

TAHUN 2023



PROFIL KESEHATAN

"Menuju Konawe Utara Lebih
Sejahtera dan Berdaya Saing"

DINAS KESEHATAN KABUPATEN KONAWA UTARA

Profil Kesehatan adalah gambaran situasi kesehatan di Kabupaten Konawe Utara yang memuat berbagai data tentang situasi dan hasil pembangunan kesehatan.



<https://dinkes.konaweutarakab.go.id>



dinkeskonut3@gmail.com



PROFIL KESEHATAN
KABUPATEN KONAWE UTARA
TAHUN 2023



Wanggudu, Juni 2024

DINAS KESEHATAN
KABUPATEN KONAWE UTARA
2024

TIM PENYUSUN

Pengarah

Nurjanah Efendi, SKM,. M.Si,.M.Kes
Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Konawe Utara

Ketua

Harjan, S.Sos.
Kasubag Program Informasi &Humas

Editor

Eran Jaya Saputra, SKM
Eka Wardani, S.Kom.

Anggota

Elisa Ratman, SKM.
Miradman Raunid, SKM.

Kontributor

Badan Pusat Statistik Kabupaten Konawe Utara
Dinas Kesehatan Kabupaten Konawe Utara
BLUD RSUD Kabupaten Konawe Utara
Kabid, Kasie & Programer Linkup Dinkes Kabupaten Konawe Utara
Lintas Sektor terkait se- Kabupaten Konawe Utara

KATA PENGANTAR



Puji syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karuniaNya sehingga penyusunan Profil Kesehatan Kabupaten Konawe Utara Tahun 2023 ini dapat dirampungkan. Profil Kesehatan Kabupaten Konawe Utara merupakan salah satu sarana yang dapat digunakan untuk melihat pencapaian hasil pembangunan kesehatan di kabupaten Konawe Utara, termasuk kinerja dari penyelenggaraan pelayanan minimal. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa Profil Kesehatan Kabupaten Konawe Utara ini pada intinya berisi berbagaidata/informasi yang menggambarkan situasi dan kondisi kesehatan masyarakat dikabupaten Konawe Utara.

Dalam penyusunan Profil Kesehatan Kabupaten Konawe Utara 2023 ini tentunya tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak. Untuk itu dengan segala kerendahan hati pada kesempatan ini kami ingin menyampaikan penghargaan yang setinggi-tingginya dan ucapan terimakasih kepada semua pihak atas perhatian, bantuan, masukan dan kontribusinya. Kami menyadari bahwa penyusunan Profil Kesehatan Kabupaten Konawe Utara 2023 ini masih banyak terdapat kekurangan dan kekeliruan, untuk itu saran dan masukan dari berbagai pihak sangat kami harapkan. Semoga Allah SWT selalu melimpahkan petunjuk dan kekuatan bagi kita sekalian dalam melaksanakan pembangunan kesehatan di kabupaten Konawe Utara guna meningkatkan derajat kesehatan masyarakat.

Billahitaufik Walhidayah, WassalamuAlaikum Wr. Wb.

Wanggudu, Mei 2023

Kepala Dinas Kesehatan
Kabupaten Konawe Utara



Nuriana Efendi, SKM., M.Si., M.Kes
NIP. 19710527 199203 2 010

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
TIM PENYUSUN	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR GAMBAR	vi
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
 BAB I. GAMBARAN UMUM KABUPATEN KONAWE UTARA	
A. Letak Geografis	3
B. Luas Wilayah	4
C. Keadaan Penduduk	6
 BAB II. SARANA KESEHATAN	
A. Puskesmas dan Jaringannya.....	14
B. Rumah Sakit	18
C. Sarana Kesehatan Bersumber Daya Masyarakat	22
D. Sarana Kefarmasian	23
 BAB III. SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN	
A. Perencanaan Tenaga Kesehatan.....	24
B. Persebaran SDM Kesehatan	25
 BAB IV. PEMBIAYAAN KESEHATAN	
A. Belanja Kesehatan	33
B. Jaminan Kesehatan.....	35

BAB V. KESEHATAN KELUARGA

A. Kesehatan Ibu	37
B. Kesehatan Anak.....	50
C. Pelayanan Kesehatan Usia Produktif dan Usia Lanjut.....	61

BAB VI. PENGENDALIAN PENYAKIT

A. Pengendalian Penyakit Menular Langsung	64
B. Penyakit Yang Dapat Dicegah Dengan Imunisasi (PD3I)....	73
C. Penyakit Tular Vektor dan Zoonosis.....	76
D. Penyakit Tidak Menular (PTM)	78

BAB VII. KESEHATAN LINGKUNGAN

A. Sanitasi Sarana Air Minum	85
B. Akses Sanitasi Layak	87
C. Sanitasi Total Berbasis Masyarakat.....	89
D. Tempat-Tempat Umum (TTU) Memenuhi Syarat Kesehatan.....	89
E. Tempat Pengelolaan Pangan (TPP) Memenuhi Syarat Kesehatan.....	91

LAMPIRAN TABEL

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1	Peta Provinsi Sulawesi Tenggara dan Letak Kabupaten Konawe Utara	3
Gambar 1.2	Jumlah Penduduk Kurun Waktu 5 Tahun Terakhir di Kabupaten Konawe Utara	7
Gambar 1.3	Jumlah Penduduk Per-Kecamatan di Kabupaten Konawe Utara tahun 2023	8
Gambar 1.4	Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin dan Kelompok Umur Kabupaten Konawe Utara Tahun 2023	9
Gambar 1.5	Rasio Jenis Kelamin (Sex Ratio) Kabupaten Konawe Utara Tahun 2023	10
Gambar 1.6	Jumlah Rumah Tangga Per-Kecamatan Kabupaten Konawe Utara Tahun 2023	11
Gambar 1.7	Kepadatan Penduduk Kabupaten Konawe Utara Tahun 2023	12
Gambar 1.8	Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Melek Huruf Kabupaten Konawe Utara Tahun 2023	13

Gambar 2.1	Puskesmas Berdasarkan Tipe Rawat Inap dan Non-Rawat Inap di Kabupaten Konawe Utara tahun 2023	15
Gambar 2.2	Persentase Penduduk Yang Mendapatkan Pelayanan Rawat Jalan Di Puskesmas dan BLUD RSUD Kabupaten Konawe Utara Pada Tahun 2023	16
Gambar 2.3	Persentase Penduduk Yang Mendapatkan Pelayanan Rawat Inap Di Puskesmas dan BLUD RSUD Kabupaten Konawe Utara Pada Tahun 2020-2023	17
Gambar 2.4	Angka kematian kasar/Gross Death Rate (GDR) dan Angka kematian murni/Nett Death Rate (NDR) di BLUD RSUD Kabupaten Konawe Utara Tahun 2020-2023	20
Gambar 2.5	Angka Bed Occupation Rate (BOR), Bed Turn Over (BTO), dan Average Length of Stay (ALOS) di BLUD RSUD Kabupaten Konawe Utara Tahun 2020-2023	21
Gambar 4.1	Alokasi Anggaran Kesehatan Kabupaten Konawe Utara Tahun 2020-2023	33
Gambar 4.2	Kepersertaan Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) Kabupaten Konawe Utara Tahun 2019-2023	35

Gambar 5.1	Angka Kematian Ibu (AKI) Per 100.000 Kelahiran Hidup di Kabupaten Konawe Utara Tahun 2019-2023	38
Gambar 5.2	Cakupan Pelayanan K4 di Kabupaten Konawe Utara Tahun 2019-2023	41
Gambar 5.3	Cakupan Persalinan oleh Tenaga Kesehatan di Kabupaten Konawe Utara Tahun 2019-2023	42
Gambar 5.4	Cakupan Pelayanan Ibu Nifas di Kabupaten Konawe Utara Tahun 2019-2023	44
Gambar 5.5	Persentase Ibu Nifas Mendapatkan Vitamin A di Kabupaten Konawe Utara Tahun 2019-2023	45
Gambar 5.6	Cakupan Imunisasi Td Pada ibu hamil dan Wanita Usia Subur Kabupaten Konawe Utara Tahun 2019-2023	46
Gambar 5.7	Persentase Ibu Hamil Yang Mendapatkan Tablet Tambah Darah Kabupaten Konawe Utara Tahun 2019-2023	48
Gambar 5.8	Persentase Peserta KB Aktif di Kabupaten Konawe Utara Tahun 2019-2023	50
Gambar 5.9	Angka Kematian Bayi (AKB) di Kabupaten Konawe Utara Tahun 2019-2023	51
Gambar 5.10	Angka Kematian Neonatal (AKN) Dalam 1.000 Kelahiran Hidup di Kabupaten Konawe Utara Tahun 2019-2023	52
Gambar 5.11	Angka Kematian Balita (AKABA) dalam 1.000 Kelahiran Hidup di Kabupaten Konawe Utara Tahun 2019-2023	53

Gambar 5.12	Pelayanan KN1 dan KN4 di Kabupaten Konawe Utara Tahun 2019-2023	55
Gambar 5.13	Cakupan Pelayanan Kesehatan Bayi Kabupaten Konawe Utara periode tahun 2019-2023	56
Gambar 5.14	Desa/Kelurahan UCI Kabupaten Konawe Utara tahun 2019-2023	57
Gambar 5.15	Pelayanan Kesehatan Balita Kabupaten Konawe Utara tahun 2019-2023	58
Gambar 5.16	Cakupan Balita ditimbang (D/S) Kabupaten Konawe Utara tahun 2019-2023	59
Gambar 5.17	Persentase Balita Menurut BB/U (Balita Gizi Kurang), TB/U (Balita Pendek), dan BB/TB (Balita Kurus) di Kabupaten Konawe Utara Tahun 2019-2023	61
Gambar 5.18	Cakupan Pelayanan Kesehatan Usia Produktif di Kabupaten Konawe Utara Tahun 2023	62
Gambar 5.19	Cakupan Pelayanan Kesehatan Lanjut Usia di Kabupaten Konawe Utara Tahun 2021-2023	63

Gambar 6.1	Jumlah Semua Kasus TBC di Kabupaten Konawe Utara Tahun 2019-2023	65
Gambar 6.2	Pelayanan Orang Terduga TBC di Kabupaten Konawe Utara Tahun 2019-2023	66
Gambar 6.3	Case Notification Rate (CNR) Per 100.000 Penduduk Seluruh Kasus TBC Kabupaten Konawe Utara Tahun 2019-2023	67
Gambar 6.4	Angka Keberhasilan Pengobatan Semua Kasus TB di Kabupaten Konawe Utara Tahun 2019-2023	68
Gambar 6.5	Jumlah Penemuan Baru Kasus Kusta Pausi Basiler (PB) & Multi Basiler (MB) di Kabupaten Konawe Utara Tahun 2019-2023	70
Gambar 6.6	Jumlah Kasus COVID-19 Kabupaten Konawe Utara Tahun 2022.	72
Gambar 6.7	Jumlah Kasus Sembuh & Kematian Akibat COVID-19 Kabupaten Konawe Utara tahun 2022.	73
Gambar 6.8	Jumlah Kasus & Angka Kesakitan DBD Kabupaten Konawe Utara tahun 2019-2023.	76
Gambar 6.9	Jumlah Penderita Hipertensi Mendapat Pelayanan Kesehatan Kabupaten Konawe Utara tahun 2019-2023.	80
Gambar 6.10	Jumlah Penderita Diabetes Melitus Mendapat Pelayanan Kesehatan Kabupaten Konawe Utara tahun 2019-2023.	82
Gambar 6.11	Pelayanan Kesehatan Orang Dengan Gangguan Jiwa (ODGJ) di Kabupaten Konawe Utara Tahun 2019-2023.	83

Gambar 7.1	Persentase Sarana Air Minum Yang Diawasi/ Diperiksa Kualitas Air Minumnya Kabupaten Konawe Utara Tahun 2020-2023	87
Gambar 7.2	Akses Sanitasi Layak Kabupaten Konawe Utara Tahun 2020-2023	88
Gambar 7.3	Cakupan Tempat dan Fasilitas Umum (TFU) Memenuhi Syarat Kesehatan Kabupaten Konawe Utara Tahun 2020-2023	90
Gambar 7.4	Cakupan Tempat Pengelolaan Pangan (TPP) yang Memenuhi Syarat Kesehatan Kabupaten Konawe Utara Tahun 2020-2023	93

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Luas Wilayah Per-Kecamatan di Kabupaten Konawe Utara tahun 2023	5
Tabel 1.2	Jumlah Desa & Kelurahan di Kabupaten Konawe Utara tahun 2023	6
Tabel 3.1	Ratio Tenaga Kesehatan Per 100.000 Penduduk Tahun 2023	24
Tabel 3.2	Jumlah Persebaran Tenaga Kesehatan Medis dan Non Medis Lingkup Puskesmas dan RSUD Kabupaten Konawe Utara Tahun 2023	25

DAFTAR LAMPIRAN

- Tabel 1** Luas Wilayah, Jumlah Desa/Kelurahan, Jumlah Penduduk, Jumlah Rumah Tangga, Dan Kepadatan Penduduk Menurut Kecamatan Kabupaten Konawe Utara Tahun 2023
- Tabel 2** Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin Dan Kelompok Umur Kabupaten Konawe Utara Tahun 2023
- Tabel 3** Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas Yang Melek Huruf Dan Ijazah Tertinggi Yang Diperoleh Menurut Jenis Kelamin Kabupaten Konawe Utara Tahun 2023
- Tabel 4** Jumlah Fasilitas Pelayanan Kesehatan Menurut Kepemilikan Kabupaten Konawe Utara Tahun 2023
- Tabel 5** Jumlah Kunjungan Pasien Baru Rawat Jalan, Rawat Inap, Dan Kunjungan Gangguan Jiwa Di Sarana Pelayanan Kesehatan Kabupaten Konawe Utara Tahun 2023
- Tabel 6** Persentase Rumah Sakit Dengan Kemampuan Pelayanan Gawat Darurat (Gadar) Level I Kabupaten Konawe Utara Tahun 2023
- Tabel 7** Angka Kematian Pasien di Rumah Sakit Kabupaten Konawe Utara Tahun 2023
- Tabel 8** Indikator Kinerja Pelayanan di Rumah Sakit Kabupaten Konawe Utara Tahun 2023
- Tabel 9** Persentase Puskesmas Dengan Ketersediaan Obat Esensial Kabupaten Konawe Utara Tahun 2023

- Tabel 10** Ketersediaan Obat Esensial Kabupaten Konawe Utara Tahun 2023
- Tabel 11** Ketersediaan Vaksin IDL (Imunisasi Dasar Lengkap) Kabupaten Konawe Utara Tahun 2023
- Tabel 12** Jumlah Posyandu Dan Posbindu Ptm* Menurut Kecamatan Dan Puskesmas Kabupaten Konawe Utara Tahun 2023
- Tabel 13** Jumlah Tenaga Medis Di Fasilitas Kesehatan Kabupaten Konawe Utara Tahun 2023
- Tabel 14** Jumlah Tenaga Keperawatan Dan Kebidanan Di Fasilitas Kesehatan Kabupaten Konawe Utara Tahun 2023
- Tabel 15** Jumlah Tenaga Kesehatan Masyarakat, Kesehatan Lingkungan, Dan Gizi Di Fasilitas Kesehatan Kabupaten Konawe Utara Tahun 2023
- Tabel 16** Jumlah Tenaga Teknik Biomedika, Keterampilan Fisik, Dan Keteknisan Medik Di Fasilitas Kesehatan Kabupaten Konawe Utara Tahun 2023
- Tabel 17** Jumlah Tenaga Kefarmasian Di Fasilitas Kesehatan Kabupaten Konawe Utara Tahun 2023
- Tabel 18** Jumlah Tenaga Penunjang/Pendukung Kesehatan Di Fasilitas Kesehatan Kabupaten Konawe Utara Tahun 2023
- Tabel 19** Cakupan Jaminan Kesehatan Penduduk Menurut Jenis Jaminan Kabupaten Konawe Utara Tahun 2023
- Tabel 20** Alokasi Anggaran Kesehatan Kabupaten Konawe Utara Tahun 2023

- Tabel 21** Jumlah Kelahiran Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan, Dan Puskesmas Kabupaten Konawe Utara Tahun 2023
- Tabel 22** Jumlah Kematian Ibu Menurut Kelompok Umur, Kecamatan, Dan Puskesmas Kabupaten Konawe Utara Tahun 2023
- Tabel 23** Jumlah Kematian Ibu Menurut Penyebab, Kecamatan, Dan Puskesmas Kabupaten Konawe Utara Tahun 2023
- Tabel 24** Cakupan Pelayanan Kesehatan Pada Ibu Hamil, Ibu Bersalin, Dan Ibu Nifas Menurut Kecamatan Dan Puskesmas Kabupaten Konawe Utara Tahun 2023
- Tabel 25** Cakupan Imunisasi Td Pada Ibu Hamil Menurut Kecamatan Dan Puskesmas Kabupaten Konawe Utara Tahun 2023
- Tabel 26** Persentase Cakupan Imunisasi Td Pada Wanita Usia Subur Yang Tidak Hamil Menurut Kecamatan Dan Puskesmas Kabupaten Konawe Utara Tahun 2023
- Tabel 27** Persentase Cakupan Imunisasi Td Pada Wanita Usia Subur (Hamil Dan Tidak Hamil) Menurut Kecamatan Dan Puskesmas Kabupaten Konawe Utara Tahun 2023
- Tabel 28** Jumlah Ibu Hamil Yang Mendapatkan Tablet Tambah Darah (Ttd) Menurut Kecamatan Dan Puskesmas Kabupaten Konawe Utara Tahun 2023
- Tabel 29** Peserta KB Aktif Metode Modern Menurut Jenis Kontrasepsi, dan Peserta KB Aktif Mengalami Efek Samping, Komplikasi Kegagalan dan Drop Out Menurut Kecamatan dan Puskesmas Konawe Utara Tahun 2023

- Tabel 30** Pasangan Usia Subur (Pus) Dengan Status 4 Terlalu (4t) dan Alki Yang Menjadi Peserta Kb Aktif Kabupaten Konawe Utara Tahun 2023
- Tabel 31** Jumlah Cakupan Dan Proporsi Peserta Kb Pasca Persalinan Menurut Jenis Kontrasepsi, Kecamatan, dan Puskesmas Kabupaten Konawe Utara Tahun 2023
- Tabel 32** Jumlah dan Persentase Penanganan Komplikasi Kebidanan Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan,dan Puskesmas Kabupaten Konawe Utara Tahun 2023
- Tabel 33** Jumlah dan Persentase Komplikasi Neonatal Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan,dan Puskesmas Kabupaten Konawe Utara Tahun 2023
- Tabel 34** Jumlah Kematian Neonatal, Post Neonatal, Bayi, dan Balita Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan, dan Puskesmas Kabupaten Konawe Utara Tahun 2023
- Tabel 35** Jumlah Kematian Neonatal dan Post Neonatal Menurut Penyebab Utama, Kecamatan, dan Puskesmas Kabupaten Konawe Utara Tahun 2023
- Tabel 36** Jumlah Kematian Anak Balita Menurut Penyebab Utama, Kecamatan, dan Puskesmas Kabupaten Konawe Utara Tahun 2023
- Tabel 37** Bayi Berat Badan Lahir Rendah (BBLR) dan Prematur Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan, dan Puskesmas Kabupaten Konawe Utara Tahun 2023

- Tabel 38** Cakupan Kunjungan Neonatal Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan, dan Puskesmas Kabupaten Konawe Utara Tahun 2023
- Tabel 39** Bayi Baru Lahir Mendapat IMD dan Pemberian Asi Eksklusif Pada Bayi < 6 Bulan Menurut Kecamatan Dan Puskesmas Kabupaten Konawe Utara Tahun 2023
- Tabel 40** Cakupan Pelayanan Kesehatan Bayi Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan, Dan Puskesmas Kabupaten Konawe Utara Tahun 2023
- Tabel 41** Cakupan Desa/Kelurahan Universal Child Immunization (UCI) Menurut Kecamatan Dan Puskesmas Kabupaten Konawe Utara Tahun 2023
- Tabel 42** Cakupan Imunisasi Hepatitis B0 (0 -7 Hari) Dan Bcg Pada Bayi Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan, Dan Puskesmas Kabupaten Konawe Utara Tahun 2023
- Tabel 43** Cakupan Imunisasi Dpt-Hb-Hib 3, Polio 4*, Campak/Mr, Dan Imunisasi Dasar Lengkap Pada Bayi Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan, Dan Puskesmas Kabupaten Konawe Utara Tahun 2023
- Tabel 44** Cakupan Imunisasi Lanjutan Dpt-Hb-Hib 4 Dan Campak/Mr2 Pada Anak Usia Dibawah Dua Tahun (Baduta) Kabupaten Konawe Utara Tahun 2023
- Tabel 45** Cakupan Pemberian Vitamin A Pada Bayi Dan Anak Balita Menurut Kecamatan Dan Puskesmas Kabupaten Konawe Utara Tahun 2023

- Tabel 46** Cakupan Pelayanan Kesehatan Balita Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan, Dan Puskesmas Kabupaten Konawe Utara Tahun 2023
- Tabel 47** Jumlah Balita Ditimbang Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan, Dan Puskesmas Kabupaten Konawe Utara Tahun 2023
- Tabel 48** Status Gizi Balita Berdasarkan Indeks Bb/U, Tb/U, Dan Bb/Tb Menurut Kecamatan Dan Puskesmas Kabupaten Konawe Utara Tahun 2023
- Tabel 49** Cakupan Pelayanan Kesehatan Peserta Didik SD/Mi, SMP/Mts, SMA/Ma Serta Usia Pendidikan Dasar Menurut Kecamatan Dan Puskesmas Kabupaten Konawe Utara Tahun 2023
- Tabel 50** Pelayanan Kesehatan Gigi Dan Mulut Menurut Kecamatan Dan Puskesmas Kabupaten Konawe Utara Tahun 2023
- Tabel 51** Pelayanan Kesehatan Gigi Dan Mulut Pada Anak SD Dan Setingkat Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan, Dan Puskesmas Kabupaten Konawe Utara Tahun 2023
- Tabel 52** Pelayanan Kesehatan Usia Produktif Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan, Dan Puskesmas Kabupaten Konawe Utara Tahun 2023
- Tabel 53** Calon Pengantin (Catin) Mendapatkan Layanan Kesehatan Menurut Jenis Kelamin, Kabupaten/Kota, dan Puskesmas Kabupaten Konawe Utara Tahun 2023
- Tabel 54** Cakupan Pelayanan Kesehatan Usia Lanjut Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan, Dan Puskesmas Kabupaten Konawe Utara Tahun 2023

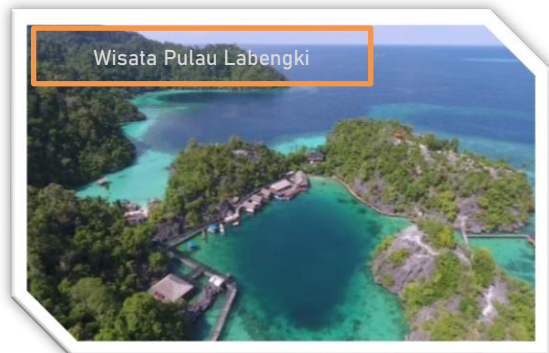
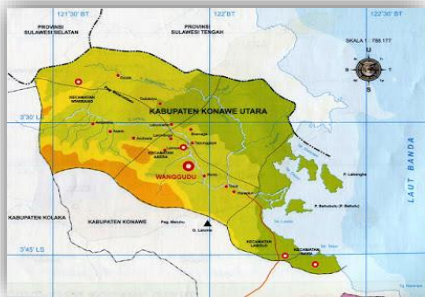
- Tabel 55** Puskesmas Yang Melaksanakan Kegiatan Pelayanan Kesehatan Keluarga Kabupaten Konawe Utara Tahun 2023
- Tabel 56** Jumlah Terduga Tuberkulosis, Kasus Tuberkulosis, Kasus Tuberkulosis Anak Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan, dan Puskesmas Kabupaten Konawe Utara Tahun 2023
- Tabel 57** Angka Kesembuhan Dan Pengobatan Lengkap Serta Keberhasilan Pengobatan Tuberkulosis Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan, Dan Puskesmas Kabupaten Konawe Utara Tahun 2023
- Tabel 58** Penemuan Kasus Pneumonia Balita Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan, Dan Puskesmas Kabupaten Konawe Utara Tahun 2023
- Tabel 59** Jumlah Kasus Hiv Menurut Jenis Kelamin dan Kelompok Umur Kabupaten Konawe Utara Tahun 2023
- Tabel 60** Presentase ODHIV Baru Mendapatkan Pengobatan Menurut Kabupaten/Kota dan Puskesmas Kasus dan Kematian Akibat AIDS Menurut Jenis Kelamin dan Kelompok Umur Kabupaten Konawe Utara Tahun 2023
- Tabel 61** Kasus Diare Yang Dilayani Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan, dan Puskesmas Kabupaten Konawe Utara Tahun 2023
- Tabel 62** Deteksi Dini Hepatitis B Pada Ibu Hamil Menurut Kabupaten/Kota dan Puskesmas Kabupaten Konawe Utara Tahun 2023

- Tabel 63** Jumlah Bayi Yang Lahir Dari Ibu Reaktif HBSAG dan Mendapatkan HBIG Kabupaten Konawe Utara Tahun 2023
- Tabel 64** Kasus Baru Kusta Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan, Dan Puskesmas Kabupaten Konawe Utara Tahun 2023
- Tabel 65** Kasus Baru Kusta Cacat Tingkat 0, Cacat Tingkat 2, Penderita Kusta Anak<15 Tahun, Menurut Kecamatan, Dan Puskesmas Kabupaten Konawe Utara Tahun 2023
- Tabel 66** Jumlah Kasus Terdaftar Dan Angka Prevalensi Penyakit Kusta Menurut Tipe/Jenis, Jenis Kelamin, Kecamatan, Dan Puskesmas Kabupaten Konawe Utara Tahun 2023
- Tabel 67** Penderita Kusta Selesai Berobat (Release From Treatment/Rft) Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan, Dan Puskesmas Kabupaten Konawe Utara Tahun 2023
- Tabel 68** Jumlah Kasus AFP (Non Polio) Menurut Kecamatan dan Puskesmas Kabupaten Konawe Utara Tahun 2023
- Tabel 69** Jumlah Kasus Penyakit Yang Dapat Dicegah Dengan Imunisasi (Pd3i) Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan, Dan Puskesmas Kabupaten Konawe Utara Tahun 2023
- Tabel 70** Kejadian Luar Biasa (KLB) di Desa/Kelurahan Yang Ditangani < 24 Jam Kabupaten Konawe Utara Tahun 2023
- Tabel 71** Jumlah Penderita Dan Kematian Pada KLB Menurut Jenis Kejadian Luar Biasa (KLB) Kabupaten Konawe Utara Tahun 2023

- Tabel 72** Kasus Demam Berdarah Dengue (DBD) Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan, dan Puskesmas Kabupaten Konawe Utara Tahun 2023
- Tabel 73** Kesakitan dan Kematian Akibat Malaria Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan, dan Puskesmas Kabupaten Konawe Utara Tahun 2023
- Tabel 74** Penderita Kronis Filariasis Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan, Dan Puskesmas Kabupaten Konawe Utara Tahun 2023
- Tabel 75** Pelayanan Kesehatan Penderita Hipertensi Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan, Dan Puskesmas Kabupaten Konawe Utara Tahun 2023
- Tabel 76** Pelayanan Kesehatan Penderita Diabetes Melitus (DM) Menurut Kecamatan Dan Puskesmas Kabupaten Konawe Utara Tahun 2023
- Tabel 77** Cakupan Deteksi Dini Kanker Leher Rahim Dengan Metode IVA Dan Kanker Payudara Dengan Pemeriksaan Klinis (Sadanis) Kabupaten Konawe Utara Tahun 2023
- Tabel 78** Pelayanan Kesehatan Orang Dengan Gangguan Jiwa (ODGJ) Berat Menurut Kecamatan Dan Puskesmas Kabupaten Konawe Utara Tahun 2023
- Tabel 79** Persentase Sarana Air Minum yang Diawasi/Diperiksa Kualitas Air Minumnya Sesuai Standar Kabupaten Konawe Utara Tahun 2023

- Tabel 80** Jumlah Kepala Keluarga Dengan Akses Terhadap Fasilitas Sanitasi yang aman (Jamban Sehat) Menurut Kecamatan, Dan Puskesmas Kabupaten Konawe Utara Tahun 2023
- Tabel 81** Desa Yang Melaksanakan Sanitasi Total Berbasis Masyarakat Dan Rumah Sehat Kabupaten Konawe Utara Tahun 2023
- Tabel 82** Persentase Tempat dan Fasilitas Umum (TFU) yang dilakukan Pengawasan sesuai standar Kabupaten Konawe Utara Tahun 2023
- Tabel 83** Tempat Pengelolaan Pangan (TPP) Memenuhi Syarat Kesehatan Kabupaten Konawe Utara Tahun 2023

BAB I. GAMBARAN UMUM KABUPATEN KONAWE UTARA



BAB I. GAMBARAN UMUM

KABUPATEN KONAWE UTARA

Secara yuridis. Kabupaten Konawe Utara resmi terbentuk berdasarkan Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2007 tentang pembentukan Kabupaten Konawe Utara di wilayah Provinsi Sulawesi Tenggara Sebagai daerah pemekaran yang berumur 15 Tahun lebih. telah menjalankan roda pemerintahan serta melaksanakan berbagai program dan kebijakan strategis Dalam memacu pelaksanaan pembangunan di Kabupaten Konawe Utara. maka untuk terukurnya tingkat keberhasilan di tetapkan Visi dan Misi strategi pembangunan Pemerintah Daerah Kabupaten Konawe Utara :

V i s i : “Konawe Utara Lebih Sejahtera Dan Berdaya Saing”

Pernyataan visi diatas selanjutnya disingkat dan dipopulerkan dengan istilah **KONASARA II.** dengan kandungan makna utama pada dua pokok kata yang membentuknya. yakni kata **“lebih sejahtera”** Menekankan peningkatan pertumbuhan dan pemerataan ekonomi berkelanjutan, peningkatan pendapatan perkapita yang tinggi dan terus bertumbuh, serta memberikan kesempatan seluas-luasnya untuk bekerja dan berusaha, penurunan angka kemiskinan, peningkatan kualitas sumber daya manusia, peningkatan akses masyarakat terhadap pelayanan dasar, peningkatan perlindungan dan kesejahteraan sosial, peningkatan kesejahteraan pekerja, peningkatan partisipasi pemuda dan prestasi olah raga, serta peningkatan peranan perempuan dalam pembangunan. Seluruh aspek-aspek tersebut dibangun diatas pondasi nilai-nilai keagamaan dan kebudayaan lokal, dengan kondisi yang lebih sejahtera ini, diharapkan akan terpenuhi seluruh kebutuhan

sosial dasar bagi seluruh warga Konawe Utara, sehingga hidup secara bermartabat. Kata **“Berdaya Saing”** dapat dimaknai sebagai kemampuan dan kekuatan untuk bersaing dengan daerah lain dengan memanfaatkan keunggulan komparatif dan kompetitif yang dimiliki Kabupaten Konawe Utara.

M i s i :

Misi adalah rumusan umum yang akan menjadi pemandu tugas bersama antara pemerintah daerah dan masyarakat untuk mewujudkan visi. Perumusan misi RPJMD Kabupaten Konawe Utara tahun 2021-2026 dilakukan dengan memperhatikan permasalahan daerah dan isu-isu strategis pembangunan jangka menengah. Berdasarkan visi di atas, maka dirumuskan 6 (enam) Misi Pembangunan Kabupaten Konawe Utara Tahun 2021-2026 sebagai berikut:

- Meningkatkan kualitas dan daya saing sumberdaya manusia;
- Meningkatkan ketersediaan infrastruktur dasar dan sarana prasarana kawasan permukiman;
- Mewujudkan keadilan sosial dan nilai tambah dalam pengelolaan sumberdaya alam guna meningkatkan daya saing ekonomi;
- Mewujudkan tata kelola pemerintahan yang akuntabel, mendorong reformasi birokrasi, dan pelayanan publik yang prima;
- Meningkatkan kualitas lingkungan hidup dan ketahanan bencana; dan
- Membangun peradaban masyarakat yang bertumpu pada nilai - nilai keagamaan dan kebudayaan local

A. LETAK GEOGRAFIS

Gambar 1.1
Peta Provinsi Sulawesi Tenggara dan Letak Kabupaten Konawe Utara



Peta Wilayah Sulawesi dan Letak Kabupaten Konawe Utara

Kabupaten Konawe Utara dengan Ibukota Wanggudu sekitar ± 110 KM dari Kota Kendari. secara Geografis terletak di sebelah Utara khatulistiwa melintang dari Utara ke Selatan pada garis lintang $02^{\circ}97'$ dan $03^{\circ}86'$ lintang selatan membujur dari barat ke timur $121^{\circ}49'$ bujur timur sampai dengan $122^{\circ}49'$ bujur timur. Terletak di jazirah Sulawesi Tenggara. Letak Kabupaten Konawe Utara sebelah utara berbatasan dengan Kabupaten Morowali (Provinsi Sulawesi Tengah) dan Kecamatan Routa (Kabupaten Konawe); sebelah timur berbatasan dengan Kabupaten Morowali (Propinsi Sulawesi Tengah dengan Laut Banda); sebelah selatan berbatasan dengan Beberapa Kecamatan di Kabupaten Konawe dan sebelah barat berbatasan dengan Kabupaten Kolaka (Source : BPS; Statistic of Sultra Regency and BPN; National Land Board of Konawe Regency)

B. LUAS WILAYAH

Secara geografis Kabupaten Konawe Utara terletak di bagian Selatan Khatulistiwa. melintang dari Utara ke Selatan antara 02°97' dan 03°86' LS. membujur dari Barat ke Timur antara 121°49' dan 122°49' BT Kabupaten Konawe Utara memiliki luas wilayah sebesar 5.101,76 km² dan memiliki 13 kecamatan yaitu Kecamatan Motui, Kecamatan Sawa, Kecamatan Lembo, Kecamatan Wawolesea, Kecamatan Lasolo, Kecamatan Lasolo Kepulauan, Kecamatan Molawe, Kecamatan Andowia, Kecamatan Asera, Kecamatan Oheo, Kecamatan Langgikima, Kecamatan Landawe dan Kecamatan Wiwirano.

Secara administrasi Kabupaten Konawe Utara berbatasan dengan :

- Sebelah Utara berbatasan dengan Kabupaten Morowali (Provinsi Sulawesi Tengah) dan Kecamatan Routa (Kabupaten Konawe)
- Sebelah Timur berbatasan dengan Kabupaten Morowali (Provinsi Sulawesi Tengah) dan Laut Banda
- Sebelah Selatan berbatasan dengan Kecamatan Bondoala, Kecamatan Amonggedo, Kecamatan Meluhu, Kecamatan Anggaberu, Kecamatan Tongauna dan Kecamatan Abuki (Kabupaten Konawe)
- Sebelah Barat berbatasan dengan Kecamatan Latoma Kabupaten Konawe dan Kabupaten Kolaka Utara

Pada tahun 2015 wilayah Kabupaten Konawe Utara terbagi dalam 10 (sepuluh) kecamatan dan sejak tahun 2019 terjadi pemekaran wilayah kecamatan menjadi 13 kecamatan, yakni Kecamatan Landawe (pemekaran dari Kecamatan Wiwirano), Kecamatan Wawolesea dan Kecamatan Lasolo Kepulauan (keduanya adalah pemekaran dari Kecamatan Lasolo) Dari 13 kecamatan tersebut.

Cakupan Luas wilayah Kecamatan dan Jumlah Desa/Kelurahan di Kabupaten Konawe Utara masing-masing dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 1.1
Luas Wilayah Per-Kecamatan
di Kabupaten Konawe Utara Tahun 2023

No	Kecamatan	Ibukota	Luas Wilayah (Km ²)
1	Sawa	Sawa	93,76
2	Motui	Bende	61,30
3	Lembo	Lembo	78,12
4	Wawolesea	Wawolesea	149,40
5	Lasolo	Tinobu	139,40
6	Lasolo Kepulauan	Boenaga	62,42
7	Molawe	Molawe	365,06
8	Andowia	Andowia	595,90
9	Asera	Asera	863,32
10	Oheo	Linomoiyo	738,50
11	Langgikima	Langgikima	476,75
12	Landawe	Landawe	603,53
13	Wiwirano	Wiwirano	874,30
Jumlah			5.101,76

Sumber :BPS Kabupaten Konawe Utara Tahun 2023

Dari data diatas diketahui. dari 13 kecamatan di Kabupaten Konawe Utara, kecamatan dengan wilayah terluas adalah Kecamatan Wiwirano dengan luas 874.3 km² Sedangkan wilayah dengan luas terkecil adalah Kecamatan Motui dengan luas 61.3 km².

Tabel 1.2
Jumlah Desa & Kelurahan
di Kabupaten Konawe Utara Tahun 2023

No	Kecamatan	Jumlah		
		Desa	Kelurahan	Desa+Kelurahan
1	Sawa	13	1	14
2	Motui	14	1	15
3	Lembo	11	1	12
4	Wawolesea	8	0	8
5	Lasolo	16	1	17
6	Lasolo Kepulauan	6	0	6
7	Molawe	8	1	9
8	Andowia	14	1	15
9	Asera	18	2	20
10	Oheo	17	1	18
11	Langgikima	11	1	12
12	Landawe	11	0	11
13	Wiwirano	14	1	16
	JUMLAH	161	11	172

Sumber :BPS. Kabupaten Konawe Utara Tahun 2023

Berdasarkan tabel diatas, diketahui Kabupaten Konawe Utara terdiri dari 161 Desa dan 11 Kelurahan sehingga jumlah Desa dan Kelurahan se-Kabupaten Konawe Utara yaitu 172 wilayah.

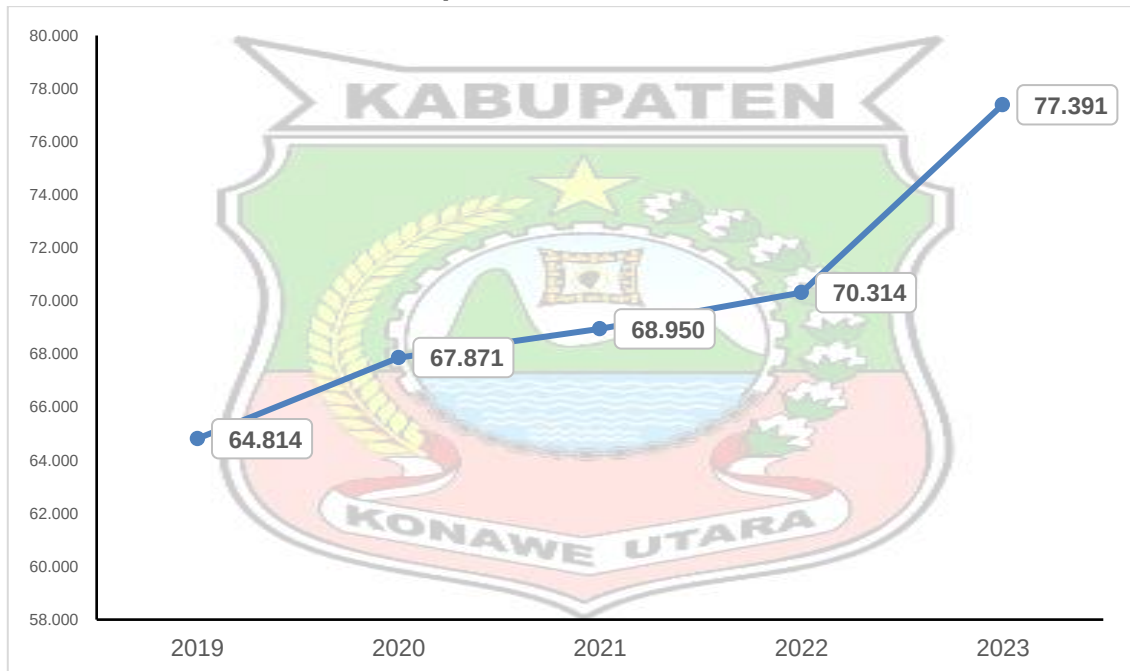
C. KEADAAN PENDUDUK

Berdasarkan data Tahun 2023 jumlah penduduk Kabupaten Konawe Utara sebesar 77.391 jiwa (BPS), yang tersebar di 13 wilayah Kecamatan yang berada di Kabupaten Konawe Utara.

Laju pertumbuhan penduduk adalah perubahan jumlah penduduk di suatu wilayah tertentu setiap tahunnya, yang berguna untuk memprediksi jumlah penduduk

suatu wilayah di masa yang akan datang. Laju pertumbuhan penduduk di Kabupaten Konawe Utara pada kurun waktu 5 tahun terakhir dapat dilihat pada gambar 1.2

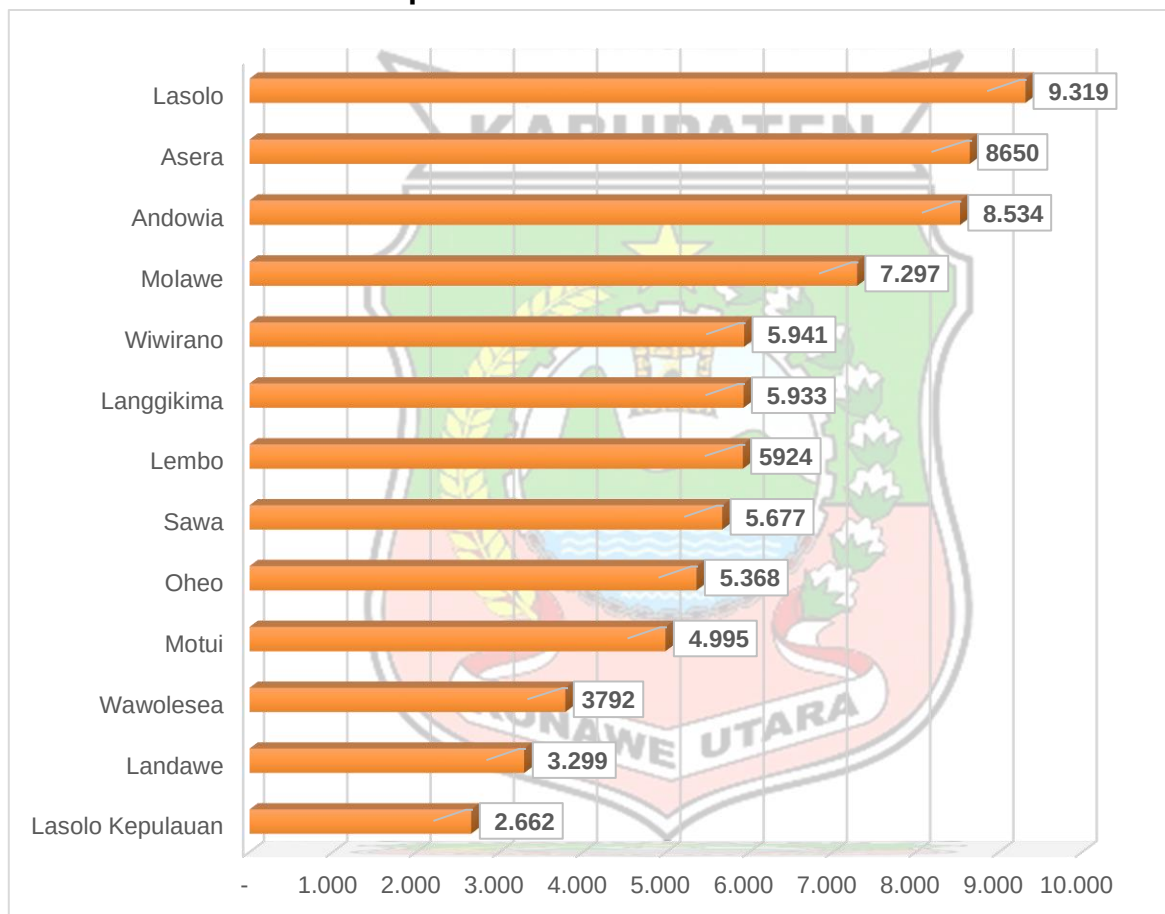
Gambar 1.2
Jumlah Penduduk Kurun Waktu 5 Tahun Terakhir
di Kabupaten Konawe Utara



Sumber : BPS Kabupaten Konawe Utara Tahun 2023

Sumber utama data kependudukan adalah sensus penduduk yang dilaksanakan setiap sepuluh tahun sekali. Dari grafik di atas dapat diketahui Laju Pertumbuhan Penduduk per Tahun 2022 sampai dengan Tahun 2023 yakni sebesar 1,6 %, Laju pertumbuhan penduduk adalah angka yang menunjukkan persentase pertambahan penduduk dalam jangka waktu tertentu. Seperti pada umumnya di semua wilayah Indonesia, Pertumbuhan penduduk dipengaruhi oleh besarnya kelahiran (birth), kematian (death), migrasi masuk (in migration), dan migrasi keluar (out migration).

Gambar 1.3
Jumlah Penduduk Per-Kecamatan
di Kabupaten Konawe Utara Tahun 2023

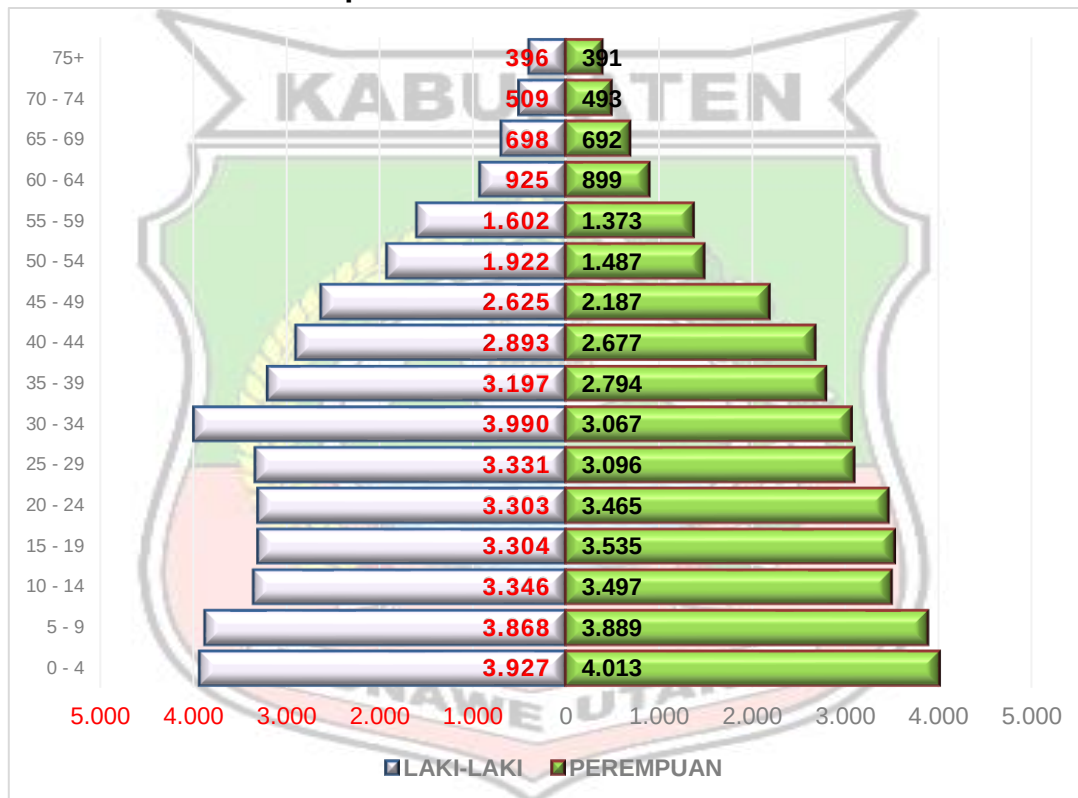


Sumber : BPS Kabupaten Konawe Utara Tahun 2023

Distribusi penduduk adalah pola persebaran penduduk di suatu wilayah, baik berdasarkan batas-batas geografis maupun berdasarkan batas-batas administrasi pemerintahan.

Gambar 1.3 menunjukkan sebaran jumlah penduduk dalam 13 wilayah Kecamatan yang berada di Kabupaten Konawe Utara. Bila dilihat dari jumlah penduduk per kecamatan maka dapat diketahui bahwa penduduk terbanyak berada pada Kecamatan Lasolo jumlah 9.319 Jiwa dan jumlah penduduk paling sedikit pada Kecamatan Lasolo Kepulauan dengan jumlah 2.662 Jiwa.

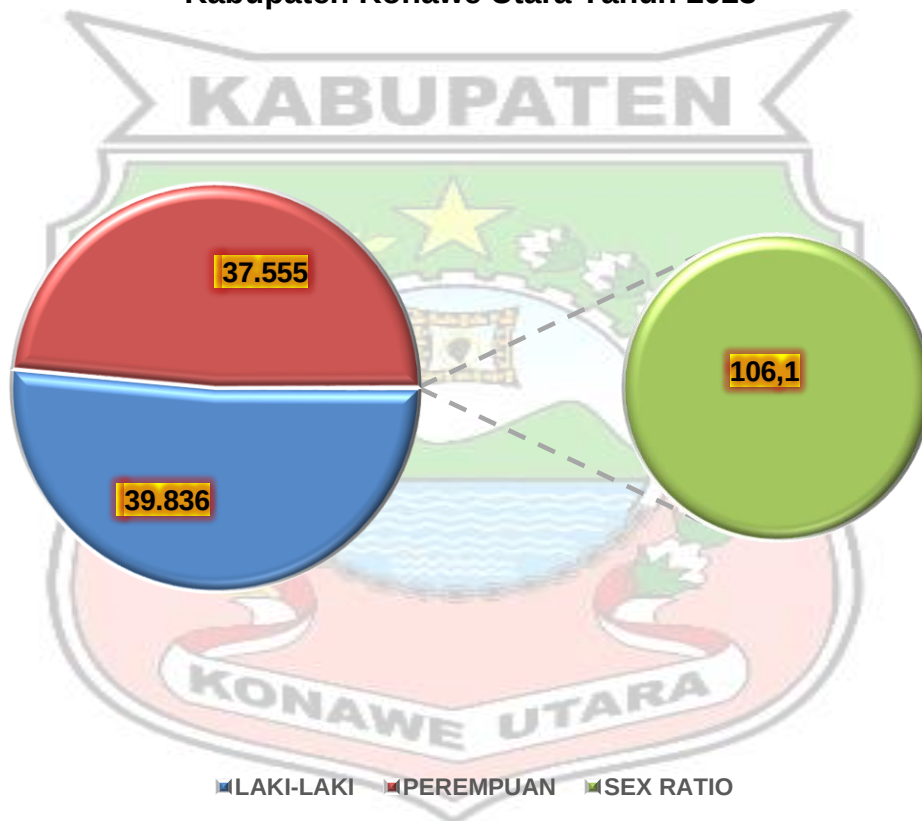
Gambar 1.4
Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin dan Kelompok Umur
Kabupaten Konawe Utara Tahun 2023



Sumber : BPS Kabupaten Konawe Utara Tahun 2023

Berdasarkan data Badan Pusat Statistik, jumlah penduduk Kabupaten Konawe Utara Tahun 2023 sebanyak 77.391 jiwa yang terdiri dari 39.836 jiwa laki-laki dan 37.555 jiwa perempuan. Selain itu, diketahui juga Angka Beban Tanggungan (Dependency Ratio) di Kabupaten Konawe Utara yakni 49,8 % . Angka beban tanggungan adalah angka yang menyatakan perbandingan antara penduduk usia tidak produktif dengan usia produktif.

Gambar 1.5
Rasio Jenis Kelamin (Sex Ratio)
Kabupaten Konawe Utara Tahun 2023

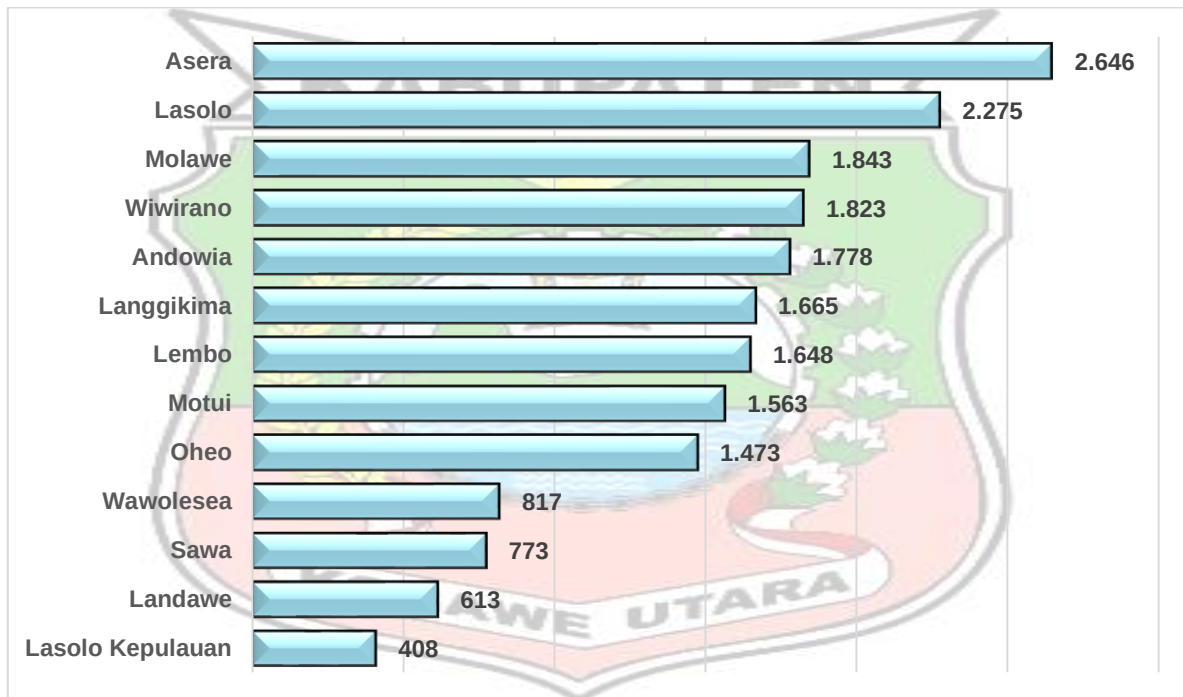


Sumber : BPS Kabupaten Konawe Utara Tahun 2023

Rasio jenis kelamin adalah perbandingan antara penduduk laki-laki dan penduduk perempuan pada suatu wilayah dan waktu tertentu. Biasanya dinyatakan dengan banyaknya penduduk laki-laki untuk 100 penduduk perempuan

Dari data pada gambar 1.5, diketahui rasio jenis kelamin (Sex Ratio) sebesar 106,8 % ini berarti bahwa setiap 100 penduduk perempuan terdapat 106 penduduk laki-laki Kabupaten Konawe Utara.

Gambar 1.6
Jumlah Rumah Tangga Per-Kecamatan
Kabupaten Konawe Utara Tahun 2023

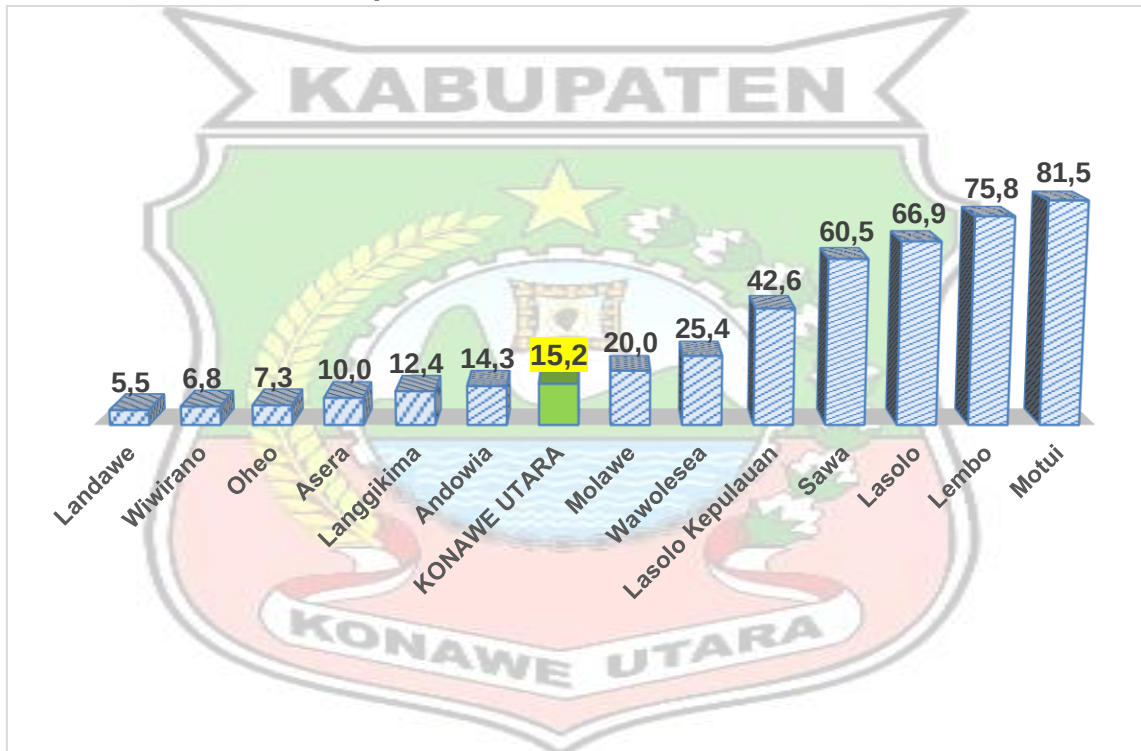


Sumber : BPS, Kabupaten Konawe Utara Tahun 2023

Rumah tangga adalah seseorang atau sekelompok orang yang mendiami sebagian atau seluruh bangunan fisik/sensus dan biasanya tinggal bersama serta pengelolaan makan dari satu dapur. Yang dimaksud makan dari satu dapur adalah jika pengurusan kebutuhan sehari-harinya dikelola bersama-sama menjadi satu.

Berdasarkan diagram tersebut, dari jumlah 18.885 rumah tangga di Kabupaten Konawe Utara diketahui jumlah rumah tangga terbanyak berada di Kecamatan Asera yang berjumlah 2.646 rumah tangga sedangkan jumlah rumah tangga yang sedikit berada di Kecamatan Lasolo Kepulauan berjumlah 408 rumah tangga.

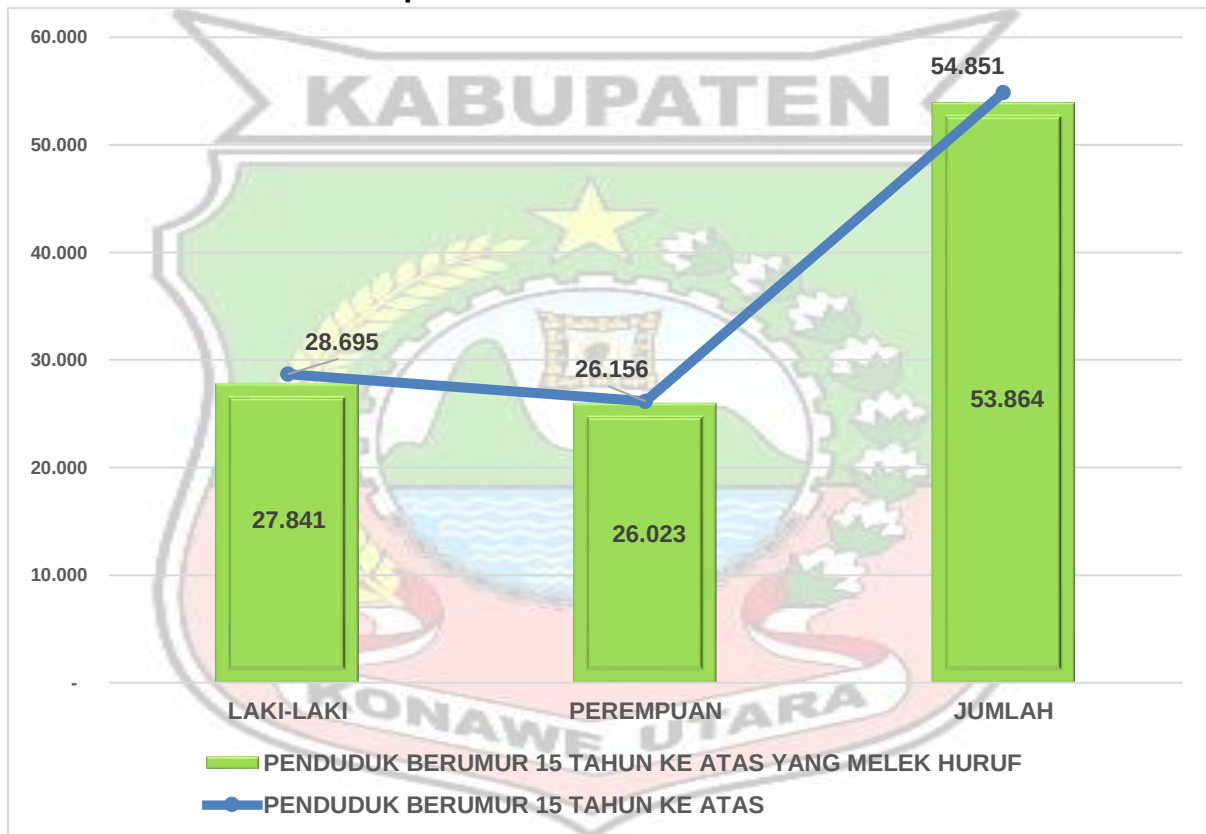
Gambar 1.7
Kepadatan Penduduk
Kabupaten Konawe Utara Tahun 2023



Sumber : BPS, Kabupaten Konawe Utara dalam Angka Tahun 2023

Kepadatan penduduk adalah banyaknya penduduk per satuan luas. Pada Gambar 1.7 menunjukkan bahwa di Kabupaten Konawe Utara tahun 2023 mencapai 15,2 jiwa/km². Kepadatan Penduduk di 13 kecamatan cukup beragam dengan jumlah kepadatan penduduk terbesar adalah Wilayah Kecamatan Motui, sedangkan kepadatan penduduk yang terkecil adalah wilayah Kecamatan Landawe.

Gambar 1.8
Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Melek Huruf
Kabupaten Konawe Utara Tahun 2023



Sumber : BPS, Kabupaten Konawe Utara dalam Angka Tahun 2023

Dari data pada gambar 1.8, diketahui bahwa persentase penduduk berumur 15 tahun ke atas yang melek huruf di Kabupaten Konawe Utara adalah 53.864 jiwa dari jumlah penduduk berumur 15 tahun ke atas atau sekitar 98,2 %. Persentase penduduk berumur 15 tahun ke atas yang melek huruf artinya proporsi penduduk berusia 15 tahun ke atas yang memiliki kemampuan membaca dan menulis kalimat sederhana dalam huruf latin, huruf arab, dan huruf lainnya (seperti huruf jawa, kanji, dan lain-lain).

BAB II. SARANA KESEHATAN



BAB II . SARANA KESEHATAN

Sarana kesehatan yang disajikan dalam bab ini meliputi : Puskesmas, Rumah Sakit, sarana Upaya Kesehatan Bersumber Daya Masyarakat (UKBM), Sarana Kefarmasian dan Alat Kesehatan

A. PUSKESMAS DAN JARINGANNYA

Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 43 Tahun 2019 menyatakan bahwa Puskesmas adalah fasilitas pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan upaya kesehatan masyarakat dan upaya kesehatan perseorangan tingkat pertama dengan lebih mengutamakan upaya promotif dan preventif di wilayah kerjanya. Dalam penyelenggaraannya Puskesmas meliputi :

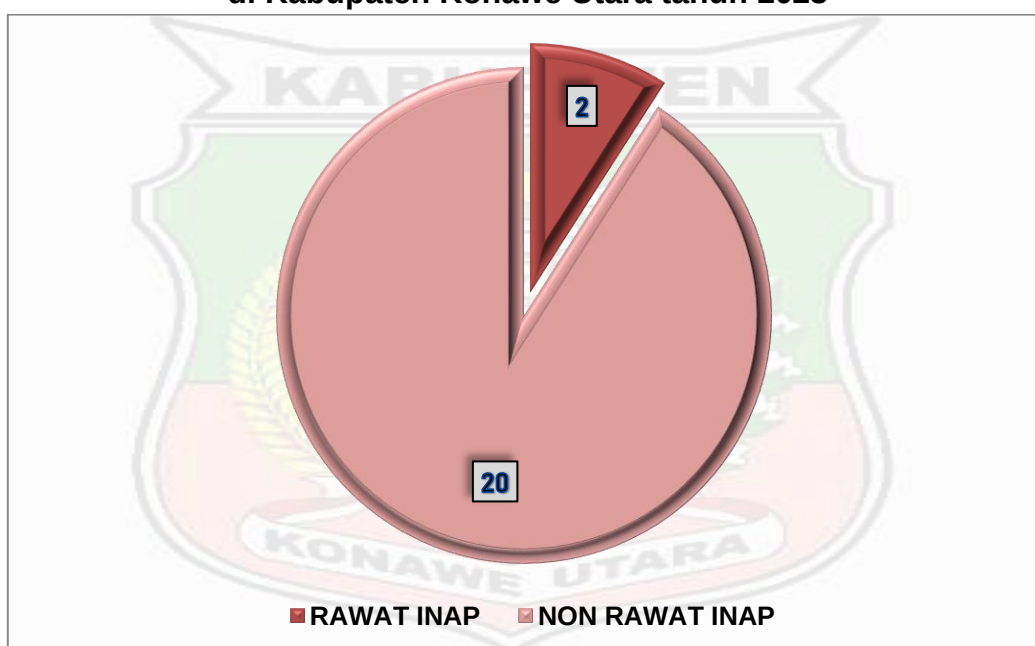
- a. Paradigma sehat;
- b. Pertanggungjawaban wilayah;
- c. Kemandirian masyarakat;
- d. Ketersediaan akses pelayanan kesehatan;
- e. Teknologi tepat guna;
- f. Keterpaduan dan kesinambungan.

Puskesmas mempunyai tugas melaksanakan kebijakan kesehatan untuk mencapai tujuan pembangunan kesehatan di wilayah kerjanya. Dalam menjalankan tugasnya Puskesmas mempunyai fungsisebagai penyelenggara Upaya Kesehatan Masyarakat (UKM) dan penyelenggara Upaya Kesehatan Perorangan (UKP) tingkat pertama di wilayah kerjanya.

1. Puskesmas

Puskesmas di Kabupaten Konawe Utara berjumlah 22 Puskesmas yang mendukung upaya untuk meningkatkan akses pelayanan kesehatan terhadap masyarakat, terutama masyarakat yang berada di daerah terpencil. Jumlah Puskesmas Kabupaten Konawe Utara berdasarkan tipe Rawat Inap dan Non-Rawat Inap ditunjukkan pada gambar 2.1.

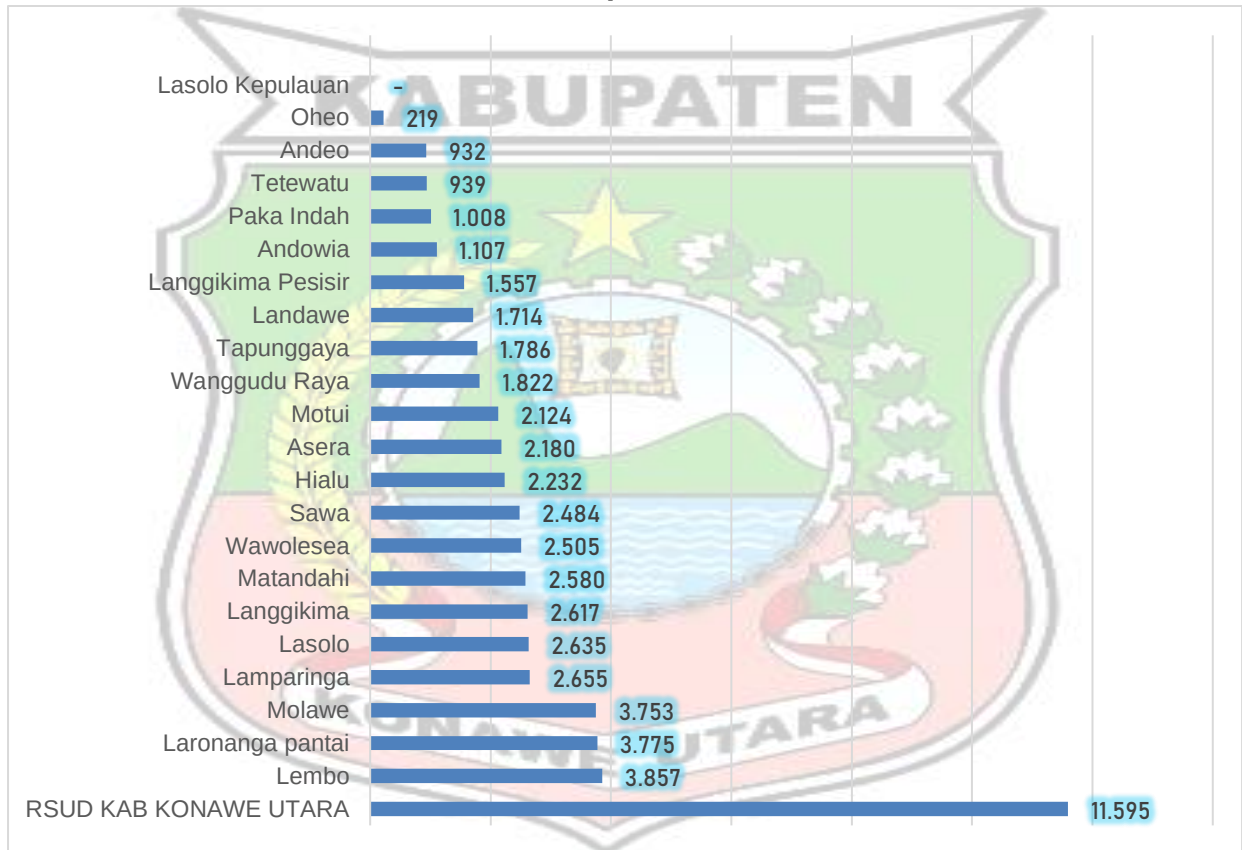
Gambar 2.1
Puskesmas Berdasarkan Tipe Rawat Inap dan Non-Rawat Inap
di Kabupaten Konawe Utara tahun 2023



Sumber : Profil Kesehatan Kabupaten Konawe Utara, Tahun 2023

Dari gambar diatas diketahui bahwa pada tahun 2023 Kabupaten Konawe Utara mempunyai 2 Puskesmas Rawat Inap dan terdapat 20 Puskesmas Puskesmas non-rawat inap adalah puskesmas yang diberi tambahan ruangan dan fasilitas untuk menolong pasien gawat darurat, baik berupa tindakan operatif terbatas maupun asuhan keperawatan sementara dengan kapasitas kurang lebih 10 tempat tidur.

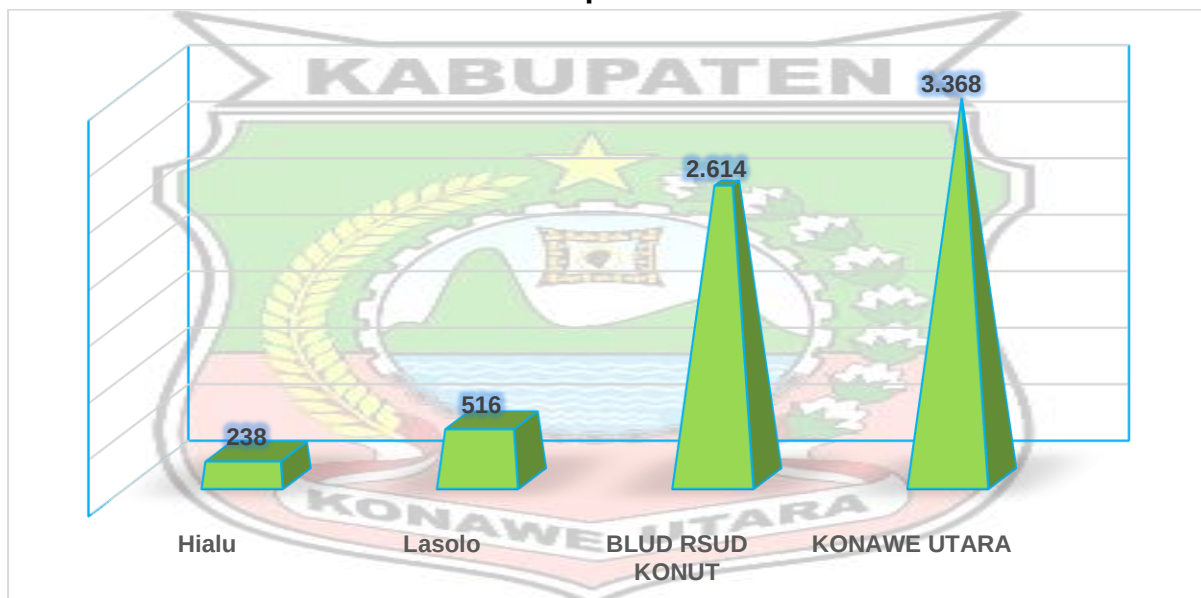
Gambar 2.2
Persentase Penduduk Yang Mendapatkan Pelayanan Rawat Jalan
Di Puskesmas dan BLUD RSUD Kabupaten Konawe Utara Pada Tahun 2023



Sumber : Profil Kesehatan Kabupaten Konawe Utara, Tahun 2023

Pada tahun 2023, penduduk yang mendapatkan pelayanan Rawat Jalan di puskesmas dan BLUD RSUD Kabupaten Konawe Utara berjumlah sebanyak 56.076 Pasien atau 72,5 % cakupan kunjungan. Persentase tersebut tidak serta merta menunjukkan bahwa 72 % penduduk Kabupaten Konawe Utara menderita sakit dan mendapatkan pelayanan rawat jalan atau rawat inap, karena dalam pencatatan pasien rawat jalan maupun rawat inap sangat mungkin terjadi 1 (satu) individu yang sama menjalani beberapa kali rawat jalan atau rawat inap, baik dengan kasus penyakit yang sama maupun penyakit yang berbeda.

Gambar 2.3
Persentase Penduduk Yang Mendapatkan Pelayanan Rawat Inap
Puskesmas dan BLUD RSUD Kabupaten Konawe Utara Pada Tahun 2023



Sumber : Profil Kesehatan Kabupaten Konawe Utara, Tahun 2023

Rawat inap atau opname adalah istilah yang berarti proses perangkaian pasien oleh tenaga kesehatan profesional akibat penyakit tertentu, di mana pasien diinapkan di suatu ruangan di rumah sakit. Sedangkan Puskesmas rawat inap adalah puskesmas yang diberi tambahan ruangan dan fasilitas untuk menolong pasien gawat darurat, baik berupa tindakan operatif terbatas maupun asuhan keperawatan sementara dengan kapasitas kurang lebih 10 tempat tidur. Pelayanan Rawat Inap Pasien di Kabupaten Konawe Utara saat ini hanya terdapat di 3 tempat yaitu di Puskesmas Lasolo, Puskesmas Hialu, serta BLUD RSUD. Gambar di atas menunjukkan Penduduk yang mendapatkan pelayanan Rawat Inap secara keseluruhan di Kabupaten Konawe Utara berjumlah 3.368 pasien atau sekitar 4,4 % dari keseluruhan penduduk.

2. Jaringan Pelayanan Puskesmas

Puskesmas Pembantu atau Pustu adalah jaringan dari pelayanan Puskesmas, yang bertugas memberikan pelayanan kesehatan secara permanen di suatu lokasi dalam wilayah kerja Puskesmas tersebut. Jaringan pelayanan puskesmas lainnya yaitu Puskesmas keliling adalah kegiatan puskesmas yang bertujuan untuk meningkatkan pelayanan kesehatan terutama yang berhubungan dengan promotif dan preventif.

Pustu (Puskesmas Pembantu) dan Puskesmas Keliling merupakan jaringan pelayanan Puskesmas yang ada di wilayah Kabupaten Konawe Utara yang bertugas memberikan pelayanan kesehatan secara permanen di suatu lokasi dalam wilayah kerja Puskesmas. Saat ini, Jumlah Pustu yang terdaftar di Kabupaten Konawe Utara sebanyak 14 Unit dan Jumlah Puskesmas sebanyak 13 Unit.

B. RUMAH SAKIT

Berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 147/Menkes/PER/II/2010 tentang perizinan rumah sakit dan Nomor 56 Tahun 2015 tentang akreditasi rumah sakit mengelompokkan rumah sakit berdasarkan kepemilikan, yaitu rumah sakit publik dan rumah sakit privat. Rumah Sakit Publik adalah rumah sakit yang dikelola pemerintah, pemerintah daerah dan badan hukum yang bersifat nirlaba. Sedangkan rumah sakit privat adalah rumah sakit yang dikelola oleh badan hukum dengan tujuan profit yang berbentuk perseroan atau persero.

Jumlah Rumah Sakit di Kabupaten Konawe Utara selama kurun waktu 3 tahun terakhir tidak ada penambahan, tetapi keadaan fisik bangunan Rumah Sakit di Tahun 2023 ini mengalami peningkatan. demikian juga jumlah tempat tidurnya mengalami peningkatan.

Mutu dan pelayanan Kesehatan yang meliputi kinerja yang menunjukkan tingkat kesempurnaan pelayanan kesehatan, tidak saja yang dapat menimbulkan kepuasan bagi pasien sesuai dengan kepuasan rata-rata penduduk tetapi juga sesuai dengan standar dan kode etik profesi yang telah ditetapkan (Kemenkes RI, 2010).

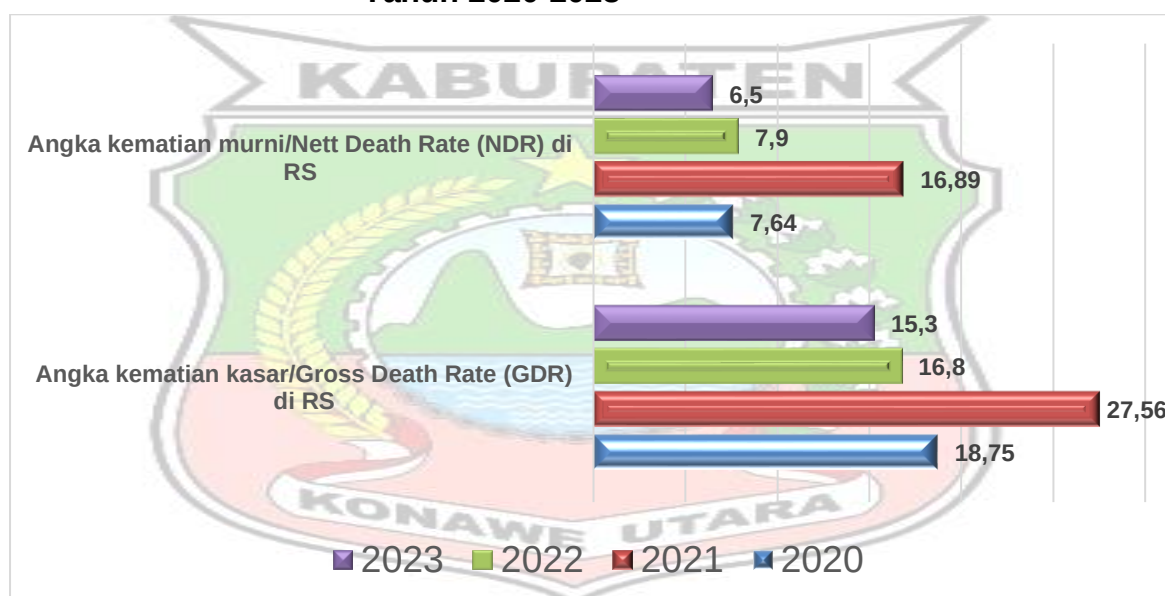
Beberapa indikator dalam mengukur akses dan mutu pelayanan Kesehatan di RS antara Lain :

- Angka kematian kasar/Gross Death Rate (GDR), adalah angka kematian umum di Rumah Sakit untuk tiap 1.000 penderita keluar. Nilai GDR seyogyanya tidak lebih dari 45 per 1000 penderita keluar.
- Angka kematian murni/Nett Death Rate (NDR), adalah angka kematian 48 jam setelah dirawat untuk tiap-tiap 1000 penderita keluar. Nilai NDR yang dianggap masih dapat ditolerir adalah kurang dari 25 per 1000.
- Bed Occupation Rate (BOR), adalah persentase pemakaian tempat tidur pada satuan waktu tertentu. Indikator ini memberikan gambaran tinggi rendahnya tingkat pemanfaatan tempat tidur rumah sakit. Nilai parameter BOR yang ideal adalah antara 60-85%.
- Bed Turn Over (BTO), merupakan rerata jumlah pasien yang menggunakan setiap tempat tidur dalam periode tertentu. Nilai ideal BTO 40-50 kali/tahun.
- Turn of Interval (TOI), merupakan rata-rata hari dimana tempat tidur tidak ditempati dari telah diisi ke saat terisi berikutnya. Indikator ini memberikan gambaran tingkat efisiensi penggunaan tempat tidur. Idealnya tempat tidur kosong tidak terisi pada kisaran 1-3 hari.
- Average Length of Stay (ALOS), adalah rata-rata lama rawat seorang pasien. Indikator ini disamping memberikan gambaran tingkat efisiensi, juga dapat

memberikan gambaran mutu pelayanan, apabila diterapkan pada diagnosis tertentu dapat dijadikan hal yang perlu pengamatan yang lebih lanjut. nilai ideal yaitu 6-9 hari.

Berikut Gambaran Akses dan Mutu Pelayanan Kesehatan di BLUD RSUD Kabupaten Konawe Utara :

Gambar 2.4
Angka kematian kasar/Gross Death Rate (GDR) dan Angka kematian murni/Nett Death Rate (NDR) di BLUD RSUD Kabupaten Konawe Utara Tahun 2020-2023



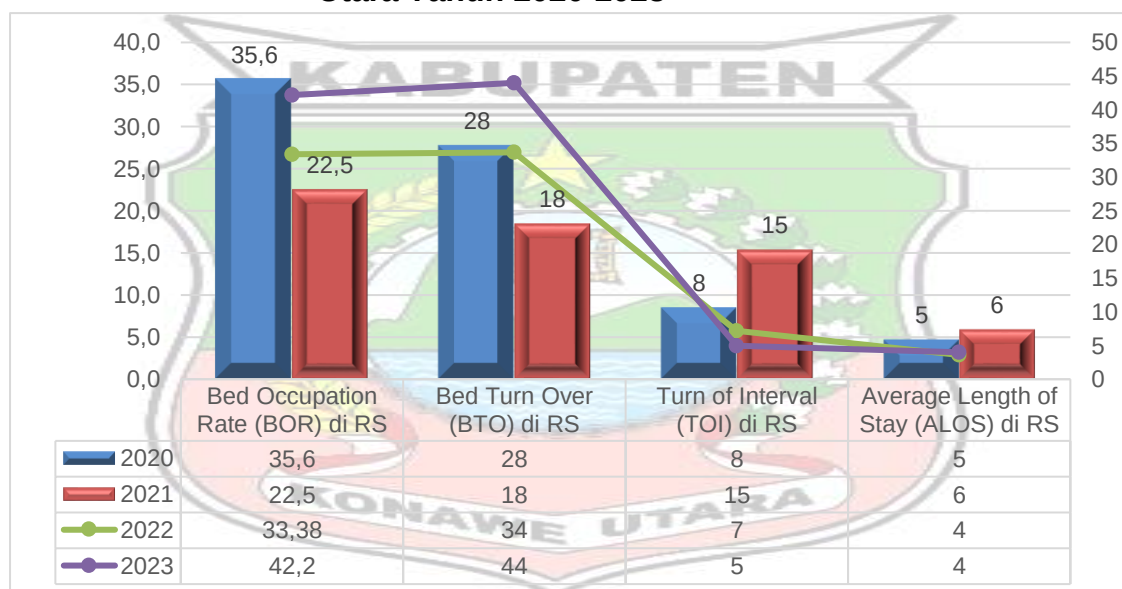
Sumber : Profil Kesehatan Kabupaten Konawe Utara, Tahun 2023

Dari grafik di atas diketahui angka NDR BLUD RSUD Konawe Utara mengalami penurunan dari angka 7,9 per 1000 penderita keluar pada tahun 2022 menjadi 6,5 per 1000 penderita keluar pada tahun 2023. Angka ini bermakna positif karena angka tersebut masih dibawah angka standar tertinggi dari Kemenkes RI yaitu 45 per 1000 penderita keluar.

Keadaan yang sama pula terjadi pada angka GDR BLUD RSUD Konawe Utara mengalami penurunan dari angka 16,8 per 1000 penderita keluar pada tahun 2022 menjadi 15,3 per 1000 penderita keluar pada tahun 2023. Angka

NDR pada tahun ini dibawah angka standar tertinggi dari Kemenkes RI yaitu 25 per 1000, diharapkan dioptimalkan lagi upaya-upaya dari pemerintah dalam memperbaiki akses dan mutu pelayanan Kesehatan di Kabupaten Konawe Utara.

Gambar 2.5
Angka Bed Occupation Rate (BOR), Bed Turn Over (BTO), Turn of Interval (TOI), dan Average Length of Stay (ALOS) di BLUD RSUD Kabupaten Konawe Utara Tahun 2020-2023



Sumber : Profil Kesehatan Kabupaten Konawe Utara, Tahun 2023

Dari grafik di atas diketahui angka Bed Occupation Rate (BOR) BLUD RSUD Konawe Utara tahun 2023 mengalami peningkatan dari angka 33,38% menjadi 42,22%. Angka Bed Turn Over (BTO) RSUD Konawe Utara juga mengalami peningkatan dari angka 34 kali/tahun menjadi 44 kali/tahun.

Berbanding terbalik dari angka BOR dan BTO RSUD Konawe Utara, angka tingkat efisiensi penggunaan tempat tidur atau Turn of Interval (TOI) tahun 2023 mengalami penurunan dari angka ± 7 hari menjadi ± 5 hari. Selain itu, angka rata-rata lama rawat seorang pasien atau Average Length of Stay (ALOS) tidak mengalami penurunan maupun peningkatan masih berada pada angka ± 4 hari.

C. SARANA KESEHATAN BERSUMBER DAYA MASYARAKAT

Dalam rangka meningkatkan cakupan pelayanan kesehatan kepada masyarakat berbagai upaya dilakukan dengan memanfaatkan potensi dan sumber daya yang ada di masyarakat. Upaya Kesehatan Bersumber Daya Masyarakat (UKBM) diantaranya adalah Posyandu, Polindes, POD dan sebagainya.

Posyandu merupakan salah satu bentuk UKBM yang paling dikenal masyarakat. Posyandu menyelenggarakan minimal 5 program prioritas, yaitu kesehatan ibu dan anak, keluarga berencana, perbaikan gizi, imunisasi dan penanggulangan diare. Untuk memantau perkembangannya, posyandu dikelompokkan ke dalam 4 strata yaitu posyandu pratama, posyandu madya, posyandu purnamadan posyandu mandiri. Pada tahun 2023 jumlah posyandu di Kabupaten Konawe Utara sebanyak 171 posyandu dan semuanya telah menjadi posyandu aktif. Posyandu aktif yaitu posyandu yang dikategorikan posyandu purnama dan posyandu mandiri. Pada tahun 2023, diketahui Rasio posyandu per 100 balita adalah 2,2 per 1.000 balita yang artinya ± 2 posyandu dapat melayani 1.000 balita di Kabupaten Konawe Utara.

Selain posyandu, terdapat pula Posbindu PTM yang merupakan peran serta masyarakat dalam melakukan kegiatan deteksi diri dan pemantauan faktor resiko PTM utama yang dilaksanakan secara terpadu, rutin, dan periodik. Tujuan Posbindu PTM adalah meningkatkan peran serta masyarakat dalam pencegahan dan penemuan dini faktor risiko PTM. Melalui Posbindu PTM, dapat sesegeranya dilakukan pencegahan faktor risiko PTM sehingga kejadian PTM di masyarakat dapat ditekan. Sasaran utama adalah kelompok masyarakat sehat, berisiko dan

penyandang PTM berusia 15 tahun ke atas. Pada tahun 2023 Posbindu PTM di Kabupaten Konawe Utara yaitu berjumlah 171 Posbindu PTM.

D. SARANA KEFARMASIAN

Apotek menurut Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia No. 1027/MENKES/SK/IX/2004 yaitu sebagai suatu tempat dilakukannya pekerjaan kefarmasian, penyaluran sediaan farmasi dan perbekalan kesehatan lainnya kepada masyarakat. Menurut Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 9 Tahun 2017 tentang Apotek Pasal 1, yang dimaksud dengan apotek adalah sarana pelayanan kefarmasian tempat dilakukan praktek kefarmasian oleh apoteker. Pada Tahun 2021 Jumlah Apotik yang beroperasi di Kabupaten Konawe Utara sebanyak 5 Apotik serta 2 Toko Obat.

BAB III. SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN



BAB III. SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN

A. PERENCANAAN TENAGA KESEHATAN

Berdasarkan Keputusan Menteri Koordinator Bidang Kesejahteraan Rakyat Republik Indonesia Nomor 54 Tahun 2013 Tentang Rencana Pengembangan Tenaga Kesehatan Tahun 2011-2025, diharapkan pada Tahun 2025 dapat mencapai angka/target sebagai berikut:

Tabel 3.1
Standar Ratio Tenaga Kesehatan
Per 100.000 Penduduk Tahun 2025

No.	Jenis Tenaga	Rasio per 100.000 penduduk
1	Dokter Spesialis	12
2	Dokter Umum	50
3	Dokter Gigi	14
4	Perawat	200
5	Bidan	130
6	Apoteker	15
7	Asisten Apoteker	30
8	Kesehatan Masyarakat	18
9	Sanitarian	20
10	Gizi	18
11	Keterampilan Fisik	6
12	Keterampilan Medis	18

Sumber : Kepmenko bidang Kesra No.54 tahun 2013

B. PERSEBARAN SDM KESEHATAN

SDM Kesehatan terdiri dari SDM yang bertugas di sarana pelayanan dan non pelayanan. Berdasarkan profesinya dari 1.132 orang SDM tenaga kesehatan, terbanyak adalah Bidan (329 tenaga). Persentase tenaga kesehatan dan rasio per 100.000 penduduk menurut jenisnya disajikan pada tabel di bawah ini.

Tabel 3.2
Jumlah Persebaran Tenaga Kesehatan Medis dan Non Medis
Puskesmas dan RSUD Kabupaten Konawe Utara Tahun 2023

RUMPUN SDMK	JENIS KELAMIN		
	LAKI LAKI	PEREMPUAN	JUMLAH
01. Medis (dokter)	15	33	48
02. Psikologi Klinis	0	0	0
03. Keperawatan	105	197	302
04. Kebidanan	0	329	329
05. Kefarmasian	10	68	78
06. Kesehatan Masyarakat	37	72	109
07. Kesehatan Lingkungan	24	21	45
08. Gizi	11	43	54
09. Keterampilan Fisik	1	7	8
10. Keteknisian Medis	2	11	13
11. Teknik Biomedika	12	24	36
12. Tenaga Kesehatan Tradisional	0	0	0
13. Asisten Tenaga Kesehatan	0	0	0
14. Tenaga Penunjang	35	75	110
TOTAL	252	880	1.132

Sumber: Laporan SDMK Kabupaten Konawe Utara Tahun 2023

Dari tabel diatas terlihat bahwa tenaga kesehatan terbanyak berdasarkan fungsi SDMK adalah tenaga Bidan 329 orang, diikuti tenaga perawat 302, penunjang 110 orang, Kesehatan Masyarakat 109 orang, Kefarmasian 78, tenaga Gizi Masyarakat 54 orang, Tenaga Medis (dokter) 48 orang, tenaga

Kesehatan Lingkungan 45 orang, dan keteknisan medis 13 orang. Sedangkan jenis tenaga terkecil dari rumpun ketenagaan adalah tenaga Keterampilan Fisik, Teknik Biomedika, kesehatan tradisional, dan asisten tenaga kesehatan sebesar 0 atau belum memiliki tenaga.

Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 36 Tahun 2014 tentang Tenaga Kesehatan, maka gambaran ketersediaan Sumber Daya Manusia Kesehatan (SDMK) dikelompokkan sebagai berikut :

1. Tenaga Medis

Menurut Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2014 yang termasuk tenaga kesehatan adalah tenaga medis. Sub rumpun tenaga medis adalah dokter, dokter gigi, dokter spesialis dan dokter gigi spesialis. Jumlah tenaga medis (dokter, dokter gigi, dokter spesialis dan dokter gigi spesialis) yang bekerja di pelayanan kesehatan berdasarkan hasil pemetaan SDM Kesehatan di Puskesmas dan RSUD Kabupaten Konawe Utara pada tahun 2023, jumlah tenaga medis 48 orang yaitu dokter Umum 32 orang, dokter gigi 10 orang, dan Dokter Spesialis 6 orang.

Selain itu juga, diketahui jumlah rasio tenaga medis per 100.000 penduduk dengan Rasio Dokter (spesialis+umum) berada pada angka 54 per 100.000 penduduk, serta Rasio Dokter Gigi (termasuk Dokter Gigi Spesialis) 14 per 100.000 penduduk. Jika dilihat dari target rasio ketenagaan medis, dapat disimpulkan bahwa rasio tenaga medis di Kabupaten Konawe Utara telah memenuhi target yang ditetapkan.

2. Tenaga Psikologi Klinis

Menurut Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2014, yang termasuk tenaga kesehatan adalah tenaga psikologi klinis. Tenaga psikologi klinik di

Kabupaten Konawe Utara belum ada berdasarkan pemetaan data SDMK tahun 2023.

3. Tenaga Keperawatan

Menurut Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2014 rumpun SDMK tenaga keperawatan adalah terdiri dari berbagai jenis perawat. Sub rumpun dan jenis SDMK keperawatan adalah perawat kesehatan masyarakat (jenisnya perawat Non Ners, Ners dan jenis perawat lain yang belum tercantum), perawat kesehatan anak, perawat maternitas, perawat medikal bedah, perawat geriatri/lansia, perawat kesehatan jiwa dan perawat komunitas. Tenaga keperawatan yang dimasukkan pada SDMK ini adalah tenaga keperawatan dengan pendidikan minimal D-3. Untuk tenaga keperawatan dengan pendidikan D1 dan setara SMA akan dikelompokkan dalam asisten tenaga kesehatan.

Berdasarkan hasil Pemetaan data SDM Kesehatan Kabupaten Konawe Utara Tahun 2023 jumlah tenaga Keperawatan adalah 302 orang. Angka Rasio Tenaga Perawat sebesar 429 per 100.000 penduduk yang artinya bahwa rasio tenaga Keperawatan di Kabupaten Konawe Utara telah memenuhi target yang ditetapkan.

4. Tenaga Kebidanan

Menurut Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2014 yang termasuk tenaga kesehatan adalah tenaga kebidanan. Sub rumpun dan jenis SDMK kebidanan adalah Bidan (Jenisnya bidan, bidan desa dan jenis bidan lain yang belum tercantum) dan Bidan Pendidik. Tenaga kebidanan yang dimasukkan pada SDMK ini adalah tenaga kebidanan dengan pendidikan minimal D-3 dan

minimal D-4. Untuk tenaga kebidanan dengan pendidikan D-1 dikelompokkan dalam asisten tenaga kesehatan.

Jumlah tenaga kebidanan yang bekerja di fasilitas pelayanan kesehatan di Kabupaten Konawe Utara tahun 2023 berjumlah 329 orang. Angka Rasio Tenaga Kebidanan sebesar 467 per 100.000 penduduk yang artinya bahwa rasio tenaga Kebidanan di Kabupaten Konawe Utara telah memenuhi target yang ditetapkan

5. Tenaga Kefarmasian

Menurut Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2014 tenaga kefarmasian adalah apoteker dan tenaga teknis kefarmasian. Sub rumpun dan jenis SDM kefarmasian adalah apoteker dan tenaga teknis kefarmasian (jenisnya ahli madya farmasi/asisten apoteker, sarjana dan magister farmasi/non apoteker dan analis farmasi. Tenaga kefarmasian yang dimasukkan pada SDM ini adalah tenaga kefarmasian dengan pendidikan minimal D-3. Untuk tenaga kefarmasian dengan pendidikan D-1 dan setara SMA dikelompokkan dalam asisten tenaga kesehatan.

Berdasarkan hasil pemutakhiran data SDM, tercatat bahwa jumlah tenaga kefarmasian di Kabupaten Konawe Utara tahun 2023 berjumlah 33 orang. Diketahui pula, Rasio Tenaga Farmasi sebesar 110 per 100.000 penduduk yang artinya bahwa rasio tenaga Farmasi di Kabupaten Konawe Utara telah memenuhi syarat yang ditetapkan.

6. Tenaga Kesehatan Masyarakat

Menurut Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2014 tentang Tenaga Kesehatan menyatakan bahwa jenis tenaga kesehatan yang termasuk dalam kelompok tenaga kesehatan masyarakat adalah tenaga epidemiologi

kesehatan, tenaga promosi kesehatan dan ilmu perilaku, pembimbing kesehatan kerja, tenaga administrasi dan kebijakan kesehatan, tenaga biostatistik dan kependudukan, tenaga kesehatan reproduksi dan keluarga, informatika kesehatan dan kesehatan masyarakat lainnya. Tenaga kesehatan masyarakat yang dimasukkan pada SDMK ini adalah tenaga kesehatan masyarakat dengan pendidikan S-1.

Berdasarkan hasil pemutakhiran data SDMK, tercatat bahwa kesehatan masyarakat yang bekerja di Fasilitas pelayanan kesehatan di Kabupaten Konawe Utara tahun 2023 berjumlah 109 orang. Rasio tenaga kesehatan masyarakat sebesar 155 per 100.000 penduduk artinya bahwa rasio tenaga kesehatan masyarakat di Kabupaten Konawe Utara telah memenuhi syarat yang ditetapkan.

7. Tenaga Sanitarian dan Gizi

Menurut Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2014 tentang Tenaga Kesehatan menyatakan bahwa jenis tenaga kesehatan yang termasuk dalam kelompok tenaga kesehatan lingkungan adalah tenaga sanitasi lingkungan, Entomolog Kesehatan dan Mikrobiologi Kesehatan. Tenaga kesehatan lingkungan yang dimasukkan pada SDMK ini adalah tenaga kesehatan lingkungan dengan pendidikan D-3.

Berdasarkan hasil pemutakhiran data SDMK, tercatat bahwa kesehatan lingkungan yang bekerja di Fasilitas pelayanan Kabupaten Konawe Utara tahun 2023 berjumlah 45 orang, Sedangkan tenaga Gizi berjumlah 54 orang. Diketahui juga, Rasio tenaga sanitarian sebesar 54 per 100.000 penduduk dan Rasio tenaga gizi masyarakat sebesar 76 per 100.000 penduduk. Dapat disimpulkan bahwa rasio sanitarian dan gizi masyarakat per 100.000

penduduk di Kabupaten Konawe Utara telah memenuhi syarat yang ditetapkan.

8. Tenaga Keterampilan Fisik

Menurut Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2014 yang termasuk tenaga Keterampilan Fisik adalah Fisioterapis, okupasi terapis, terapis wicara dan akupuntur. Sub rumpun dan jenis SDMK keterampilan fisik adalah Fisioterapis, okupasi terapis, terapis wicara dan akupuntur.

Berdasarkan hasil pemutakhiran data SDM Kesehatan Kabupaten Konawe Utara tahun 2023 tercatat bahwa memiliki 8 orang tenaga keterampilan fisik, dengan angka rasio sebesar 11 per 100.000 penduduk yang artinya rasio tenaga keterampilan fisik belum memenuhi standar yang ditetapkan.

9. Tenaga Keteknisian Medis

Menurut Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2014 yang termasuk tenaga Keteknisian Medis adalah perekam medis dan informasi kesehatan, teknik kardiovaskuler, teknisi pelayanan darah, refraksionis optisien/optometris, teknisi gigi, penata anestesi, terapis gigi dan mulut dan audiologis.

Berdasarkan hasil pemutakhiran data SDM Kabupaten Konawe Utara tahun 2023 berjumlah 13 orang tenaga keteknisian medis, dengan angka rasio sebesar 18 per 100.000 penduduk yang artinya rasio tenaga keterampilan medis belum memenuhi standar yang ditetapkan.

10. Tenaga Teknik Biomedika

Menurut Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2014 tentang Tenaga Kesehatan menyatakan bahwa jenis tenaga kesehatan yang termasuk dalam kelompok tenaga teknik biomedika adalah tenaga radiografer, elektromedis, ahli teknologi laboratorium medik, fisikawan medik, radioterapis dan ortotik

prostetik. Sub rumpun dan jenis SDM tenaga Biomedik adalah tenaga radiografer, elektromedis, ahli teknologi laboratorium medik, fisikawan medik, radioterapis dan ortotik prostetik. Berdasarkan hasil pemutakhiran data SDM tahun 2023 jumlah tenaga teknik Biomedika adalah 0 orang.

11. Tenaga Kesehatan Tradisional

Menurut Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2014 tentang Tenaga Kesehatan menyatakan bahwa yang termasuk tenaga kesehatan tradisional adalah tenaga kesehatan tradisional ramuan dan tenaga kesehatan tradisional keterampilan. Sub rumpun dan jenis SDM kesehatan tradisional adalah tenaga kesehatan tradisional ramuan dan tenaga kesehatan tradisional keterampilan. Berdasarkan hasil pemutakhiran data SDM Kabupaten Konawe Utara tahun 2023, belum ada tenaga kesehatan tradisional.

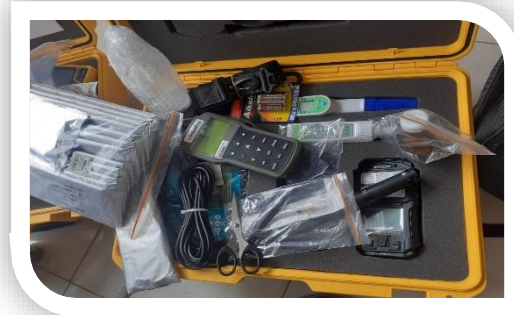
12. Tenaga Penunjang

Berdasarkan rumpun SDM dan jenis SDM yang dikategorikan tenaga penunjang adalah 1) tenaga struktural yang terdiri dari kepala badan, kepala pusat, kepala bidang, kepala sub bidang, kepala dinas, sekretaris/direktur, wakil direktur, kepala bagian, kepala sub bagian, kepala seksi, kepala puskesmas, menteri; 2) Dukungan manajemen terdiri dari pelaporan, keuangan, pengelola sistem informasi dan basis data (data base), hubungan masyarakat, hukum, perencanaan, pekarya, jaminan kesehatan, perpustakaan, juru mudi, mutasi pegawai, pengelola program, monitoring dan evaluasi, aset, gaji, pengembangan pegawai, gaji dan umum, organisasi, publikasi dan informasi publik, pengelola jaringan komputer, pengelola website, pengelola data, pengarsipan, keamanan, dan tenaga umum lainnya

yang belum tercantum. 3) Pendidikan dan pelatihan terdiri dari asisten ahli, widyaiswara muda, lektor, lektor kepala, profesor, guru, instruktur, widyaiswara pertama, widyaiswara madya dan widyaiswara utama. Berdasarkan hasil pemutakhiran data SDMK, jumlah tenaga penunjang yang bekerja di fasilitas pelayanan kesehatan Kabupaten Konawe Utara tahun 2023 berjumlah 110 orang.

Dari uraian diatas diketahui bahwa ketenagaan Kesehatan di Kabupaten Konawe Utara masih ada yang belum memenuhi standar. Diharapkan kedepannya pemerintah Kabupaten Konawe Utara agar melakukan perencanaan, pengadaan serta pemerataan tenaga kesehatan sesuai kebutuhan warga di wilayahnya.

BAB IV. PEMBIAYAAN KESEHATAN



BAB IV. PEMBIAYAAN KESEHATAN

Undang-Undang Kesehatan Nomor 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan menyebutkan bahwa pembiayaan kesehatan bertujuan untuk penyediaan pembiayaan kesehatan yang berkesinambungan dengan jumlah yang mencukupi, teralokasi secara adil, dan termanfaatkan. Pembiayaan kesehatan merupakan besarnya dana yang harus disediakan untuk menyelenggarakan dan atau memanfaatkan berbagai upaya kesehatan yang diperlukan oleh perorangan, keluarga, kelompok, dan masyarakat.

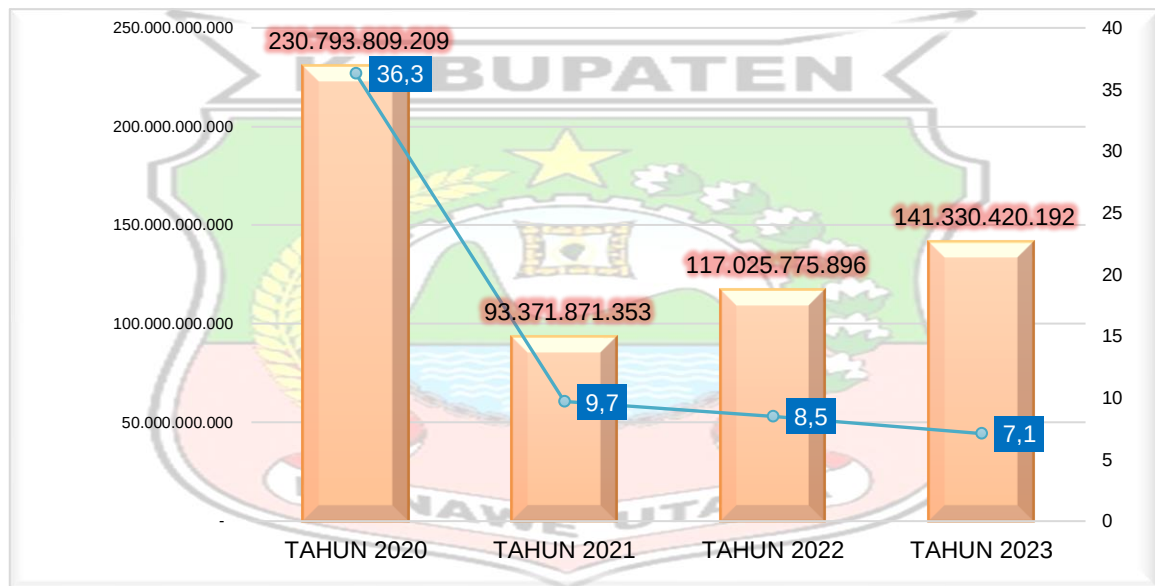
Tujuan pembiayaan kesehatan adalah tersedianya pembiayaan kesehatan dengan jumlah mencukupi, teralokasi secara adil dan termanfaatkan secara berhasil guna, berdaya guna dan berkesinambungan untuk menjamin terselenggaranya Upaya Kesehatan Masyarakat dan Upaya Kesehatan Perorangan. Sumber dana yang dipergunakan dalam pembangunan kesehatan diambilkan dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) yang dikelola oleh pemerintah pusat, maupun dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) yang dikelola oleh pemerintah daerah, baik tingkat provinsi ataupun tingkat Kabupaten/Kota.

A. BELANJA KESEHATAN

Ketentuan pasal 171 Undang-undang Nomor 36 Tahun 2009 menjadikan alokasi belanja di bidang kesehatan sesuatu yang mutlak dipenuhi (mandatory spending). Pasal tersebut menyebutkan bahwa pemerintah mengalokasikan anggaran kesehatan sebesar minimal 5% (lima persen) dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara diluar gaji, sementara pemerintah provinsi dan kabupaten/kota mengalokasikan anggaran kesehatan sebesar minimal 10% (sepuluh persen) dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah diluar gaji. Tujuan dari pembangunan bidang kesehatan adalah tercapainya derajat kesehatan yang terus membaik.

Penggunaan anggaran di bidang kesehatan diharapkan seoptimal mungkin dapat termanfaatkan untuk mencapai tujuan tersebut.

Gambar 4.1
Alokasi Anggaran Kesehatan
Kabupaten Konawe Utara Tahun 2020-2023



Sumber : Profil Kesehatan Kabupaten Konawe Utara, Tahun 2023

Pembiayaan untuk Belanja kesehatan di Kabupaten Konawe Utara terdiri dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) Kabupaten Konawe Utara, Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) Provinsi, dan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) Pada Tahun 2023 persentase APBD Kesehatan terhadap APBD Kabupaten Konawe Utara mencapai 7,1 % dari Total APBD Kabupaten Konawe Utara. Dengan nilai APBD di Dinas Kesehatan Kabupaten Konawe Utara tahun 2023 sebesar Rp. 141.330.420.192,-.

Dari grafik diatas diketahui pula total APBD Dinas Kesehatan Kabupaten Konawe Utara Tahun 2020 lebih besar dari anggaran APBD pada tahun 2022 dan tahun 2023. Hal ini disebabkan, pada tahun 2020 dalam tahapan perubahan anggaran pemerintah mengalokasikan anggaran tambahan untuk penangan wabah

Covid-19 sehingga APBD Kesehatan naik menjadi 36 % dari alokasi anggaran APBD Konawe Utara pada tahun 2020.

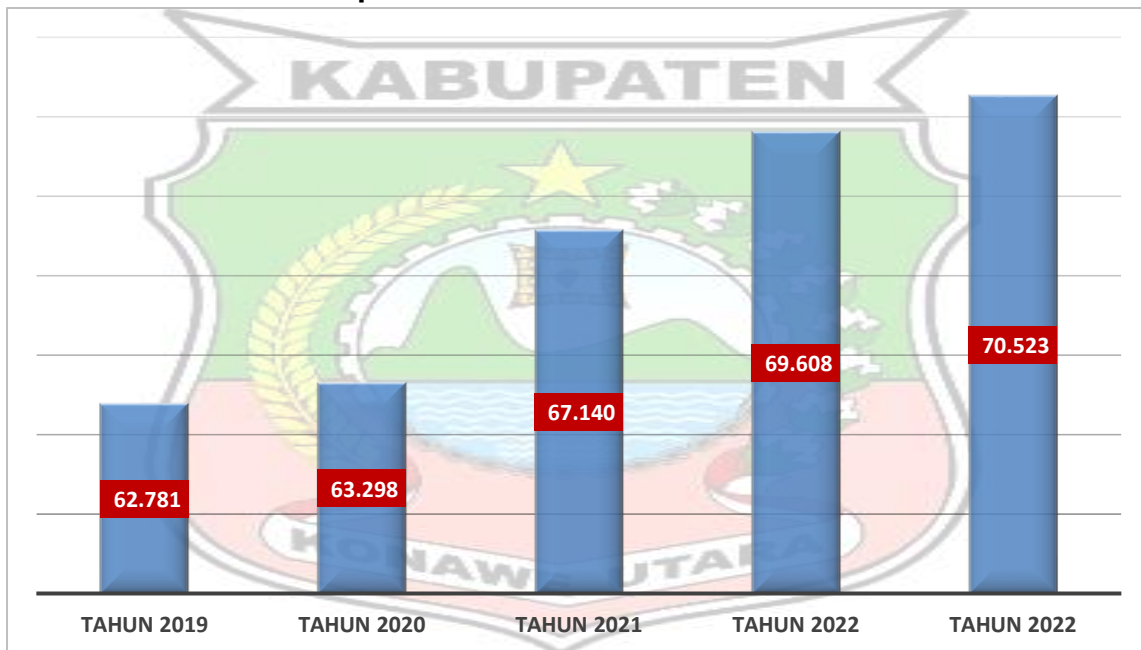
B. JAMINAN KESEHATAN

Pada tahun 2023, pelaksanaan Program Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) di Indonesia telah memasuki tahun kedelapan. Harus diakui bahwa reformasi pembiayaan kesehatan dan pelayanan kesehatan ini telah banyak memberi manfaat kepada berbagai komponen yang terlibat di dalamnya, terutama masyarakat sebagai penerima manfaat. Hal ini sesuai dengan tujuan diselenggarakannya Program JKN, yakni mendekatkan akses masyarakat terhadap pelayanan kesehatan dan memberikan perlindungan finansial, seperti pada kasus penyakit katastropis yang membutuhkan biaya yang sangat tinggi.

Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) merupakan bagian dari Sistem Jaminan Sosial Nasional (SJSN) yang diselenggarakan dengan menggunakan mekanisme asuransi kesehatan sosial yang bersifat wajib (mandatory) berdasarkan Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2004 tentang SJSN dengan tujuan untuk memenuhi kebutuhan dasar kesehatan masyarakat yang layak yang diberikan kepada setiap orang yang telah membayar iuran atau iurannya dibayar oleh Pemerintah.

Jaminan kesehatan adalah jaminan perlindungan kesehatan agar peserta memperoleh manfaat pemeliharaan kesehatan dan perlindungan dalam memenuhi kebutuhan dasar kesehatan yang diberikan kepada setiap orang yang telah membayar iuran atau pun iurannya dibayarkan oleh pemerintah. jaminan kesehatan bersifat pelayanan kesehatan perorangan, mencakup pelayanan promotif, preventif, kuratif, rehabilitatif, pelayanan obat, haban medis habis pakai sesuai dengan indikasi medis yang diperlukan.

Gambar 4.2
Kepersertaan Jaminan Kesehatan Nasional (JKN)
Kabupaten Konawe Utara Tahun 2019- 2023



Sumber : Profil Kesehatan Kabupaten Konawe Utara, Tahun 2023

Cakupan Kepersertaan Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) di Kabupaten Konawe Utara pada tahun 2023 telah memenuhi persentase sebesar lebih dari 91 % dari total jumlah penduduk Kabupaten Konawe Utara atau sebanyak 70.523 orang yang terdiri dari kepersertaan PBI sebesar 54.357 (70,2 %) dan Non PBI Sebesar 16.166 (20,9 %).

Angka jumlah Kepersertaan Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) di Kabupaten Konawe Utara dari tiga tahun terakhir selalu mengalami peningkatan hal ini disebabkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya kepersertaan Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) serta dukungan pemerintah daerah dalam pembiayaan JKN.

BAB V. KESEHATAN KELUARGA



BAB V. KESEHATAN KELUARGA

Pembangunan keluarga dilakukan dalam upaya untuk mewujudkan keluarga berkualitas yang hidup dalam lingkungan yang sehat. Selain lingkungan yang sehat, kondisi kesehatan dari tiap anggota keluarga sendiri juga merupakan salah satu syarat dari keluarga yang berkualitas. Keluarga berperan terhadap optimalisasi pertumbuhan, perkembangan, dan produktivitas seluruh anggotanya melalui pemenuhan kebutuhan gizi dan menjamin kesehatan anggota keluarga. Di dalam komponen keluarga, ibu dan anak merupakan kelompok rentan. Hal ini terkait dengan fase kehamilan, persalinan dan nifas pada ibu dan fase tumbuh kembang pada anak. Hal ini yang menjadi alasan pentingnya upaya kesehatan ibu dan anak menjadi salah satu prioritas pembangunan kesehatan di Indonesia.

Ibu dan anak merupakan anggota keluarga yang perlu mendapatkan prioritas dalam penyelenggaraan upaya kesehatan, karena ibu dan anak merupakan kelompok rentan terhadap keadaan keluarga dan sekitarnya secara umum. Sehingga penilaian terhadap status kesehatan dan kinerja upaya kesehatan ibu dan anak penting untuk dilakukan.

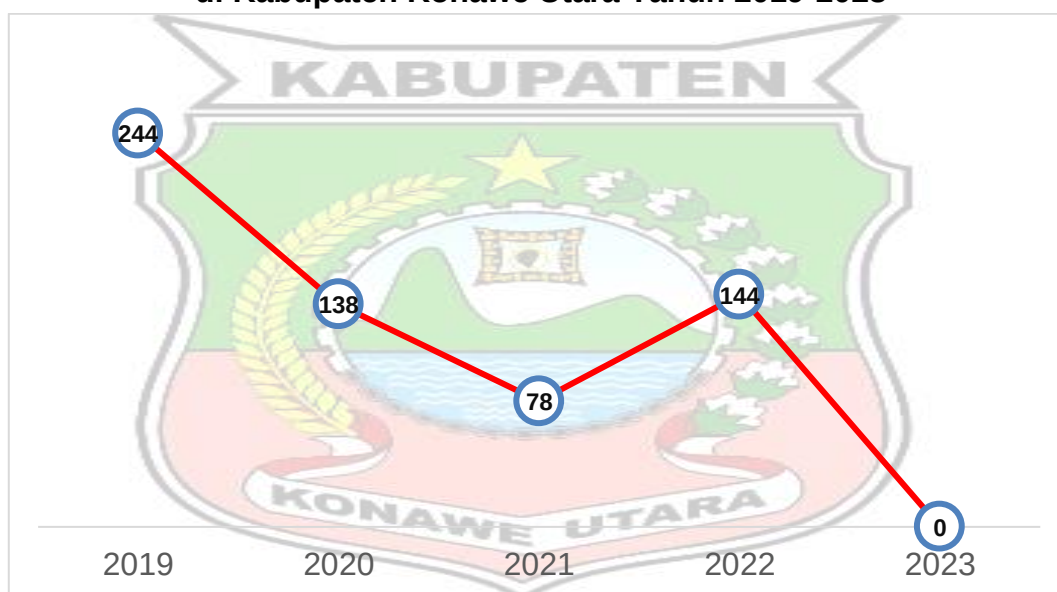
A. KESEHATAN IBU

1. Angka Kematian Ibu (AKI)

Angka Kematian Ibu (AKI) merupakan salah satu indikator untuk melihat keberhasilan upaya kesehatan ibu. AKI adalah rasio kematian ibu selama masa kehamilan, persalinan dan nifas yang disebabkan oleh kehamilan, persalinan, dan nifas atau pengelolaannya tetapi bukan karena sebab-sebab lain seperti kecelakaan atau insidental di setiap 100.000 kelahiran hidup.

Kementrian kesehatan memperkirakan pada tahun 2024 AKI di Indonesia turun menjadi 183/100.000 kelahiran hidup dan di tahun 2030 turun menjadi 131 per 100.000 kelahiran hidup. Pada Tahun 2021 Angka Kematian Ibu di Kabupaten Konawe Utara berada di angka 78,4 per 100.000 kelahiran hidup, dari angka tersebut diketahui AKI di Kabupaten Konawe Utara telah mencapai perkiraan target dari Kementrian kesehatan. Berikut tabel perkembangan AKI di Kabupaten Konawe Utara dalam kurung waktu 2019-2023.

Gambar 5.1
Angka Kematian Ibu (AKI) Per 100.000 Kelahiran Hidup
di Kabupaten Konawe Utara Tahun 2019-2023



Sumber : Profil Kesehatan Kabupaten Konawe Utara Laporan KIA, Tahun 2023

Dari tabel diatas diketahui tidak ada kasus kematian ibu di Kabupaten Konawe Utara pada tahun 2023. Ini membuktikan bahwa kinerja pelayanan Kesehatan ibu hamil yang meningkat dalam menekan angka kematian ibu di Kabupaten Konawe Utara. Walaupun demikian kematian ibu merupakan sesuatu hal yang tidak bisa dihentikan apalagi dikendalikan.

Beberapa infeksi bisa sampai menyebabkan ibu meninggal setelah melahirkan. Ibu hamil yang terinfeksi kelompok bakteri Streptokokus B dapat mengalami sepsis (infeksi darah). Sepsis ini kemudian dapat menyerang sistem kekebalan tubuh dan menyebabkan masalah yang parah sampai kematian.

Untuk mencegah terkena infeksi, Bumil sebaiknya menjaga jarak dengan orang yang sedang sakit. Sayangnya, tidak semua penyakit tersebut menimbulkan gejala. Sering kali seseorang tidak mengetahui bahwa dirinya sedang menderita infeksi tertentu. Oleh karena itu, penting juga bagi Bumil untuk melakukan pemeriksaan kesehatan sebelum dan selama kehamilan. Selain itu, Bumil juga dapat mengikuti beberapa panduan di bawah ini:

- Hindari kontak dengan hewan peliharaan selama hamil, terutama jika hewan sedang sakit. Mintalah bantuan orang lain untuk mengurus keperluannya, seperti membersihkan tinja dan kandang.
- Kenakan sarung tangan jika Bumil sering berkebun atau bercocok tanam.
- Pastikan untuk mencuci sayuran dan buah yang akan dikonsumsi.
- Pastikan telur, ikan, dan daging dimasak hingga matang sebelum dikonsumsi.
- Hindari mencium bibir anak kecil.
- Cuci tangan secara teratur dengan air hangat dan sabun, terutama setelah mengganti popok anak.
- Hindari berbagi pakai alat makan maupun minum dengan anak-anak.
- Pastikan Bumil telah mendapatkan vaksin yang dibutuhkan selama hamil.
- Lakukan konseling prakonsepsi untuk mempersiapkan kehamilan yang akan datang untuk mengurangi risiko terjadinya gangguan selama kehamilan.

Meski infeksi-infeksi di atas membahayakan, Bumil tidak perlu terlalu khawatir. Upayakan untuk mendapat imunisasi lengkap dan mengikuti pola hidup sehat. Jika merasa tidak enak badan atau khawatir terserang infeksi tertentu, Bumil bisa memeriksakan diri ke dokter kandungan agar bisa segera mendapatkan penanganan.

Seorang ibu mempunyai peran yang sangat besar di dalam pertumbuhan bayi dan perkembangan anak. Gangguan kesehatan yang dialami seorang ibu hamil bisa berpengaruh pada kesehatan janin dalam kandungan hingga kelahiran dan masa pertumbuhan bayi dan anaknya.

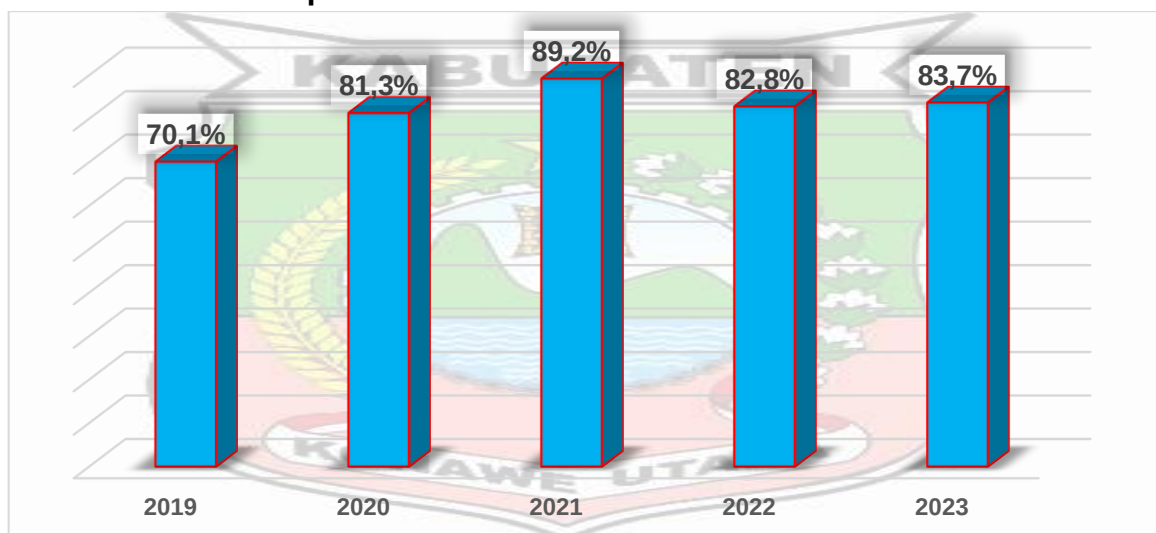
Masa kehamilan merupakan masa yang rawan masalah kesehatan, baik kesehatan ibu yang mengandung maupun janin yang dikandungnya sehingga dalam masa kehamilan perlu dilakukan pemeriksaan secara teratur. Hal ini dilakukan guna menghindari gangguan sedini mungkin dari sesuatu yang membahayakan terhadap kesehatan ibu dan janin yang dikandungnya.

2. Cakupan Pelayanan K4

Pelayanan antenatal merupakan pelayanan kesehatan oleh tenaga kesehatan profesional (dokter spesialis kandungan dan kebidanan, dokter umum, bidan dan perawat) seperti pengukuran berat badan dan tekanan darah, pemeriksaan tinggi fundus uteri, imunisasi Tetanus Toxoid (TT) serta pemberian tablet besi kepada ibu hamil selama masa kehamilannya sesuai pedoman pelayanan antenatal yang ada dengan titik berat pada kegiatan promotif dan preventif. Hasil pelayanan antenatal dapat dilihat dari cakupan pelayanan K1 dan K4. Cakupan K1 atau disebut akses pelayanan ibu hamil merupakan gambaran besaran ibu hamil yang telah melakukan kunjungan pertama ke fasilitas pelayanan kesehatan untuk mendapatkan pelayanan

antenatal. Sedangkan cakupan K4 ibu hamil adalah gambaran besaran ibu hamil yang telah mendapatkan pelayanan ibu hamil sesuai dengan standar serta paling sedikit empat kali kunjungan, dengan distribusi sekali pada trimester pertama, sekalipada trimester kedua dan dua kali pada trimester ketiga. Angka ini dapat dimanfaatkan untuk melihat kualitas pelayanan kesehatan Cakupan K4 di Kabupaten Konawe Utara dalam 5 tahun terakhir dapat dilihat pada gambar berikut.

Gambar 5.2
Cakupan Pelayanan K4
di Kabupaten Konawe Utara Tahun 2019-2023



Sumber : Profil Kesehatan Kabupaten Konawe Utara Laporan KIA, Tahun 2023

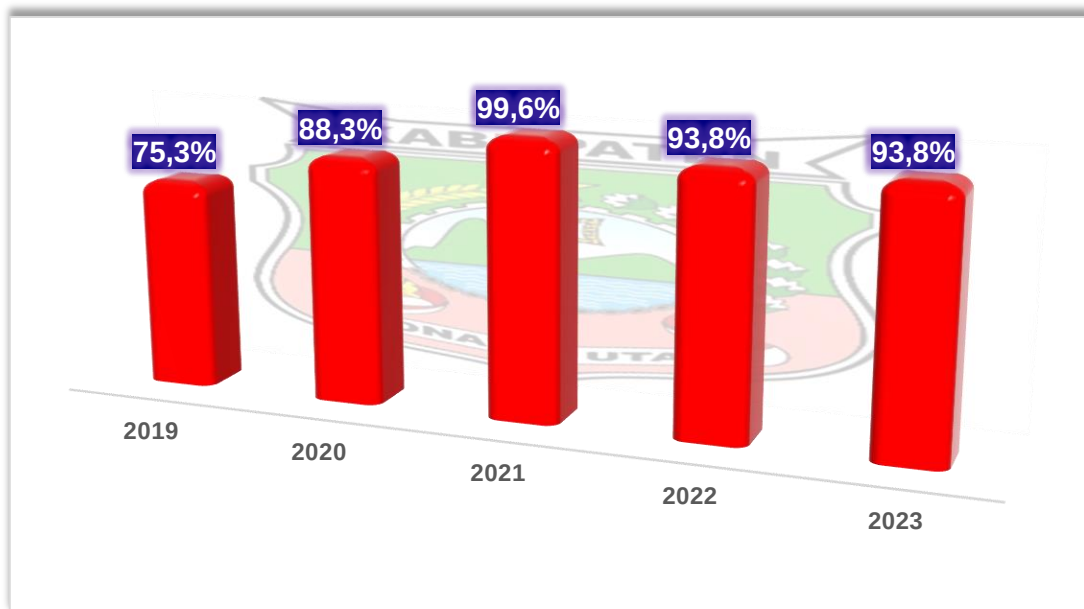
Dari data tersebut diketahui pelayanan kesehatan Cakupan K4 di Kabupaten Konawe Utara dalam 5 tahun terakhir terus mengalami peningkatan dari tahun 2019 hingga tahun 2023. Hal ini merupakan bentuk kinerja baik dari pemerintah dalam meningkatkan pelayanan kualitas ibu hamil dan menurunkan angka kematian ibu di Kabupaten Konawe Utara.

3. Cakupan Persalinan Oleh Tenaga Kesehatan

Upaya kesehatan ibu bersalin dilaksanakan dalam rangka mendorong agar setiap persalinan ditolong oleh tenaga kesehatan terlatih yaitu dokter

spesialis kebidanan dan kandungan, dokter umum, dan bidan serta upayakan dilakukan di fasilitas pelayanan kesehatan. Pertolongan persalinan adalah proses pelayanan persalinan yang dimulai pada kala I sampai dengan kala IV persalinan. Berikut adalah gambaran cakupan persalinan tenaga kesehatan di fasilitas pelayanan kesehatan dalam kurun waktu 5 tahun terakhir.

Gambar 5.3
Cakupan Persalinan Fasilitas Pelayanan Kesehatan
di Kabupaten Konawe Utara Tahun 2019-2023



Sumber : Profil Kesehatan Kabupaten Konawe Utara Laporan KIA, Tahun 2023

Sejak tahun 2019 sampai tahun 2023 cakupan Persalinan tenaga kesehatan di Kabupaten Konawe Utara selalu berfluktuasi, meskipun dengan margin yang relatif kecil dan masih di kisaran 70%-90%. Cakupan Persalinan yang ditolong oleh Tenaga Kesehatan ini berkaitan erat dengan cakupan K1 dan K4, karena naik atau turunnya angka kunjungan ibu hamil ke tenaga kesehatan bisa berdampak langsung pada angka persalinan oleh tenaga kesehatan di fasilitas pelayanan kesehatan. Cakupan kunjungan ibu hamil dan persalinan di fasyankes tidak selalu sama persis, tetapi punya pola kecenderungan yang sama.

4. Cakupan Pelayanan Ibu Nifas

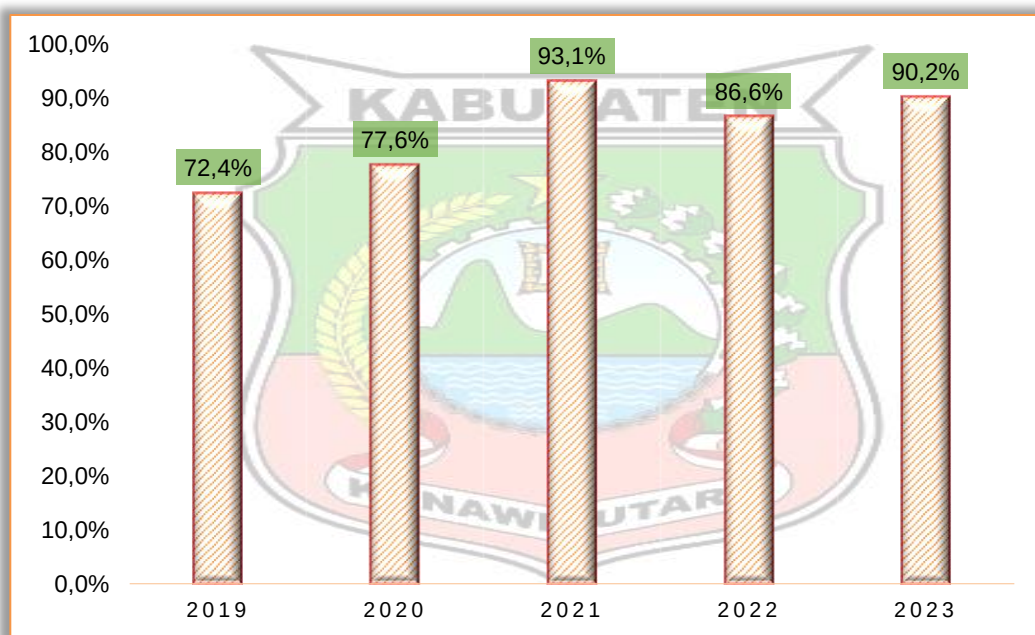
Nifas adalah periode dari 6 jam sampai dengan 42 hari pasca persalinan. Hal-hal yang perlu diperhatikan saat masa nifas antara lain, suhu, pengeluaran lochea, payudara, traktur urinarius, dan sistem kardiovaskuler. Selain dari segi klinik ibu, kondisi kejiwaan ibu pasca persalinan juga harus selalu dipantau dan diberi dukungan. Tak jarang kondisi kejiwaan ini disepelekan dan menjadi salah satu faktor menurunnya kondisi ibu pasca persalinan yang berujung pada kematian.

Pelayanan kesehatan ibu nifas adalah pelayanan kesehatan pada ibu nifas sesuai standar yang dilakukan sekurang-kurangnya 3 kali sesuai jadwal yang dianjurkan, yaitu pada 6 jam sampai dengan 3 hari pasca persalinan, pada hari ke -4 sampai dengan hari ke-28 pasca persalinan, dan pada hari ke-29 sampai dengan hari ke-42 pasca persalinan.

Jenis pelayanan ibu nifas yang diberikan meliputi :

- Pemeriksaan tanda vital (tekanan darah, nadi, nafas dan suhu)
- Pemeriksaan tinggi puncak rahim (fundus uteri)
- Pemeriksaan lohkia dan cairan per vaginam lain
- Pemeriksaan payudara dan pemberian ASI Eksklusif.
- Pemberian komunikasi, informasi dan edukasi (KIE)
- Pelayanan keluarga berencana pasca persalinan.

Gambar 5.4
Cakupan Pelayanan Ibu Nifas
di Kabupaten Konawe Utara Tahun 2019-2023



Sumber : Profil Kesehatan Kabupaten Konawe Utara Laporan KIA, Tahun 2023

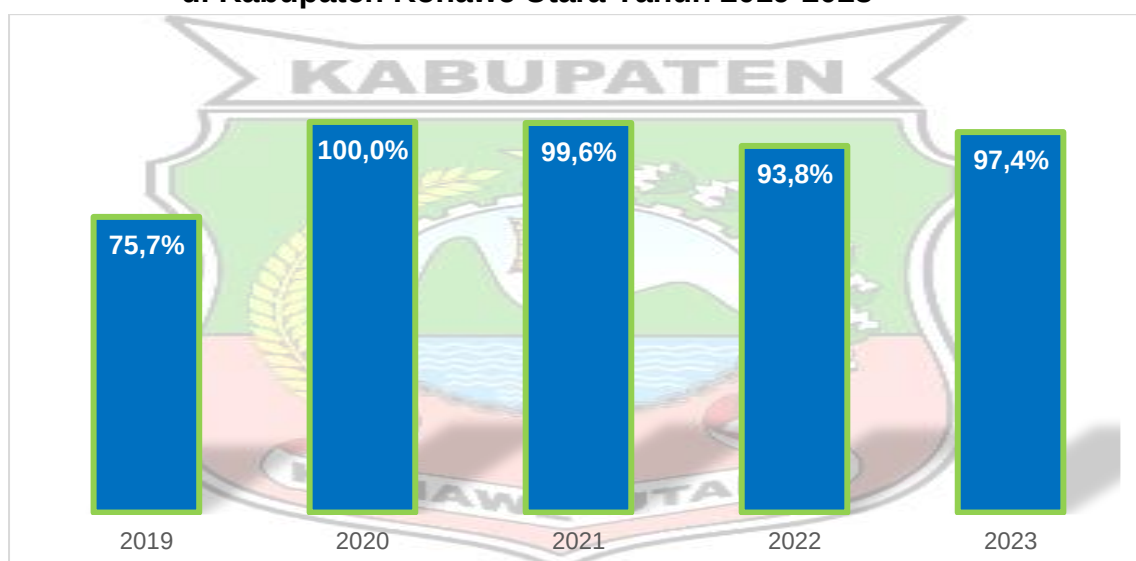
Dari grafik diatas diketahui bahwa, Cakupan Pelayanan Ibu Nifas (KF Lengkap) di Kabupaten Konawe Utara pada tahun 2023 mencapai angka 90,2 %, cakupan tersebut meningkat dari angka cakupan pelayanan ibu nifas (KF Lengkap) pada tahun sebelumnya.

5. Persentase Ibu Nifas Mendapatkan Vitamin A

Program suplementasi kapsul vitamin A pada ibu nifas bertujuan meningkatkan status vitamin A ibu nifas dan diteruskan ke bayi melalui ASI. Pada program pemberian kapsul vitamin A pada ibu masa nifas termasuk yang mendapat pemberian kapsul vitamin A saat proses melahirkan ibu telah kehilangan sejumlah darah, sehingga akan mengalami pula kekurangan vitamin A dalam tubuhnya. Selain dapat meningkatkan vitamin A dalam tubuh, vitamin A juga berpengaruh pada ASI. Pemberian vitamin A ini dapat membantu menurunkan angka kematian pada ibu dan bayi, berkurangnya penyakit infeksi paska persalinan, mencegah gangguan penglihatan seperti

rabun senja, mempercepat proses pemulihan dan mencegah anemia. Manfaat Kapsul Vitamin A pada Ibu Nifas dengan tujuan untuk meningkatkan kandungan vitamin A dalam ASI, Bayi lebih kebal dan jarang terserang penyakit infeksi, Kesehatan ibu cepat pulih setelah melahirkan, Ibu Nifas harus mengonsumsi Vitamin A karena Bayi lahir dengan cadangan vitamin A yang rendah, kebutuhan bayi akan vitamin A tinggi untuk pertumbuhan dan peningkatan daya tahan tubuh.

Gambar 5.5
Persentase Ibu Nifas Mendapatkan Vitamin A
di Kabupaten Konawe Utara Tahun 2019-2023



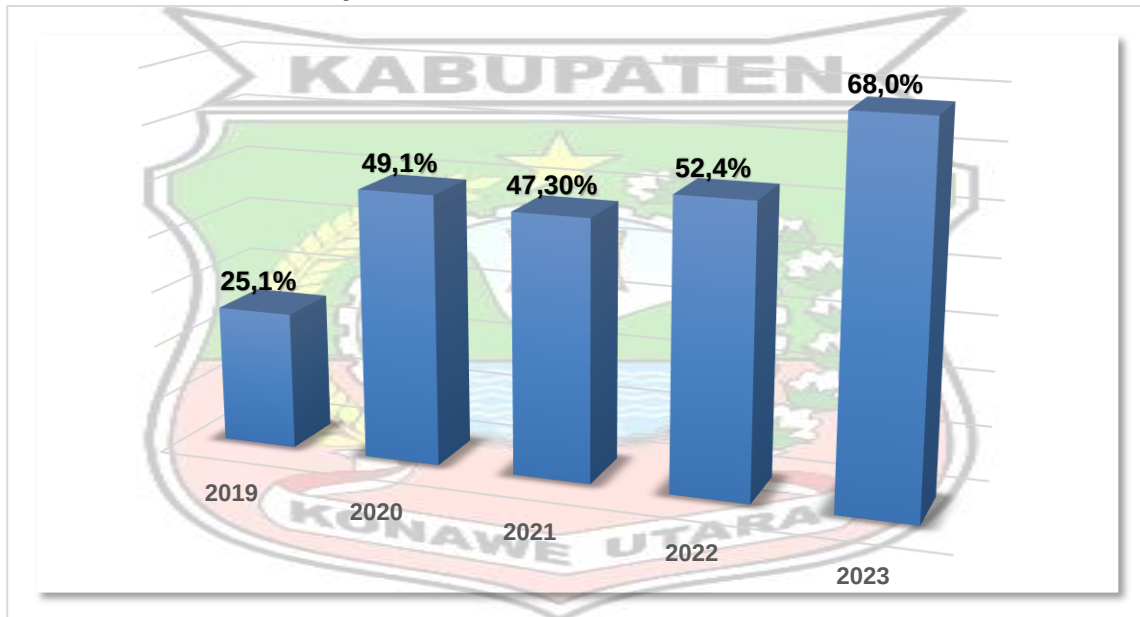
Sumber : Profil Kesehatan Kabupaten Konawe Utara Laporan KIA, Tahun 2023

Persentase Cakupan Pelayanan Ibu Nifas Mendapatkan Vitamin A di Kabupaten Konawe Utara pada tahun 2023 mencapai angka 97,4 %, data tersebut meningkat dari angka cakupan pelayanan Ibu Nifas Vitamin A tahun 2022 sebesar 93,8 %.

6. Cakupan Imunisasi Td Pada ibu hamil dan Wanita Usia Subur

Cakupan ibu hamil yang mendapatkan imunisasi Td (Tetanus difteri) dengan interval tertentu (yang di mulai saat dan atau sebelum kehamilan) dengan memperhatikan hasil skrining dan status T.

Gambar 5.6
Cakupan Imunisasi Td Pada ibu hamil dan Wanita Usia Subur
di Kabupaten Konawe Utara Tahun 2019-2023



Sumber : Profil Kesehatan Kabupaten Konawe Utara Laporan Imunisasi, Tahun 2023

Dari data yang telah dikumpulkan, diketahui bahwa persentase cakupan imunisasi (Td2+) pada Ibu Hamil Kabupaten Konawe Utara pada tahun 2023 sebesar 68 %. rendahnya persentase cakupan Imunisasi Tetanus dimungkinkan karena adanya kekeliruan dalam pencatatan dan pelaporan, penetapan sasaran ibu hamil, dan dapat disebabkan karena kualitas ANC yang tidak optimal, mengingat screening status T pada ibu hamil adalah salah satu standar dalam ANC berkualitas (10T).

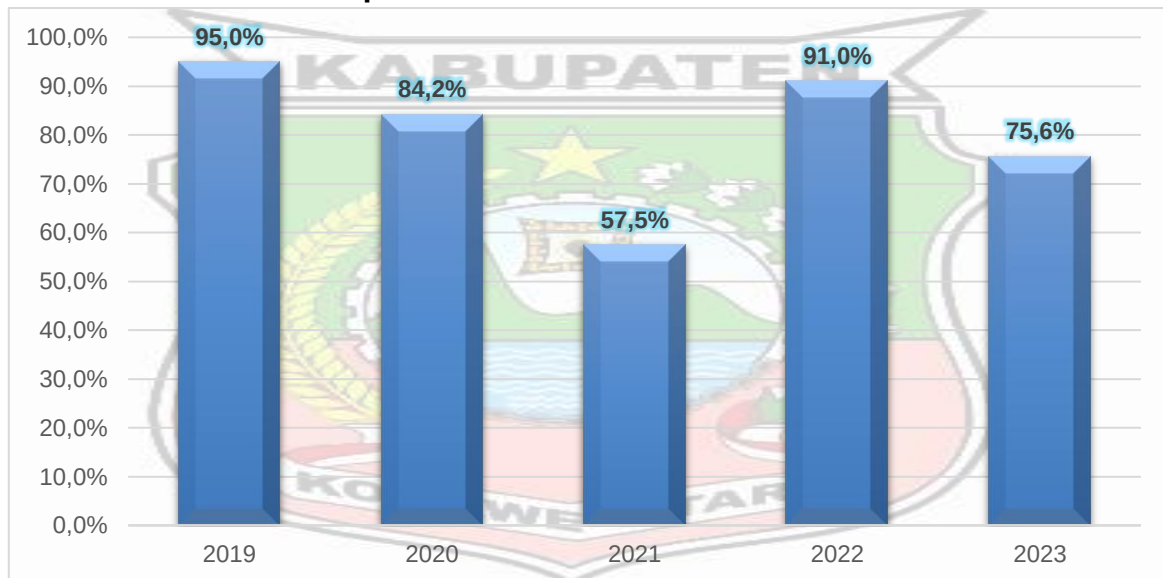
Selain itu, diketahui bahwa persentase cakupan imunisasi Td pada Wanita Usia Subur (WUS) Kabupaten Konawe Utara pada tahun 2023 hanya sebesar 3 %. Hal ini disebabkan antara lain kontak petugas untuk melakukan screening TT pada WUS utamanya yang belum menikah sangat rendah, program KIE Kespro calon pengantin yang bertujuan memberikan KIE dan pelayanan kesehatan calon pengantin termasuk screening dan pemberian imunisasi TT belum berjalan optimal karena belum semua Kabupaten/Kota

terpapar program ini, Penyebab lain adalah pencatatan dan pelaporan yang belum akurat misalnya pada WUS yang telah menikah, screening TT seharusnya sudah dilakukan pada saat menjadi calon pengantin, selain itu kualitas ANC belum optimal oleh karena screening TT merupakan salah satu standar dalam ANC (10 T) atau telah dilaksanakan tapi tidak dilaporkan dan dicatat. pada tahun 2020 selain dilakukan Upaya KIE Kespro calon pengantin, juga dilakukan kegiatan KIE kespro remaja dimana dapat di modifikasi dengan screening TT pada WUS (sasaran 15-17 tahun) dan sosialisasi pada Kabupaten/Kota yang belum melaksanakan KIE dengan optimal serta monitoring dan evaluasi.

7. Persentase Ibu Hamil Yang Mendapatkan Tablet Tambah Darah

Zat besi adalah zat yang diperlukan oleh tubuh dalam jumlah kecil, namun besar manfaatnya. Pada saat kehamilan kebutuhan zat besi semakin meningkat karena sel darah merah dalam tubuh meningkat pada saat hamil. Peningkatan ini bisa mencapai 50% atau lebih dari jumlah darah dari biasanya sehingga membutuhkan zat besi untuk membentuk heomoglobin, selain itu kebutuhan zat besi meningkat dikarenakan untuk pertumbuhan bayi dan plasenta dalam kandungan terutama pada trimester kedua dan ketiga. Anemia defisiensi besi dapat membuat ibu hamil lemas dan kelelahan, komplikasi pada saat kehamilan, perdarahan dan risiko pada bayi yaitu lahir premature, berat badan lahir rendah dan kematian.

Gambar 5.7
Persentase Ibu Hamil Yang Mendapatkan Tablet Tambah Darah
di Kabupaten Konawe Utara Tahun 2019-2023



Sumber : Profil Kesehatan Kabupaten Konawe Utara Laporan KIA, Tahun 2023

Persentase Ibu Hamil Yang Mendapatkan Tablet Tambah Darah di Kabupaten Konawe Utara pada tahun 2023 mencapai 75,6 %, data ini mengalami penurunan dari data pada tahun 2022 sebesar 91 %. Hal ini bisa disebabkan oleh kualitas ANC yang tidak optimal, monitoring dan edukasi pemberian TTD pada bumil yang rendah oleh karena menganggap TTD memiliki efek yang kurang bagi sebagian bumil, under reporting jumlah bumil yang mendapatkan TTD 90 tablet dalam hal ini faktor pencatatan dan pelaporan yang merupakan salah satu masalah mendasar yang terdapat di Fasilitas Kesehatan.

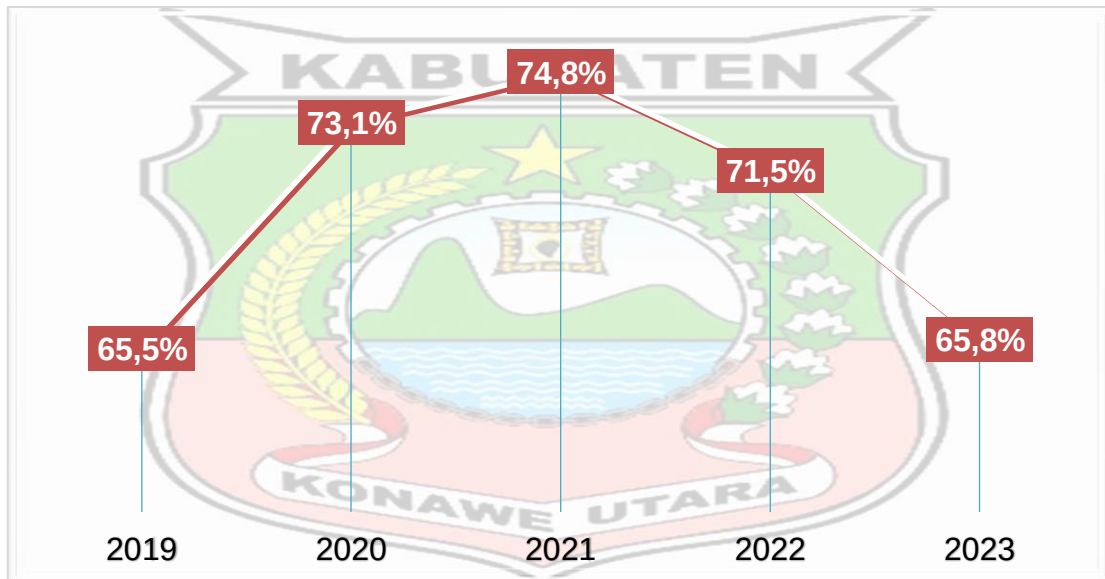
8. Pelayanan Kontrasepsi

Pelayanan kontrasepsi yang diberikan meliputi kondom, pil, suntik, pemasangan atau pencabutan implan, pemasangan atau pencabutan alat kontrasepsi dalam rahim, pelayanan tubektomi, dan pelayanan vasektomi. KB Pasca persalinan (KBPP) adalah pelayanan KB yang diberikan kepada PUS setelah persalinan sampai kurun waktu 42 hari, dengan tujuan untuk menjarangkan kehamilan, atau mengakhiri kesuburan. Beberapa studi menunjukkan pelayanan KB (termasuk KBPP) yang efektif dapat mengurangi kematian ibu dengan cara mengurangi kehamilan dan mengurangi kelahiran risiko tinggi.

Salah satu faktor memberikan dampak pada peningkatan Angka Kematian Ibu adalah risiko 4 Terlalu (Terlalu muda melahirkan dibawah usia 21 tahun, Terlalu tua melahirkan diatas 35 tahun, Terlalu dekat jarak kelahiran kurang dari 3 tahun dan Terlalu banyak jumlah anak lebih dari 2. Persentase ibu meninggal yang melahirkan berusia dibawah 20 tahun dan diatas 35 adalah 33% dari seluruh kematian ibu, sehingga apabila program KB dapat dilaksanakan dengan baik lagi, kemungkinan 33% kematian ibu dapat dicegah melalui pemakaian kontrasepsi (Profil Kesehatan Indonesia, 2019).

Program Keluarga Berencana (KB) dilakukan dalam rangka mengatur jumlah kelahiran atau menjarangkan kelahiran. Sasaran Program KB adalah Pasangan Usia Subur (PUS) yang lebih dititikberatkan pada kelompok Wanita Usia Subur (WUS) yang berada pada kisaran usia 15-49 tahun. Persentase Peserta KB Aktif Kabupaten Konawe Utara Tahun 2017-2021 dapat di lihat pada Gambar 5.8

Gambar 5.8
Persentase Peserta KB Aktif
Kabupaten Konawe Utara tahun 2019-2023



Sumber : Profil Kesehatan Kabupaten Konawe Utara Laporan KIA, Tahun 2023

Persentase peserta KB aktif di Kabupaten Konawe Utara dalam kurung waktu Tahun 2023 mengalami penurunan. Ini menunjukkan kinerja program yang belum optimal dalam meningkatkan capaian peserta KB aktif, upaya-upaya yang telah dilakukan seperti sosialisasi dan advokasi, dengan adanya terobosan atau inovasi program baru yang dijalankan, baik oleh program maupun lintas sektor terkait.

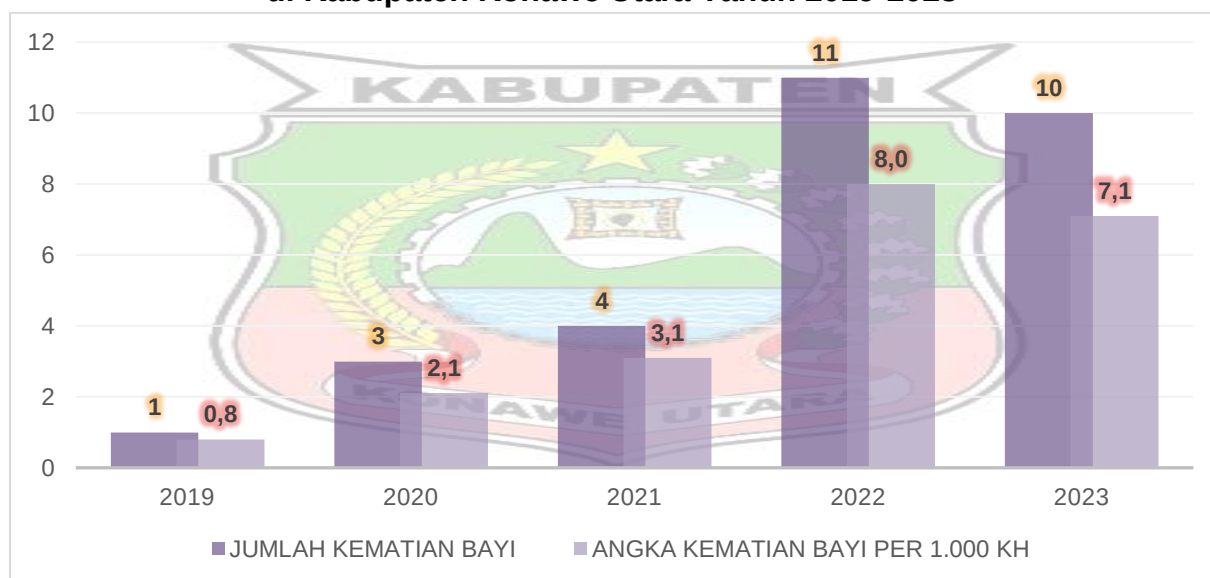
B. KESEHATAN ANAK

1. Angka Kematian Bayi

Upaya kesehatan anak antara lain diharapkan untuk mampu menurunkan angka kematian anak. Indikator angka kematian yang berhubungan dengan anak adalah Angka Kematian Neonatal (AKN), Angka Kematian Bayi (AKB), dan Angka Kematian Balita (AKABA). Untuk mencapai target penurunan AKB pada SDGs 2030 yaitu sebesar 12 per 1000 kelahiran

hidup maka peningkatan akses dan kualitas pelayanan bagi bayi baru lahir (neonatal) menjadi prioritas utama. Berikut sajian data Jumlah Kematian Bayi di Kabupaten Konawe Utara dalam kurung waktu 2017-2021.

Gambar 5.9
Angka Kematian Bayi (AKB)
di Kabupaten Konawe Utara Tahun 2019-2023



Sumber : Profil Kesehatan Kabupaten Konawe Utara Laporan KIA, Tahun 2023

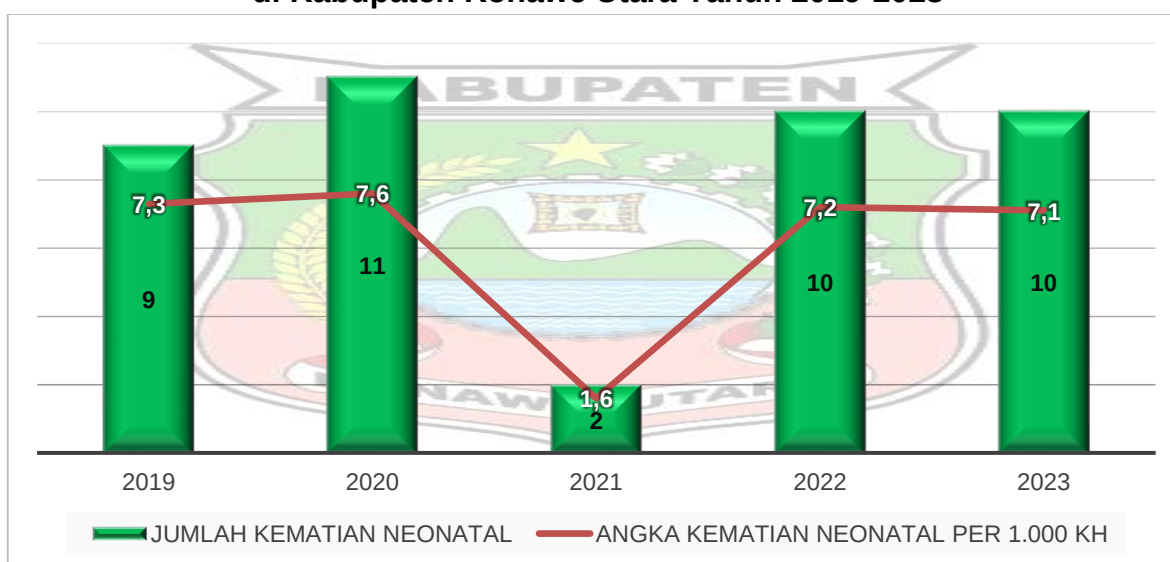
Berdasarkan data tersebut diketahui Jumlah Kematian Bayi di Kabupaten Konawe Utara dalam kurung waktu 2019-2023 mengalami fluktuasi, walaupun demikian upaya penurunan kematian neonatal tetap harus ditingkatkan karena kematian bayi terbesar cenderung terjadi dimasa neonatal sehingga kualitas kunjungan neonatal dan penanganan kegawatdaruratan harus ditingkatkan.

Pada tahun 2023 jumlah kematian bayi sebanyak 10 jiwa dengan Angka Kematian Bayi (AKB) 7,1 per 1000 kelahiran hidup. Faktor Penyebab kematian bayi di Kabupaten Konawe Utara disebabkan oleh Bayi Baru Lahir Rendah (BBLR), Asfiksia, Infeksi saat persalinan, dan Kelainan Konginental.

Banyaknya kasus kematian bayi baru lahir di Indonesia tentu harus menjadi perhatian semua pihak. Bukan hanya dari kalangan dokter, tim medis, maupun pemerintah saja, tapi juga perlu dukungan dari masyarakat. Baik ibu hamil itu sendiri, suami, hingga keluarganya. Karena penyebab kematian bayi baru lahir itu berbeda-beda, maka cara pencegahannya pun berbeda pula. Selain dengan meningkatkan kualitas layanan kesehatan, upaya menjaga keselamatan bayi baru lahir juga ditentukan oleh kesehatan ibunya sendiri.

Angka Kematian Neonatal adalah kematian yang terjadi sebelum bayi berumur satu bulan atau 28 hari, per 1000 kelahiran hidup pada satu tahun tertentu. Angka Kematian Neonatal atau Neonatal Mortality Rate merupakan jumlah kematian bayi di bawah usia 28 hari per 1.000 kelahiran hidup pada masa tertentu (biasanya 1 tahun). Berikut adalah trend Angka Kematian Neonatal (AKN) dalam 1.000 kelahiran hidup di Kabupaten Konawe Utara dalam kurung waktu 2019-2023.

Gambar 5.10
Angka Kematian Neonatal (AKN)
di Kabupaten Konawe Utara Tahun 2019-2023



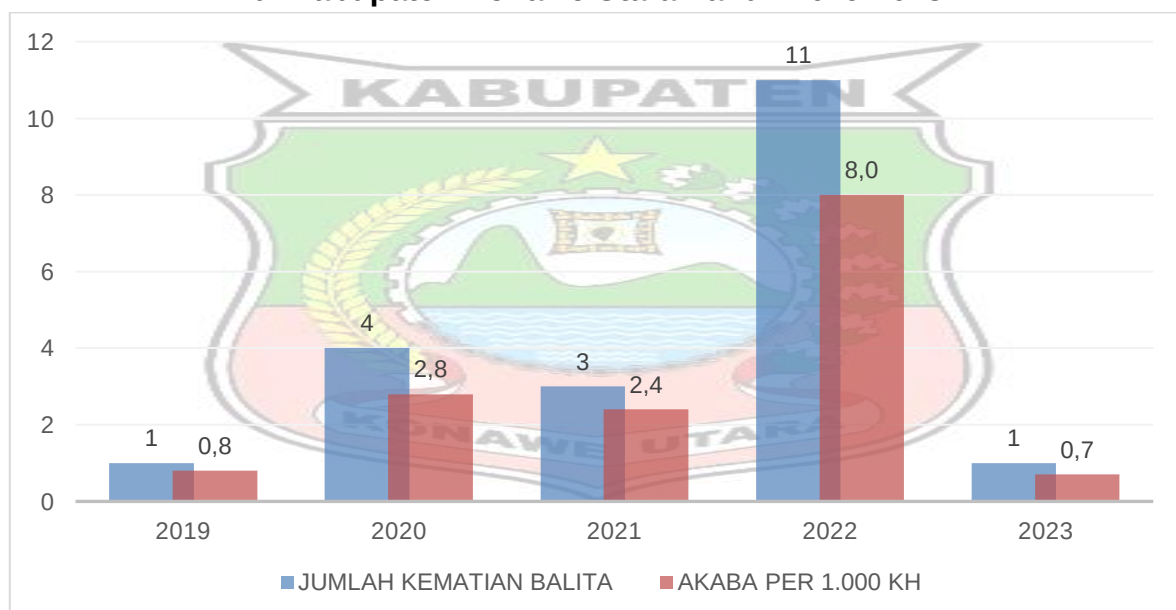
Sumber : Profil Kesehatan Kabupaten Konawe Utara Laporan KIA, Tahun 2023

Berdasarkan data tersebut diketahui Angka Kematian Neonatal (AKN) dalam 1.000 kelahiran hidup di Kabupaten Konawe Utara dalam kurung waktu 2019-2023 mengalami fluktuasi. Angka Kematian Neonatal (AKN) di Kabupaten Konawe Utara pada tahun 2023 sebesar 7,1 dalam 1.000 kelahiran hidup yang berarti dalam setiap 1000 kelahiran hidup paling sedikit terdapat 7 kematian bayi. Hal ini masih sesuai dengan Target Pembangunan Berkelanjutan yang diharapkan AKN dapat mencapai angka 10 per 1000 kelahiran hidup di tahun 2024.

2. Angka Kematian Balita

Setelah bayi, indikator utama berikutnya adalah kesehatan balita. Indikator terhadap pelayanan kesehatan terhadap balita dapat dilihat antara lain dari jumlah kematian balita maupun Angka Kematian Balita (AKABA) dalam kurun waktu tertentu. Gambaran kematian balita 5 tahun terakhir Kabupaten Konawe Utara dapat dilihat pada gambar berikut.

Gambar 5.11
Angka Kematian Balita (AKABA) dalam 1.000 Kelahiran Hidup di Kabupaten Konawe Utara Tahun 2019-2023



Sumber : Profil Kesehatan Kabupaten Konawe Utara Laporan KIA, Tahun 2023

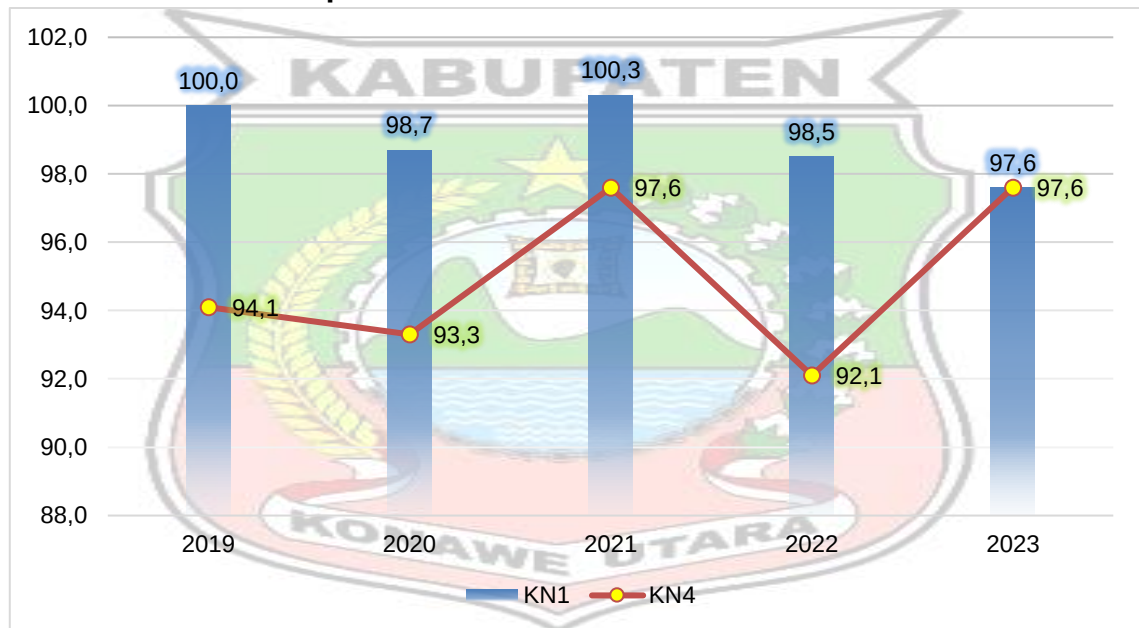
Dari data tersebut diketahui Angka Kematian Balita (AKABA) dalam 1.000 kelahiran hidup di Kabupaten Konawe Utara dalam kurung waktu 2019-2023 mengalami fluktuasi. AKABA di Kabupaten Konawe Utara pada tahun 2023 sebesar 0,7 per 1.000 kelahiran hidup yang berarti dalam setiap 1000 kelahiran hidup paling sedikit terdapat 1 kematian balita. Hal ini masih sesuai dengan Target Pembangunan Berkelanjutan yang diharapkan AKABA dapat mencapai angka 18,8 per 1000 kelahiran hidup di tahun 2030.

3. Pelayanan Kesehatan Neonatal (KN1 & KN4)

Kunjungan neonatal pertama (*KN1*) adalah cakupan pelayanan kesehatan bayi baru lahir (umur 6 jam - 48 jam) di satu wilayah kerja pada kurun waktu tertentu, antara lain meliputi termasuk konseling perawatan bayi baru lahir, ASI eksklusif, pemberian vitamin K1 injeksi dan Hepatitis B 0 injeksi (bila belum diberikan).

Pelayanan Kesehatan Bayi (KN4) adalah pelayanan kesehatan yang sesuai standar yang diberikan oleh tenaga kesehatan kepada bayi sedikitnya 4 kali selama periode 29 hari sampai dengan 11 bulan setelah lahir yang diberikan oleh tenaga kesehatan yang memiliki kompetensi klinis kesehatan (dokter, perawat dan bidan) minimal 4 kali yaitu pada hari 29 hari 0-2 bulan, 3-5 bulan dan 9-12 bulan sesuai standar di satu wilayah. Berikut sajian data Pelayanan Kesehatan Bayi KN1 dan KN4 di Kabupaten Konawe Utara tahun selama 5 tahun terakhir.

Gambar 5.12
Pelayanan KN1 dan KN4
di Kabupaten Konawe Utara Tahun 2019-2023



Sumber : Profil Kesehatan Kabupaten Konawe Utara Laporan KIA, Tahun 2023

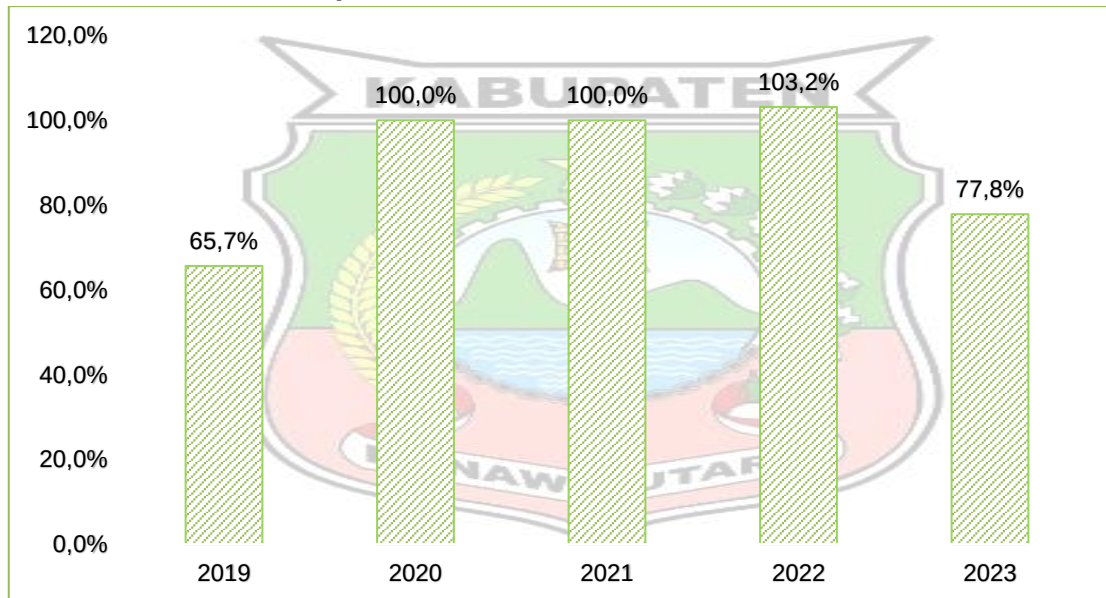
Dari data tersebut, diketahui KN1 dan KN4 Kabupaten Konawe Utara tahun 2023 berada diangka 97% yang artinya belum mencapai target SPM (100%). Pelayanan kesehatan bayi termasuk salah satu dari beberapa indikator yang bisa menjadi ukuran keberhasilan upaya peningkatan kesehatan bayi dan balita. Pelayanan ini terdiri dari penimbangan berat badan, pemberian Imunisasi Dasar Lengkap, pemberian vitamin A pada bayi, penyuluhan perawatan kesehatan bayi serta penyuluhan ASI eksklusif, pemberian makanan pendamping ASI dan lain-lain.

4. Pelayanan Kesehatan Bayi

Pelayanan Kesehatan Bayi adalah pelayanan kesehatan neonatal dasar yang meliputi tindakan resusitasi, pencegahan hipotermia, pemberian ASI dini dan eksklusif, pencegahan infeksi berupa perawatan mata, tali pusat, kulit dan pemberian imunisasi, pemberian vitamin K, manajemen terpadu

balita muda (MTBM) dan konseling untuk ibunya tentang perawatan neonatus di rumah dengan menggunakan buku KIA.

Gambar 5.13
Cakupan Pelayanan Kesehatan Bayi
di Kabupaten Konawe Utara Tahun 2019-2023



Sumber : Profil Kesehatan Kabupaten Konawe Utara Laporan KIA, Tahun 2023

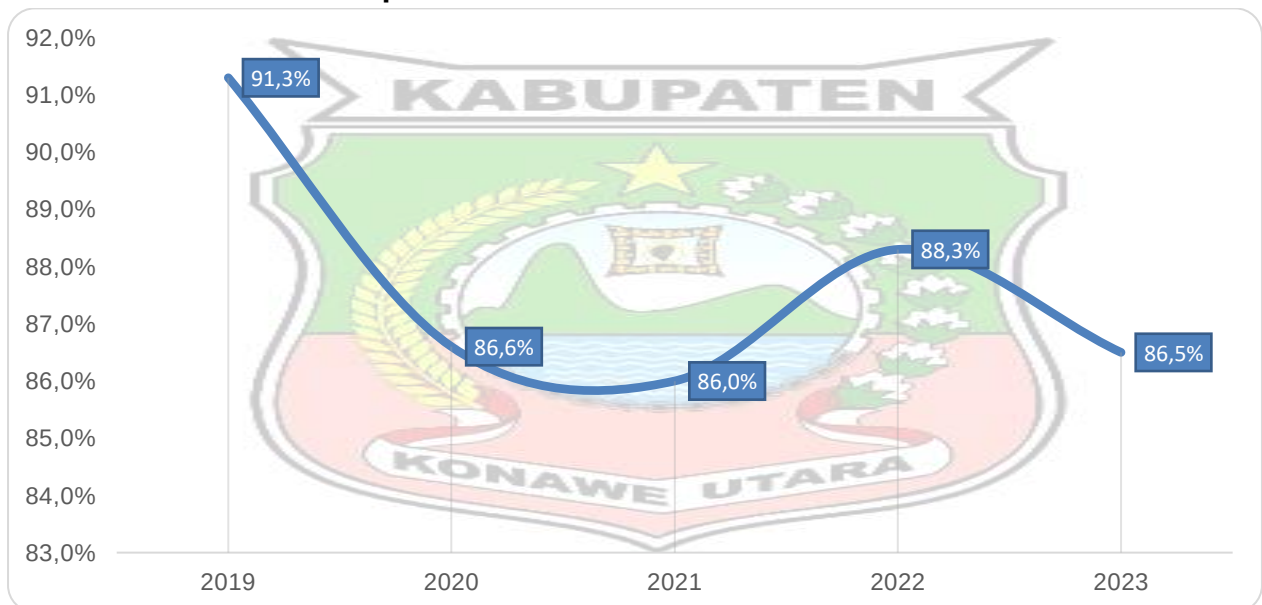
Dari data tersebut, diketahui Cakupan Pelayanan Kesehatan Bayi Kabupaten Konawe Utara tahun 2023 belum mencapai target SPM (100%). Hal ini menunjukkan kinerja program yang kurang optimal dalam pencapaian target tersebut yang diakibatkan oleh ketersediaan sarana/prasana serta akses pelayanan Kesehatan yang belum memadai, faktor Tingkat Pendidikan/pengetahuan Masyarakat, maupun penetapan target capaian yang terlalu tinggi.

5. Desa/Kelurahan UCI

Desa/Kelurahan UCI adalah gambaran suatu Desa/Kelurahan dimana >80% dari jumlah bayi (0-11) bulan yang ada di desa tersebut sudah mendapat imunisasi dasar lengkap. Pencapaian Universal Child Immunization (UCI) pada dasarnya merupakan cakupan imunisasi secara lengkap pada sekelompok

bayi. Bila cakupan UCI dikaitkan dengan batasan suatu wilayah tertentu, berarti dalam wilayah tersebut menggambarkan besarnya tingkat kekebalan masyarakat atau bayi (herd immunity) terhadap penularan penyakit yang dapat dicegah dengan imunisasi (PD3I).

Gambar 5.14
Desa/Kelurahan UCI
di Kabupaten Konawe Utara Tahun 2019-2023



Sumber : Profil Kesehatan Kabupaten Konawe Utara Laporan Imunisasi, Tahun 2023

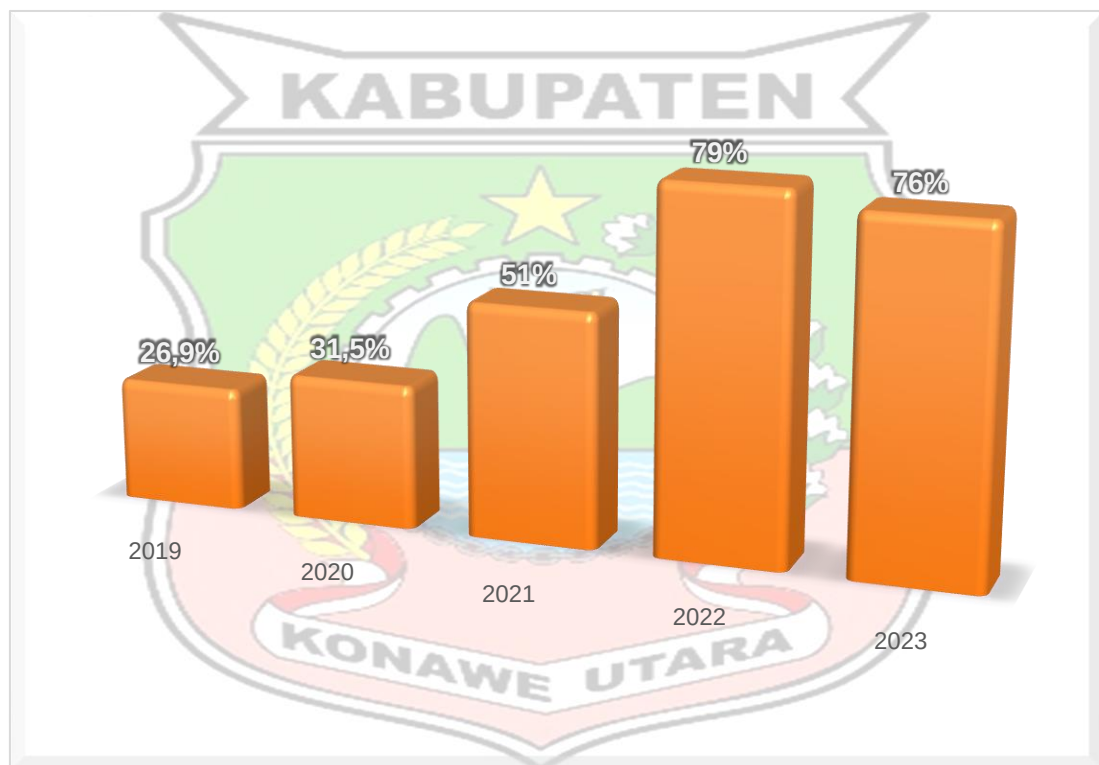
Dari data Desa/Kelurahan UCI di Kabupaten Konawe Utara Pada Tahun 2023 diketahui dari jumlah 171 Desa/Kelurahan terdapat hanya 148 Desa/Kelurahan yang mencapai Universal Child Immunization (UCI) atau sekitar 86 %. Hasil ini dapat dikatakan cukup baik, namun masih perlu terus ditingkatkan agar dapat mencakup seluruh Desa/Kelurahan di Kabupaten Konawe Utara atau bisa mencapai 100% desa UCI.

6. Pelayanan Kesehatan Balita

Pelayanan Kesehatan Balita adalah Pelayanan kesehatan yang diberikan oleh tenaga kesehatan (Bidan dan atau Perawat dan atau Dokter dan atau Dokter Spesialis Anak) sesuai standar terhadap anak berusia 0-59 bulan dengan

jenis pelayanan Kesehatan yang diberikan yaitu Penimbangan minimal 8 kali setahun, pengukuran panjang/tinggi badan minimal 2 kali setahun, Pemberian kapsul vitamin A 2 kali setahun; dan Pemberian imunisasi dasar lengkap. Berikut data pelayanan Kesehatan Balita Kabupaten Konawe Utara periode tahun 2019-2023.

Gambar 5.15
Pelayanan Kesehatan Balita
Kabupaten Konawe Utara periode tahun 2019-2023



Sumber : Profil Kesehatan Kabupaten Konawe Utara Laporan KIA, Tahun 2023

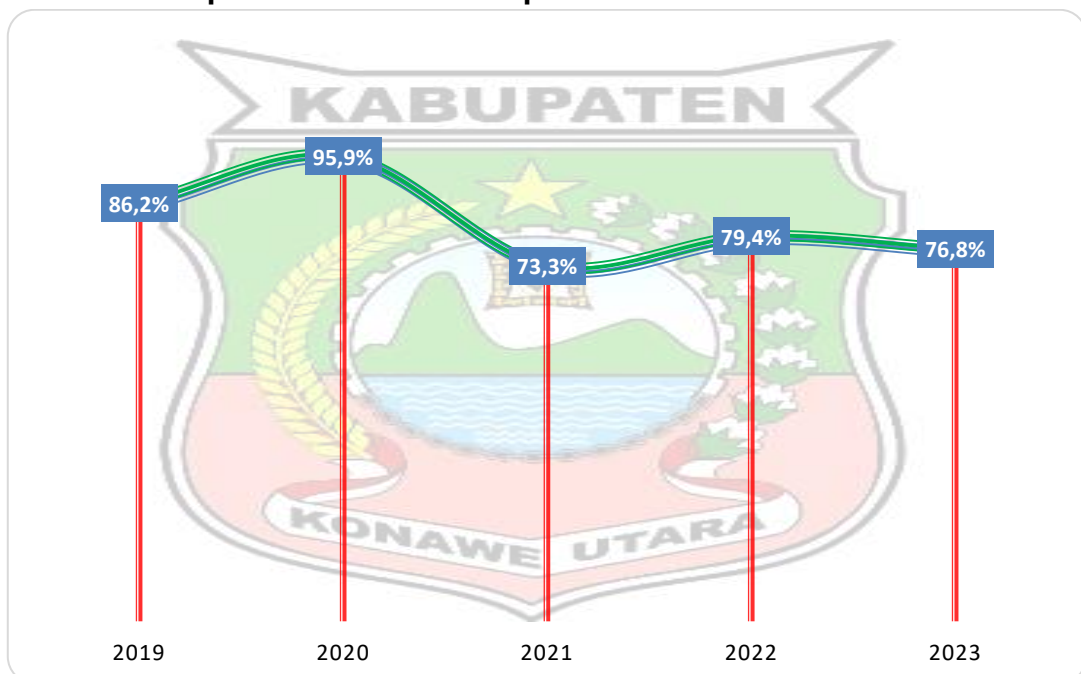
Dari data tersebut diketahui pelayanan Kesehatan Balita Kabupaten Konawe Utara masih dibawah dari Target SPM cakupan pelayanan kesehatan balita sebesar 100%.

Rendahnya cakupan Pelayanan Kesehatan Balita hal ini dimungkinkan adanya penetapan sasaran Balita yang terlalu tinggi, pencatatan dan pelaporan yang tidak terupdate setiap saat. Kunjungan ke Posyandu terutama pada bayi dan balita hanya sampai pada usia 9 bulan saja, sehingga salah

satu jenis pelayanan kesehatan yang di berikan pada balita yaitu pemantauan pertumbuhan melalui penimbangan di Posyandu tidak mencapai target.

Bentuk partisipasi masyarakat yang membawa balita datang ke posyandu dalam program gizi di kenal dengan istilah D/S dimana D adalah jumlah balita yang ditimbang dan S adalah jumlah semua balita yang berada di wilayah kerja. Pemantauan berat badan balita akan berhasil dengan baik apabila ada partisipasi aktif dari masyarakat yang ditandai dengan tingkat kehadiran ibu menimbangkan anaknya di posyandu.

Gambar 5.16
Cakupan Balita ditimbang (D/S)
Kabupaten Konawe Utara periode tahun 2019-2023



Sumber : Profil Kesehatan Kabupaten Konawe Utara Laporan KIA, Tahun 2023

Dari data diatas, diketahui Cakupan Balita ditimbang (D/S) di Kabupaten Konawe Utara tahun 2023 mencapai 76,8%, angka tersebut menurun daripada tahun 2022 yakni 79,4%. Cakupan penimbangan balita (D/S) sangat penting karena merupakan indikator yang berkaitan dengan cakupan pelayanan gizi balita, cakupan pelayanan dasar khususnya imunisasi dan

prevalensi gizi kurang. Semakin tinggi cakupan D/S, semakin tinggi cakupan vitamin A dan semakin tinggi cakupan imunisasi.

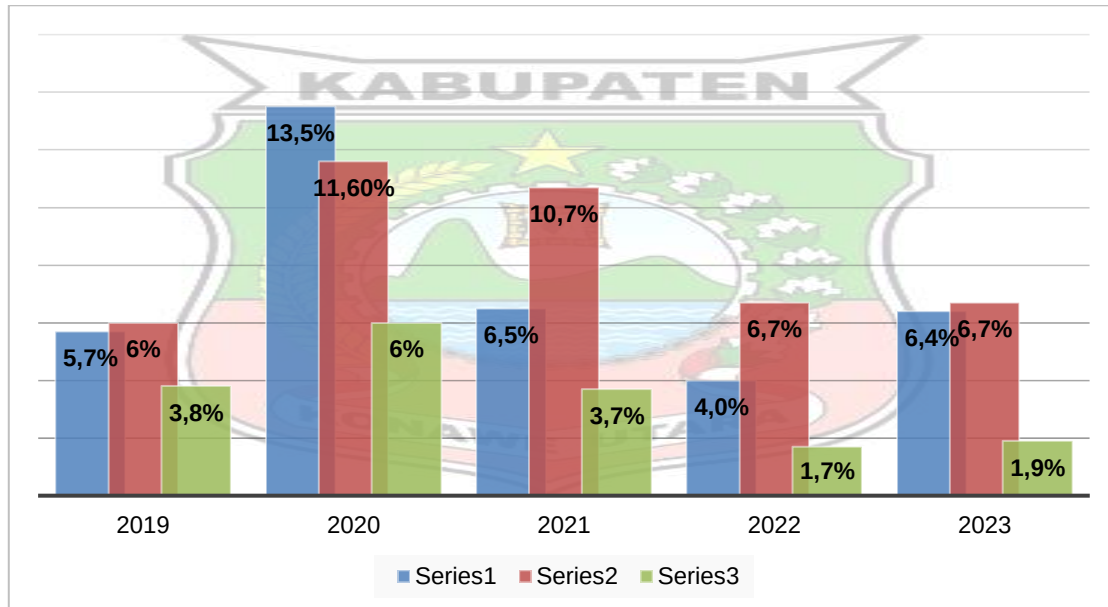
7. Status Gizi Balita

Pengukuran status gizi didasarkan atas Standar World Health Organization (WHO, 2005) yang telah ditetapkan pada Keputusan Menteri Kesehatan Nomor 1995/Menkes/SK/XII/2010 tentang Standar Antropometri Penilaian Status Gizi Anak. Menurut standar tersebut, status gizi balita dapat diukur berdasarkan tiga indeks, yaitu berat badan menurut umur (BB/U), tinggi badan menurut umur (TB/U), dan berat badan menurut tinggi badan (BB/TB).

- Berat Badan Menurut Umur (BB/U) merupakan penilaian status gizi berdasarkan pengukuran BB dibandingkan umur, menggambarkan keadaan saat ini yang berhubungan dengan masa lalunya, dan bila ada balita dengan status “gizi buruk” /kasus kronis.
- Tinggi Badan Menurut Umur (TB/U) yang merupakan gabungan dari istilah sangat pendek dan pendek. Balita Pendek diakibatkan oleh keadaan yang berlangsung lama, yang gizinya sudah bersifat kronis.
- Berat Badan Menurut Tinggi Badan (BB/TB) yang merupakan gabungan dari istilah sangat kurus dan kurus dengan masalah gizi yang sifatnya sangat kronis.

Sajian data Balita menurut berat badan menurut umur (BB/U), tinggi badan menurut umur (TB/U), dan berat badan menurut tinggi badan (BB/TB) di Kabupaten Konawe Utara Tahun 2023 sebagai berikut.

Gambar 5.17
Persentase Balita Menurut BB/U (Balita Gizi Kurang),
TB/U (Balita Pendek), dan BB/TB (Balita Kurus)
di Kabupaten Konawe Utara Tahun 2019-2023



Sumber : Profil Kesehatan Kabupaten Konawe Utara Laporan KIA, Tahun 2023

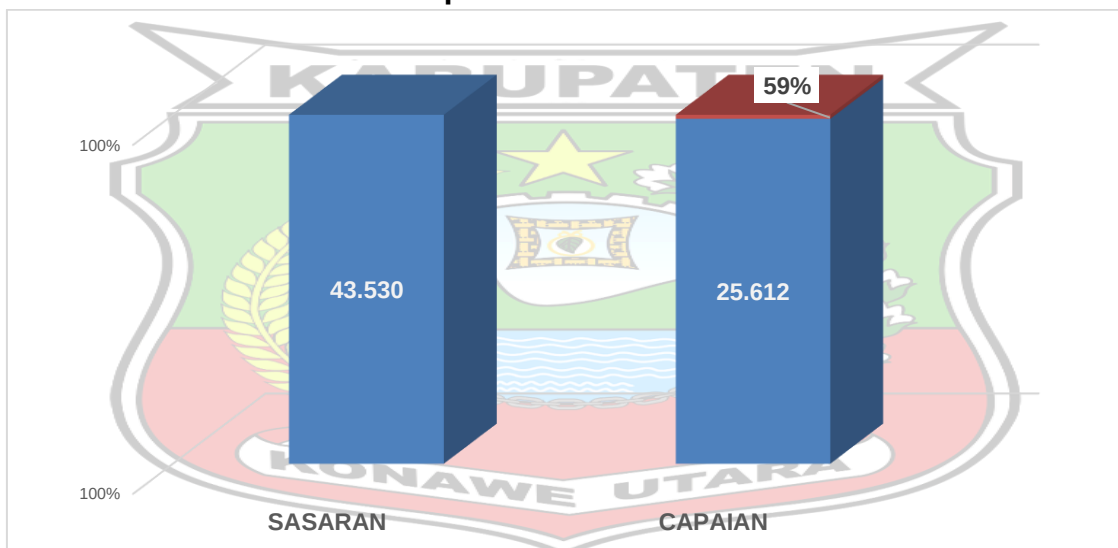
Dari data di atas diketahui persentase balita menurut BB/U (Balita Gizi Kurang), TB/U (Balita Pendek), dan BB/TB (Balita Kurus) di Kabupaten Konawe Utara Tahun 2023 yaitu Balita gizi kurang sebesar 6,4 %, Balita Pendek sebesar 6,7 %, dan Balita Kurus sebesar 1,9%. Masih tingginya persentase Gizi Balita (BB/Umur) di Kabupaten Konawe Utara disebabkan beberapa hal diantaranya, pelacakan kasus masih rendah, tingginya penetapan sasaran balita, pencatatan dan pelaporan yang tidak up to date dari tingkat puskesmas ke Dinas Kesehatan Kabupaten, kurangnya pemahaman petugas dalam mendefinisikan balita gizi kurang.

C. PELAYANAN KESEHATAN USIA PRODUKTIF DAN USIA LANJUT

Pelayanan skrining usia produktif merupakan Pelayanan Skrining faktor risiko pada usia produktif yang dilakukan minimal 1 kali dalam setahun untuk penyakit menular dan penyakit tidak menular meliputi pengukuran tinggi badan, berat badan dan lingkar perut, pengukuran tekanan darah, pemeriksaan gula

darah, dan anamnesa perilaku berisiko. Pelayanan edukasi pada usia produktif adalah Edukasi yang dilaksanakan di Fasilitas Pelayanan Kesehatan dan/atau UKBM. Penetapan sasaran usia produktif (berusia 15-59 tahun) di wilayah kabupaten/kota dalam satu tahun menggunakan data proyeksi BPS atau data riil yang diyakini benar, dengan mempertimbangkan estimasi dari hasil survei/ riset yang terjamin validitasnya, yang ditetapkan oleh Kepala Daerah. Sajian data Cakupan Pelayanan Kesehatan Usia Produktif di Kabupaten Konawe Utara Tahun 2023 sebagai berikut.

Gambar 5.18
Cakupan Pelayanan Kesehatan Usia Produktif
di Kabupaten Konawe Utara Tahun 2023



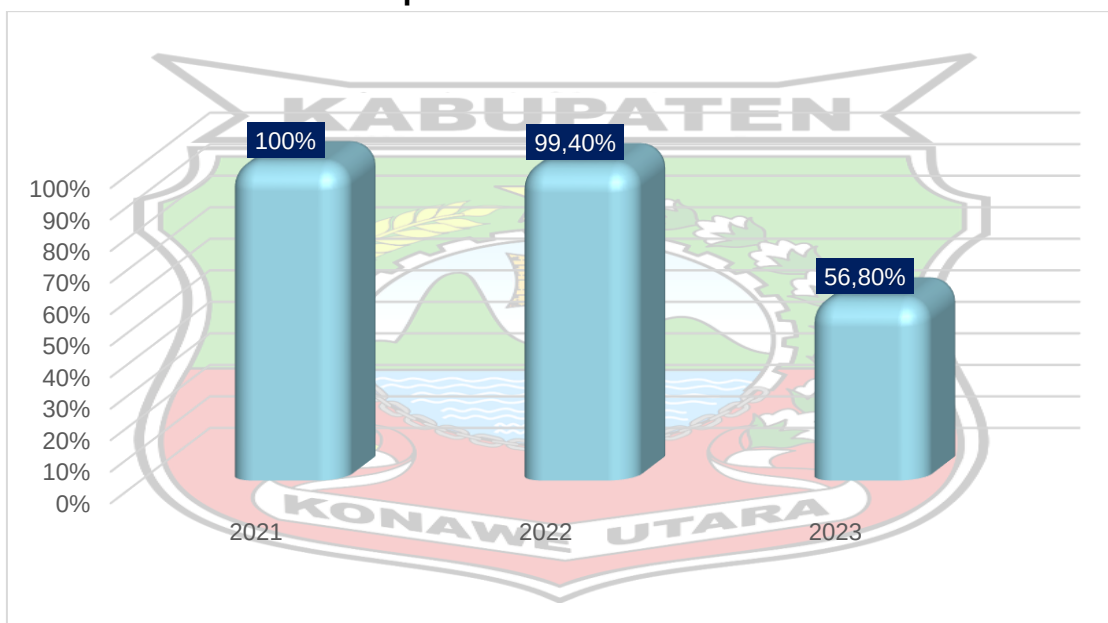
Sumber : Profil Kesehatan Kabupaten Konawe Utara Laporan PTM, Tahun 2023

Dari data diatas, diketahui Pelayanan Kesehatan usia Produktif di Kabupaten Konawe Utara masih jauh dari target SPM yakni 100% hal ini disebabkan oleh rendahnya pencatatan dan pelaporan yang tidak up to date dari tingkat puskesmas ke Dinas Kesehatan Kabupaten, serta tingginya penetapan sasaran usia Produktif yang masih menggunakan data proyeksi.

Lanjut usia merupakan seseorang yang mencapai usia 60 tahun ke atas. Adapun kategori lansia menurut usianya yaitu usia 45-59 tahun merupakan pra

lansia, usia 60-69 tahun merupakan lansia muda, usia 70-79 tahun merupakan lansia madya, dan 80-89 tahun merupakan lansia tua. Proses penuaan pada lansia terjadi seiring bertambahnya umur lansia, yang akan menimbulkan permasalahan terkait aspek kesehatan, ekonomi, maupun sosial. Oleh karena itu perlunya peningkatan pelayanan kesehatan terhadap lanjut usia sehingga lansia dapat meningkatkan kualitas hidupnya. Sajian data Cakupan Pelayanan Kesehatan Lanjut Usia di Kabupaten Konawe Utara Tahun 2023 sebagai berikut.

Gambar 5.19
Cakupan Pelayanan Kesehatan Lanjut Usia
di Kabupaten Konawe Utara Tahun 2021-2023



Sumber : Profil Kesehatan Kabupaten Konawe Utara Laporan PTM, Tahun 2023

Data menunjukkan persentase pelayanan Kesehatan lanjut usia di Kabupaten Konawe Utara pada tahun 2023 sebesar 56,8 %. Angka tersebut belum memenuhi target 100%. Hal ini disebabkan beberapa hal diantaranya sasaran yang digunakan, pemahaman petugas terhadap definisi operasional akan jenis-jenis pelayanan kesehatan yang diberikan kepada lansia, sistem pencatatan dan pelaporan yang tidak terupdate.

BAB VI. PENGENDALIAN PENYAKIT



BAB VI. PENGENDALIAN PENYAKIT

Pengendalian penyakit yang akan dibahas pada bab ini yaitu pengendalian penyakit menular dan tidak menular. Pengendalian penyakit sebagai upaya penurunan insiden, prevalensi, morbiditas atau mortalitas dari suatu penyakit mempunyai peranan penting untuk mengukur derajat kesehatan masyarakat.

Penyakit menular meliputi penyakit menular langsung, penyakit yang dapat dikendalikan dengan imunisasi dan penyakit yang ditularkan melalui binatang. Sedangkan penyakit tidak menular meliputi upaya pencegahan dan deteksi dini penyakit tidak menular tertentu.

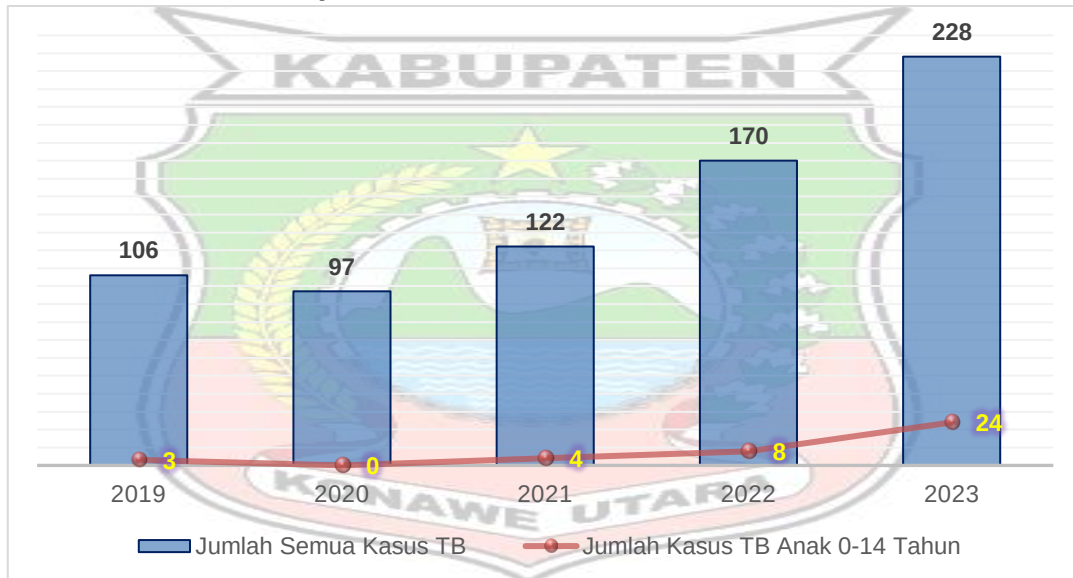
A. PENGENDALIAN PENYAKIT MENULAR LANGSUNG

1. Tuberculosis

Tuberkulosis (TBC) saat ini masih merupakan masalah kesehatan masyarakat baik di Indonesia maupun internasional sehingga menjadi salah satu tujuan pembangunan kesehatan berkelanjutan (SDGs). Tuberkulosis adalah suatu penyakit menular yang disebabkan oleh kuman *Mycobacterium tuberculosis*. Indonesia merupakan negara ke-2 tertinggi penderita tuberkulosis.

Hal tersebut mendorong pengendalian tuberkulosis nasional terus dilakukan dengan intensifikasi, akselerasi, ekstensifikasi dan inovasi program. Menurut Global Tuberculosis Report 2019 yang dirilis oleh WHO pada 17 Oktober 2019, dunia tidak berada di jalur yang tepat untuk mencapai tujuan Strategi END TB tahun 2020 yaitu mengurangi TB sebesar 20 persen dari jumlah kasus tahun 2015-2019. Namun, antara 2015 dan 2019, penurunan kumulatif kasus TB hanya sebesar 6,3%.

Gambar 6.1
Jumlah Semua Kasus TBC
di Kabupaten Konawe Utara Tahun 2019-2023

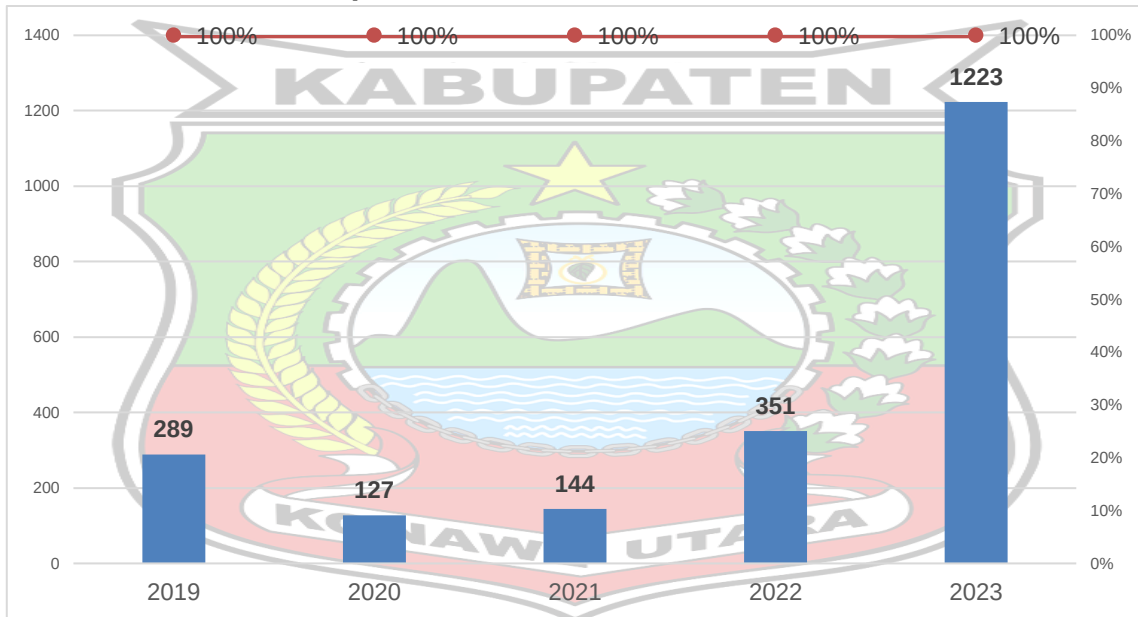


Sumber : Profil Kesehatan Kabupaten Konawe Utara Laporan P2, Tahun 2023

Dari data diatas, diketahui pada tahun 2023 jumlah Kasus TB di Kabupaten Konawe Utara sebanyak 228 orang dengan Jumlah Kasus TB Anak (usia 0-14 Tahun) sebanyak 24 Orang. Jumlah tersebut meningkat dari tahun sebelumnya dikarenakan kepatuhan dan kesadaran dari penderita sangat kurang untuk minum obat secara teratur, gaya hidup yang tidak sehat, hingga sistem imunitas tubuh yang lemah akibat virus seperti saat pandemi Virus Covid-19.

Pemerintah pusat dan daerah telah berkomitmen dalam upaya penanggulangan penyakit TB agar tercapai program eliminasi penyakit TB pada Tahun 2030 dengan meningkatkan pelayanan terduga maupun kasus positif TB. Di Konawe Utara, Setiap orang terduga TBC wajib mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar di wilayah kerja setiap puskesmas dalam kurun waktu tertentu. Pelayanan orang terduga TBC meliputi pemeriksaan klinis, pemeriksaan penunjang, dan edukasi. Berikut sajian data orang terduga TBC di Kabupaten Konawe Utara Tahun 2023.

Gambar 6.2
Pelayanan Orang Terduga TBC
di Kabupaten Konawe Utara Tahun 2019-2023

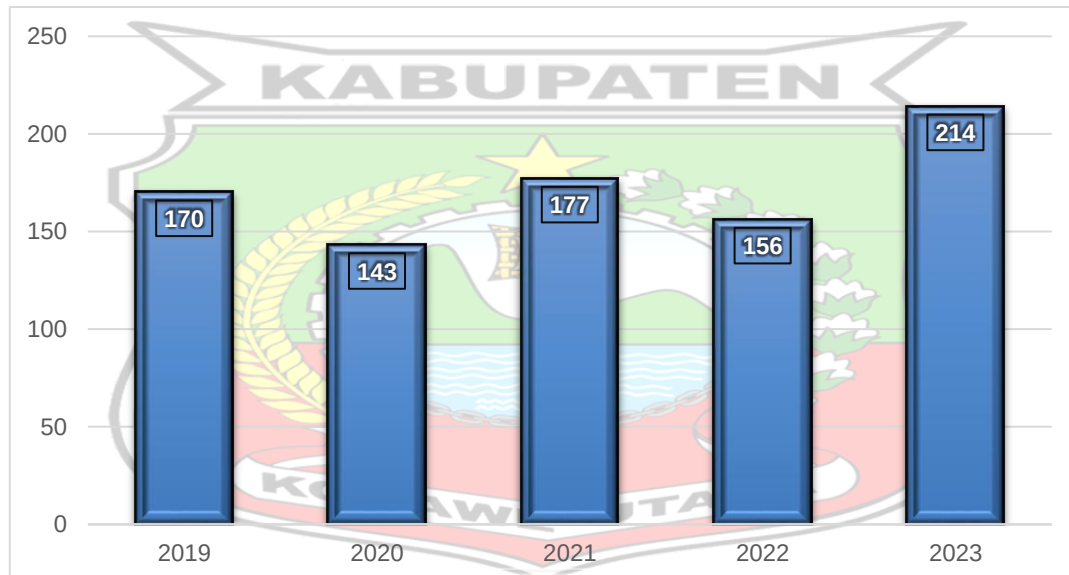


Sumber : Profil Kesehatan Kabupaten Konawe Utara Laporan P2, Tahun 2023

Pada tahun 2023 Jumlah terduga TBC di Kabupaten Konawe Utara sebanyak 1223 kasus dan semua kasus telah mendapatkan pelayanan. Artinya Persentase orang terduga TBC mendapat pelayanan sesuai standar sebesar 100% sesuai dengan target capaian Standar Pelayanan Umum (SPM) semua wilayah kerja puskesmas se Kabupaten Konawe Utara sebesar 100%.

Case Notification Rate (CNR) seluruh kasus TBC adalah salah satu indikator utama yang dinilai untuk menilai pencapaian strategi nasional penanggulangan TB baik di tingkat Kabupaten/Kota, Provinsi maupun Pusat. Case Notification Rate (CNR) atau angka notifikasi kasus adalah jumlah semua kasus TBC yang diobati dan dilaporkan diantara 100.000 penduduk yang ada disuatu wilayah tertentu yang apabila dikumpulkan dalam bentuk serial akan menggambarkan kecenderungan (trend) meningkat atau menurunnya penemuan kasus dari tahun ke tahun disuatu wilayah.

Gambar 6.3
Case Notification Rate (CNR) Seluruh Kasus TBC Per 100.000 Penduduk
Kabupaten Konawe Utara Tahun 2019-2023



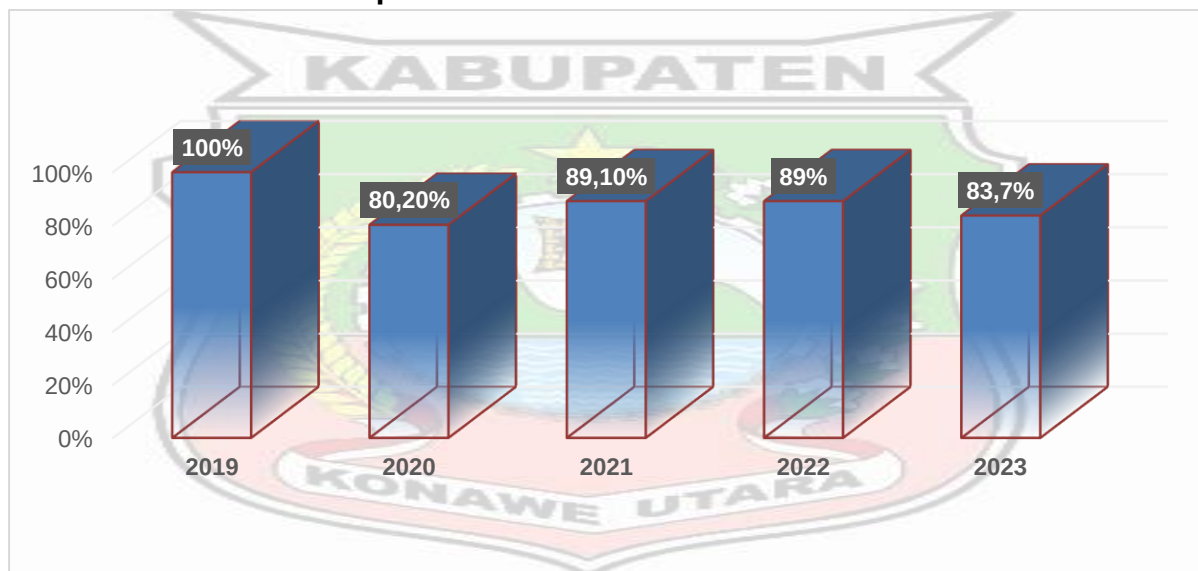
Sumber : Profil Kesehatan Kabupaten Konawe Utara Laporan P2, Tahun 2023

Berdasarkan gambar diatas diketahui telah terjadi peningkatan angka CNR Kasus TB di Kabupaten Konawe Utara pada tahun 2023 dibanding tahun sebelumnya dari angka 214 per 100.000 penduduk menjadi 177 per 100.000 penduduk. Jika dilihat gambaran keseluruhan CNR dalam lima tahun terakhir tampak berfluktuasi meskipun ada kecenderungan meningkat di tiga tahun terakhir. Angka CNR di tahun 2023 kemungkinan dipengaruhi oleh tingginya Persentase terduga TBC yang mendapatkan pelayanan sesuai standar atau dengan kata lain bahwa kasus TBC yang ditemukan dalam suatu wilayah sudah tertangani atau diobati.

Angka kesembuhan adalah angka yang menunjukkan persentase pasien baru TB Paru terkonfirmasi bakteriologis yang sembuh setelah selesai masa pengobatan diantara pasien TB paru terkonfirmasi bakteriologis yang tercatat. Salah satu upaya yang dilakukan untuk mengendalikan penyakit TB setelah penemuan kasus adalah dengan pengobatan. Tentu saja diharapkan semua

kasus baru maupun lama yang ditemukan dapat diberikan intervensi berupa pengobatan yang komprehensif. Salah satu indikator yang digunakan dalam evaluasi pengobatan adalah angka keberhasilan pengobatan (succes rate). Angka keberhasilan pengobatan ini berasal dari angka kesembuhan dan angka pengobatan lengkap.

Gambar 6.4
Angka Keberhasilan Pengobatan Semua Kasus TB
di Kabupaten Konawe Utara Tahun 2019-2023



Sumber : Profil Kesehatan Kabupaten Konawe Utara Laporan P2, Tahun 2023

Persentase keberhasilan pengobatan (succes rate) TB di Kabupaten Konawe Utara pada tahun 2023 yakni 83,7%. Berbagai upaya yang telah dilakukan untuk meningkatkan angka kesembuhan penderita TB. Baik kerja sama lintas program maupun lintas sektor di semua Kabupaten/Kota namun dari hasil evaluasi dan monitoring dilapangan masih dijumpai penderita TB yang tidak tuntas pengobatannya hal ini disebabkan beberapa hal diantaranya Pengawas Minum Obat (PMO) tidak berjalan dengan optimal, kepatuhan dan kesadaran dari penderita sangat kurang untuk minum obat secara teratur dan efek samping yang ditimbulkan dari obat TB sehingga penderita tidak minum obat sesuai jangka waktu yang telah ditentukan.

2. HIV/AIDS

Program pengendalian HIV di Indonesia bertujuan untuk: 1) Menurunkan hingga meniadakan infeksi baru; 2) Menurunkan hingga meniadakan kematian terkait AIDS; dan 3) Menurunkan stigma dan diskriminasi.

HIV/AIDS merupakan penyakit menular yang disebabkan oleh infeksi human immunodeficiency virus yang menyerang sistem kekebalan tubuh. Infeksi tersebut menyebabkan penderita mengalami penurunan ketahanan tubuh sehingga sangat mudah terinfeksi berbagai macam penyakit lain. Sebelum memasuki fase AIDS, penderita terlebih dahulu dinyatakan sebagai pengidap HIV positif. Jumlah pengidap HIV positif dapat diketahui dengan 3 metode, yaitu layanan Voluntary, Counseling and Testing (VCT), Zero survey, dan Survei Terpadu Biologis dan Perilaku (STBP).

Pada tahun 2023 tidak ada kasus HIV/AIDS yang dilaporkan di Kabupaten Konawe Utara. Data tersebut bukan berarti Kabupaten Konawe aman dari penyakit HIV/AIDS, tetapi kurangnya tenaga atau programer terampil yang bertanggung jawab dalam mengumpulkan dan mengolah data HIV/AIDS.

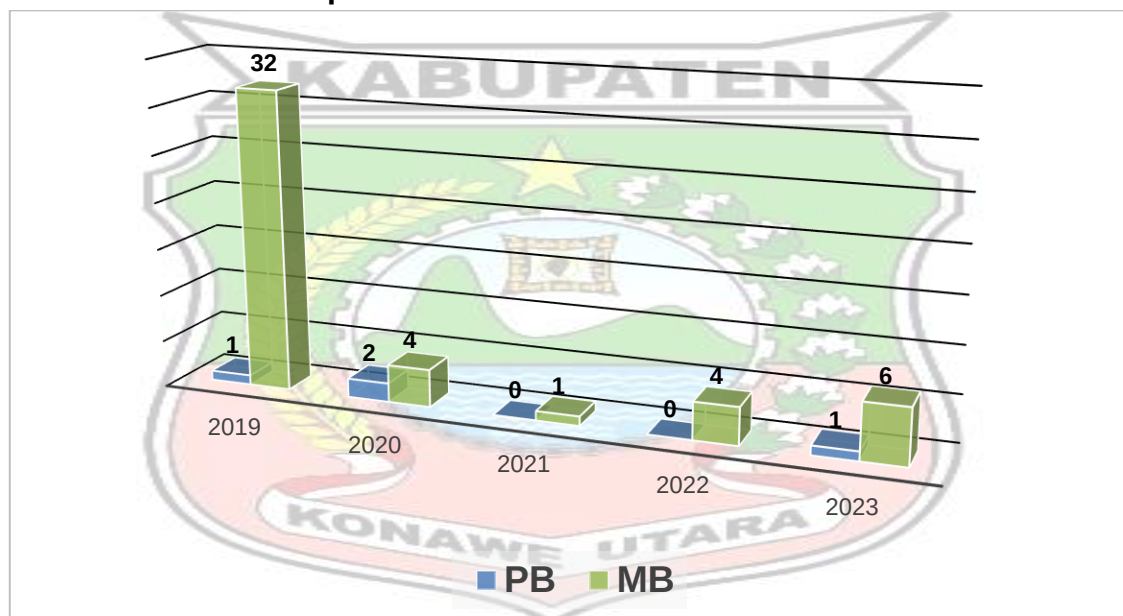
Permasalahan dalam penanggulangan HIV dan AIDS masih membutuhkan usaha dan kerja keras maksimal baik lintas program maupun lintas sektoral. Selain masalah tersebut yang terjadi pada masyarakat, ada pula beberapa permasalahan umum yang dialami oleh Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Tenggara dalam upaya penanganan HIV/AIDS selama ini adalah Penemuan kasus relatif rendah karena masih kurangnya layanan HIV, Sistem surveilans Kabupaten/Kota belum tertata dengan baik, SDM terlatih P2 HIV/AIDS masih terbatas terutama petugas teknis di Puskesmas, masih kuatnya stigma

diskriminasi yang membuat penderita HIV/AIDS semakin sulit membuka diri, Peran lintas sektor serta organisasi kemasyarakatan masih belum optimal.

3. Kusta

Mycobacterium leprae merupakan bakteri penyebab penyakit kusta. Penyakit infeksi kronis ini menyerang kulit, saraf tepi, mukosa saluran pernafasan atas dan mata. Penatalaksanaan kasus kusta yang buruk dapat menyebabkan kusta menjadi progresif, menyebabkan kerusakan permanen pada kulit, saraf, anggota gerak, dan mata. Berikut data penemuan kasus Kusta di Kabupaten Konawe Utara pada tahun 2023 sebagai berikut.

Gambar 6.5
Jumlah Penemuan Baru Kasus Kusta Pausi Basiler (PB) & Multi Basiler (MB)
Kabupaten Konawe Utara tahun 2019-2023



Sumber : Profil Kesehatan Kabupaten Konawe Utara Laporan P2, Tahun 2023

Pada Tahun 2023, jumlah kasus kusta baru di Kabupaten Konawe Utara ditemukan 6 kasus Kusta Multii Basiller (Kusta Basah) dan 1 kusta Pausi Basiler (PB) dengan angka penemuan kasus baru (New Case Detection Rate/NCDR) di Kabupaten Konawe Utara sebesar 9 per 100.000 penduduk, angka tersebut meningkat dari tahun 2022 sebesar 5,7 per 100.000 penduduk.

Bila merujuk pada target nasional yang ditetapkan mengenai prevalensi kusta sebesar >1 per 100.000 penduduk, maka prevalensi kusta di Kabupaten Konawe Utara sebesar 9/100.000 penduduk belum mencapai target. Jika dilihat dari permasalahan tersebut, tampaknya penanggulangan kusta masih membutuhkan upaya yang lebih serius beberapa tahun ke depan agar angka prevalensi kusta bisa mencapai target nasional, selanjutnya agar dapat mengeliminasi penyakit kusta dari Kabupaten Konawe Utara.

4. COVID-19

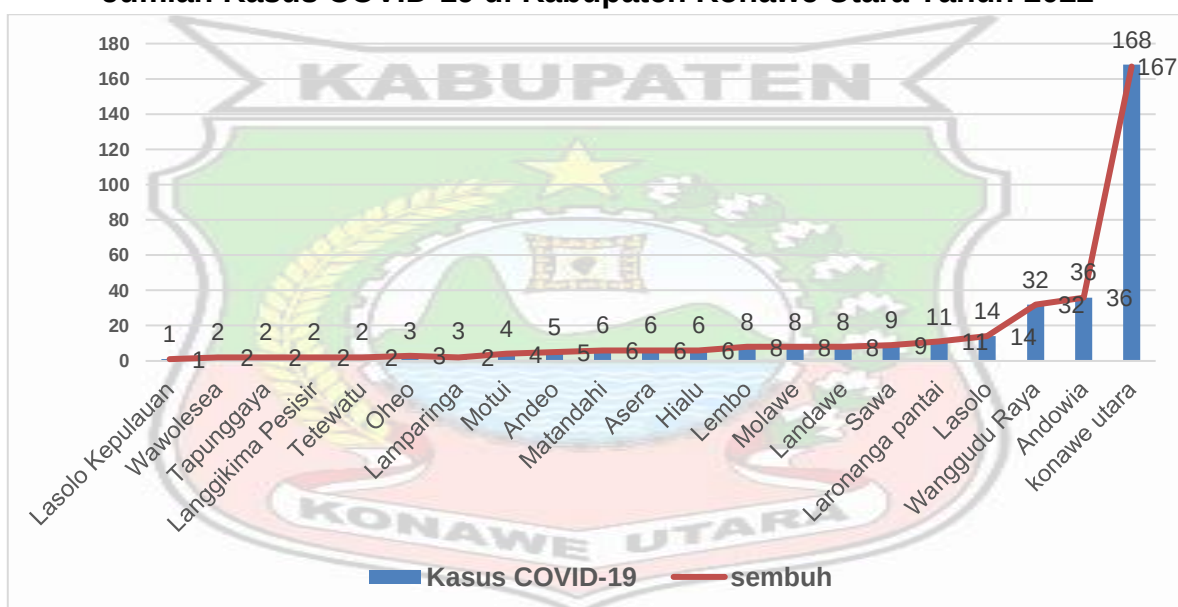
Coronavirus Disease 2019 (COVID-19) adalah penyakit menular yang disebabkan oleh Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus 2 (SARS-CoV-2). SARS-CoV-2 merupakan coronavirus jenis baru yang belum pernah diidentifikasi sebelumnya pada manusia. Ada setidaknya dua jenis coronavirus yang diketahui menyebabkan penyakit yang dapat menimbulkan gejala berat seperti Middle East Respiratory Syndrome (MERS) dan Severe Acute Respiratory Syndrome (SARS). Tanda dan gejala umum infeksi COVID-19 antara lain gejala gangguan pernapasan akut seperti demam, batuk dan sesak napas. Masa inkubasi rata-rata 5-6 hari dengan masa inkubasi terpanjang 14 hari.

Pada kasus COVID-19 yang berat dapat menyebabkan pneumonia, sindrom pernapasan akut, gagal ginjal, dan bahkan kematian. Pada tanggal 31 Desember 2019, WHO China Country Office melaporkan kasus pneumonia yang tidak diketahui etiologinya di Kota Wuhan, Provinsi Hubei, Cina. Pada tanggal 7 Januari 2020, China mengidentifikasi kasus tersebut sebagai jenis baru coronavirus. Pada tanggal 30 Januari 2020 WHO menetapkan kejadian tersebut sebagai Kedaruratan Kesehatan Masyarakat yang Meresahkan Dunia

(KKMMD)/Public Health Emergency of International Concern(PHEIC) dan pada tanggal 11 Maret 2020, WHO sudah menetapkan COVID-19 sebagai pandemi.

Indonesia melaporkan kasus pertama COVID-19 pada tanggal 2 Maret 2020 dan jumlahnya terus bertambah hingga sekarang. Pada tanggal 31 Desember 2020 Kasus Positif Covid-19 yakni 743.198, pasien yang sembuh 611.097, dan meninggal 22.138.

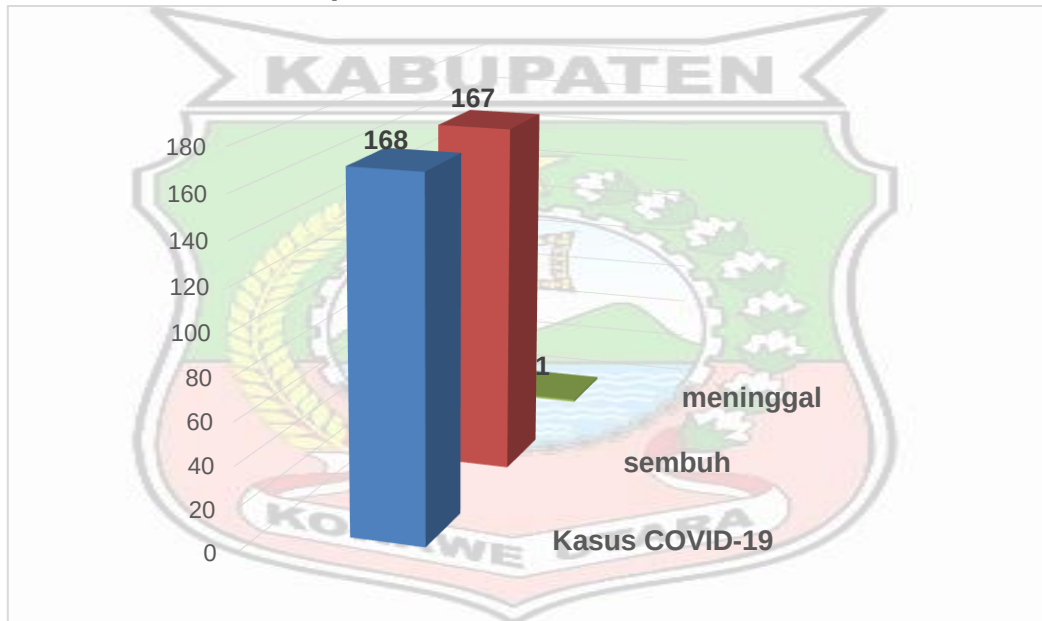
Gambar 6.6
Jumlah Kasus COVID-19 di Kabupaten Konawe Utara Tahun 2022



Sumber : Profil Kesehatan Kabupaten Konawe Utara Laporan P2, Tahun 2022

Pada tahun 2021 di Kabupaten Konawe Utara, data laporan terakhir Kasus Covid-19 yaitu jumlah kasus Covid-19 sebanyak 168 Kasus, dengan kasus terbanyak berada di Kecamatan Andowia yakni sebanyak 36 Kasus. Hal ini, dikarenakan karena Kecamatan Andowia terletak di jalur transmigrasi antar provinsi serta terdapat juga aktivitas pertambangan yang para pekerjaannya mayoritas berasal dari luar daerah.

Gambar 6.7
Jumlah Kasus Sembuh & Kematian Akibat COVID-19
Kabupaten Konawe Utara tahun 2022



Sumber : Profil Kesehatan Kabupaten Konawe Utara Laporan P2, Tahun 2022

Dari grafik diatas diketahui, pada tahun 2023 total pasien yang sembuh dari COVID-19 yaitu 167 orang dan meninggal sebanyak 1 kasus. Upaya-upaya pencegahan COVID-19 di Kabupaten Konawe Utara terus dilakukan hingga saat ini mulai dari penerapan protocol kesehatan, kampanye pencegahan COVID-19, sampai program vaksinasi.

B. PENYAKIT YANG DAPAT DICEGAH DENGAN IMUNISASI (PD3I)

Menurut Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan, Imunisasi merupakan salah satu upaya untuk mencegah terjadinya penyakit menular yang merupakan salah satu kegiatan prioritas Kementerian Kesehatan sebagai salah satu bentuk nyata komitmen pemerintah untuk mencapai Sustainable Development Goals (SDGs) khususnya untuk menurunkan angka kematian pada anak (Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 12 Tahun 2017). Penyakit-penyakit yang dapat dicegah dengan imunisasi (PD3I) yaitu :

- *Penyakit campak* merupakan penyakit yang sangat menular. Campak menjadi penyebab penting kematian anak-anak di seluruh dunia. Kelompok anak usia pra sekolah dan usia SD merupakan kelompok rentan tertular penyakit campak. Penyakit campak disebabkan oleh virus dari genus Morbillivirus dan termasuk golongan Paramyxovirus. Campak disebut juga morbili atau measles. Campak ditularkan melalui udara yang terkontaminasi droplet dari hidung, mulut, atau tenggorokan orang yang terinfeksi. Gejala awal biasanya muncul 10-12 hari setelah infeksi, termasuk demam tinggi, pilek, mata merah, dan bintik-bintik putih kecil di bagian dalam mulut. Beberapa hari kemudian, ruam berkembang, mulai pada wajah dan leher bagian atas dan secara bertahap menyebar ke bawah. Campak berat mungkin terjadi pada anak-anak yang menderita kurang gizi, terutama pada mereka yang kekurangan vitamin A, atau yang sistem kekebalan tubuhnya telah dilemahkan oleh penyakit lain. Komplikasi yang paling serius termasuk kebutaan, ensefalitis (infeksi yang menyebabkan pembengkakan otak), diare berat dan dehidrasi, serta infeksi pernafasan berat seperti pneumonia. Seseorang yang pernah menderita campak akan mendapatkan kekebalan terhadap penyakit tersebut seumur hidupnya
- *Polio* disebabkan oleh infeksi yang menyerang sistem syaraf sehingga penderita mengalami kelumpuhan. Penyakit ini pada umumnya menyerang anak berusia 0-3 tahun, ditandai dengan munculnya demam, lelah, sakit kepala, mual, kaku di leher, serta sakit di tungkai dan lengan. Polio AFP merupakan kelumpuhan yang sifatnya flaccid yang bersifat lunglai, lemas atau layu(bukan kaku), atau terjadi penurunan kekuatan otot, dan terjadi secara akut (mendadak). Sedangkan non polio AFP adalah kasus lumpuh layu yang diduga kasus polio sampai dibuktikan dengan pemeriksaan laboratorium bahwa bukan kasus polio. Kementerian

Kesehatan menetapkan non polio AFP rate minimal 2/100.000 populasi anak usia < 15 tahun.

- *Penyakit difteri* merupakan penyakit menular yang disebabkan oleh bakteri *Corynebacterium diphtheriae* yang terutama menginfeksi tenggorokan dan saluran udara bagian atas, dan menghasilkan racun yang mempengaruhi organ lain. Penyakit ini menyebar melalui kontak fisik langsung, atau melalui pernafasan di udara yang mengandung sekresi dari penderita yang batuk atau bersin. Penyakit difteri dapat menyerang orang yang tidak mempunyai kekebalan, terutama pada anak-anak (1-10 tahun).

Pada tanggal 05 September 2023 terjadi wabah KLB Difteri di Kabupaten Konawe Utara, tepatnya di Desa Boenaga, Boedingi, dan Desa Labengki yang masuk di wilayah kerja Puskesmas Lasolo Kepulauan. Wabah KLB ini telah tertangani dalam kurung waktu 24 jam dengan jumlah pasien positif difteri sebanyak 7 orang dan 2 orang diantaranya meninggal dunia, serta ada 1.714 jiwa penduduk yang beresiko terancam penularan penyakit tersebut. Penanggulangan pengobatan pasien serta pemberian vaksin DPT Hib sebanyak 3 tahap terhadap penduduk beresiko terancam telah dilaksanakan, hingga pada tanggal 31 September 2023 wabah KLB Difteri berhasil ditangani dengan baik oleh Pemerintah Kabupaten Konawe Utara.

- *Tetanus neonatorum* merupakan penyakit tetanus yang menyerang bayi yang baru lahir. Bayi baru lahir dapat terkena penyakit tetanus apabila Basil *Clostridium tetani* masuk ke dalam tubuhnya melalui luka. Infeksi ini dapat terjadi akibat pemotongan tali pusat dilakukan dengan alat yang tidak steril. Pada negara berkembang masih banyak ditemukan kasus tetanus neonatorum (TN),

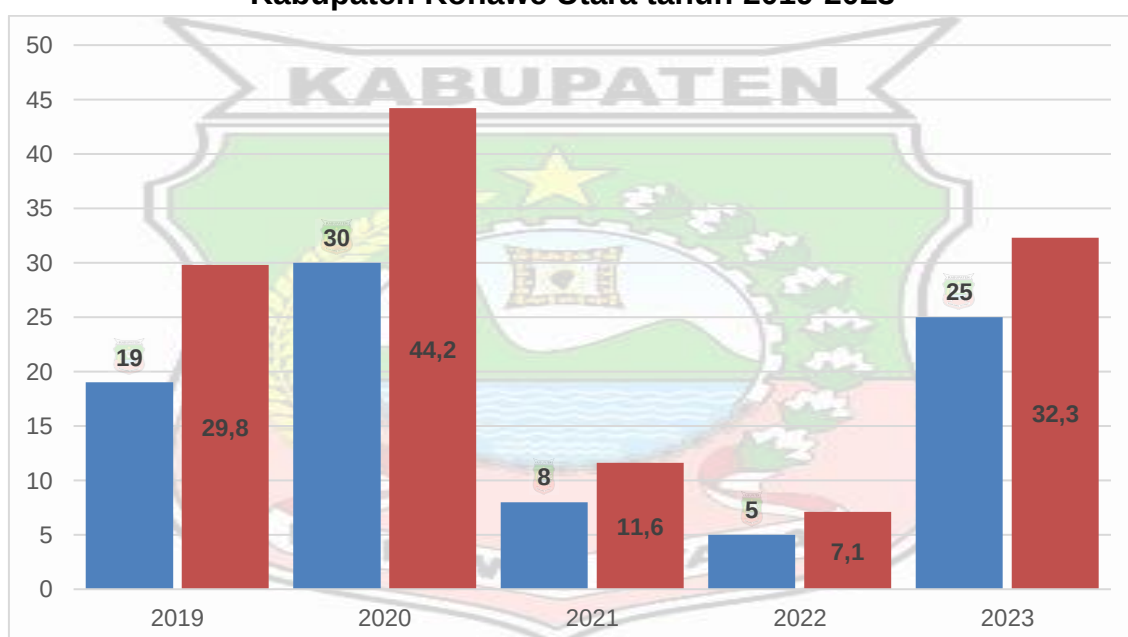
khususnya negara dengan cakupan persalinan oleh tenaga kesehatan yang rendah.

C. PENYAKIT TULAR VEKTOR DAN ZONOSIS

1. Demam Berdarah Dengue (DBD)

Demam Berdarah Dengue (DBD) merupakan penyakit menular yang disebabkan oleh virus Dengue dan ditularkan melalui vektor nyamuk dari spesie *Aedes aegypti* atau *Aedes albopictus*. Peran vektor dalam penyebaran penyakit menyebabkan kasus banyak ditemukan pada musim hujan ketika munculnya banyak genangan air yang menjadi tempat perindukan nyamuk. Selain iklim dan kondisi lingkungan, beberapa studi menunjukkan bahwa DBD berhubungan dengan mobilitas dan kepadatan penduduk, dan perilaku masyarakat. Faktor-faktor yang mempengaruhi tersebut menjadi landasan dalam upaya pencegahan dan pengendalian DBD.

Gambar 6.8
Jumlah Kasus & Angka Kesakitan DBD
Kabupaten Konawe Utara tahun 2019-2023



Sumber : Profil Kesehatan Kabupaten Konawe Utara Laporan P2, Tahun 2023

Kasus DBD ditegakkan dengan diagnosa yang terdiri dari gejala klinis dan hasil laboratorium yang megindikasikan penurunan trombosit < 100.000/mm³ dan adanya kebocoran plasma yang ditandai dengan peningkatan hematokrit > 20%. Kasus DBD di Kabupaten Konawe Utara Pada Tahun 2023 tercatat sebanyak 25 kasus. Jumlah ini meningkat dari kasus DBD pada Tahun 2021 sebanyak 5 Kasus. Walaupun masih ada ditemukan DBD tetapi tidak ada ditemukannya kematian akibat DBD.

Target Renstra Kementerian Kesehatan untuk angka kesakitan DBD (Insiden Rate) adalah sebesar ≤ 49 per 100.000 penduduk. Bila mengacu pada target tersebut, dengan Insiden Rate DBD 32 per 100.000 penduduk di Kabupaten Konawe Utara sudah mencapai target Nasional.

2. Malaria

Malaria menjadi salah satu penyakit menular selain HIV/AIDS dan Tuberkulosis yang pengendaliannya menjadi bagian dari tujuan Sustainable Development Goals (SDGs) sebagai komitmen global yang harus dicapai pada akhir tahun 2030.

Malaria merupakan penyakit menular yang disebabkan Plasmodium yang terdiri dari banyak spesies, namun yang pada umumnya menyebabkan malaria adalah Plasmodium vivax, Plasmodium falciparum, Plasmodium malariae, dan Plasmodium ovale. Penyakit malaria ditularkan oleh nyamuk Anopheles yang di dalam tubuhnya mengandung Plasmodium. Penyebaran dan endemisitas Malaria sangat dipengaruhi oleh keberadaan tempat perindukan nyamuk Anopheles sebagai vektor penular.

Pada tahun 2023, tidak ada ditemukannya kasus positif Malaria di Kabupaten Konawe Utara. Daerah Kabupaten Konawe Utara sudah masuk

pada fase eliminasi penyakit malaria tetapi pemerintah tidak hentinya untuk mendukung upaya pemberantasan penyakit malaria dikarenakan kondisi geografis dan lingkungan daerah Kabupaten Konawe Utara merupakan habitat yang cocok untuk nyamuk malaria.

3. Filariasis

Filariasis adalah penyakit yang disebabkan oleh parasit berupa cacing filaria, yang terdiri dari tiga spesies yaitu *Wuchereria bancrofti*, *Brugia malayi*, dan *Brugia Timori*. Penyakit menginfeksi jaringan limfe (getah bening). Filariasis menular lewat gigitan nyamuk yang mengandung cacing filaria dalam tubuhnya. Dalam tubuh manusia, cacing tersebut tumbuh menjadi cacing dewasa dan menetap di jaringan limfe sehingga menyebabkan pembengkakan di kaki, tungkai, payudara, lengan dan organ genital. Tidak adanya kasus filariasis yang ditemukan di Kabupaten Konawe Utara pada tahun 2023. Penyakit Filariasis sudah masuk penyakit yang dieliminasi di Kabupaten Konawe Utara.

D. PENYAKIT TIDAK MENULAR (PTM)

Penyakit tidak menular (PTM) merupakan penyakit yang tidak disebabkan oleh infeksi mikroorganisme seperti protozoa, bakteri, jamur, maupun virus. Penyakit jenis ini bertanggungjawab terhadap sedikitnya 70% kematian di dunia. Meskipun tidak dapat ditularkan dari orang ke orang maupun dari binatang ke orang, lemahnya pengendalian faktor risiko dapat berpengaruh terhadap peningkatan kasus setiap tahun. Hal ini sejalan dengan hasil Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) tahun 2007, 2013, dan 2019 yang menunjukkan kecenderungan peningkatan prevalensi PTM seperti diabetes, hipertensi, stroke, dan penyakit sendi/rematik/encok.

Peningkatan PTM berdampak negatif terhadap ekonomi dan produktivitas. Pengobatan PTM seringkali memakan waktu lama dan memerlukan biaya besar. Beberapa jenis PTM merupakan penyakit kronik dan katastrofik yang dapat mengganggu ekonomi penderita dan keluarganya, selain itu salah satu dampak PTM adalah kecacatan termasuk kecacatan permanen. Secara global, regional dan nasional pada tahun 2030 diproyeksikan terjadi transisi epidemiologi dari penyakit menular menjadi penyakit tidak menular.

1. Hipertensi

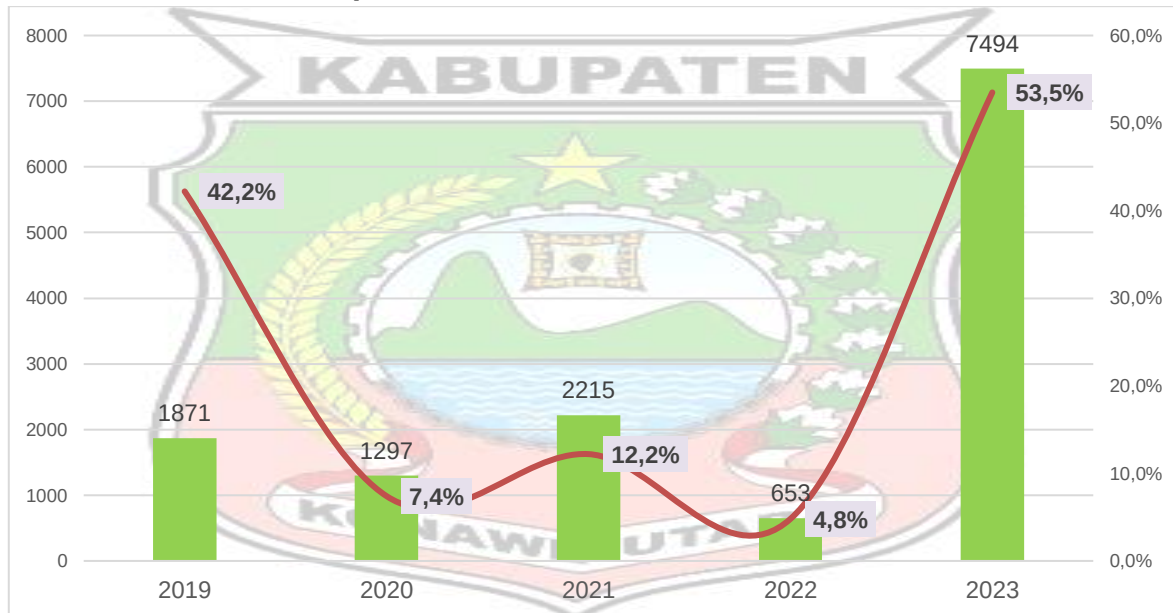
Hipertensi (Tekanan darah Tinggi) adalah suatu kondisi di mana tekanan sistolik darah > 140 mmHg dan/atau diastolik > 90 mmHg (WHO, 2013). Pada populasi lanjut usia, hipertensi didefinisikan sebagai tekanan sistolik ≥ 160 mmHg dan tekanan diastolik ≥ 90 mmHg. Tekanan darah normal adalah $110/90$ mmHg. Hipertensi merupakan produk dari resistensi pembuluh darah perifer dan kardiak output.

Tekanan darah ditulis sebagai tekanan sistolik garis miring tekanan diastolik, misalnya $120/80$ mmHg, dibaca seratus dua puluh per delapan puluh. Dikatakan tekanan darah tinggi jika pada saat duduk tekanan sistolik mencapai 140 mmHg atau lebih, atau tekanan diastolik mencapai 90 mmHg atau lebih, atau keduanya.

Pada tekanan darah tinggi, biasanya terjadi kenaikan tekanan sistolik dan diastolik. Pada hipertensi sistolik terisolasi, tekanan sistolik mencapai 140 mmHg atau lebih, tetapi tekanan diastolik kurang dari 90 mmHg dan tekanan diastolik masih dalam kisaran normal. Hipertensi ini sering ditemukan pada usia lanjut. Sejalan dengan bertambahnya usia, hampir setiap orang mengalami kenaikan tekanan darah tekanan sistolik terus meningkat sampai

usia 80 tahun dan tekanan diastolik terus meningkat sampai usia 55-60 tahun, kemudian berkurang secara perlahan atau bahkan menurun drastis.

Gambar 6.9
Jumlah Penderita Hipertensi Mendapat Pelayanan Kesehatan
Kabupaten Konawe Utara tahun 2019-2023



Sumber : Profil Kesehatan Kabupaten Konawe Utara Laporan PTM, Tahun 2023

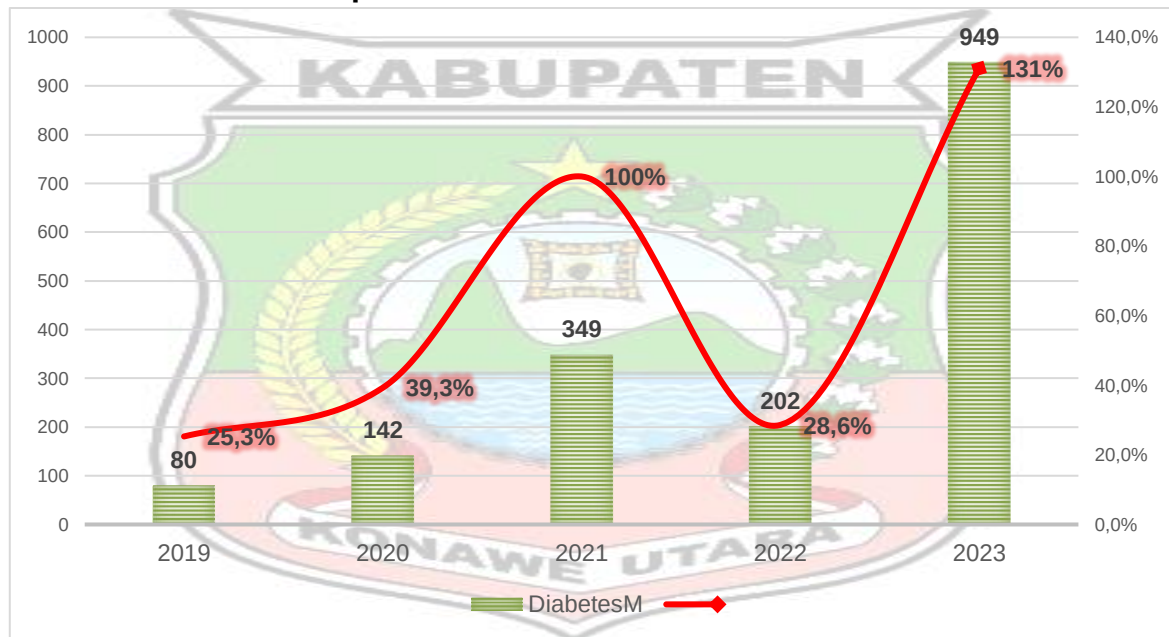
Pada tahun 2023, jumlah penderita hipertensi mendapat pelayanan kesehatan di Kabupaten Konawe Utara yakni berjumlah 7.494 penderita, atau sekitar 53,5 % dari jumlah estimasi seluruh penderita hipertensi yang ada di Kabupaten Konawe Utara. Dalam 12 indikator utama Standar Pelayanan Minimal (SPM) persentase penderita hipertensi mendapat pelayanan kesehatan yaitu sebesar 100%, dilihat dari angka tersebut Pelayanan Hipertensi di Kabupaten Konawe Utara masih jauh dari target. Hal tersebut disebabkan yaitu kurangnya pelatihan bagi para pemegang program sehingga target SPM tdk tercapai, ketersediaan dana yg memadai, keterbatasan sarana dan prasarana penunjang program serta penetapan estimasi sasaran yang terlalu tinggi.

2. Diabetes Melitus

Setiap penderita diabetes melitus mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar. Pemerintah Kabupaten/Kota mempunyai kewajiban untuk memberikan pelayanan kesehatan sesuai standar kepada seluruh penderita Diabetes Melitus (DM) usia 15 tahun ke atas sebagai upaya pencegahan sekunder di wilayah kerjanya dalam kurun waktu satu tahun. Pelayanan kesehatan penderita diabetes melitus sesuai standar meliputi: 1) Pengukuran gula darah; 2) Edukasi 3) Terapi farmakologi.

Setiap penderita diabetes melitus mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar. Pemerintah Kabupaten/Kota mempunyai kewajiban untuk memberikan pelayanan kesehatan sesuai standar kepada seluruh penderita Diabetes Melitus (DM) usia 15 tahun ke atas sebagai upaya pencegahan sekunder di wilayah kerjanya dalam kurun waktu satu tahun. Pelayanan kesehatan penderita diabetes melitus sesuai standar meliputi Pengukuran gula darah, edukasi dan terapi farmakologi. Berikut gambaran Pelayanan Diabetes Melitus di Kabupaten Konawe selama periode 3 tahun terakhir.

Gambar 6.10
Jumlah Penderita Diabetes Melitus Mendapat Pelayanan Kesehatan
Kabupaten Konawe Utara tahun 2019-2023



Sumber : Profil Kesehatan Kabupaten Konawe Utara Laporan PTM, Tahun 2023

Jumlah penderita DM di Kabupaten Konawe Utara tahun 2023 sebanyak 949 kasus. Persentase penderita DM yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar sebesar 131 % meningkat dibanding dengan tahun 2022 yaitu sebesar 28%. Dilihat dari angka tersebut bisa disimpulkan Pelayanan kesehatan penderita diabetes melitus di Kabupaten Konawe telah memenuhi sesuai standar pelayanan minimal (SPM) kesehatan.

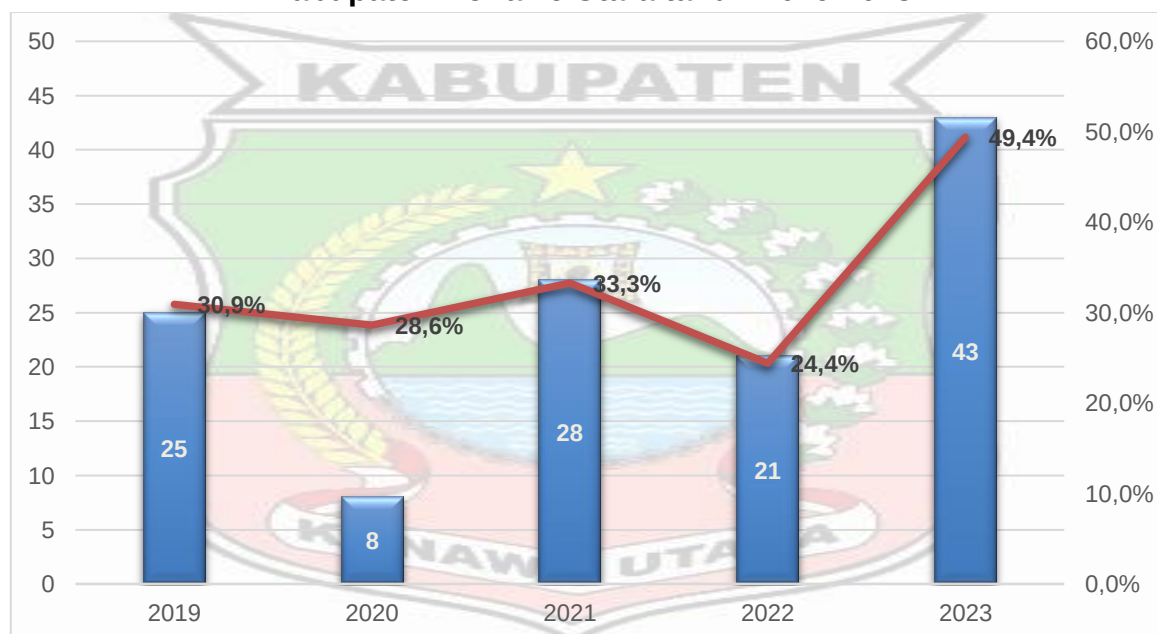
3. Pelayanan Orang Dengan Gangguan Jiwa ODGJ

Sesuai dengan Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 4 Tahun 2019 tentang Standar Pelayanan Minimal bahwa setiap orang dengan gangguan jiwa berat mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar. Pemerintah daerah Kabupaten/Kota wajib memberikan pelayanan kesehatan sesuai standar kepada seluruh orang dengan gangguan jiwa (ODGJ) berat sebagai upaya pencegahan sekunder di wilayah kerjanya dalam kurun waktu satu

tahun. Pelayanan kesehatan pada ODGJ berat sesuai standar bagi psikotik akut dan Skizofrenia meliputi pemeriksaan kesehatan jiwa dan edukasi.

Hasil Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) 2019 menyebutkan bahwa di Indonesia terdapat 7,1 ‰ rumah tangga yang memiliki penderita gangguan jiwa. Angka ini mengindikasikan terdapat 7 rumah tangga dengan penderita ODGJ di tiap 1.000 rumah tangga, sehingga jumlahnya diperkirakan sekitar 450 ribu ODGJ berat. Dampak dari gangguan jiwa akan menimbulkan disabilitas dan bisa menurunkan produktivitas masyarakat dan beban biaya cukup besar. Secara nasional terdapat 5.218 ODGJ berat yang di pasung pada tahun 2019.

Gambar 6.11
Pelayanan Kesehatan Orang Dengan Gangguan Jiwa (ODGJ)
Kabupaten Konawe Utara tahun 2019-2023



Sumber : Profil Kesehatan Kabupaten Konawe Utara Laporan PTM, Tahun 2023

Jumlah Persentase Pelayanan orang dengan gangguan jiwa (ODGJ) di Kabupaten Konawe Utara tahun 2023 sebanyak 49,4% meningkat dibanding dengan tahun 2022 yaitu sebesar 24,4%, dan hal tersebut masih sangat jauh dari target nasional sebesar 100%. Dalam 12 indikator utama Standar

Pelayanan Minimal (SPM) persentase ODGJ mendapat pelayanan kesehatan yaitu sebesar 100%, dilihat dari angka tersebut Pelayanan ODGJ di Kabupaten Konawe Utara masih jauh dari target. Hal tersebut disebabkan yaitu antara lain kurangnya pelatihan bagi para pemegang program sehingga target SPM tdk tercapai, ketersediaan dana yg memadai, keterbatasan sarana dan prasarana penunjang program serta penetapan estimasi sasaran yang terlalu tinggi.

Penanganan ODGJ dapat dilakukan dengan cara rawat jalan atau rawat inap. Upaya kesehatan secara Rehabilitatif merupakan kegiatan dan/atau serangkaian kegiatan pelayanan Kesehatan Jiwa yang ditujukan untuk mencegah atau mengendalikan disabilitas, memulihkan fungsi sosial, memulihkan fungsi okupasional, dan mempersiapkan dengan memberi kemampuan ODGJ agar mandiri di masyarakat. Dalam Upaya rehabilitatif ODGJ dilakukan dengan cara rehabilitasi psikiatrik dan/atau psikososial dan rehabilitasi sosial.

BAB VII. KESEHATAN LINGKUNGAN



BAB VII. KESEHATAN LINGKUNGAN

Undang-undang Nomor 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan menegaskan bahwa upaya kesehatan lingkungan ditujukan untuk mewujudkan kualitas lingkungan yang sehat, baik fisik, kimia, biologi, maupun sosial yang memungkinkan setiap orang mencapai derajat kesehatan yang setinggi-tingginya.

Lingkungan sehat mencakup lingkungan permukiman, tempat kerja, tempat rekreasi, serta tempat dan fasilitas umum, harus bebas dari unsur-unsur yang menimbulkan gangguan, diantaranya limbah (cair, padat, dan gas), sampah yang tidak diproses sesuai dengan persyaratan, vektor penyakit, zat kimia berbahaya, kebisingan yang melebihi ambang batas, radiasi, air yang tercemar, udara yang tercemar, dan makanan yang terkontaminasi. Peraturan Pemerintah Nomor 66 Tahun 2014 tentang Kesehatan Lingkungan menyatakan bahwa kesehatan lingkungan adalah upaya pencegahan penyakit dan/atau gangguan kesehatan dari faktor risiko lingkungan untuk mewujudkan kualitas lingkungan yang sehat baik dari aspek fisik, kimia, biologi, maupun sosial. Sedangkan menurut WHO, kesehatan lingkungan meliputi seluruh faktor fisik, kimia, dan biologi dari luar tubuh manusia dan segala faktor yang dapat mempengaruhi perilaku manusia. Kondisi dan kontrol dari kesehatan lingkungan berpotensi untuk mempengaruhi kesehatan.

A. SANITASI SARANA AIR MINUM

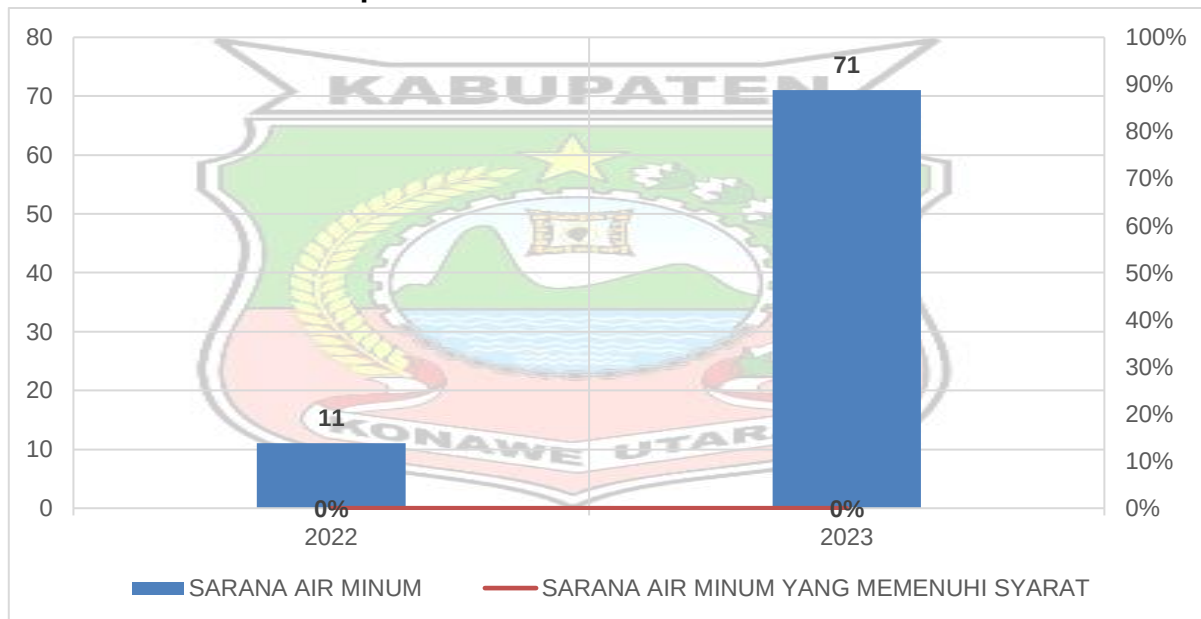
Air minum yang aman (layak) bagi kesehatan menurut Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 492 Tahun 2010 adalah air minum yang memenuhi persyaratan secara fisik, mikrobiologis, kimia, dan radioaktif. Secara fisik, air minum yang sehat adalah tidak berbau, tidak berasa, tidak berwarna serta memiliki total zat padat terlarut, kekeruhan, dan suhu sesuai ambang batas yang ditetapkan. Secara mikrobiologis, air minum yang sehat harus bebas dari bakteri E.Coli dan total bakteri

koliform. Secara kimiawi, zat kimia yang terkandung dalam air minum seperti besi, aluminium, klor, arsen, dan lainnya harus di bawah ambang batas yang ditentukan. Secara radioaktif, kadar gross alpha activity tidak boleh melebihi 0,1 becquerel per liter (Bq/l) dan kadar gross beta activity tidak boleh melebihi 1 Bq/l.

Kegiatan pengawasan kualitas air minum menurut Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 492 Tahun 2010 pasal 4 ayat 4 meliputi inspeksi sanitasi, pengambilan sampel air, pengujian kualitas air, analisis hasil pemeriksaan laboratorium, rekomendasi, dan tindak lanjut. Kegiatan yang sudah dilaksanakan oleh Kementerian Kesehatan dalam pengawasan kualitas air minum adalah Inspeksi Kesehatan Lingkungan atau IKL. Pelaksanaan IKL dilakukan oleh tenaga sanitarian puskesmas, kader kesehatan lingkungan, atau kader lain di desa yang telah mendapatkan pelatihan praktis pemantauan kualitas sarana air minum.

Rumah tangga harus memiliki akses air minum layak dan bersih dalam mendukung kesehatan lingkungan dan kesehatan masyarakat. Kebutuhan air minum, tidak hanya dilihat dari kuantitasnya tetapi juga dari kualitas air minum. Pemenuhan kebutuhan air minum di rumah tangga dapat diukur dari akses air minum layak. Beberapa faktor yang berpengaruh terhadap akses air minum layak diantaranya adalah; 1.jenis sumber air utama yang digunakan untuk diminum; 2. jenis sumber air utama yang digunakan untuk memasak, mandi, dan mencuci; 3. jarak sumber air ke penampungan limbah/kotoran/tinja terdekat ≥ 10 meter.

Gambar 7.1
Persentase Sarana Air Minum Yang Diawasi/Diperiksa Kualitas Air Minumnya
Kabupaten Konawe Utara Tahun 2020-2023



Sumber : Profil Kesehatan Kabupaten Konawe Utara Laporan Kesling, Tahun 2023

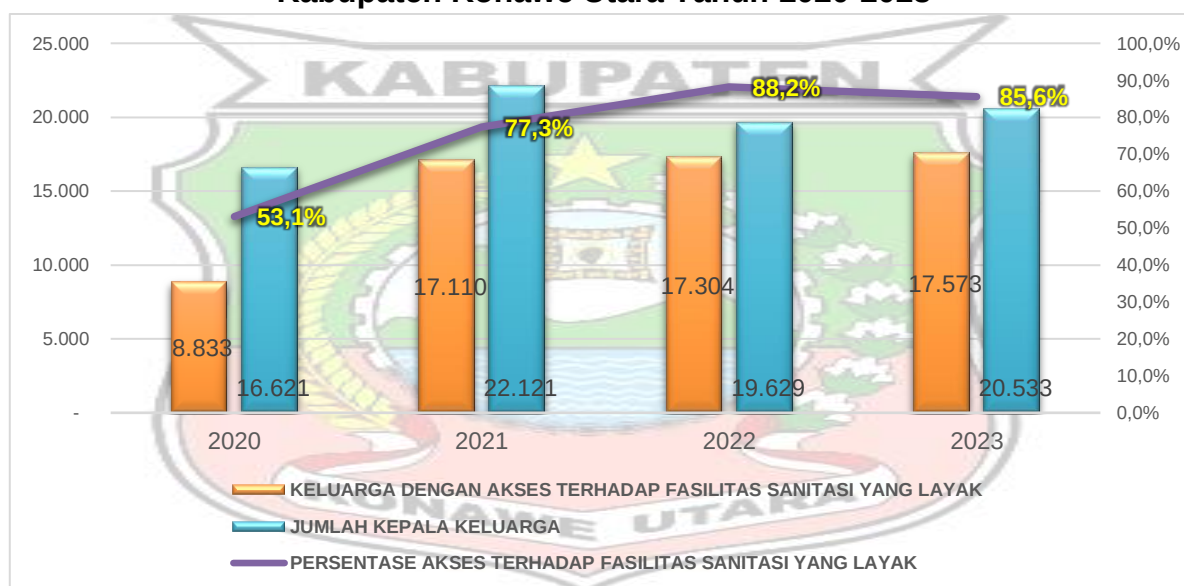
Pada tahun 2023 terdapat 71 sarana air minum di Kabupaten Konawe Utara meningkat daripada tahun sebelumnya yaitu hanya ada 11 sarana. Diketahui sarana air minum tersebut belum pernah dilakukan pengawasan kualitas air minum, hal ini disebabkan keterbatasan tenaga kesling di puskesmas, tidak adanya penambahan bahan habis pakai alat kesling dan kurangnya peningkatan pelatihan tenaga kesling sehingga tidak semua dapat melakukan pengambilan sampel.

B. AKSES SANITASI LAYAK

Sanitasi yang baik merupakan elemen penting yang menunjang kesehatan manusia. Definisi sanitasi dari WHO merujuk kepada penyediaan sarana dan pelayanan pembuangan limbah kotoran manusia seperti urine dan faeces. Istilah sanitasi juga mengacu kepada pemeliharaan kondisi higienis melalui upaya pengelolaan sampah dan pengolahan limbah cair. Sanitasi berhubungan dengan kesehatan lingkungan yang mempengaruhi derajat kesehatan masyarakat.

Dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) 2015-2019, pemerintah Indonesia diamanatkan untuk memenuhi target akses universal di tahun 2019 yaitu tercapainya 100% akses aman air minum, 0% kawasan kumuh, dan 100% akses sanitasi layak. Target tersebut bertujuan mewujudkan lingkungan pemukiman yang baik yang berdampak pada peningkatan kesehatan masyarakat.

Gambar 7.2
Akses Sanitasi Layak
Kabupaten Konawe Utara Tahun 2020-2023



Sumber : Profil Kesehatan Kabupaten Konawe Utara Laporan Kesling, Tahun 2023

Akses sanitasi layak di Kabupaten Konawe Utara pada tahun 2023 telah mencapai angka 85,6%, data ini menunjukkan masih jauh dalam memenuhi target RPJMD yakni 100%. Hal ini disebabkan kurangnya tenaga kesling sehingga tidak semua dapat melakukan intervensi pemucuan STBM dalam pemenuhan akses sanitasi layak serta pelaporannya.

Sanitasi layak dinilai melalui persentase dan proporsi sarana jamban sehat yang digunakan penduduk. Jamban sehat adalah tempat fasilitas pembuangan tinja dengan persyaratan dan kriteria tertentu yang mencegah kontaminasi ke badan air, mencegah kontak antara manusia dan tinja, membuat tinja tersebut tidak dapat

dihinggapi serangga ataupun binatang lainnya, mencegah bau yang tidak sedap, dan konstruksi dudukannya dibuat dengan baik, aman dan mudah dibersihkan.

C. SANITASI TOTAL BERBASIS MASYARAKAT

Sanitasi total berbasis masyarakat adalah upaya untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat melalui pengelolaan sanitasi secara menyeluruh oleh masyarakat itu sendiri. Dalam PERMENKES Nomor 3 Tahun 2014, strategi penyelenggaraan Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM) meliputi 3 komponen yang saling mendukung satu dengan yang lain yaitu: a. Penciptaan lingkungan yang kondusif b. Peningkatan kebutuhan sanitasi c. Peningkatan penyediaan akses sanitasi.

Pelaksanaan desa STBM di kabupaten Konawe Utara pada tahun 2023 belum terlaksana dengan baik. Dibutuhkan upaya-upaya dalam peningkatan pelaksanaan STBM di Kabupaten Konawe Utara, dukungan yang diberikan meliputi pengembangan kapasitas, pengembangan pilihan teknologi, memfasilitasi pengembangan mekanisme jejaring pemasaran, pengembangan media, fasilitasi pemicuan, dan pertemuan-pertemuan pembelajaran antar pihak.

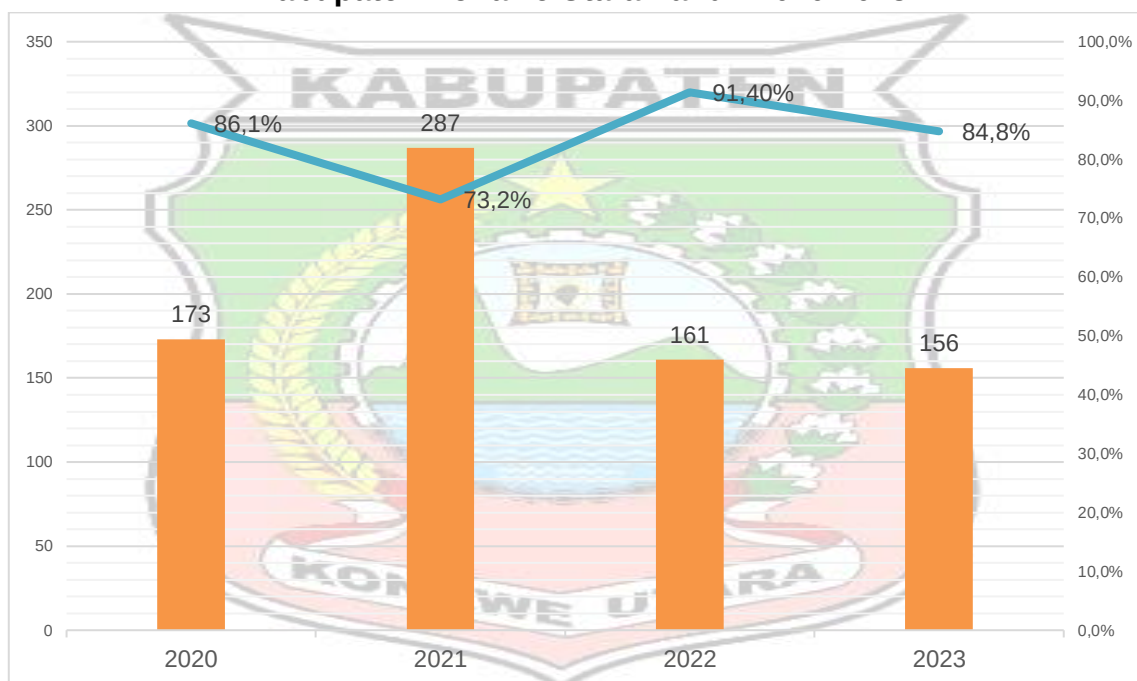
D. TEMPAT-TEMPAT UMUM (TTU) MEMENUHI SYARAT KESEHATAN

Menurut WHO, sanitasi adalah usaha pencegahan/pengendalian semua faktor lingkungan fisik yang dapat memberikan pengaruh terhadap manusia terutama yang sifatnya merugikan/ berbahaya terhadap perkembangan fisik, kesehatan dan kelangsungan hidup manusia. Sanitasi merupakan hal yang paling utama dalam pencegahan terhadap penyakit berbasis lingkungan.

Sanitasi di tempat-tempat umum, merupakan masalah kesehatan masyarakat yang cukup mendesak karena tempat umum merupakan tempat bertemunya masyarakat dengan segala penyakit yang berpotensi diderita

anggota masyarakat. Oleh sebab itu, tempat-tempat umum sangat berpotensi sebagai tempat timbulnya risiko kesehatan dan media lingkungan penularan penyakit, diantaranya media lingkungan tersebut adalah air, udara, makanan dan minuman.

Gambar 7.3
Cakupan Tempat dan Fasilitas Umum (TFU) Memenuhi Syarat Kesehatan
Kabupaten Konawe Utara Tahun 2020-2023



Sumber : Profil Kesehatan Kabupaten Konawe Utara Laporan Kesling, Tahun 2023

Pada Tahun 2023, data Tempat-Tempat Umum di Kabupaten Konawe Utara Berjumlah 184 tempat umum yang terdiri dari sarana Pendidikan, sarana Kesehatan, dan pasar. Dari grafik diatas diketahui cakupan Tempat-Tempat Umum (TTU) Memenuhi Syarat Kesehatan di Kabupaten Konawe Utara mencapai sebesar 156 (84,8%) angka ini meningkat dari capaian tahun 2022. Hal ini disebabkan data jumlah Tempat-Tempat Umum yang berkurangnya pada tahun 2023 dari sebelumnya tahun 2022 terdapat 176 tempat umum, akan tetapi cakupan tersebut dinilai cukup baik untuk standar TTU yang memenuhi syarat Kesehatan. Diharapkan kedepannya agar tenaga Kesehatan lingkungan

melakukan upaya-upaya cakupan sanitasi Tempat-Tempat Umum, seperti melakukan penyuluhan tentang pentingnya kebersihan maupun membuat program bersama lintas sektor dalam menyediakan sarana sanitasi tempat-tempat umum.

E. TEMPAT PENGELOLAAN PANGAN (TPP) MEMENUHI SYARAT KESEHATAN

TPP merupakan suatu usaha pengelolaan makanan yang meliputi jasa boga ataupun katering, rumah makan serta restoran, depot air minum, kantin, makanan jajanan. Menurut Kemenkes RI Tempat Pengeloaan Pangan (TPP) mempunyai kemampuan yang lumayan besar buat memunculkan kendala kesehatan ataupun penyakit apalagi keracunan akibat dari makanan yang dihasilkannya.

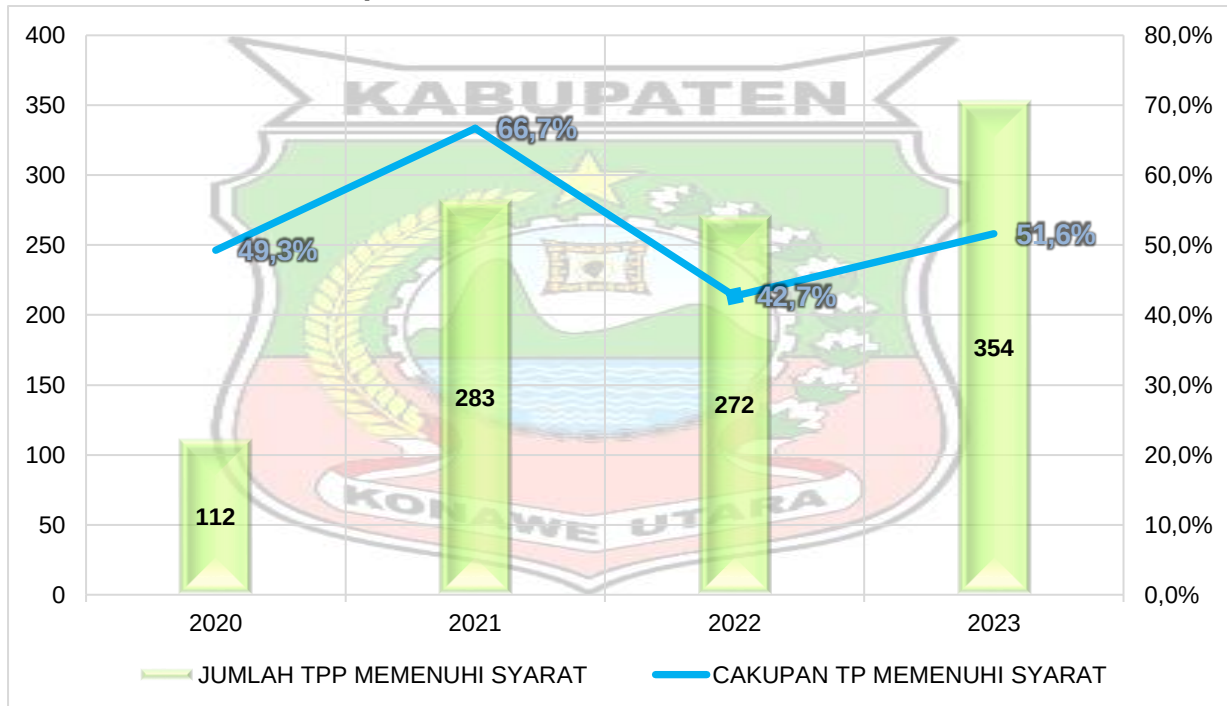
Meningkatnya jumlah orang yang mengkonsumsi makanan di luar rumah dapat menyebabkan timbulnya penyakit bawaan makanan (foodborne diseases) apabila menyiapkan makanan dalam jumlah besar tidak memperhatikan kebersihan dari makanan dan lingkungannya.

Prinsip Higiene Sanitasi Makanan, Menurut Kemenkes RI, ada 6 prinsip higiene serta sanitasi makanan serta minuman ialah berikut:

- Prinsip 1: Pemilihan Bahan Makanan: Mutu bahan makanan yang baik bisa dilihat lewat identitas raga serta mutunya dalam perihal ini wujud, warna, kesegaran bau serta yang lain.
- Prinsip 2: Penyimpanan Bahan Makanan.

- Prinsip 3: Pengolahan Makanan, Menurut Kemenkes RI, pengolahan Makanan merupakan proses pengubahan wujud dari bahan mentah jadi makanan jadi/ masak ataupun siap santap, dengan mencermati metode pengolahan makanan baik ialah: Tempat pengolahan makanan ataupun dapur wajibenuhi persyaratan teknis higiene sanitasi buat menghindari resiko pencemaran terhadap makanan serta bisa menghindari masuknya lalat, kecoa, tikus serta hewan yang lain.
- Prinsip 4: Penyimpanan Makanan: Makanan yang sudah diolah ditaruh di tempat yang penuh persyaratan sanitasi, dalam lemari ataupun pendingin. Hal- hal yang butuh dicermati, makanan tidak rusak, tidak busuk ataupun basi yang diisyarati dari rasa, bau, berdahak, berganti warna, berjamur, berganti aroma/ cecmaran yang lain.
- Prinsip 5: Pengangkutan Makanan: Metode mengangkat makanan wajib penuh persyaratan sanitasi, misalnya apakah fasilitas pengangkutan mempunyai perlengkapan pendingin serta tertutup. Pengangkutan makanan yang sehat hendak sangat berfungsi di dalam menghindari terbentuknya pencemaran makanan.
- Prinsip 6: Penyajian makanan wajib penuh persyaratan sanitasi, ialah leluasa dari kontaminasi, bersih serta tertutup dan bisa penuh selera makan pembeli. Penyajian makanan yang menarik hendak membagikan nilai tambah dalam menarik pelanggan.

Gambar 7.4
Cakupan Tempat Pengelolaan Pangan (TPP) Memenuhi Syarat Kesehatan
Kabupaten Konawe Utara Tahun 2020-2023



Sumber : Profil Kesehatan Kabupaten Konawe Utara Laporan Kesling, Tahun 2023

Pada Tahun 2023, data Tempat Pengelolaan Pangan yang ada di Kabupaten Konawe Utara Berjumlah 686 tempat bertambah dari sebelumnya tahun 2022 hanya terdapat 417 tempat. Dari grafik diatas diketahui cakupan Tempat Pengelolaan Makanan Memenuhi Syarat Kesehatan di Kabupaten Konawe Utara mencapai sebesar 51,6% angka ini meningkat dari capaian pada tahun 2022. Diharapkan kedepannya agar tenaga Kesehatan lingkungan melakukan upaya-upaya peningkatan cakupan sanitasi, seperti melakukan penyuluhan tentang pentingnya kebersihan maupun membuat program bersama lintas sektor dalam menyediakan sarana sanitasi tempat-tempat umum.

**RESUME PROFIL KESEHATAN
KABUPATEN KONAWE UTARA
TAHUN 2023**

NO	INDIKATOR	ANGKA/NILAI				No. Lampiran
		L	P	L + P	Satuan	
I	GAMBARAN UMUM					
1	Luas Wilayah			5.102	Km ²	Tabel 1
2	Jumlah Desa/Kelurahan			172	Desa/Kelurahan	Tabel 1
3	Jumlah Penduduk	0	0	77.391	Jiwa	Tabel 2
4	Rata-rata jiwa/rumah tangga			4,0	Jiwa	Tabel 1
5	Kepadatan Penduduk /Km ²			15,2	Jiwa/Km ²	Tabel 1
6	Rasio Beban Tanggungan			49,8	per 100 penduduk produktif	Tabel 2
7	Rasio Jenis Kelamin			106,1		Tabel 2
8	Penduduk 15 tahun ke atas melek huruf	97,0	99,5	98,2	%	Tabel 3
9	Penduduk 15 tahun yang memiliki ijazah tertinggi					
	a. SMP/ MTs	11,9	5,3	8,8	%	Tabel 3
	b. SMA/ MA	31,4	15,6	23,8	%	Tabel 3
	c. Sekolah menengah kejuruan	0,0	0,0	0,0	%	Tabel 3
	d. Diploma I/Diploma II	0,0	0,0	0,0	%	Tabel 3
	e. Akademi/Diploma III	0,9	1,7	1,3	%	Tabel 3
	f. S1/Diploma IV	3354,0	3082,0	11,7	%	Tabel 3
	g. S2/S3 (Master/Doktor)	0,0	0,0	0,0	%	Tabel 3
II	SARANA KESEHATAN					
II.1	Sarana Kesehatan					
10	Jumlah Rumah Sakit Umum			0	RS	Tabel 4
11	Jumlah Rumah Sakit Khusus			0	RS	Tabel 4
12	Jumlah Puskesmas Rawat Inap			2	Puskesmas	Tabel 4
13	Jumlah Puskesmas non-Rawat Inap			20	Puskesmas	Tabel 4
14	Jumlah Puskesmas Keliling			22	Puskesmas keliling	Tabel 4
15	Jumlah Puskesmas pembantu			6	Pustu	Tabel 4
16	Jumlah Apotek			15	Apotek	Tabel 4
17	Jumlah Klinik Pratama			1	Klinik Pratama	Tabel 4
18	Jumlah Klinik Utama			0	Klinik Utama	Tabel 4
19	RS dengan kemampuan pelayanan gadar level 1			100,0	%	Tabel 6
II.2	Akses dan Mutu Pelayanan Kesehatan					
20	Cakupan Kunjungan Rawat Jalan	64,6	80,8	72,5	%	Tabel 5
21	Cakupan Kunjungan Rawat Inap	4,0	4,7	4,4	%	Tabel 5
22	Angka kematian kasar/ <i>Gross Death Rate</i> (GDR) di RS	14,3	16,2	15,3	per 1.000 pasien keluar	Tabel 7
23	Angka kematian murni/ <i>Nett Death Rate</i> (NDR) di RS	6,4	6,6	6,5	per 1.000 pasien keluar	Tabel 7
24	<i>Bed Occupation Rate</i> (BOR) di RS			42,2	%	Tabel 8
25	<i>Bed Turn Over</i> (BTO) di RS			43,6	Kali	Tabel 8
26	<i>Turn of Interval</i> (TOI) di RS			4,8	Hari	Tabel 8
27	<i>Average Length of Stay</i> (ALOS) di RS			4,1	Hari	Tabel 8
28	Puskesmas dengan ketersediaan obat vaksin & esensial			0,9	%	Tabel 9
29	Persentase Ketersediaan Obat Esensial			35	%	Tabel 10
30	Persentase kabupaten/kota dengan ketersediaan vaksin IDL			1	%	Tabel 11
II.3	Upaya Kesehatan Bersumberdaya Masyarakat (UKBM)					
31	Jumlah Posyandu			171	Posyandu	Tabel 12
32	Posyandu Aktif			100	%	Tabel 12
33	Rasio posyandu per 100 balita			2,2	per 100 balita	Tabel 12
34	Posbindu PTM			171	Posbindu PTM	Tabel 12
III	SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN					
35	Jumlah Dokter Spesialis	3	3	6	Orang	Tabel 13
36	Jumlah Dokter Umum	11	21	32	Orang	Tabel 13
37	Rasio Dokter (spesialis+umum)			49	per 100.000 penduduk	Tabel 13
38	Jumlah Dokter Gigi + Dokter Gigi Spesialis	1	9	10	Orang	Tabel 13
39	Rasio Dokter Gigi (termasuk Dokter Gigi Spesialis)			13	per 100.000 penduduk	Tabel 13
40	Jumlah Bidan		329		Orang	Tabel 14
41	Rasio Bidan per 100.000 penduduk		425		per 100.000 penduduk	Tabel 14
42	Jumlah Perawat	105	197	302	Orang	Tabel 14
43	Rasio Perawat per 100.000 penduduk			390	per 100.000 penduduk	Tabel 14
44	Jumlah Tenaga Kesehatan Masyarakat	37	72	109	Orang	Tabel 15
45	Jumlah Tenaga Kesehatan Lingkungan	24	21	45	Orang	Tabel 15
46	Jumlah Tenaga Gizi	11	43	54	Orang	Tabel 15
47	Jumlah Ahli Teknologi Laboratorium Medik	12	24	36	Orang	Tabel 16
48	Jumlah Tenaga Teknik Biomedika Lainnya	0	0	0	Orang	Tabel 16
49	Jumlah Tenaga Keterampilan Fisik	1	7	8	Orang	Tabel 16
50	Jumlah Tenaga Keteknisian Medis	2	11	13	Orang	Tabel 16
51	Jumlah Tenaga Teknis Kefarmasian	8	44	52	Orang	Tabel 17
52	Jumlah Tenaga Apoteker	2	24	26	Orang	Tabel 17
53	Jumlah Tenaga Kefarmasian	10	68	78	Orang	Tabel 17
IV	PEMBIAYAAN KESEHATAN					
54	Peserta Jaminan Pemeliharaan Kesehatan			0,9	%	Tabel 19
55	Total anggaran kesehatan			Rp141.330.420.192	Rp	Tabel 20
56	APBD kesehatan terhadap APBD kab/kota			7,1	%	Tabel 20
57	Anggaran kesehatan perkapita			Rp125.674.044.827	Rp	Tabel 20
V	KESEHATAN KELUARGA					
V.1	Kesehatan Ibu					
58	Jumlah Lahir Hidup	703	699	1.402	Orang	Tabel 21
59	Angka Lahir Mati (dilaporkan)	4,2	8,5	6,4	per 1.000 Kelahiran Hidup	Tabel 21
60	Jumlah Kematian Ibu		0		Ibu	Tabel 22
61	Angka Kematian Ibu (dilaporkan)		0		per 100.000 Kelahiran Hidup	Tabel 22
62	Kunjungan Ibu Hamil (K1)		97,6		%	Tabel 24
63	Kunjungan Ibu Hamil (K4)		83,7		%	Tabel 24
64	Kunjungan Ibu Hamil (K6)		67,8		%	Tabel 24
65	Persalinan di Fasyankes		100,0		%	Tabel 24
66	Pelayanan Ibu Nifas KF Lengkap		90,2		%	Tabel 24

NO	INDIKATOR	ANGKA/NILAI				No. Lampiran
		L	P	L + P	Satuan	
67	Ibu Nifas Mendapat Vitamin A		97,4		%	Tabel 24
68	Ibu hamil dengan imunisasi Td2+		68,0		%	Tabel 25
69	Ibu Hamil Mendapat Tablet Tambah Darah 90		75,6		%	Tabel 28
70	Ibu Hamil Mengonsumsi Tablet Tambah Darah 90		73,6		%	Tabel 28
71	Bumil dengan Komplikasi Kebidanan yang Ditangani		0,6		%	Tabel 32
72	Peserta KB Aktif Modern			65,8	%	Tabel 29
73	Peserta KB Pasca Persalinan			45,7	%	Tabel 31
V.2	Kesehatan Anak					
74	Jumlah Kematian Neonatal	3	5	8	neonatal	Tabel 34
75	Angka Kematian Neonatal (dilaporkan)	4,3	7,2	5,7	per 1.000 Kelahiran Hidup	Tabel 34
76	Jumlah Bayi Mati	4	6	10	bayi	Tabel 34
77	Angka Kematian Bayi (dilaporkan)	5,7	8,6	7,1	per 1.000 Kelahiran Hidup	Tabel 34
78	Jumlah Balita Mati	5	6	11	Balita	Tabel 34
79	Angka Kematian Balita (dilaporkan)	7,1	8,6	7,8	per 1.000 Kelahiran Hidup	Tabel 34
80	Bayi baru lahir ditimbang	92,1	75,8	84,0	%	Tabel 37
81	Berat Badan Bayi Lahir Rendah (BBLR)	5,4	2,5	4,1	%	Tabel 37
82	Kunjungan Neonatus 1 (KN 1)	98,4	96,9	97,6	%	Tabel 38
83	Kunjungan Neonatus 3 kali (KN Lengkap)	98,4	96,9	97,6	%	Tabel 38
84	Bayi yang diberi ASI Eksklusif			58,0	%	Tabel 39
85	Pelayanan kesehatan bayi	78,1	77,5	77,8	%	Tabel 40
86	Desa/Kelurahan UCI			86,5	%	Tabel 41
87	Cakupan Imunisasi Campak/Rubela pada Bayi	80,4	91,3	85,7	%	Tabel 43
88	Imunisasi dasar lengkap pada bayi	80,0	89,4	84,6	%	Tabel 43
89	Bayi Mendapat Vitamin A			87,2	%	Tabel 45
90	Anak Balita Mendapat Vitamin A			86,7	%	Tabel 45
91	Balita Mendapatkan Vitamin A			87,2	%	Tabel 45
92	Balita Memiliki Buku KIA			85,5	%	Tabel 46
93	Balita Dipantau Pertumbuhan dan Perkembangan			69,5	%	Tabel 46
94	Balita ditimbang (D/S)	76,8	76,8	76,8	%	Tabel 47
95	Balita Berat Badan Kurang (BB/U)			6,4	%	Tabel 48
96	Balita pendek (TB/U)			6,7	%	Tabel 48
97	Balita Gizi Kurang (BB/TB)			1,9	%	Tabel 48
98	Balita Gizi Buruk (BB/TB)			0,4	%	Tabel 48
99	Cakupan Penjaringan Kesehatan Siswa Kelas 1 SD/MI			94,6	%	Tabel 49
100	Cakupan Penjaringan Kesehatan Siswa Kelas 7 SMP/MTs			88,2	%	Tabel 49
101	Cakupan Penjaringan Kesehatan Siswa Kelas 10 SMA/MA			94,2	%	Tabel 49
102	Pelayanan kesehatan pada usia pendidikan dasar			92,1	%	Tabel 49
V.3	Kesehatan Usia Produktif dan Usia Lanjut					
103	Pelayanan Kesehatan Usia Produktif	58,8	58,8	58,8	%	Tabel 52
104	Catin Mendapatkan Layanan Kesehatan	100,0	100,0	100,0	%	Tabel 53
105	Pelayanan Kesehatan Usia (60+ tahun)	54,4	59,4	56,8	%	Tabel 54
VI	PENGENDALIAN PENYAKIT					
VI.1	Pengendalian Penyakit Menular Langsung					
106	Persentase orang terduga TBC mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar			100,00	%	Tabel 56
107	Treatment Coverage TBC			111,76	%	Tabel 56
108	Cakupan penemuan kasus TBC anak			98,04	%	Tabel 56
109	Angka kesembuhan BTA+	4,0	9,1	5,2	%	Tabel 57
110	Angka pengobatan lengkap semua kasus TBC	82,2	77,1	83,7	%	Tabel 57
111	Angka keberhasilan pengobatan (Success Rate) semua kasus TBC	84,7	81,3	83,7	%	Tabel 57
112	Jumlah kematian selama pengobatan tuberkulosis			6,6	%	Tabel 57
113	Penemuan penderita pneumonia pada balita			22,3	%	Tabel 58
114	Puskesmas yang melakukan tatalaksana standar pneumonia min 60%			0,3	%	Tabel 58
115	Jumlah Kasus HIV	0	0	0	Kasus	Tabel 59
116	Persentase ODHIV Baru Mendapat Pengobatan ARV			#DIV/0!	%	Tabel 60
117	Persentase Penderita Diare pada Semua Umur Dilayani			63,7	%	Tabel 61
118	Persentase Penderita Diare pada Balita Dilayani			63,7	%	Tabel 61
119	Persentase Ibu hamil diperiksa Hepatitis			53,1	%	Tabel 62
120	Persentase Ibu hamil diperiksa Reaktif Hepatitis			3,6	%	Tabel 62
121	Persentase Bayi dari Bumil Reaktif Hepatitis Diperiksa			95,0	%	Tabel 63
122	Jumlah Kasus Baru Kusta (PB+MB)	6	1	7	Kasus	Tabel 64
123	Angka penemuan kasus baru kusta (NCDR)	15	3	9	per 100.000 penduduk	Tabel 64
124	Persentase Kasus Baru Kusta anak < 15 Tahun			14,3	%	Tabel 65
125	Persentase Cacat Tingkat 0 Penderita Kusta			71,4	%	Tabel 65
126	Persentase Cacat Tingkat 2 Penderita Kusta			28,6	%	Tabel 65
127	Angka Cacat Tingkat 2 Penderita Kusta			25,8	per 100.000 penduduk	Tabel 65
128	Angka Prevalensi Kusta			1,2	per 10.000 Penduduk	Tabel 66
129	Penderita Kusta PB Selesai Berobat (RFT PB)			#DIV/0!	%	Tabel 67
130	Penderita Kusta MB Selesai Berobat (RFT MB)			100,0	%	Tabel 67
VI.2	Pengendalian Penyakit yang Dapat Dicegah dengan Imunisasi					
131	AFP Rate (non polio) < 15 tahun			10,5	per 100.000 penduduk <15 tahun	Tabel 68
132	Jumlah kasus difteri	4	3	7	Kasus	Tabel 69
133	Case fatality rate difteri			28,6	%	Tabel 69
134	Jumlah kasus pertusis	0	0	0	Kasus	Tabel 69
135	Jumlah kasus tetanus neonatorum	0	0	0	Kasus	Tabel 69
136	Case fatality rate tetanus neonatorum			#DIV/0!	%	Tabel 69
137	Jumlah kasus hepatitis B	0	0	0	Kasus	Tabel 69
138	Jumlah kasus suspek campak	7	3	10	Kasus	Tabel 69
139	Insiden rate suspek campak	9,0	3,9	12,9	per 100.000 penduduk	Tabel 69
140	KLB ditangani < 24 jam			100,0	%	Tabel 70
VI.3	Pengendalian Penyakit Tular Vektor dan Zoonotik					
141	Angka kesakitan (incidence rate) DBD			32,3	per 100.000 penduduk	Tabel 72
142	Angka kematian (case fatality rate) DBD	0,0	0,0	0,0	%	Tabel 72
143	Angka kesakitan malaria (annual parasit incidence)			0,1	per 1.000 penduduk	Tabel 73
144	Konfirmasi laboratorium pada suspek malaria			100,0	%	Tabel 73
145	Pengobatan standar kasus malaria positif			100,0	%	Tabel 73
146	Case fatality rate malaria	0,0	0,0	0,0	%	Tabel 73
147	Penderita kronis filariasis	0	0	0	Kasus	Tabel 74

NO	INDIKATOR	ANGKA/NILAI				No. Lampiran
		L	P	L + P	Satuan	
148	Jumlah Kasus Covid-19			0	Kasus	Tabel 84
149	CFR (Case Fatality Rate) Covid-19			#DIV/0!	%	Tabel 84
150	Cakupan Total Vaksinasi Covid-19 Dosis 1			#DIV/0!		Tabel 86
151	Cakupan Total Vaksinasi Covid-19 Dosis 2			#DIV/0!		Tabel 87
VI.4	Pengendalian Penyakit Tidak Menular					
152	Penderita Hipertensi Mendapat Pelayanan Kesehatan	53,5	53,5	53,5	%	Tabel 75
153	Penyandang DM mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar			131,4	%	Tabel 76
154	Pemeriksaan IVA pada perempuan usia 30-50 tahun		1,3		% perempuan usia 30-50 tahun	Tabel 77
155	Persentase IVA positif pada perempuan usia 30-50 tahun		2,2		%	Tabel 77
156	Pemeriksaan payudara (SADANIS) pada perempuan 30-50 tahun		0,0		%	Tabel 77
157	Persentase tumor/benolan payudara pada perempuan 30-50 tahun		51,6		%	Tabel 77
158	Pelayanan Kesehatan Orang dengan Gangguan Jiwa Berat			49,4	%	Tabel 78
VII	KESEHATAN LINGKUNGAN					
159	Sarana Air Minum yang Diawasi/ Diperiksa Kualitas Air Minumnya Sesuai Standar (KAS)			0,0	%	Tabel 79
160	KK Stop BABS (SBS)			91,3	%	Tabel 80
161	KK dengan Akses terhadap Fasilitas Sanitasi yang Layak			85,6	%	Tabel 80
162	KK dengan Akses terhadap Fasilitas Sanitasi yang Aman			0,0	%	Tabel 80
163	Desa/ Kelurahan Stop BABS (SBS)			52,0	%	Tabel 81
164	KK Cuci Tangan Pakai Sabun (CTPS)			63,4	%	Tabel 81
165	KK Pengelolaan Air Minum dan Makanan Rumah Tangga (PAMMRT)			62,7	%	Tabel 81
166	KK Pengelolaan Sampah Rumah Tangga (PSRT)			50,1	%	Tabel 81
167	KK Pengelolaan Limbah Cair Rumah Tangga (PLCRT)			32,1	%	Tabel 81
168	Desa/ Kelurahan 5 Pilar STBM			0,0	%	Tabel 81
169	KK Pengelolaan Kualitas Udara dalam Rumah Tangga (PKURT)			39,0	%	Tabel 81
170	KK Akses Rumah Sehat			38,5	%	Tabel 81
171	Tempat Fasilitas Umum (TFU) yang Dilakukan Pengawasan Sesuai Standar			84,8	%	Tabel 82
172	Tempat Pengelolaan Pangan (TPP) Jasa Boga yang Memenuhi Syarat Kesehatan			95,1	%	Tabel 83

TABEL 1

**LUAS WILAYAH, JUMLAH DESA/KELURAHAN, JUMLAH PENDUDUK, JUMLAH RUMAH TANGGA,
DAN KEPADATAN PENDUDUK MENURUT KECAMATAN
KABUPATEN KONAWE UTARA
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	LUAS WILAYAH (km^2)	JUMLAH			JUMLAH PENDUDUK	JUMLAH RUMAH TANGGA	RATA-RATA JIWA/RUMAH TANGGA	KEPADATAN PENDUDUK <i>per km²</i>
			DESA	KELURAHAN	DESA + KELURAHAN				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	Motui	61,30	14	1	15	4.995	1.563	3,2	81,5
2	Sawa	93,76	13	1	14	5.677	773	7,3	60,5
3	Lembo	78,12	11	1	12	5.924	1.648	3,6	75,8
4	Wawolesea	149,40	8	0	8	3.792	817	4,6	25,4
5	Lasolo	139,40	16	1	17	9.319	2.275	4,1	66,9
6	Lasolo Kepulauan	62,42	6	0	6	2.662	408	6,5	42,6
7	Molawe	365,06	8	1	9	7.297	1.843	4,0	20,0
8	Andowia	595,90	14	1	15	8.534	1.778	4,8	14,3
9	Asera	863,32	17	2	19	8.650	2.646	3,3	10,0
10	Oheo	738,50	17	1	18	5.368	1.473	3,6	7,3
11	Langgikima	476,75	11	1	12	5.933	1.665	3,6	12,4
12	Landawe	603,53	11	0	11	3.299	613	5,4	5,5
13	Wiwirano	874,30	15	1	16	5.941	1.823	3,3	6,8
	KABUPATEN/KOTA	5.101,76	161	11	172	77.391	19.325	4,0	15,2

Sumber: Kantor Statistik Kabupaten Konawe Utara

TABEL 2

**JUMLAH PENDUDUK MENURUT JENIS KELAMIN DAN KELOMPOK UMUR
KABUPATEN KONAWE UTARA
TAHUN 2023**

NO	KELOMPOK UMUR (TAHUN)	JUMLAH PENDUDUK			
		LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI+PEREMPUAN	RASIO JENIS KELAMIN
1	2	3	4	5	6
1	0 - 4	3.927	4.013	7.940	97,9
2	5 - 9	3.868	3.889	7.757	99,5
3	10 - 14	3.346	3.497	6.843	95,7
4	15 - 19	3.304	3.535	6.839	93,5
5	20 - 24	3.303	3.465	6.768	95,3
6	25 - 29	3.331	3.096	6.427	107,6
7	30 - 34	3.990	3.067	7.057	130,1
8	35 - 39	3.197	2.794	5.991	114,4
9	40 - 44	2.893	2.677	5.570	108,1
10	45 - 49	2.625	2.187	4.812	120,0
11	50 - 54	1.922	1.487	3.409	129,3
12	55 - 59	1.602	1.373	2.975	116,7
13	60 - 64	925	899	1.824	102,9
14	65 - 69	698	692	1.390	100,9
15	70 - 74	509	493	1.002	103,2
16	75+	396	391	787	101,3
KABUPATEN/KOTA		39.836	37.555	77.391	106,1
ANGKA BEBAN TANGGUNGAN (DEPENDENCY RATIO)				49,8	

Sumber: Kantor Statistik Kabupaten Konawe Utara

TABEL 3

**PENDUDUK BERUMUR 15 TAHUN KE ATAS YANG MELEK HURUF
DAN IJAZAH TERTINGGI YANG DIPEROLEH MENURUT JENIS KELAMIN
KABUPATEN KONAWE UTARA
TAHUN 2023**

NO	VARIABEL	JUMLAH			PERSENTASE		
		LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI+ PEREMPUAN	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI+ PEREMPUAN
1	2	3	4	5	6	7	8
1	PENDUDUK BERUMUR 15 TAHUN KE ATAS	28.695	26.156	54.851			
2	PENDUDUK BERUMUR 15 TAHUN KE ATAS YANG MELEK HURUF	27.841	26.023	53.864	97,0	99,5	98,2
3	PERSENTASE PENDIDIKAN TERTINGGI YANG DITAMATKAN:						
	a. TIDAK MEMILIKI IJAZAH SD	0	0	0	0,0	0,0	0,0
	b. SD/MI	6.542	3.422	9.964	22,8	13,1	18,2
	c. SMP/ MTs	3.413	1.397	4.810	11,9	5,3	8,8
	d. SMA/ MA	9.011	4.069	13.080	31,4	15,6	23,8
	e. SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN	0	0	0	0,0	0,0	0,0
	f. DIPLOMA I/DIPLOMA II	0	0	0	0,0	0,0	0,0
	g. AKADEMI/DIPLOMA III	261	446	707	0,9	1,7	1,3
	h. S1/DIPLOMA IV	3.354	3.082	6.436	11,7	11,8	11,7
	i. S2/S3 (MASTER/DOKTOR)	0	0	0	0,0	0,0	0,0

Sumber: Kantor Statistik Kabupaten Konawe Utara

TABEL 4

**JUMLAH FASILITAS PELAYANAN KESEHATAN MENURUT KEPEMILIKAN
KABUPATEN KONAWE UTARA
TAHUN 2023**

NO	FASILITAS KESEHATAN	PEMILIKAN/PENGELOLA							JUMLAH
		KEMENKES	PEM.PROV	PEM.KAB/KOTA	TNI/POLRI	BUMN	SWASTA	ORGANISASI KEMASYARAKATA	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
RUMAH SAKIT									
1	RUMAH SAKIT UMUM	0	0	1	0	0	0	0	1
PUSKESMAS DAN JARINGANNYA									
1	PUSKESMAS RAWAT INAP	0	0	2	0	0	0	0	2
	- JUMLAH TEMPAT TIDUR	0	0	15	0	0	0	0	15
2	PUSKESMAS NON RAWAT INAP	0	0	20	0	0	0	0	20
3	PUSKESMAS KELILING	0	0	22	0	0	0	0	22
4	PUSKESMAS PEMBANTU	0	0	6	0	0	0	0	6
SARANA PELAYANAN LAIN									
1	KLINIK PRATAMA	0	0	0	0	0	1	0	1
2	KLINIK UTAMA	0	0	0	0	0	0	0	-
3	TEMPAT PRAKTIK MANDIRI DOKTER	0	0	0	0	0	0	0	-
4	TEMPAT PRAKTIK MANDIRI DOKTER GIGI	0	0	0	0	0	0	0	-
5	TEMPAT PRAKTIK MANDIRI DOKTER SPESIALIS	0	0	0	0	0	0	0	-
6	TEMPAT PRAKTIK MANDIRI BIDAN	0	0	0	0	0	0	0	-
7	TEMPAT PRAKTIK MANDIRI PERAWAT	0	0	0	0	0	0	0	-
8	GRIYA SEHAT	0	0	0	0	0	0	0	-
9	PANTI SEHAT	0	0	0	0	0	0	0	-
10	UNIT TRANSFUSI DARAH	0	0	0	0	0	0	0	-
11	LABORATORIUM KESEHATAN	0	0	0	0	0	0	0	-
SARANA PRODUKSI DAN DISTRIBUSI KEFARMASIAN									
1	INDUSTRI FARMASI	0	0	0	0	0	0	0	-
2	INDUSTRI OBAT TRADISIONAL/EKSTRAK BAHAN ALAM (IOT/IEBA)	0	0	0	0	0	0	0	-
3	USAHA KECIL/MIKRO OBAT TRADISIONAL (UKOT/UMOT)	0	0	0	0	0	0	0	-
4	PRODUKSI ALAT KESEHATAN	0	0	0	0	0	0	0	-
5	PRODUKSI PERBEKALAN KESEHATAN RUMAH TANGGA (PKRT)	0	0	0	0	0	0	0	-
6	INDUSTRI KOSMETIKA	0	0	0	0	0	0	0	-
7	PEDAGANG BESAR FARMASI (PBF)	0	0	0	0	0	0	0	-
8	PENYALUR ALAT KESEHATAN (PAK)	0	0	0	0	0	0	0	-
9	APOTEK	0	0	0	0	0	15	0	15
10	TOKO OBAT	0	0	0	0	0	7	0	7
11	TOKO ALKES	0	0	0	0	0	0	0	-

Sumber: Bidang Yankes Dinas Kesehatan Kabupaten Konawe Utara

TABEL 5

**JUMLAH KUNJUNGAN PASIEN BARU RAWAT JALAN, RAWAT INAP, DAN KUNJUNGAN GANGGUAN JIWA DI SARANA PELAYANAN KESEHATAN
KABUPATEN KONAWE UTARA
TAHUN 2023**

NO	SARANA PELAYANAN KESEHATAN	JUMLAH KUNJUNGAN						KUNJUNGAN GANGGUAN JIWA		
		RAWAT JALAN			RAWAT INAP			JUMLAH		
1	2	L 3	P 4	L+P 5	L 6	P 7	L+P 8	L 9	P 10	L+P 11
	JUMLAH KUNJUNGAN	25.746	30.330	56.076	1.591	1.777	3.368	22	13	35
	JUMLAH PENDUDUK KAB/KOTA	39.836	37.555	77.391	39.836	37.555	77.391			
	CAKUPAN KUNJUNGAN (%)	64,6	80,8	72,5	4,0	4,7	4,4			
A	Fasilitas Pelayanan Kesehatan Tingkat Pertama									
1	Puskesmas									
	Matandahi	962	1.618	2.580	0	0	0	2	0	2
	Motui	1.047	1.077	2.124	0	0	0	0	0	0
	Sawa	1.142	1.342	2.484	0	0	0	1	1	2
	Lembo	1.807	2.050	3.857	0	0	0	8	8	16
	Wawolesea	908	1.597	2.505	0	0	0	0	0	0
	Andeo	416	516	932	0	0	0	0	0	0
	Lasolo	833	1.802	2.635	200	316	516	6	1	7
	Lasolo Kepulauan	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Molawe	1.821	1.932	3.753	0	0	0	0	0	0
	Tapungaya	785	1.001	1.786	0	0	0	2	2	4
	Andowia	627	480	1.107	0	0	0	0	0	0
	Laronanga pantai	1.476	2.299	3.775	0	0	0	2	0	2
	Wanggudu Raya	820	1.002	1.822	0	0	0	0	0	0
	Asera	1.043	1.137	2.180	0	0	0	0	0	0
	Landawe	675	1.039	1.714	0	0	0	0	0	0
	Oheo	113	106	219	0	0	0	0	0	0
	Paka Indah	445	563	1.008	0	0	0	0	0	0
	Langgikima	1.720	897	2.617	0	0	0	0	0	0
	Langgikima Pesisir	839	718	1.557	0	0	0	0	0	0
	Hialu	1.202	1.030	2.232	134	104	238	0	0	0
	Lamparinga	1.265	1.390	2.655	0	0	0	0	0	0
	Tetewatu	478	461	939	0	0	0	1	1	2
2	Klinik Pratama									
	KLINIK ARUNIKA	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	SUB JUMLAH I	20.424	24.057	44.481	334	420	754	22	13	35
B	Fasilitas Pelayanan Kesehatan Tingkat Lanjut									
2	RS Umum									
	1 RSUD KAB KONAWE UTARA	5.322	6.273	11.595	1.257	1.357	2.614	0	0	0
	SUB JUMLAH II	5.322	6.273	11.595	1.257	1.357	2.614	0	0	0

Sumber: Bidang Yankes Dinas Kesehatan Kabupaten Konawe Utara

Catatan: Puskesmas non rawat inap hanya melayani kunjungan rawat jalan

TABEL 6

**PERSENTASE RUMAH SAKIT DENGAN KEMAMPUAN PELAYANAN GAWAT DARURAT (GADAR) LEVEL I
KABUPATEN KONAWE UTARA
TAHUN 2023**

NO	RUMAH SAKIT	JUMLAH	MEMPUNYAI KEMAMPUAN PELAYANAN GAWAT DARURAT LEVEL I	
			JUMLAH	%
1	2	3	4	5
1	RUMAH SAKIT UMUM	1	1	100,0
2	RUMAH SAKIT KHUSUS	0	0	#DIV/0!
KABUPATEN/KOTA		1	1	100,0

Sumber: Bidang Yankes Dinas Kesehatan Kabupaten Konawe Utara

TABEL 7

ANGKA KEMATIAN PASIEN DI RUMAH SAKIT
KABUPATEN KONAWE UTARA
TAHUN 2023

NO	NAMA RUMAH SAKIT ^a	JUMLAH TEMPAT TIDUR	PASIENT KELUAR (HIDUP + MATI)			PASIENT KELUAR MATI			PASIENT KELUAR MATI ≥ 48 JAM DIRAWAT			Gross Death Rate			Net Death Rate		
			L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	BLUD RSUD KAB. KONAWE UTARA	60	1257	1357	2.614	18	22	40	8	9	17	14,3	16,2	15,3	6,4	6,6	6,5
KABUPATEN/KOTA		60	1.257	1.357	2.614	18	22	40	8	9	17	14,3	16,2	15,3	6,4	6,6	6,5

Sumber: BLUD RSUD Kabupaten Konawe Utara
Keterangan: ^a termasuk rumah sakit swasta

TABEL 8

INDIKATOR KINERJA PELAYANAN DI RUMAH SAKIT
KABUPATEN KONAWE UTARA
TAHUN 2023

NO	NAMA RUMAH SAKIT ^a	JUMLAH TEMPAT TIDUR	PASIEN KELUAR (HIDUP + MATI)	JUMLAH HARI PERAWATAN	JUMLAH LAMA DIRAWAT	BOR (%)	BTO (KALI)	TOI (HARI)	ALOS (HARI)
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	BLUD RSUD KAB. KONAWE UTARA	60	2.614	9.251	10.833	42,2	44	5	4
KABUPATEN/KOTA		60	2.614	9.251	10.833	42,2	44	5	4

Sumber: BLUD RSUD Kabupaten Konawe Utara

Keterangan: ^a termasuk rumah sakit swasta

TABEL 9

**PERSENTASE PUSKESMAS DENGAN KETERSEDIAAN OBAT ESENSIAL MENURUT PUSKESMAS DAN KECAMATAN
KABUPATEN KONAWE UTARA
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KETERSEDIAAN OBAT ESENSIAL*
1	2	3	4
1	Motui	Matandahi	v
2	Motui	Motui	v
3	Sawa	Sawa	v
4	Lembo	Lembo	v
5	Wawolesea	Wawolesea	v
6	Lasolo	Andeo	x
7	Lasolo	Lasolo	v
8	Lasolo Kepulauan	Lasolo Kepulauan	v
9	Molawe	Molawe	v
10	Molawe	Tapunggay	v
11	Andowia	Andowia	v
12	Andowia	Laronanga pantai	v
13	Asera	Wanggudu Raya	v
14	Asera	Asera	v
15	Oheo	Landawe	v
16	Oheo	Oheo	x
17	Oheo	Paka Indah	v
18	Langgikima	Langgikima	v
19	Langgikima	Langgikima Pesisir	v
20	Landawe	Hialu	v
21	Wiwirano	Lamparinga	v
22	Wiwirano	Tetewatu	v
JUMLAH PUSKESMAS YANG MEMILIKI 80% OBAT DAN VAKSIN ESENSIAL			20
JUMLAH PUSKESMAS YANG MELAPOR			22
% PUSKESMAS DENGAN KETERSEDIAAN OBAT & VAKSIN ESENSIAL			90,91%

Sumber: Bidang SDK Dinas Kesehatan Kabupaten Konawe Utara

Keterangan: *) beri tanda "V" jika puskesmas memiliki obat dan vaksin esensial $\geq 80\%$

*) beri tanda "X" jika puskesmas memiliki obat dan vaksin esensial $< 80\%$

*) jika puskesmas tersebut tidak melapor, **mohon dikosongkan atau tidak memberi tanda "V" maupun "X"**

TABEL 10

**KETERSEDIAAN OBAT ESENSIAL
KABUPATEN KONAWE UTARA
TAHUN 2023**

NO	NAMA OBAT	SATUAN	KETERSEDIAAN OBAT ESENSIAL*
1	2	3	4
1	Albendazol/Pirantel Pamoat	Tablet	v
2	Alopurinol	Tablet	v
3	Amlodipin/Kaptopril	Tablet	v
4	Amoksisilin 500 mg	Tablet	v
5	Amoksisilin sirup	Botol	v
6	Antasida tablet kunyah/antasida suspensi	Tablet/Botol	v
7	Amitriptilin tablet salut 25 mg (HCl)	Tablet	v
8	Asam Askorbat (Vitamin C)	Tablet	v
9	Asiklovir	Tablet	v
10	Betametason salep	Tube	v
11	Deksametason tablet/deksametason injeksi	Tablet/Vial/Ampul	v
12	Diazepam injeksi 5 mg/ml	Ampul	v
13	Diazepam	Tablet	v
14	Dihidroartemisin+piperakuin (DHP) dan primaquin	Tablet	x
15	Difenhidramin Inj. 10 mg/ml	Ampul	v
16	Epinefrin (Adrenalin) injeksi 0,1 % (sebagai HCl)	Ampul	x
17	Fitomenadion (Vitamin K) injeksi	Ampul	v
18	Furosemid 40 mg/Hidroklorotiazid (HCT)	Tablet	v
19	Garam Oralit serbuk	Kantong	v
20	Glibenklamid/Metformin	Tablet	v
21	Hidrokortison krim/salep	Tube	v
22	Kotrimoksazol (dewasa) kombinasi tablet/Kotrimoksazol suspensi	Tablet/Botol	v
23	Ketokonazol tablet 200 mg	Tablet	v
24	Klorfeniramina Maleat (CTM) tablet 4 mg	Tablet	v
25	Lidokain inj	Vial	v
26	Magnesium Sulfat injeksi	Vial	x
27	Metilergometrin Maleat injeksi 0,200 mg-1 ml	Ampul	v
28	Natrium Diklofenak	Tablet	v
29	OAT FDC Kat 1	Paket	v
30	Oksitosin injeksi	Ampul	x
31	Parasetamol sirup 120 mg / 5 ml	Botol	v
32	Parasetamol 500 mg	Tablet	v
33	Prednison 5 mg	Tablet	v
34	Retinol 100.000/200.000 IU	Kapsul	v
35	Salbutamol	Tablet	v
36	Salep Mata/Tetes Mata Antibiotik	Tube	x
37	Simvastatin	Tablet	v
38	Tablet Tambah Darah	Tablet	v
39	Vitamin B6 (Piridoksin)	Tablet	v
40	Zinc 20 mg	Tablet	v
JUMLAH ITEM OBAT INDIKATOR YANG TERSEDIA DI KABUPATEN/KOTA			35
JUMLAH ITEM OBAT INDIKATOR			40
% KABUPATEN/KOTA DENGAN KETERSEDIAAN OBAT ESENSIAL			87,50%

Sumber: Bidang SDK Dinas Kesehatan Kabupaten Konawe Utara

Keterangan: *) beri tanda "v" jika kabupaten/kota memiliki obat esensial

*) beri tanda "X" jika kabupaten/kota tidak memiliki obat esensial

TABEL 11

**KETERSEDIAAN VAKSIN IDL (IMUNISASI DASAR LENGKAP)
KABUPATEN KONAWE UTARA
TAHUN 2023**

NO	NAMA VAKSIN	SATUAN	KETERSEDIAAN VAKSIN IDL*
1	2	3	4
1	Vaksin Hepatitis B	Vial	V
2	Vaksin BCG	Tablet	V
3	Vaksin DPT-HB-HIB	Vial	V
4	Vaksin Polio	Vial	V
5	Vaksin Campak/Vaksin Campak Rubella (MR)	Vial/Ampul	V
JUMLAH ITEM VAKSIN IDL YANG TERSEDIA DI KABUPATEN/KOTA			5
% KABUPATEN/KOTA DENGAN KETERSEDIAAN VAKSIN IDL			100,00%

Sumber: Bidang P2 Dinas Kesehatan Kabupaten Konawe Utara

Keterangan: *) beri tanda "V" jika kabupaten/kota memiliki vaksin IDL

*) beri tanda "X" jika kabupaten/kota tidak memiliki vaksin IDL

TABEL 12

**JUMLAH POSYANDU DAN POSBINDU PTM MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN KONAWE UTARA
TAHUN 2023**

NO	KABUPATEN/KOTA	PUSKESMAS	POSYANDU				JUMLAH POSBINDU PTM*	
			AKTIF		TIDAK AKTIF			JUMLAH
			JUMLAH	%	JUMLAH	%		
1	2	3	4	5	6	7	12	15
1	Motui	Matandahi	9	100,0	0	0,0	9	9
2	Motui	Motui	10	100,0	0	0,0	10	10
3	Sawa	Sawa	10	100,0	0	0,0	10	10
4	Lembo	Lembo	12	100,0	0	0,0	12	12
5	Wawolesea	Wawolesea	8	100,0	0	0,0	8	8
6	Lasolo	Andeo	7	100,0	0	0,0	7	7
7	Lasolo	Lasolo	9	100,0	0	0,0	9	9
8	Lasolo Kepulauan	Lasolo Kepulauan	4	100,0	0	0,0	4	4
9	Molawe	Molawe	6	100,0	0	0,0	6	6
10	Molawe	Tapungaya	4	100,0	0	0,0	4	4
11	Andowia	Andowia	9	100,0	0	0,0	9	9
12	Andowia	Laronanga pantai	4	100,0	0	0,0	4	4
13	Asera	Wanggudu Raya	12	100,0	0	0,0	12	12
14	Asera	Asera	10	100,0	0	0,0	10	10
15	Oheo	Landawe	9	100,0	0	0,0	9	9
16	Oheo	Oheo	5	100,0	0	0,0	5	5
17	Oheo	Paka Indah	4	100,0	0	0,0	4	4
18	Langgikima	Langgikima	5	100,0	0	0,0	5	5
19	Langgikima	Langgikima Pesisir	8	100,0	0	0,0	8	8
20	Landawe	Hialu	11	100,0	0	0,0	11	11
21	Wiwirano	Lamparinga	9	100,0	0	0,0	9	9
22	Wiwirano	Tetewatu	6	100,0	0	0,0	6	6
JUMLAH (KAB/KOTA)			171	100,0	0	0,0	171	171
RASIO POSYANDU PER 100 BALITA							2,2	

Sumber: Bidang Kesmas Dinas Kesehatan Kabupaten Konawe Utara

TABEL 13

**JUMLAH TENAGA MEDIS DI FASILITAS KESEHATAN
KABUPATEN KONAWE UTARA
TAHUN 2023**

NO	UNIT KERJA	DR SPESIALIS			DOKTER			TOTAL			DOKTER GIGI			DOKTER GIGI SPESIALIS			TOTAL		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
I	Puskesmas																		
1	Matandahi	0	0	0	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	0	0	0	1	1
2	Motui	0	0	0	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	0	0	0	1	1
3	Sawa	0	0	0	1	0	1	1	0	1	1	0	1	0	0	0	1	0	1
4	Lembo	0	0	0	0	1	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	Wawolesea	0	0	0	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	0	0	0	1	1
6	Andeo	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	Lasolo	0	0	0	1	1	2	1	1	2	0	1	1	0	0	0	0	1	1
8	Lasolo Kepulauan	0	0	0	1	1	2	1	1	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	Molawe	0	0	0	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	0	0	0	1	1
10	Tapunggay	0	0	0	0	1	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
11	Andowia	0	0	0	0	1	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
12	Laronanga pantai	0	0	0	0	2	2	0	2	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0
13	Wanggudu Raya	0	0	0	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	0	0	0	1	1
14	Asera	0	0	0	0	1	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
15	Landawe	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
16	Oheo	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
17	Paka Indah	0	0	0	0	1	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
18	Langgikima	0	0	0	0	1	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
19	Langgikima Pesisir	0	0	0	0	1	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
20	Hialu	0	0	0	0	1	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
21	Lamparinga	0	0	0	0	1	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
22	Tetewatu	0	0	0	1	0	1	1	0	1	0	1	1	0	0	0	0	1	1
II	RUMAH SAKIT																		
1	BLUD RSUD KAB. KONAWE UTARA	3	3	6	7	3	10	10	6	16	0	1	1	0	1	1	0	2	2
	SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN																		
	JUMLAH (KAB/KOTA) ^a	3	3	6	11	21	32	14	24	38	1	8	9	0	1	1	1	9	10
	RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK			7,8			41,3			49,1			11,6			1,3			12,9

Sumber: Sub Bagian Kepegawaian Dinas Kesehatan Kabupaten Konawe Utara

Keterangan : - Tenaga kesehatan termasuk yang memiliki ijazah pasca sarjana dan dokter

Pada penghitungan jumlah dan rasio di tingkat kabupaten/kota, nakes yang bertugas di lebih dari satu tempat hanya dihitung satu kali

TABEL 14

**JUMLAH TENAGA TENAGA KEPERAWATAN DAN TENAGA KEBIDANAN DI FASILITAS KESEHATAN
KABUPATEN KONAWE UTARA
TAHUN 2023**

NO	UNIT KERJA	TENAGA KEPERAWATAN			TENAGA KEBIDANAN
		L	P	L+P	
1	2	3	4	5	6
I	Puskesmas				
1	Matandahi	2	6	8	15
2	Motui	9	9	18	12
3	Sawa	4	7	11	14
4	Lembo	8	9	17	17
5	Wawolesea	4	8	12	15
6	Andeo	2	8	10	17
7	Lasolo	7	10	17	19
8	Lasolo Kepulauan	2	0	2	13
9	Molawe	2	12	14	15
10	Tapunggay	3	12	15	16
11	Andowia	2	6	8	14
12	Laronanga pantai	3	9	12	13
13	Wanggudu Raya	4	7	11	8
14	Asera	0	8	8	13
15	Landawe	2	5	7	12
16	Oheo	2	8	10	11
17	Paka Indah	3	5	8	6
18	Langgikima	3	6	9	12
19	Langgikima Pesisir	1	1	2	10
20	Hialu	3	5	8	9
21	Lamparinga	3	5	8	16
22	Tetewatu	4	10	14	7
II	RUMAH SAKIT				
1	BLUD RSUD KAB. KONAWE UTARA	32	41	73	45
SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN					
JUMLAH (KAB/KOTA)		105	197	302	329
RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK				390,2	425,1

Sumber: Sub Bagian Kepegawaian Dinas Kesehatan Kabupaten Konawe Utara

TABEL 15

**JUMLAH TENAGA KESEHATAN MASYARAKAT, KESEHATAN LINGKUNGAN, DAN GIZI DI FASILITA
KABUPATEN KONAWE UTARA
TAHUN 2023**

NO	UNIT KERJA	TENAGA KESEHATAN MASYARAKAT			TENAGA KESEHATAN LINGKUNGAN		
		L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8
I	Puskesmas						
1	Matandahi	2	3	5	1	1	2
2	Motui	3	1	4	1	2	3
3	Sawa	0	3	3	0	1	1
4	Lembo	0	3	3	1	0	1
5	Wawolesea	0	3	3	0	1	1
6	Andeo	0	5	5	0	1	1
7	Lasolo	1	6	7	1	1	2
8	Lasolo Kepulauan	1	1	2	1	0	1
9	Molawe	0	3	3	0	1	1
10	Tapungaya	3	2	5	0	2	2
11	Andowia	0	1	1	1	1	2
12	Laronanga pantai	2	1	3	2	0	2
13	Wanggudu Raya	1	1	2	1	1	2
14	Asera	1	4	5	0	2	2
15	Landawe	0	1	1	0	0	0
16	Oheo	1	1	2	1	0	1
17	Paka Indah	3	3	6	1	0	1
18	Langgikima	0	2	2	0	0	0
19	Langgikima Pesisir	2	4	6	0	0	0
20	Hialu	2	1	3	2	1	3
21	Lamparinga	1	3	4	2	2	4
22	Tetewatu	1	2	3	0	1	1
23	Dinas Kesehatan	8	4	12	2	1	3
II	RUMAH SAKIT						
1	BLUD RSUD KAB. KONAWE UTARA	5	14	19	7	2	
	SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN			0			0
	JUMLAH (KAB/KOTA)	37	72	109	24	21	45
	RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK			140,8			58,1

Sumber: Sub Bagian Kepegawaian Dinas Kesehatan Kabupaten Konawe Utara

TABEL 16

**JUMLAH TENAGA TEKNIK BIOMEDIKA, KETERAPIAN FISIK, DAN KETEKNISIAN MEDIK DI FASILITAS KESEHATAN
KABUPATEN KONAWE UTARA
TAHUN 2023**

NO	UNIT KERJA	AHLI TEKNOLOGI LABORATORIUM MEDIK			TENAGA TEKNIK BIOMEDIKA LAINNYA			KETERAPIAN FISIK			KETEKNISIAN MEDIK		
		L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
I	Puskesmas												
1	Matandahi	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1
2	Motui	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	Sawa	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	Lembo	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1
5	Wawolesea	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	Andeo	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	Lasolo	1	1	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	Lasolo Kepulauan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1
9	Molawe	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	2	2
10	Tapungaya	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1
11	Andowia	1	1	2	0	0	0	0	0	0	0	1	1
12	Laronanga pantai	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1
13	Wanggudu Raya	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1
14	Asera	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1
15	Landawe	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
16	Oheo	1	1	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0
17	Paka Indah	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
18	Langgikima	1	1	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0
19	Langgikima Pesisir	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
20	Hialu	1	1	2	0	0	0	0	0	0	0	1	1
21	Lamparinga	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
22	Tetewatu	0	1	1	0	0	0	0	0	0	1	0	1
II	RUMAH SAKIT												
1	BLUD RSUD KAB. KONAWE UTARA	3	11	14	0	0	0	1	7	8	1	0	1
	SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN												
	JUMLAH (KAB/KOTA)	12	24	36	0	0	0	1	7	8	2	11	13
	RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK			46,5			0,0			10,3			16,8

Sumber: Sub Bagian Kepegawaian Dinas Kesehatan Kabupaten Konawe Utara
Keterangan : - Tenaga kesehatan termasuk yang memiliki ijazah pasca sarjana dan doktor

TABEL 17

**JUMLAH TENAGA KEFARMASIAN DI FASILITAS KESEHATAN
KABUPATEN KONAWE UTARA
TAHUN 2023**

NO	UNIT KERJA	TENAGA KEFARMASIAN								
		TENAGA TEKNIS KEFARMASIAN			APOTEKER			TOTAL		
		L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
I	Puskesmas									
1	Matandahi	0	3	3	0	0	0	0	3	3
2	Motui	1	2	3	0	1	1	1	3	4
3	Sawa	0	1	1	0	1	1	0	2	2
4	Lembo	0	1	1	0	0	0	0	1	1
5	Wawolesea	1	1	2	0	1	1	1	2	3
6	Andeo	0	2	2	0	0	0	0	2	2
7	Lasolo	1	3	4	0	0	0	1	3	4
8	Lasolo Kepulauan	1	0	1	0	2	2	1	2	3
9	Molawe	0	3	3	0	0	0	0	3	3
10	Tapunggaya	0	3	3	0	1	1	0	4	4
11	Andowia	0	1	1	0	1	1	0	2	2
12	Laronanga pantai	0	1	1	0	3	3	0	4	4
13	Wanggudu Raya	1	2	3	0	2	2	1	4	5
14	Asera	1	1	2	0	2	2	1	3	4
15	Landawe	0	1	1	0	2	2	0	3	3
16	Oheo	0	1	1	2	0	2	2	1	3
17	Paka Indah	1	1	2	0	1	1	1	2	3
18	Langgikima	0	0	0	0	0	0	0	0	0
19	Langgikima Pesisir	0	2	2	0	0	0	0	2	2
20	Hialu	0	2	2	0	0	0	0	2	2
21	Lamparinga	1	2	3	0	0	0	1	2	3
22	Tetewatu	0	1	1	0	1	1	0	2	2
23	Dinas Kesehatan	0	8	8	0	0	0	0	8	8
II	RUMAH SAKIT									
1	BLUD RSUD KAB. KONAWE UTARA	0	2	2	0	6	6	0	8	8
SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN				0			0	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)		8	44	52	2	24	26	10	68	78
RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK		67,2			33,6			100,8		

Sumber: Sub Bagian Kepegawaian Dinas Kesehatan Kabupaten Konawe Utara

Keterangan : - Tenaga kesehatan termasuk yang memiliki ijazah pasca sarjana dan doktor

a. Pada penghitungan jumlah dan rasio di tingkat kabupaten/kota, nakes yang bertugas di lebih dari satu tempat hanya dihitung satu kali

TABEL 18

**JUMLAH TENAGA PENUNJANG/PENDUKUNG KESEHATAN DI FASILITAS KESEHATAN
KABUPATEN KONAWE UTARA
TAHUN 2023**

NO	UNIT KERJA	TENAGA PENUNJANG/PENDUKUNG KESEHATAN									TOTAL		
		PEJABAT STRUKTURAL			TENAGA PENDIDIK			TENAGA DUKUNGAN MANAJEMEN					
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
I	Puskesmas												
1	Matandahi	1	1	2	0	0	0	1	0	1	2	1	3
2	Motui	1	0	1	0	0	0	1	1	2	2	1	3
3	Sawa	0	2	2	0	0	0	0	3	3	0	5	5
4	Lembo	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1
5	Wawolesea	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1
6	Andeo	0	0	0	0	0	0	1	0	1	1	0	1
7	Lasolo	0	1	1	0	0	0	1	2	3	1	3	4
8	Lasolo Kepulauan	1	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	1
9	Molawe	1	0	1	0	0	0	0	1	1	1	1	2
10	Tapungaya	0	0	0	0	0	0	1	2	3	1	2	3
11	Andowia	0	1	1	0	0	0	1	0	1	1	1	2
12	Laronanga pantai	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
13	Wanggudu Raya	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
14	Asera	0	1	1	0	0	0	1	1	2	1	2	3
15	Landawe	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1
16	Oheo	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1
17	Paka Indah	0	0	0	0	0	0	0	2	2	0	2	2
18	Langgikima	0	2	2	0	0	0	0	0	0	0	2	2
19	Langgikima Pesisir	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1
20	Hialu	0	1	1	0	0	0	1	0	1	1	1	2
21	Lamparinga	0	1	1	0	0	0	0	1	1	0	2	2
22	Tetewatu	1	0	1	0	0	0	3	0	3	4	0	4
II	RUMAH SAKIT												
1	BLUD RSUD KAB. KONAWE UTARA	1	4	5	0	0	0	1	1	2	2	5	7
SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN													
INSTITUSI DIKNAKES/DIKLAT													
DINAS KESEHATAN KAB/KOTA		5	19	24	0	0	0	12	23	35	17	42	59
JUMLAH (KAB/KOTA)		11	38	49	0	0	0	24	37	61	35	75	110

Sumber: Sub Bagian Kepegawaian Dinas Kesehatan Kabupaten Konawe Utara

TABEL 19

**CAKUPAN JAMINAN KESEHATAN PENDUDUK MENURUT JENIS KEPESERTAAN
KABUPATEN KONAWE UTARA
TAHUN 2023**

NO	JENIS KEPESERTAAN	PESERTA JAMINAN KESEHATAN	
		JUMLAH	%
1	2	3	4
PENERIMA BANTUAN IURAN (PBI)			
1	PBI APBN	27.801	35,9%
2	PBI APBD	26.556	34,3%
SUB JUMLAH PBI		54.357	70,2%
NON PBI			
1	Pekerja Penerima Upah (PPU)	15.516	20,0%
2	Pekerja Bukan Penerima Upah (PBPU)/mandiri	241	0,3%
3	Bukan Pekerja (BP)	409	0,5%
SUB JUMLAH NON PBI		16.166	20,9%
JUMLAH (KAB/KOTA)		70.523	91,1%

Sumber: Pengelola BPJS Dinas Kesehatan Kabupaten Konawe Utara

TABEL 20

**ALOKASI ANGGARAN KESEHATAN
KABUPATEN KONAWE UTARA
TAHUN 2023**

NO	SUMBER BIAYA	ALOKASI ANGGARAN KESEHATAN	
		Rupiah	%
Column1	Column2	Column3	Column4
1	2	3	4
	ANGGARAN KESEHATAN BERSUMBER:		
1	APBD KAB/KOTA	Rp136.316.433.593,80	96,45
	a. Belanja Operasi	Rp86.640.507.638,80	
	b. Belanja Modal	Rp15.656.375.365,00	
	c. Dana Alokasi Khusus (DAK)	Rp34.019.550.590,00	
	- DAK fisik	Rp7.692.603.000,00	
	1. Reguler	Rp7.692.603.000,00	
	2. Penugasan		
	3. Afirmasi		
	- DAK non fisik	Rp26.326.947.590,00	
	1. BOK Kab/Kota	Rp6.406.949.500,00	
	2. BOK Puskesmas	Rp19.919.998.090,00	
	3. Akreditasi		
	4. Jampersal		
2	APBD PROVINSI	Rp0,00	0,00
	a. Belanja Langsung		
	b. Belanja Tidak Langsung		
	c. Dana Alokasi Khusus (DAK) : BOK		
3	APBN :	Rp0,00	0,00
	a. Dana Dekonsentrasi		
	b. Lain-lain (sebutkan), misal bansos kapitasi		
4	PINJAMAN/HIBAH LUAR NEGERI (PHLN) (sebutkan <i>project</i> dan sumber dananya)		0,00
5	SUMBER PEMERINTAH LAIN*	Rp5.013.986.598,20	3,55
	Pendapatan Dana JKN	Rp5.013.986.598,20	
TOTAL ANGGARAN KESEHATAN		Rp141.330.420.192,00	
TOTAL APBD KAB/KOTA		Rp1.985.264.359.214,00	
% APBD KESEHATAN THD APBD KAB/KOTA			7,1
ANGGARAN KESEHATAN PERKAPITA		125.674.044.827,00	

Sumber: Sub Bagian Keuangan & Aset Dinas Kesehatan Kabupaten Konawe Utara

TABEL 21

**JUMLAH KELAHIRAN MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN KONAWE UTARA
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	NAMA PUSKESMAS	JUMLAH KELAHIRAN								
			LAKI-LAKI			PEREMPUAN			LAKI-LAKI + PEREMPUAN		
			HIDUP	MATI	HIDUP + MATI	HIDUP	MATI	HIDUP + MATI	HIDUP	MATI	HIDUP + MATI
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Motui	Matandahi	30	0	30	34	0	34	64	0	64
2	Motui	Motui	45	0	45	29	0	29	74	0	74
3	Sawa	Sawa	41	0	41	32	0	32	73	0	73
4	Lembo	Lembo	39	0	39	30	1	31	69	1	70
5	Wawolesea	Wawolesea	30	0	30	25	1	26	55	1	56
6	Lasolo	Andeo	24	0	24	24	0	24	48	0	48
7	Lasolo	Lasolo	27	0	27	28	0	28	55	0	55
8	Lasolo Kepulauan	Lasolo Kepulauan	19	0	19	25	0	25	44	0	44
9	Molawe	Molawe	37	1	38	39	2	41	76	3	79
10	Molawe	Tapunggaya	27	0	27	27	0	27	54	0	54
11	Andowia	Andowia	42	1	43	35	1	36	77	2	79
12	Andowia	Laronanga pantai	24	0	24	27	0	27	51	0	51
13	Asera	Wanggudu Raya	51	0	51	60	1	61	111	1	112
14	Asera	Asera	33	1	34	26	0	26	59	1	60
15	Oheo	Landawe	32	0	32	22	0	22	54	0	54
16	Oheo	Oheo	17	0	17	16	0	16	33	0	33
17	Oheo	Paka Indah	15	0	15	22	0	22	37	0	37
18	Langgikima	Langgikima	35	0	35	41	0	41	76	0	76
19	Langgikima	Langgikima Pesisir	28	0	28	25	0	25	53	0	53
20	Landawe	Hialu	47	0	47	51	0	51	98	0	98
21	Wiwirano	Lamparinga	43	0	43	58	0	58	101	0	101
22	Wiwirano	Tetewatu	17	0	17	23	0	23	40	0	40
JUMLAH (KAB/KOTA)			703	3	706	699	6	705	1.402	9	1.411
000 KELAHIRAN (DILAPORKAN)				4,2			8,5			6,4	

Sumber: Bidang Kesmas Dinas Kesehatan Kabupaten Konawe Utara

Keterangan : Angka Lahir Mati (dilaporkan) tersebut di atas belum tentu menggambarkan Angka Lahir Mati yang sebenarnya di populasi

TABEL 22

**JUMLAH KEMATIAN IBU MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN KONAWE UTARA
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH LAHIR HIDUP	KEMATIAN IBU			
				JUMLAH KEMATIAN IBU HAMIL	JUMLAH KEMATIAN IBU BERSALIN	JUMLAH KEMATIAN IBU NIFAS	JUMLAH KEMATIAN IBU
1	2	3	4	5	6	7	8
1	Motui	Matandahi	64	0	0	0	0
2	Motui	Motui	74	0	0	0	0
3	Sawa	Sawa	73	0	0	0	0
4	Lembo	Lembo	69	0	0	0	0
5	Wawolesea	Wawolesea	55	0	0	0	0
6	Lasolo	Andeo	48	0	0	0	0
7	Lasolo	Lasolo	55	0	0	0	0
8	Lasolo Kepulauan	Lasolo Kepulauan	44	0	0	0	0
9	Molawe	Molawe	76	0	0	0	0
10	Molawe	Tapungaya	54	0	0	0	0
11	Andowia	Andowia	77	0	0	0	0
12	Andowia	Laronanga pantai	51	0	0	0	0
13	Asera	Wanggudu Raya	111	0	0	0	0
14	Asera	Asera	59	0	0	0	0
15	Oheo	Landawe	54	0	0	0	0
16	Oheo	Oheo	33	0	0	0	0
17	Oheo	Paka Indah	37	0	0	0	0
18	Langgikima	Langgikima	76	0	0	0	0
19	Langgikima	Langgikima Pesisir	53	0	0	0	0
20	Landawe	Hialu	98	0	0	0	0
21	Wiwirano	Lamparinga	101	0	0	0	0
22	Wiwirano	Tetewatu	40	0	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)			1.402	0	0	0	0
ANGKA KEMATIAN IBU (DILAPORKAN)							0

Sumber: Bidang Kesmas Dinas Kesehatan Kabupaten Konawe Utara

Keterangan:

- Jumlah kematian ibu = jumlah kematian ibu hamil + jumlah kematian ibu bersalin + jumlah kematian ibu nifas
- Angka Kematian Ibu (dilaporkan) tersebut di atas belum bisa menggambarkan AKI yang sebenarnya di populasi

TABEL 23

**JUMLAH KEMATIAN IBU MENURUT PENYEBAB, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN KONAWE UTARA
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PENYEBAB KEMATIAN IBU									
			PERDARAHAN	GANGGUAN HIPERTENSI	INFEKSI	KELAINAN JANTUNG DAN PEMBULUH DARAH*	GANGGUAN AUTOIMUN**	GANGGUAN CEREBROVASKULAR***	COVID-19	KOMPLIKASI PASCA KEGUGURAN (ABORTUS)	LAIN-LAIN	JUMLAH KEMATIAN IBU
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
1	Motui	Matandahi	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	Motui	Motui	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	Sawa	Sawa	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	Lembo	Lembo	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	Wawolesea	Wawolesea	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	Lasolo	Andeo	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	Lasolo	Lasolo	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	Lasolo Kepulauan	Lasolo Kepulauan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	Molawe	Molawe	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
10	Molawe	Tapunggay	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
11	Andowia	Andowia	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
12	Andowia	Laronanga pantai	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
13	Asera	Wanggudu Raya	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
14	Asera	Asera	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
15	Oheo	Landawe	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
16	Oheo	Oheo	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
17	Oheo	Paka Indah	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
18	Langgikima	Langgikima	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
19	Langgikima	Langgikima Pesisir	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
20	Landawe	Hialu	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
21	Wiwirano	Lamparinga	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
22	Wiwirano	Tetewatu	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)			0	0	0	0	0	0	0	0	0	0

Sumber: Bidang Kesmas Dinas Kesehatan Kabupaten Konawe Utara

* penyakit jantung kongenital, PPCM (Peripartum cardiomyopathy), aneurisma aorta, dll

** SLE (Systemic lupus erthematosus), dll

*** stroke, aneurisma otak, dll

TABEL 24

**CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN PADA IBU HAMIL, IBU BERSALIN, DAN IBU NIFAS MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN KONAWE UTARA
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	IBU HAMIL							IBU BERSALIN/NIFAS								
			JUMLAH	K1		K4		K6		JUMLAH	PERSALINAN DI FASYANKES		KF1		KF LENGKAP		IBU NIFAS MENDAPAT VIT A	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%		JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19
1	Motui	Matandahi	62	61	98,4	54	87,1	33,0	53,2	66	66	100,0	69	104,5	66	100,0	69	104,5
2	Motui	Motui	75	68	90,7	57	76,0	39,0	52,0	66	66	100,0	71	107,6	71	107,6	71	107,6
3	Sawa	Sawa	72	75	104,2	73	101,4	61,0	84,7	72	72	100,0	72	100,0	63	87,5	72	100,0
4	Lembo	Lembo	120	96	80,0	88	73,3	54,0	45,0	98	98	100,0	98	100,0	90	91,8	98	100,0
5	Wawolesea	Wawolesea	76	62	81,6	58	76,3	54,0	71,1	62	62	100,0	62	100,0	49	79,0		0,0
6	Lasolo	Andeo	66	54	81,8	42	63,6	38,0	57,6	51	51	100,0	51	100,0	48	94,1	51	100,0
7	Lasolo	Lasolo	113	101	89,4	85	75,2	75,0	66,4	89	89	100,0	89	100,0	89	100,0	89	100,0
8	Lasolo Kepulauan	Lasolo Kepulauan	36	64	177,8	24	66,7	20,0	55,6	48	48	100,0	51	106,3	46	95,8	51	106,3
9	Molawe	Molawe	99	93	93,9	81	81,8	54,0	54,5	77	77	100,0	77	100,0	82	106,5	77	100,0
10	Molawe	Tapungaya	55	65	118,2	53	96,4	36,0	65,5	53	53	100,0	53	100,0	34	64,2	53	100,0
11	Andowia	Andowia	104	97	93,3	77	74,0	49,0	47,1	80	80	100,0	80	100,0	65	81,3	80	100,0
12	Andowia	Laronanga pantai	42	45	107,1	43	102,4	47,0	111,9	44	44	100,0	44	100,0	33	75,0	44	100,0
13	Asera	Wanggudu Raya	126	101	80,2	89	70,6	89,0	70,6	109	109	100,0	109	100,0	67	61,5	109	100,0
14	Asera	Asera	63	74	117,5	59	93,7	58,0	92,1	60	60	100,0	60	100,0	72	120,0	60	100,0
15	Oheo	Landawe	54	60	111,1	48	88,9	46,0	85,2	44	44	100,0	44	100,0	54	122,7	54	122,7
16	Oheo	Oheo	35	37	105,7	26	74,3	21,0	60,0	32	32	100,0	32	100,0	28	87,5	32	100,0
17	Oheo	Paka Indah	27	41	151,9	36	133,3	33,0	122,2	37	37	100,0	37	100,0	25	67,6	37	100,0
18	Langgikima	Langgikima	51	48	94,1	49	96,1	46,0	90,2	44	44	100,0	44	100,0	45	102,3	44	100,0
19	Langgikima	Langgikima Pesisir	71	68	95,8	62	87,3	31,0	43,7	48	48	100,0	53	110,4	61	127,1	53	110,4
20	Landawe	Hialu	63	66	104,8	66	104,8	67,0	106,3	62	62	100,0	62	100,0	61	98,4	62	100,0
21	Wiwirano	Lamparinga	73	72	98,6	77	105,5	65,0	89,0	102	102	100,0	102	100,0	48	47,1	102	100,0
22	Wiwirano	Tetewatu	46	44	95,7	33	71,7	20,0	43,5	37	37	100,0	37	100,0	49	132,4	37	100,0
JUMLAH (KAB/KOTA)			1.529	1.492	97,6	1.280	83,7	1.036	67,8	1.381	1.381	100,0	1.397	101,2	1.246	90,2	1.345	97,4

Sumber: Bidang Kesmas Dinas Kesehatan Kabupaten Konawe Utara

TABEL 25

**CAKUPAN IMUNISASI Td PADA IBU HAMIL MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN KONAWE UTARA
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH IBU HAMIL	IMUNISASI Td PADA IBU HAMIL											
				Td1		Td2		Td3		Td4		Td5		Td2+	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
1	Motui	Matandahi	62	17	27,4	18	29,0	10	16,1	3	4,8	16	25,8	47	75,8
2	Motui	Motui	75	7	9,3	7	9,3	1	1,3	0	0,0	0	0,0	8	10,7
3	Sawa	Sawa	72	33	45,8	35	48,6	0	0,0	0	0,0	7	9,7	42	58,3
4	Lembo	Lembo	120	25	20,8	25	20,8	19	15,8	7	5,8	10	8,3	61	50,8
5	Wawolesea	Wawolesea	76	18	23,7	10	13,2	16	21,1	1	1,3	0	0,0	27	35,5
6	Lasolo	Andeo	66	21	31,8	15	22,7	9	13,6	0	0,0	6	9,1	30	45,5
7	Lasolo	Lasolo	113	44	38,9	40	35,4	4	3,5	6	5,3	4	3,5	54	47,8
8	Lasolo Kepulauan	Lasolo Kepulauan	36	2	5,6	2	5,6	0	0,0	0	0,0	0	0,0	2	5,6
9	Molawe	Molawe	99	27	27,3	13	13,1	17	17,2	11	11,1	3	3,0	44	44,4
10	Molawe	Tapungaya	55	21	38,2	22	40,0	0	0,0	0	0,0	7	12,7	29	52,7
11	Andowia	Andowia	104	95	91,3	94	90,4	92	88,5	88	84,6	93	89,4	367	352,9
12	Andowia	Laronanga pantai	42	7	16,7	14	33,3	12	28,6	6	14,3	11	26,2	43	102,4
13	Asera	Wanggudu Raya	126	10	7,9	31	24,6	36	28,6	16	12,7	8	6,3	91	72,2
14	Asera	Asera	63	14	22,2	24	38,1	0	0,0	0	0,0	0	0,0	24	38,1
15	Oheo	Landawe	54	14	25,9	12	22,2	12	22,2	5	9,3	8	14,8	37	68,5
16	Oheo	Oheo	35	1	2,9	0	0,0	1	2,9	0	0,0	0	0,0	1	2,9
17	Oheo	Paka Indah	27	11	40,7	3	11,1	6	22,2	1	3,7	0	0,0	10	37,0
18	Langgikima	Langgikima	51	8	15,7	6	11,8	8	15,7	2	3,9	0	0,0	16	31,4
19	Langgikima	Langgikima Pesisir	71	39	54,9	35	49,3	24	33,8	1	1,4	0	0,0	60	84,5
20	Landawe	Hialu	63	0	0,0	5	7,9	1	1,6	0	0,0	0	0,0	6	9,5
21	Wiwirano	Lamparinga	73	3	4,1	9	12,3	15	20,5	4	5,5	7	9,6	35	47,9
22	Wiwirano	Tetewatu	46	12	26,1	4	8,7	0	0,0	1	2,2	0	0,0	5	10,9
JUMLAH (KAB/KOTA)			1.529	429	28,1	424	27,7	283	18,5	152	9,9	180	11,8	1.039	68,0

Sumber: Bidang Kesmas Dinas Kesehatan Kabupaten Konawe Utara

TABEL 26

**PERSENTASE CAKUPAN IMUNISASI Td PADA WANITA USIA SUBUR YANG TIDAK HAMIL MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN KONAWE UTARA
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH WUS TIDAK HAMIL (15-39 TAHUN)	IMUNISASI Td PADA WUS TIDAK HAMIL									
				Td1		Td2		Td3		Td4		Td5	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	Motui	Matandahi	491	4	0,8	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
2	Motui	Motui	559	4	0,7	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
3	Sawa	Sawa	541	10	1,8	4	0,7	0	0,0	0	0,0	0	0,0
4	Lembo	Lembo	990	5	0,5	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
5	Wawolesea	Wawolesea	689	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
6	Lasolo	Andeo	462	3	0,6	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
7	Lasolo	Lasolo	926	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
8	Lasolo Kepulauan	Lasolo Kepulauan	178	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
9	Molawe	Molawe	773	2	0,3	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
10	Molawe	Tapungaya	426	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
11	Andowia	Andowia	791	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
12	Andowia	Laronanga pantai	248	4	1,6	4	1,6	1	0,4	0	0,0	3	1,2
13	Asera	Wanggudu Raya	1.019	8	0,8	1	0,1	0	0,0	0	0,0	0	0,0
14	Asera	Asera	459	3	0,7	2	0,4	1	0,2	0	0,0	0	0,0
15	Oheo	Landawe	592	7	1,2	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
16	Oheo	Oheo	241	2	0,8	1	0,4	0	0,0	0	0,0	0	0,0
17	Oheo	Paka Indah	167	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
18	Langgikima	Langgikima	370	11	3,0	16	4,3	20	5,4	11	3,0	0	0,0
19	Langgikima	Langgikima Pesisir	423	2	0,5	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
20	Landawe	Hialu	486	0	0,0	1	0,2	0	0,0	0	0,0	0	0,0
21	Wiwirano	Lamparinga	655	2	0,3	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
22	Wiwirano	Tetewatu	443	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
JUMLAH (KAB/KOTA)			11.928	67	0,6	29	0,2	22	0,2	11	0,1	3	0,0

Sumber: Bidang Kesmas Dinas Kesehatan Kabupaten Konawe Utara

TABEL 27

**PERSENTASE CAKUPAN IMUNISASI Td PADA WANITA USIA SUBUR (HAMIL DAN TIDAK HAMIL) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN KONAWE UTARA
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH WUS (15-39 TAHUN)	IMUNISASI Td PADA WUS									
				Td1		Td2		Td3		Td4		Td5	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	Motui	Matandahi	623	4	0,6	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
2	Motui	Motui	711	4	0,6	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
3	Sawa	Sawa	693	10	1,4	4	0,6	0	0,0	0	0,0	0	0,0
4	Lembo	Lembo	1.190	5	0,4	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
5	Wawolesea	Wawolesea	839	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	3	0,4
6	Lasolo	Andeo	601	3	0,5	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
7	Lasolo	Lasolo	1.118	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
8	Lasolo Kepulauan	Lasolo Kepulauan	286	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
9	Molawe	Molawe	945	2	0,2	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
10	Molawe	Tapungaya	556	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
11	Andowia	Andowia	960	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
12	Andowia	Laronanga pantai	364	4	1,1	4	1,1	1	0,3	0	0,0	3	0,8
13	Asera	Wanggudu Raya	1.208	8	0,7	1	0,1	0	0,0	0	0,0	0	0,0
14	Asera	Asera	590	3	0,5	2	0,3	1	0,2	0	0,0	0	0,0
15	Oheo	Landawe	729	7	1,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
16	Oheo	Oheo	350	2	0,6	1	0,3	0	0,0	0	0,0	0	0,0
17	Oheo	Paka Indah	267	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
18	Langgikima	Langgikima	492	11	2,2	16	3,3	20	4,1	11	2,2	0	0,0
19	Langgikima	Langgikima Pesisir	571	2	0,4	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
20	Landawe	Hialu	623	0	0,0	1	0,2	0	0,0	0	0,0	0	0,0
21	Wiwirano	Lamparinga	820	2	0,2	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
22	Wiwirano	Tetewatu	581	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
JUMLAH (KAB/KOTA)			15.117	67	0,4	29	0,2	22	0,1	11	0,1	6	0,0

Sumber: Bidang Kesmas Dinas Kesehatan Kabupaten Konawe Utara

TABEL 28

**JUMLAH IBU HAMIL YANG MENDAPATKAN DAN MENGONSUMSI TABLET TAMBAH DARAH (TTD) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN KONAWE UTARA
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH IBU HAMIL	TTD (90 TABLET)			
				IBU HAMIL YANG MENDAPATKAN	%	IBU HAMIL YANG MENGONSUMSI	%
1	2	3	4	5	6	7	8
1	Motui	Matandahi	62	63	101,6	61	98,4
2	Motui	Motui	75	32	42,7	32	42,7
3	Sawa	Sawa	72	67	93,1	67	93,1
4	Lembo	Lembo	120	69	57,5	69	57,5
5	Wawolesea	Wawolesea	76	62	81,6	62	81,6
6	Lasolo	Andeo	66	45	68,2	44	66,7
7	Lasolo	Lasolo	113	101	89,4	100	88,5
8	Lasolo Kepulauan	Lasolo Kepulauan	36	19	52,8	18	50,0
9	Molawe	Molawe	99	69	69,7	65	65,7
10	Molawe	Tapungaya	55	57	103,6	45	81,8
11	Andowia	Andowia	104	66	63,5	66	63,5
12	Andowia	Laronanga pantai	42	31	73,8	31	73,8
13	Asera	Wanggudu Raya	126	104	82,5	104	82,5
14	Asera	Asera	63	51	81,0	51	81,0
15	Oheo	Landawe	54	40	74,1	52	96,3
16	Oheo	Oheo	35	26	74,3	26	74,3
17	Oheo	Paka Indah	27	21	77,8	21	77,8
18	Langgikima	Langgikima	51	29	56,9	25	49,0
19	Langgikima	Langgikima Pesisir	71	40	56,3	23	32,4
20	Landawe	Hialu	63	62	98,4	61	96,8
21	Wiwirano	Lamparinga	73	61	83,6	61	83,6
22	Wiwirano	Tetewatu	46	41	89,1	41	89,1
JUMLAH (KAB/KOTA)			1.529	1.156	75,6	1.125	73,6

Sumber: Bidang Kesmas Dinas Kesehatan Kabupaten Konawe Utara

TABEL 29

PESERTA KB AKTIF METODE MODERN MENURUT JENIS KONTRASEPSI,DAN PESERTA KB AKTIF MENGALAMI EFEK SAMPING, KOMPLIKASI KEGAGALAN DAN DROP OUT MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN KONAWE UTARA
TAHUN 2023

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PUS	PESERTA KB AKTIF METODE MODERN																		EFEK SAMPING BER-KB	%	KOMPLIKASI BER-KB	%	KEGAGALAN BER-KB	%	DROP OUT BER-KB	%
				KONDOM	%	SUNTIK	%	PIL	%	AKDR	%	MOP	%	MOW	%	IMPLAN	%	MAL	%	JUMLAH	%								
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30
1	Motu	Matandahi	573	4	1,1	218	57,7	97	25,7	2	0,5	0	0,0	1	0,3	54	14,3	2	0,5	378	66,0	0	0,0	0	0,0	90	23,8	39	10,3
2	Motu	Motu	647	0	0,0	234	53,1	97	22,0	14	3,2	0	0,0	12	2,7	81	18,4	3	0,7	441	68,2	0	0,0	0	0,0	92	20,9	88	20,0
3	Sawa	Sawa	706	2	0,5	187	49,7	100	26,6	7	1,9	0	0,0	10	2,7	67	17,8	3	0,8	376	53,3	0	0,0	0	0,0	92	24,5	99	26,3
4	Lembo	Lembo	1.138	1	0,1	349	50,4	170	24,6	12	1,7	1	0,1	9	1,3	147	21,2	3	0,4	692	60,8	0	0,0	0	0,0	92	13,3	71	10,3
5	Wawolesea	Wawolesea	605	0	0,0	298	67,4	100	22,6	12	2,7	5	1,1	1	0,2	22	5,0	4	0,9	442	73,1	0	0,0	0	0,0	93	21,0	62	14,0
6	Lasolo	Andeo	606	0	0,0	166	46,8	119	33,5	6	1,7	0	0,0	9	2,5	54	15,2	1	0,3	355	58,6	0	0,0	0	0,0	89	25,1	28	7,9
7	Lasolo	Lasolo	1.086	0	0,0	293	64,7	89	19,6	6	1,3	1	0,2	10	2,2	52	11,5	2	0,4	453	41,7	0	0,0	0	0,0	90	19,9	39	8,6
8	Lasolo Kepulauan	Lasolo Kepulauan	657	0	0,0	127	70,2	27	14,9	8	4,4	0	0,0	0	0,0	19	10,5	0	0,0	181	27,5	0	0,0	0	0,0	93	51,4	42	23,2
9	Molawe	Molawe	689	26	6,1	205	47,9	144	33,6	8	1,9	1	0,2	6	1,4	38	8,9	0	0,0	428	62,1	0	0,0	0	0,0	93	21,7	42	9,8
10	Molawe	Tapungaya	456	1	0,4	141	50,4	70	25,0	8	2,9	0	0,0	2	0,7	55	19,6	3	1,1	280	61,4	0	0,0	0	0,0	97	34,6	42	15,0
11	Andowia	Andowia	205	5	1,1	281	59,9	84	17,9	10	2,1	0	0,0	10	2,1	76	16,2	3	0,6	469	228,8	0	0,0	0	0,0	93	19,8	32	6,8
12	Andowia	Laronanga pantai	352	1	0,3	192	65,1	65	22,0	12	4,1	1	0,3	6	2,0	15	5,1	3	1,0	295	83,8	0	0,0	0	0,0	99	33,6	62	21,0
13	Asera	Wanggudu Raya	921	0	0,0	387	61,1	113	17,9	20	3,2	0	0,0	14	2,2	99	15,6	0	0,0	633	68,7	0	0,0	0	0,0	90	14,2	60	9,5
14	Asera	Asera	456	0	0,0	176	48,8	87	24,1	1	0,3	0	0,0	14	3,9	78	21,6	5	1,4	361	79,2	0	0,0	0	0,0	102	28,3	40	11,1
15	Oheo	Landawe	410	0	0,0	178	58,0	58	18,9	3	1,0	0	0,0	5	1,6	63	20,5	0	0,0	307	74,9	0	0,0	0	0,0	91	29,6	51	16,6
16	Oheo	Oheo	257	4	1,6	159	64,9	35	14,3	5	2,0	0	0,0	4	1,6	38	15,5	0	0,0	245	95,3	0	0,0	0	0,0	93	38,0	94	38,4
17	Oheo	Paka Indah	214	2	1,0	105	53,0	33	16,7	5	2,5	0	0,0	4	2,0	49	24,7	0	0,0	198	92,5	0	0,0	0	0,0	86	43,4	77	38,9
18	Langgikima	Langgikima	388	2	0,6	204	65,2	65	20,8	1	0,3	0	0,0	0	0,0	38	12,1	3	1,0	313	80,7	0	0,0	0	0,0	91	29,1	47	15,0
19	Langgikima	Langgikima Pesisir	610	2	0,6	249	76,9	29	9,0	5	1,5	0	0,0	2	0,6	37	11,4	0	0,0	324	53,1	0	0,0	0	0,0	91	28,1	25	7,7
20	Landawe	Hialu	456	2	0,6	243	73,9	34	10,3	11	3,3	1	0,3	4	1,2	32	9,7	2	0,6	329	72,1	0	0,0	0	0,0	93	28,3	69	21,0
21	Wiwirano	Lamparinga	654	7	1,8	231	60,9	86	22,7	7	1,8	0	0,0	4	1,1	44	11,6	0	0,0	379	58,0	0	0,0	0	0,0	93	24,5	48	12,7
22	Wiwirano	Tetewatu	197	2	1,0	107	51,9	31	15,0	8	3,9	1	0,5	2	1,0	55	26,7	0	0,0	206	104,6	0	0,0	0	0,0	93	45,1	68	33,0
JUMLAH (KAB/KOTA)			12.283	61	0,8	4.730	58,5	1.733	21,4	171	2,1	11	0,1	129	1,6	1.213	15,0	37	0,5	8.085	65,8	0	0,0	0	0,0	2.036	25,2	1.225	15,2

Sumber: Bidang Kesmas Dinas Kesehatan Kabupaten KonaWE Utara

Keterangan:

AKDR: Alat Kontrasepsi Dalam Rahim

MOP : Metode Operasi Pria

MOW : Metode Operasi Wanita

MAL : Metode Amenore Laktasi

TABEL 30

**PASANGAN USIA SUBUR (PUS) DENGAN STATUS 4 TERLALU (4T) DAN ALKI YANG MENJADI PESERTA KB AKTIF
MENURUT KABUPATEN/KOTA, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN KONAWE UTARA
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PUS	PUS 4T	%	PUS 4T PADA KB AKTIF	%	PUS ALKI	%	PUS ALKI PADA KB AKTIF	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Motui	Matandahi	573	144	25,1	31	21,5	0	0,0	0	#DIV/0!
2	Motui	Motui	647	159	24,5	51	32,1	0	0,0	0	#DIV/0!
3	Sawa	Sawa	706	171	24,2	5	2,9	0	0,0	0	#DIV/0!
4	Lembo	Lembo	1.138	257	22,6	1	0,4	0	0,0	0	#DIV/0!
5	Wawolesea	Wawolesea	605	150	24,9	5	3,3	0	0,0	0	#DIV/0!
6	Lasolo	Andeo	606	151	24,9	12	8,0	0	0,0	0	#DIV/0!
7	Lasolo	Lasolo	1.086	267	24,5	27	10,1	0	0,0	0	#DIV/0!
8	Lasolo Kepulauan	Lasolo Kepulauan	657	181	27,5	2	1,1	0	0,0	0	#DIV/0!
9	Molawe	Molawe	689	187	27,2	25	13,4	0	0,0	0	#DIV/0!
10	Molawe	Tapunggay	456	141	30,8	3	2,1	0	0,0	0	#DIV/0!
11	Andowia	Andowia	205	194	94,5	51	26,3	0	0,0	0	#DIV/0!
12	Andowia	Laronanga pantai	352	120	34,0	12	10,0	0	0,0	0	#DIV/0!
13	Asera	Wanggudu Raya	921	234	25,4	23	9,8	0	0,0	0	#DIV/0!
14	Asera	Asera	456	141	30,8	31	22,0	0	0,0	0	#DIV/0!
15	Oheo	Landawe	410	131	32,0	24	18,3	0	0,0	0	#DIV/0!
16	Oheo	Oheo	257	101	39,2	8	7,9	0	0,0	0	#DIV/0!
17	Oheo	Paka Indah	214	92	43,1	3	3,3	0	0,0	0	#DIV/0!
18	Langgikima	Langgikima	388	127	32,7	21	16,5	0	0,0	0	#DIV/0!
19	Langgikima	Langgikima Pesisir	610	171	28,1	22	12,8	0	0,0	0	#DIV/0!
20	Landawe	Hialu	456	141	30,8	6	4,3	0	0,0	0	#DIV/0!
21	Wiwirano	Lamparinga	654	186	28,5	28	15,0	0	0,0	0	#DIV/0!
22	Wiwirano	Tetewatu	197	90	45,6	3	3,3	0	0,0	0	#DIV/0!
JUMLAH (KAB/KOTA)			12.283	3.534	28,8	394	11,1	0	0,0	0	#DIV/0!

Sumber: Bidang Kesmas Dinas Kesehatan Kabupaten Konawe Utara

Keterangan :

ALKI : Anemia, LiLA<23,5, Penyakit Kronis, dan IMS

4 Terlalu (4T), yaitu : 1) berusia kurang dari 20 tahun; 2) berusia lebih dari 35 tahun; 3) telah memiliki anak hidup lebih dari 3 orang; anak dengan lainnya kurang dari 2 tahun, atau 4) jarak kelahiran antara satu

TABEL 31

**CAKUPAN DAN PROPORSI PESERTA KB PASCA PERSALINAN MENURUT JENIS KONTRASEPSI, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN KONAWE UTARA
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH IBU BERSALIN	PESERTA KB PASCA PERSALINAN																	
				KONDOM	%	SUNTIK	%	PIL	%	AKDR	%	MOP	%	MOW	%	IMPLAN	%	MAL	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22
1	Motui	Matandahi	66	0	0,0	2	22,2	5	55,6	0	0,0	0	0,0	0	0,0	2	22,2	0	0,0	9	13,6
2	Motui	Motui	66	0	0,0	7	31,8	15	68,2	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	22	33,3
3	Sawa	Sawa	72	2	11,1	4	22,2	8	44,4	0	0,0	0	0,0	0	0,0	4	22,2	0	0,0	18	25,0
4	Lembo	Lembo	98	0	0,0	22	57,9	14	36,8	0	0,0	0	0,0	0	0,0	2	5,3	0	0,0	38	38,8
5	Wawolesea	Wawolesea	62	0	0,0	11	61,1	5	27,8	0	0,0	0	0,0	0	0,0	2	11,1	0	0,0	18	29,0
6	Lasolo	Andeo	51	0	0,0	24	75,0	6	18,8	0	0,0	0	0,0	0	0,0	2	6,3	0	0,0	32	62,7
7	Lasolo	Lasolo	89	0	0,0	13	54,2	8	33,3	1	4,2	0	0,0	0	0,0	2	8,3	0	0,0	24	27,0
8	Lasolo Kepulauan	Lasolo Kepulauan	48	0	0,0	4	20,0	14	70,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	2	10,0	0	0,0	20	41,7
9	Molawe	Molawe	77	0	0,0	20	66,7	8	26,7	0	0,0	0	0,0	0	0,0	2	6,7	0	0,0	30	39,0
10	Molawe	Tapunggayaya	53	0	0,0	11	42,3	12	46,2	0	0,0	0	0,0	0	0,0	3	11,5	0	0,0	26	49,1
11	Andowia	Andowia	80	0	0,0	12	46,2	11	42,3	0	0,0	0	0,0	0	0,0	3	11,5	0	0,0	26	32,5
12	Andowia	Laronanga pantai	44	0	0,0	13	50,0	11	42,3	0	0,0	0	0,0	0	0,0	2	7,7	0	0,0	26	59,1
13	Asera	Wanggudu Raya	109	0	0,0	31	57,4	21	38,9	0	0,0	0	0,0	0	0,0	2	3,7	0	0,0	54	49,5
14	Asera	Asera	60	0	0,0	23	76,7	5	16,7	0	0,0	0	0,0	0	0,0	2	6,7	0	0,0	30	50,0
15	Oheo	Landawe	44	0	0,0	23	76,7	6	20,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	1	3,3	0	0,0	30	68,2
16	Oheo	Oheo	32	0	0,0	9	47,4	7	36,8	0	0,0	0	0,0	0	0,0	3	15,8	0	0,0	19	59,4
17	Oheo	Paka Indah	37	0	0,0	6	42,9	7	50,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	1	7,1	0	0,0	14	37,8
18	Langgikima	Langgikima	44	0	0,0	17	58,6	9	31,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	3	10,3	0	0,0	29	65,9
19	Langgikima	Langgikima Pesisir	48	0	0,0	16	69,6	6	26,1	0	0,0	0	0,0	0	0,0	1	4,3	0	0,0	23	47,9
20	Landawe	Hialu	62	0	0,0	4	21,1	12	63,2	0	0,0	0	0,0	0	0,0	3	15,8	0	0,0	19	30,6
21	Wiwirano	Lamparinga	102	0	0,0	19	65,5	8	27,6	0	0,0	0	0,0	0	0,0	2	6,9	0	0,0	29	28,4
22	Wiwirano	Tetewatu	37	0	0,0	21	67,7	8	25,8	0	0,0	0	0,0	0	0,0	2	6,5	0	0,0	31	83,8
JUMLAH (KAB/KOTA)			1.242	2	0,4	312	55,0	206	36,3	1	0,2	0	0,0	0	0,0	46	8,1	0	0,0	567	45,7

Sumber: Bidang Kesmas Dinas Kesehatan Kabupaten Konawe Utara

TABEL 32

**JUMLAH DAN PERSENTASE KOMPLIKASI KEBIDANAN
MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN KONAWE UTARA
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH IBU HAMIL	PERKIRAAN BUMIL DENGAN KOMPLIKASI KEBIDANAN	BUMIL DENGAN KOMPLIKASI KEBIDANAN YANG DITANGANI		JUMLAH KOMPLIKASI KEBIDANAN											JUMLAH KOMPLIKASI DALAM KEHAMILAN	JUMLAH KOMPLIKASI DALAM PERSALINAN	JUMLAH KOMPLIKASI PASCA PERSALINAN (NIFAS)
					JUMLAH	%	KURANG ENERGI KRONIS (KEK)	ANEMIA	PERDARAHAN	TUBERKULOSIS	MALARIA	INFEKSI LAINNYA	PREKLAMPSI A/ EKLAMPSIA	DIABETES MELITUS	JANTUNG	COVID-19	PENYEBAB LAINNYA			
1	2	3	4	5	6	7	8	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22
1	Motui	Matandahi	62	12	8	65	3	3	1	0	0	0	0	0	0	0	1	5	6	0
2	Motui	Motui	75	15	8	53	2	2	1	0	0	0	0	0	0	0	2	2	11	0
3	Sawa	Sawa	72	14	8	56	3	4	1	0	0	0	0	0	0	0	1	9	7	2
4	Lembo	Lembo	120	24	15	63	4	4	2	0	0	0	0	1	0	0	4	7	11	0
5	Wawolesea	Wawolesea	76	15	9	59	4	3	0	0	0	0	0	0	0	0	2	8	5	0
6	Lasolo	Andeo	66	13	9	68	2	4	1	0	0	0	0	0	0	0	2	12	14	0
7	Lasolo	Lasolo	113	23	14	62	4	5	2	0	0	1	0	0	0	0	2	5	16	5
8	Lasolo Kepulauan	Lasolo Kepulauan	36	7	7	97	3	3	1	0	0	0	0	0	0	0	0	6	8	0
9	Molawe	Molawe	99	20	9	45	3	3	0	0	0	0	0	0	0	0	3	11	5	0
10	Molawe	Tapunggaya	55	11	6	55	2	2	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1	5	1
11	Andowia	Andowia	104	21	12	58	2	4	1	0	0	0	0	0	0	0	5	9	8	1
12	Andowia	Laronanga pantai	42	8	4	48	2	2	0	0	0	0	0	0	0	0	2	2	9	0
13	Asera	Wanggudu Raya	126	25	13	52	4	4	2	0	0	0	0	0	0	0	2	11	7	0
14	Asera	Asera	63	13	11	87	3	4	1	0	0	0	0	0	0	0	3	5	5	2
15	Oheo	Landawe	54	11	7	65	2	4	1	0	0	0	0	0	0	0	0	6	3	0
16	Oheo	Oheo	35	7	6	86	1	2	0	0	0	0	0	0	0	0	3	4	3	0
17	Oheo	Paka Indah	27	5	5	93	1	2	1	0	0	0	0	0	0	0	1	4	3	0
18	Langgikima	Langgikima	51	10	8	78	3	3	1	0	0	0	0	0	0	0	1	8	5	2
19	Langgikima	Langgikima Pesis	71	14	6	42	3	3	0	0	0	0	0	0	0	0	3	11	5	0
20	Landawe	Hialu	63	13	9	71	2	4	2	0	0	0	0	0	0	0	1	5	5	2
21	Wiwirano	Lamparinga	73	15	8	55	2	4	0	0	0	0	0	0	0	0	2	6	6	2
22	Wiwirano	Tetewatu	46	9	7	76	2	4	1	0	0	0	0	0	0	0	2	4	4	1
JUMLAH (KAB/KOTA)			1.529	306	189	62%	57	73	20	0	0	1	1	0	0	0	43	141	151	18

Sumber: Bidang Kesmas Dinas Kesehatan Kabupaten KonaWE Utara

TABEL 33

JUMLAH DAN PERSENTASE KOMPLIKASI NEONATAL
MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN KONAWE UTARA
TAHUN 2023

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH LAHIR HIDUP			PERKIRAAN NEONATAL KOMPLIKASI			JUMLAH KOMPLIKASI PADA NEONATUS															
									BBLR		ASFIKZIA		INFEKSI		TETANUS NEONATORUM		KELAINAN KONGENITAL		COVID-19		LAIN-LAIN		TOTAL	
			L	P	L + P	L	P	L + P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25
1	Motui	Matandahi	30	34	64	5	5	10	1	10,4		0,0		0,0		0,0		0,0		0,0		0,0	1	10,4
2	Motui	Motui	45	29	74	7	4	11	1	9,0		0,0		0,0		0,0		0,0		0,0		0,0	1	9,0
3	Sawa	Sawa	41	32	73	6	5	11	1	9,1		0,0		0,0		0,0		0,0		0,0		0,0	1	9,1
4	Lembo	Lembo	39	30	69	6	5	10	3	29,0		0,0		0,0		0,0		0,0		0,0		0,0	3	29,0
5	Wawolesea	Wawolesea	30	25	55	5	4	8	5	60,6		0,0		0,0		0,0		0,0		0,0		0,0	5	60,6
6	Lasolo	Andeo	24	24	48	4	4	7	3	41,7		0,0		0,0		0,0		0,0		0,0		0,0	3	41,7
7	Lasolo	Lasolo	27	28	55	4	4	8	4	48,5		0,0		0,0		0,0		0,0		0,0		0,0	4	48,5
8	Lasolo Kepulauan	Lasolo Kepulauan	19	25	44	3	4	7	8	121,2		0,0		0,0		0,0		0,0		0,0		0,0	8	121,2
9	Molawe	Molawe	37	39	76	6	6	11	1	8,8		0,0		0,0		0,0		0,0		0,0		0,0	1	8,8
10	Molawe	Tapunggay	27	27	54	4	4	8	0	0,0		0,0		0,0		0,0		0,0		0,0		0,0	0	0,0
11	Andowia	Andowia	42	35	77	6	5	12	9	77,9		0,0	1,0	8,7		0,0		0,0		0,0		0,0	10	86,6
12	Andowia	Laronanga pantai	24	27	51	4	4	8	0	0,0		0,0		0,0		0,0		0,0		0,0		0,0	0	0,0
13	Asera	Wanggudu Raya	51	60	111	8	9	17	1	6,0		0,0		0,0		0,0		0,0		0,0		0,0	1	6,0
14	Asera	Asera	33	26	59	5	4	9	0	0,0		0,0	1,0	11,3		0,0		0,0		0,0		0,0	1	11,3
15	Oheo	Landawe	32	22	54	5	3	8	3	37,0		0,0		0,0		0,0		0,0		0,0		0,0	3	37,0
16	Oheo	Oheo	17	16	33	3	2	5	0	0,0		0,0		0,0		0,0		0,0		0,0		0,0	0	0,0
17	Oheo	Paka Indah	15	22	37	2	3	6	1	18,0		0,0		0,0		0,0		0,0		0,0		0,0	1	18,0
18	Langgikima	Langgikima	35	41	76	5	6	11	0	0,0		0,0		0,0		0,0		0,0		0,0		0,0	0	0,0
19	Langgikima	Langgikima Pesisir	28	25	53	4	4	8	1	12,6		0,0		0,0		0,0		0,0		0,0		0,0	1	12,6
20	Landawe	Hialu	47	51	98	7	8	15	0	0,0		0,0		0,0		0,0		0,0		0,0		0,0	0	0,0
21	Wiwirano	Lamparinga	43	58	101	6	9	15	5	33,0		0,0		0,0		0,0		0,0		0,0		0,0	5	33,0
22	Wiwirano	Tetewatu	17	23	40	3	3	6	1	16,7		0,0		0,0		0,0		0,0		0,0		0,0	1	16,7
JUMLAH (KAB/KOTA)			703	699	1.402	105	105	210	48	22,8	0	0,0	2	1,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	50	23,8

Sumber: Bidang Kesmas Dinas Kesehatan Kabupaten Konawe Utara

TABEL 34

**JUMLAH KEMATIAN NEONATAL, POST NEONATAL, BAYI, DAN BALITA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN KONAWE UTARA
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH KEMATIAN														
			LAKI - LAKI					PEREMPUAN					LAKI - LAKI + PEREMPUAN				
			NEONATAL	POST NEONATAL	BALITA			NEONATAL	POST NEONATAL	BALITA			NEONATAL	POST NEONATAL	BALITA		
					BAYI	ANAK BALITA	JUMLAH TOTAL			BAYI	ANAK BALITA	JUMLAH TOTAL			BAYI	ANAK BALITA	JUMLAH TOTAL
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	14	15	16	17	18	21	22
1	Motui	Matandahi	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	Motui	Motui	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	Sawa	Sawa	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	Lembo	Lembo	0	0	0	0	0	0	1	1	0	1	0	1	1	0	1
5	Wawolesea	Wawolesea	0	0	0	0	0	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1
6	Lasolo	Andeo	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	Lasolo	Lasolo	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	Lasolo Kepulauan	Lasolo Kepulauan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	Molawe	Molawe	1	1	2	0	2	2	0	2	0	2	3	1	4	0	4
10	Molawe	Tapungaya	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
11	Andowia	Andowia	1	0	1	1	2	1	0	1	0	1	2	0	2	1	3
12	Andowia	Laronanga pantai	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
13	Asera	Wanggudu Raya	0	0	0	0	0	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1
14	Asera	Asera	1	0	1	0	1	0	0	0	0	0	1	0	1	0	1
15	Oheo	Landawe	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
16	Oheo	Oheo	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
17	Oheo	Paka Indah	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
18	Langgikima	Langgikima	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
19	Langgikima	Langgikima Pesisir	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
20	Landawe	Hialu	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
21	Wiwirano	Lamparinga	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
22	Wiwirano	Tetewatu	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)			3	1	4	1	5	5	1	6	0	6	8	2	10	1	11
ANGKA KEMATIAN (DILAPORKAN)			4,3		5,7	1,4	7,1	7,2		8,6	0,0	8,6	5,7		7,1	0,7	7,8

Sumber: Bidang Kesmas Dinas Kesehatan Kabupaten Konawe Utara

Keterangan : - Angka Kematian (dilaporkan) tersebut di atas belum tentu menggambarkan AKN/AKB/AKABA yang sebenarnya di populasi

TABEL 35

JUMLAH KEMATIAN NEONATAL DAN POST NEONATAL MENURUT PENYEBAB UTAMA, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN KONAWE UTARA
TAHUN 2023

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PENYEBAB KEMATIAN NEONATAL (0-28 HARI)								PENYEBAB KEMATIAN POST NEONATAL (29 HARI-11 BULAN)								
			BBLR DAN PREMATURITAS	ASFIKSIA	TETANUS NEONATORUM	INFEKSI	KELAINAN KONGENITAL	COVID-19	KELAINAN CARDIOVASKULAR DAN RESPIRATORI	LAIN-LAIN	KONDISI PERINATAL	PNEUMONIA	DIARE	KELAINAN KONGENITAL JANTUNG	KELAINAN KONGENITAL LANNYA	MENINGITIS	PENYAKIT SARAF	DEMAM BERDARAH	LAIN-LAIN
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
1	Motui	Matandahi	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	Motui	Motui	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	Sawa	Sawa	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	Lembo	Lembo	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	Wawolesea	Wawolesea	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	Lasolo	Andeo	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	Lasolo	Lasolo	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	Lasolo Kepulauan	Lasolo Kepulauan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	Molawe	Molawe	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
10	Molawe	Tapunggay	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
11	Andowia	Andowia	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
12	Andowia	Laronanga pantai	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
13	Asera	Wanggudu Raya	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
14	Asera	Asera	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
15	Oheo	Landawe	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
16	Oheo	Oheo	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
17	Oheo	Paka Indah	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
18	Langgikima	Langgikima	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
19	Langgikima	Langgikima Pesisir	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2
20	Landawe	Hialu	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
21	Wiwirano	Lamparinga	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
22	Wiwirano	Tetewatu	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)			2	3	0	2	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2

Sumber: Bidang Kesmas Dinas Kesehatan Kabupaten Konawe Utara

TABEL 36

**JUMLAH KEMATIAN ANAK BALITA MENURUT PENYEBAB UTAMA, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN KONAWE UTARA
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PENYEBAB KEMATIAN ANAK BALITA (12-59 BULAN)										
			DIARE	DEMAM BERDARAH	PNEUMONIA	KELAINAN KONGENITAL JANTUNG	PD3I	PENYAKIT SARAF	KELAINAN KONGENITAL LAINNYA	TENGCELAM, CEDERA, KECELAKAAN	INFEKSI PARASIT	COVID-19	LAIN-LAIN
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	Motui	Matandahi	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	Motui	Motui	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	Sawa	Sawa	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	Lembo	Lembo	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	Wawolesea	Wawolesea	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	Lasolo	Andeo	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	Lasolo	Lasolo	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	Lasolo Kepulauan	Lasolo Kepulauan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	Molawe	Molawe	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
10	Molawe	Tapungaya	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
11	Andowia	Andowia	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1
12	Andowia	Laronanga pantai	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
13	Asera	Wanggudu Raya	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
14	Asera	Asera	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
15	Oheo	Landawe	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
16	Oheo	Oheo	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
17	Oheo	Paka Indah	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
18	Langgikima	Langgikima	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
19	Langgikima	Langgikima Pesisir	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
20	Landawe	Hialu	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
21	Wiwirano	Lamparinga	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
22	Wiwirano	Tetewatu	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)			0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1

Sumber: Bidang Kesmas Dinas Kesehatan Kabupaten Konawe Utara

TABEL 37

**BAYI BERAT BADAN LAHIR RENDAH (BBLR) DAN PREMATUR MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN KONAWA UTARA
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH LAHIR HIDUP			BAYI BARU LAHIR DITIMBANG						BAYI BBLR						PREMATUR					
						L		P		L + P		L		P		L + P		L		P		L + P	
			L	P	L + P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24
1	Motui	Matandahi	30	34	64	36	119,2	29	86,0	65	101,6	1	2,8	0	0,0	1	1,5	0	0,0	0	0,0	0	0,0
2	Motui	Motui	45	29	74	40	88,0	32	111,7	72	97,3	0	0,0	1	3,1	1	1,4	0	0,0	0	0,0	0	0,0
3	Sawa	Sawa	41	32	73	34	83,2	28	87,2	62	84,9	1	2,9	0	0,0	1	1,6	0	0,0	0	0,0	0	0,0
4	Lembo	Lembo	39	30	69	52	132,6	42	141,0	94	136,2	2	3,9	1	2,4	3	3,2	0	0,0	0	0,0	0	0,0
5	Wawolesea	Wawolesea	30	25	55	24	80,7	20	79,2	44	80,0	3	12,4	2	10,1	5	11,4	0	0,0	0	0,0	0	0,0
6	Lasolo	Andeo	24	24	48	28	114,6	23	93,8	50	104,2	3	10,9	0	0,0	3	6,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
7	Lasolo	Lasolo	27	28	55	47	175,2	39	138,2	86	156,4	4	8,5	0	0,0	4	4,7	0	0,0	0	0,0	0	0,0
8	Lasolo Kepulauan	Lasolo Kepulauan	19	25	44	32	170,8	27	106,2	59	134,1	5	15,4	3	11,3	8	13,6	0	0,0	0	0,0	0	0,0
9	Molawe	Molawe	37	39	76	46	123,4	37	95,8	83	109,2	1	2,2	0	0,0	1	1,2	0	0,0	0	0,0	0	0,0
10	Molawe	Tapungaya	27	27	54	29	105,9	23	86,7	52	96,3	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
11	Andowia	Andowia	42	35	77	39	91,7	32	90,0	70	90,9	9	23,4	0	0,0	9	12,9	0	0,0	0	0,0	0	0,0
12	Andowia	Laronanga pantai	24	27	51	22	91,7	18	66,7	40	78,4	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
13	Asera	Wanggudu Raya	51	60	111	57	111,1	46	77,3	103	92,8	1	1,8	0	0,0	1	1,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
14	Asera	Asera	33	26	59	10	31,7	9	32,9	19	32,2	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
15	Oheo	Landawe	32	22	54	30	92,8	24	110,5	54	100,0	1	3,4	2	8,2	3	5,6	0	0,0	0	0,0	0	0,0
16	Oheo	Oheo	17	16	33	14	84,1	12	73,1	26	78,8	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
17	Oheo	Paka Indah	15	22	37	13	84,3	10	47,0	23	62,2	1	7,9	0	0,0	1	4,3	0	0,0	0	0,0	0	0,0
18	Langgikima	Langgikima	35	41	76	10	29,9	9	20,9	19	25,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
19	Langgikima	Langgikima Pesisir	28	25	53	17	58,9	14	54,0	30	56,6	0	0,0	1	7,4	1	3,3	0	0,0	0	0,0	0	0,0
20	Landawe	Hialu	47	51	98	28	59,7	23	45,0	51	52,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
21	Wiwirano	Lamparinga	43	58	101	20	46,0	16	27,9	36	35,6	2	10,1	3	18,5	5	13,9	0	0,0	0	0,0	0	0,0
22	Wiwirano	Tetewatu	17	23	40	21	126,2	18	76,3	39	97,5	1	4,7	0	0,0	1	2,6	0	0,0	0	0,0	0	0,0
JUMLAH (KAB/KOTA)			703	699	1.402	647	92,1	530	75,8	1.177	84,0	35	5,4	13	2,5	48	4,1	0	0,0	0	0,0	0	0,0

Sumber: Bidang Kesmas Dinas Kesehatan Kabupaten Konawe Utara

TABEL 38

CAKUPAN KUNJUNGAN NEONATAL MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN KONAWE UTARA
TAHUN 2023

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH LAHIR HIDUP			KUNJUNGAN NEONATAL 1 KALI (KN1)						KUNJUNGAN NEONATAL 3 KALI (KN LENGKAP)						BAYI BARU LAHIR YANG DILAKUKAN SCREENING HIPOTIROID KONGENITAL					
						L		P		L + P		L		P		L + P		L		P		L + P	
			L	P	L + P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24
1	Motui	Matandahi	30	34	64	32	106,7	41	120,6	73	114,1	32	106,7	41	120,6	73	114,1	0	0,0	0	0,0	0	0,0
2	Motui	Motui	45	29	74	45	100,0	29	100,0	74	100,0	45	100,0	29	100,0	74	100,0	1	2,2	0	0,0	1	1,4
3	Sawa	Sawa	41	32	73	40	97,6	32	100,0	72	98,6	40	97,6	32	100,0	72	98,6	1	2,4	5	15,6	6	8,2
4	Lembo	Lembo	39	30	69	33	84,6	28	93,3	61	88,4	33	84,6	28	93,3	61	88,4	0	0,0	0	0,0	0	0,0
5	Wawolesea	Wawolesea	30	25	55	25	83,3	24	96,0	49	89,1	25	83,3	24	96,0	49	89,1	0	0,0	1	4,0	1	1,8
6	Lasolo	Andeo	24	24	48	26	108,3	25	104,2	51	106,3	26	108,3	25	104,2	51	106,3	0	0,0	0	0,0	0	0,0
7	Lasolo	Lasolo	27	28	55	27	100,0	27	96,4	54	98,2	27	100,0	27	96,4	54	98,2	1	3,7	1	3,6	2	3,6
8	Lasolo Kepulauan	Lasolo Kepulauan	19	25	44	25	131,6	21	84,0	46	104,5	25	131,6	21	84,0	46	104,5	0	0,0	0	0,0	0	0,0
9	Molawe	Molawe	37	39	76	37	100,0	38	97,4	75	98,7	37	100,0	38	97,4	75	98,7	0	0,0	0	0,0	0	0,0
10	Molawe	Tapungaya	27	27	54	26	96,3	27	100,0	53	98,1	26	96,3	27	100,0	53	98,1	0	0,0	0	0,0	0	0,0
11	Andowia	Andowia	42	35	77	36	85,7	31	88,6	67	87,0	36	85,7	31	88,6	67	87,0	9	21,4	1	2,9	10	13,0
12	Andowia	Laronanga pantai	24	27	51	28	116,7	26	96,3	54	105,9	28	116,7	26	96,3	54	105,9	0	0,0	1	3,7	1	2,0
13	Asera	Wanggudu Raya	51	60	111	47	92,2	58	96,7	105	94,6	47	92,2	58	96,7	105	94,6	3	5,9	1	1,7	4	3,6
14	Asera	Asera	33	26	59	32	97,0	26	100,0	58	98,3	32	97,0	26	100,0	58	98,3	0	0,0	3	11,5	3	5,1
15	Oheo	Landawe	32	22	54	33	103,1	21	95,5	54	100,0	33	103,1	21	95,5	54	100,0	1	3,1	0	0,0	1	1,9
16	Oheo	Oheo	17	16	33	13	76,5	15	93,8	28	84,8	13	76,5	15	93,8	28	84,8	3	17,6	7	43,8	10	30,3
17	Oheo	Paka Indah	15	22	37	19	126,7	17	77,3	36	97,3	19	126,7	17	77,3	36	97,3	0	0,0	0	0,0	0	0,0
18	Langgikima	Langgikima	35	41	76	36	102,9	42	102,4	78	102,6	36	102,9	42	102,4	78	102,6	0	0,0	1	2,4	1	1,3
19	Langgikima	Langgikima Pesisir	28	25	53	28	100,0	26	104,0	54	101,9	28	100,0	26	104,0	54	101,9	0	0,0	0	0,0	0	0,0
20	Landawe	Hialu	47	51	98	43	91,5	48	94,1	91	92,9	43	91,5	48	94,1	91	92,9	1	2,1	1	2,0	2	2,0
21	Wiwirano	Lamparinga	43	58	101	45	104,7	53	91,4	98	97,0	45	104,7	53	91,4	98	97,0	0	0,0	1	1,7	1	1,0
22	Wiwirano	Tetewatu	17	23	40	16	94,1	22	95,7	38	95,0	16	94,1	22	95,7	38	95,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
JUMLAH (KAB/KOTA)			703	699	1.402	692	98,4	677	96,9	1.369	97,6	692	98,4	677	96,9	1.369	97,6	20	2,8	23	3,3	43	3,1

Sumber: Bidang Kesmas Dinas Kesehatan Kabupaten Konawe Utara

TABEL 39

**BAYI BARU LAHIR MENDAPAT IMD* DAN PEMBERIAN ASI EKSKLUSIF PADA BAYI < 6 BULAN MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN KONAWE UTARA
TAHUN 2023**

NO	KABUPATEN/KOTA	PUSKESMAS	BAYI BARU LAHIR			BAYI USIA < 6 BULAN		
			JUMLAH	MENDAPAT IMD		JUMLAH	DIBERI ASI EKSKLUSIF	
				JUMLAH	%		JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	Motui	Matandahi	66	63	95,5	26	13	50,0
2	Motui	Motui	72	72	100,0	48	19	39,6
3	Sawa	Sawa	62	62	100,0	41	29	70,7
4	Lembo	Lembo	96	96	100,0	87	67	77,0
5	Wawolesea	Wawolesea	52	52	100,0	39	21	53,8
6	Lasolo	Andeo	50	50	100,0	33	23	69,7
7	Lasolo	Lasolo	86	84	97,7	37	20	54,1
8	Lasolo Kepulauan	Lasolo Kepulauan	59	56	94,9	70	32	45,7
9	Molawe	Molawe	83	80	96,4	66	16	24,2
10	Molawe	Tapungaya	52	52	100,0	11	8	72,7
11	Andowia	Andowia	73	73	100,0	36	27	75,0
12	Andowia	Laronanga pantai	40	40	100,0	37	7	18,9
13	Asera	Wanggudu Raya	103	97	94,2	45	24	53,3
14	Asera	Asera	19	18	94,7	110	90	81,8
15	Oheo	Landawe	54	54	100,0	35	21	60,0
16	Oheo	Oheo	27	27	100,0	12	10	83,3
17	Oheo	Paka Indah	23	20	87,0	10	7	70,0
18	Langgikima	Langgikima	19	19	100,0	74	23	31,1
19	Langgikima	Langgikima Pesisir	33	33	100,0	38	17	44,7
20	Landawe	Hialu	51	51	100,0	31	25	80,6
21	Wiwirano	Lamparinga	36	36	100,0	72	46	63,9
22	Wiwirano	Tetewatu	39	39	100,0	43	36	83,7
JUMLAH (KAB/KOTA)			1.195	1.174	98,2	1.001	581	58,0

Sumber: Bidang Kesmas Dinas Kesehatan Kabupaten Konawe Utara

Keterangan: IMD = Inisiasi Menyusui Dini

TABEL 40

**CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN BAYI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN KONAWE UTARA
TAHUN 2023**

NO	KABUPATEN/KOTA	PUSKESMAS	JUMLAH BAYI			PELAYANAN KESEHATAN BAYI					
						L		P		L + P	
			L	P	L + P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Motui	Matandahi	29	29	58	22	76,3	22	75,6	44	76,0
2	Motui	Motui	37	35	72	30	81,2	28	80,1	58	80,7
3	Sawa	Sawa	36	36	72	29	80,6	29	80,4	58	80,5
4	Lembo	Lembo	35	36	72	28	80,2	29	80,8	58	80,5
5	Wawolesea	Wawolesea	36	36	72	29	80,4	29	80,8	58	80,6
6	Lasolo	Andeo	33	32	65	26	78,8	25	78,1	51	78,4
7	Lasolo	Lasolo	27	25	52	20	73,7	18	71,9	38	72,8
8	Lasolo Kepulauan	Lasolo Kepulauan	35	35	70	28	80,0	28	80,0	56	80,0
9	Molawe	Molawe	47	46	93	40	85,2	39	84,8	79	85,0
10	Molawe	Tapungaya	28	28	56	21	74,8	21	74,8	42	74,8
11	Andowia	Andowia	50	50	100	43	86,0	43	85,9	86	86,0
12	Andowia	Laronanga pantai	27	28	55	20	74,2	21	74,6	41	74,4
13	Asera	Wanggudu Raya	61	62	123	54	88,5	55	88,6	109	88,6
14	Asera	Asera	34	31	65	27	79,1	24	77,6	51	78,4
15	Oheo	Landawe	57	53	110	50	87,7	46	86,8	96	87,3
16	Oheo	Oheo	22	18	39	11	49,2	11	60,6	21	54,3
17	Oheo	Paka Indah	16	14	30	9	56,7	7	49,3	16	53,3
18	Langgikima	Langgikima	19	19	38	12	62,5	7	36,3	19	49,4
19	Langgikima	Langgikima Pesisir	22	22	44	9	40,5	15	67,6	24	53,8
20	Landawe	Hialu	58	57	115	51	87,9	41	71,9	92	80,0
21	Wiwirano	Lamparinga	36	30	66	24	66,6	25	83,3	49	74,2
22	Wiwirano	Tetewatu	24	23	47	18	74,9	15	65,5	33	70,3
JUMLAH (KAB/KOTA)			769	743	1.512	601	78,1	576	78	1.177	77,8

Sumber: Bidang P2 Dinas Kesehatan Kabupaten Konawe Utara

TABEL 41

**CAKUPAN DESA/KELURAHAN *UNIVERSAL CHILD IMMUNIZATION (UCI)* MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN KONAWE UTARA
TAHUN 2023**

NO	KABUPATEN/KOTA	PUSKESMAS	JUMLAH DESA/KELURAHAN	DESA/KELURAHAN <i>UCI</i>	% DESA/KELURAHAN <i>UCI</i>
1	2	3	4	5	6
1	Motui	Matandahi	9	7	77,8
2	Motui	Motui	10	8	80,0
3	Sawa	Sawa	10	8	80,0
4	Lembo	Lembo	12	10	83,3
5	Wawolesea	Wawolesea	8	7	87,5
6	Lasolo	Andeo	7	7	100,0
7	Lasolo	Lasolo	9	8	88,9
8	Lasolo Kepulauan	Lasolo Kepulauan	4	3	75,0
9	Molawe	Molawe	6	6	100,0
10	Molawe	Tapungaya	4	4	100,0
11	Andowia	Andowia	9	8	88,9
12	Andowia	Laronanga pantai	4	3	75,0
13	Asera	Wanggudu Raya	12	11	91,7
14	Asera	Asera	10	9	90,0
15	Oheo	Landawe	9	7	77,8
16	Oheo	Oheo	5	4	80,0
17	Oheo	Paka Indah	4	4	100,0
18	Langgikima	Langgikima	5	5	100,0
19	Langgikima	Langgikima Pesisir	8	8	100,0
20	Landawe	Hialu	11	9	81,8
21	Wiwirano	Lamparinga	9	8	88,9
22	Wiwirano	Tetewatu	6	4	66,7
JUMLAH (KAB/KOTA)			171	148	86,5

Sumber: Bidang P2 Dinas Kesehatan Kabupaten Konawe Utara

TABEL 42

CAKUPAN IMUNISASI HEPATITIS B0 (0 -7 HARI) DAN BCG PADA BAYI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN KONAWE UTARA
TAHUN 2023

NO	KABUPATEN/KOTA	PUSKESMAS	JUMLAH LAHIR HIDUP			BAYI DIIMUNISASI																													
						HB0																		BCG											
						< 24 Jam						1 - 7 Hari						HB0 Total																	
						L			P			L + P			L			P			L + P									L			P		
L	P	L+P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%							
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30						
1	Motui	Matandahi	27	25	52	13	48,1	10	40,1	23	44,3	14	51,8	11	44,1	25	48,1	27	99,9	21	84,3	48	92,4	44	162,7	33	132,4	77	148,2						
2	Motui	Motui	37	34	70	32	87,5	21	62,3	53	75,4	0	0,0	2	5,9	2	2,8	32	87,5	23	68,2	55	78,2	36	98,4	38	112,7	74	105,2						
3	Sawa	Sawa	35	32	68	29	82,2	34	104,6	63	93,0	1	2,8	1	3,1	2	3,0	30	85,1	35	107,7	65	95,9	41	116,3	30	92,3	71	104,8						
4	Lembo	Lembo	59	54	113	27	45,7	50	91,8	77	67,8	0	0,0	1	1,8	1	0,9	27	45,7	51	93,7	78	68,7	40	67,7	53	97,4	93	81,9						
5	Wawolesea	Wawolesea	36	33	68	9	25,3	13	39,6	22	32,2	12	33,7	10	30,5	22	32,2	21	59,0	23	70,1	44	64,3	22	61,8	34	103,7	56	81,9						
6	Lasolo	Andeo	30	28	58	23	75,6	18	64,2	41	70,1	8	26,3	13	46,4	21	35,9	31	101,9	31	110,6	62	106,1	29	95,3	33	117,7	62	106,1						
7	Lasolo	Lasolo	55	51	106	18	32,5	25	49,0	43	40,4	8	14,4	3	5,9	11	10,3	26	46,9	28	54,9	54	50,7	44	79,5	53	103,8	97	91,1						
8	Lasolo Kepulauan	Lasolo Kepulauan	16	14	30	15	96,4	16	111,6	31	103,7	2	12,9	2	14,0	4	13,4	17	109,3	18	125,6	35	117,1	14	90,0	11	76,7	25	83,6						
9	Molawe	Molawe	46	42	88	26	56,5	27	63,6	53	59,9	26	56,5	28	66,0	54	61,0	52	113,0	55	129,6	107	121,0	47	102,1	47	110,8	94	106,3						
10	Molawe	Tapunggayaya	26	24	50	32	124,0	27	113,5	59	118,9	4	15,5	2	8,4	6	12,1	36	139,5	29	121,9	65	131,0	37	143,3	33	138,7	70	141,1						
11	Andowia	Andowia	45	41	86	47	105,5	48	116,9	95	110,9	21	47,1	27	65,7	48	56,1	68	152,6	75	182,6	143	167,0	50	112,2	45	109,6	95	110,9						
12	Andowia	Laronganga pantai	19	18	37	16	82,2	19	106,0	35	93,6	1	5,1	0	0,0	1	2,7	17	87,4	19	106,0	36	96,3	23	118,2	23	128,3	46	123,0						
13	Asera	Wanggudu Raya	54	50	104	50	92,7	33	66,4	83	80,1	2	3,7	0	0,0	2	1,9	52	96,4	33	66,4	85	82,0	61	113,1	43	86,5	104	100,3						
14	Asera	Asera	27	24	51	29	109,2	32	130,7	61	119,5	0	0,0	0	0,0	0	0,0	29	109,2	32	130,7	61	119,5	21	79,1	20	81,7	41	80,3						
15	Oheo	Landawe	29	27	56	44	151,1	22	81,9	66	117,9	0	0,0	1	3,7	1	1,8	44	151,1	23	85,7	67	119,7	35	120,2	19	70,8	54	96,5						
16	Oheo	Oheo	16	15	31	9	55,3	1	6,7	10	32,0	3	18,4	1	6,7	4	12,8	12	73,8	2	13,3	14	44,8	15	92,2	13	86,7	28	89,6						
17	Oheo	Paka Indah	12	11	22	2	17,2	6	55,9	8	35,7	0	0,0	0	0,0	0	0,0	2	17,2	6	55,9	8	35,7	11	94,4	11	102,4	22	98,3						
18	Langgikima	Langgikima	22	20	43	12	54,0	13	63,5	25	58,5	4	18,0	2	9,8	6	14,1	16	72,0	15	73,2	31	72,6	26	117,0	23	112,3	49	114,8						
19	Langgikima	Langgikima Pesisir	31	29	60	15	48,0	13	45,1	28	46,6	0	0,0	1	3,5	1	1,7	15	48,0	14	48,6	29	48,3	29	92,7	34	117,9	63	104,8						
20	Landawe	Hialu	29	27	56	1	3,4	5	18,5	6	10,7	0	0,0	0	0,0	0	0,0	1	3,4	5	18,5	6	10,7	25	85,5	22	81,6	47	83,6						
21	Wiwirano	Lamparinga	43	39	82	13	30,5	10	25,5	23	28,1	7	16,4	4	10,2	11	13,4	20	47,0	14	35,7	34	41,6	42	98,7	37	94,3	79	96,6						
22	Wiwirano	Tetewatu	30	27	57	23	77,4	19	69,4	42	73,5	0	0,0	0	0,0	0	0,0	23	77,4	19	69,4	42	73,5	20	67,3	14	51,1	34	59,5						
JUMLAH (KAB/KOTA)			723	667	1.390	485	67,1	462	69,3	947	68,1	113	15,6	109	16,3	222	16,0	598	82,7	571	85,6	1.169	84,1	712	98,4	669	100,3	1.381	99,4						

Sumber: Bidang P2 Dinas Kesehatan Kabupaten KonaWE Utara

TABEL 43

CAKUPAN IMUNISASI DPT-HB-Hib 3, POLIO 4*, CAMPAK RUBELA, DAN IMUNISASI DASAR LENGKAP PADA BAYI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN KONAWE UTARA
TAHUN 2023

NO	KABUPATEN/KOTA	PUSKESMAS	JUMLAH BAYI (SURVIVING INFANT)			BAYI DIIMUNISASI																							
						DPT-HB-Hib3						POLIO 4*						CAMPAK RUBELA						IMUNISASI DASAR LENGKAP					
						L		P		L + P		L		P		L + P		L		P		L + P		L		P		L + P	
						L	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30
1	Motui	Matandahi	29	29	58	23	78,0	22	76,5	45	77,3	23	78,0	22	76,5	45	77,3	28	94,9	26	90,4	54	92,7	28	94,9	26	90,4	54	92,7
2	Motui	Motui	37	35	72	26	69,9	18	51,1	44	60,8	26	69,9	17	48,3	43	59,4	27	72,6	25	71,0	52	71,9	28	75,3	25	71,0	53	73,2
3	Sawa	Sawa	36	36	72	12	33,2	15	42,1	27	37,6	31	85,7	30	84,1	61	84,9	25	69,1	30	84,1	55	76,6	25	69,1	30	84,1	55	76,6
4	Lembo	Lembo	35	36	72	28	79,4	45	123,5	73	101,8	34	96,4	49	134,4	83	115,7	31	87,9	50	137,2	81	112,9	31	87,9	50	137,2	81	112,9
5	Wawolesea	Wawolesea	36	36	72	22	61,5	16	43,9	38	52,6	21	58,7	15	41,1	36	49,9	30	83,9	27	74,0	57	78,9	27	75,5	22	60,3	49	67,9
6	Lasolo	Andeo	33	32	65	30	91,0	23	72,1	53	81,7	34	103,1	29	90,9	63	97,1	40	121,3	25	78,4	65	100,2	40	121,3	25	78,4	65	100,2
7	Lasolo	Lasolo	27	25	52	39	146,3	35	140,6	74	143,5	42	157,5	31	124,6	73	141,6	51	191,3	65	261,2	116	225,0	59	221,3	64	257,2	123	238,6
8	Lasolo Kepulauan	Lasolo Kepulauan	35	35	70	20	57,2	11	31,4	31	44,3	31	88,6	27	77,0	58	82,8	13	37,2	13	37,1	26	37,1	13	37,2	13	37,1	26	37,1
9	Molawe	Molawe	47	46	93	19	40,1	42	91,2	61	65,3	19	40,1	40	86,9	59	63,1	46	97,0	55	119,5	101	108,1	44	92,8	55	119,5	99	105,9
10	Molawe	Tapunggaya	28	28	56	23	82,7	19	68,4	42	75,6	22	79,1	19	68,4	41	73,8	31	111,5	23	82,8	54	97,2	30	107,9	23	82,8	53	95,4
11	Andowia	Andowia	50	50	100	39	77,8	39	78,8	78	78,3	44	87,7	45	90,9	89	89,3	39	77,8	51	103,0	90	90,3	39	77,8	51	103,0	90	90,3
12	Andowia	Laronanga pantai	27	28	55	13	47,9	16	58,0	29	53,0	12	44,2	17	61,6	29	53,0	16	58,9	15	54,4	31	56,6	15	55,2	15	54,4	30	54,8
13	Asera	Wanggudu Raya	61	62	123	32	52,5	35	56,8	67	54,7	50	82,0	47	76,3	97	79,1	63	103,4	53	86,0	116	94,6	61	100,1	53	86,0	114	93,0
14	Asera	Asera	34	31	65	19	56,7	20	64,1	39	60,3	17	50,7	23	73,8	40	61,8	21	62,6	35	112,2	56	86,5	22	65,6	36	115,4	58	89,6
15	Oheo	Landawe	57	53	110	17	29,8	8	15,1	25	22,7	21	36,9	9	17,0	30	27,3	21	36,9	23	43,4	44	40,0	21	36,9	23	43,4	44	40,0
16	Oheo	Oheo	22	18	39	9	41,6	6	33,8	15	38,0	6	27,7	5	28,1	11	27,9	7	32,3	17	95,7	24	60,9	7	32,3	17	95,7	24	60,9
17	Oheo	Paka Indah	16	14	30	6	37,1	12	87,0	18	60,1	6	37,1	12	87,0	18	60,1	10	61,8	13	94,2	23	76,7	10	61,8	11	79,7	21	70,1
18	Langgikima	Langgikima	19	19	38	30	160,5	20	106,1	50	133,2	30	160,5	20	106,1	50	133,2	30	160,5	25	132,7	55	146,5	29	155,2	22	116,8	51	135,9
19	Langgikima	Langgikima Pesisir	22	22	44	29	130,4	29	134,4	58	132,4	28	125,9	28	129,8	56	127,8	37	166,4	29	134,4	66	150,7	31	139,4	26	120,5	57	130,1
20	Landawe	Hialu	58	57	115	17	29,3	19	33,4	36	31,4	10	17,3	7	12,3	17	14,8	22	38,0	27	47,5	49	42,7	21	36,2	27	47,5	48	41,8
21	Wiwirano	Lamparinga	36	30	66	20	55,6	26	86,9	46	69,8	17	47,2	26	86,9	43	65,3	16	44,5	29	96,9	45	68,3	20	55,6	28	93,6	48	72,8
22	Wiwirano	Tetewatu	24	23	47	21	88,0	22	94,8	43	91,4	21	88,0	22	94,8	43	91,4	14	58,7	22	94,8	36	76,5	14	58,7	22	94,8	36	76,5
JUMLAH (KAB/KOTA)			769	743	1.512	494	64,2	498	67,0	992	65,6	545	70,9	540	72,7	1.085	71,8	618	80,4	678	91,3	1.296	85,7	615	80,0	664	89,4	1.279	84,6

Sumber: Bidang P2 Dinas Kesehatan Kabupaten KonaWE Utara

Keterangan:

*khusus untuk provinsi DIY, diisi dengan imunisasi IPV dosis ke 3

MR = measles rubella

TABEL 44

**CAKUPAN IMUNISASI LANJUTAN DPT-HB-Hib 4 DAN CAMPAK RUBELA 2 PADA ANAK USIA DIBAWAH DUA TAHUN (BADUTA)
MENURUT JENIS KELAMIN, KABUPATEN/KOTA, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN KONAWE UTARA
TAHUN 2023**

NO	KABUPATEN/KOTA	PUSKESMAS	JUMLAH BADUTA			BADUTA DIIMUNISASI											
						DPT-HB-Hib4						CAMPAK RUBELA 2					
						L		P		L + P		L		P		L + P	
			L	P	L+P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	Motui	Matandahi	29	29	58	12	41,5	16	54,9	28	48,2	34	117,7	24	82,3	58	99,9
2	Motui	Motui	32	33	65	13	40,2	14	42,9	27	41,5	16	49,5	13	39,8	29	44,6
3	Sawa	Sawa	31	32	63	17	54,1	9	28,4	26	41,2	25	79,6	15	47,3	40	63,4
4	Lembo	Lembo	53	55	108	22	41,2	19	34,7	41	37,9	14	26,2	20	36,5	34	31,4
5	Wawolesea	Wawolesea	26	5	31	3	11,6	3	56,7	6	19,2	2	7,7	1	18,9	3	9,6
6	Lasolo	Andeo	33	28	61	21	62,9	18	65,1	39	63,9	33	98,8	21	76,0	54	88,5
7	Lasolo	Lasolo	51	51	102	24	47,0	26	51,5	50	49,2	30	58,7	39	77,2	69	67,9
8	Lasolo Kepulauan	Lasolo Kepulauan	13	11	24	9	69,9	4	36,4	13	54,4	9	69,9	4	36,4	13	54,4
9	Molawe	Molawe	43	40	83	28	64,8	31	78,3	59	71,2	26	60,1	21	53,0	47	56,7
10	Molawe	Tapungaya	40	32	71	38	96,0	29	91,2	67	93,9	29	73,3	30	94,4	59	82,7
11	Andowia	Andowia	40	45	85	38	94,6	44	98,8	82	96,8	39	97,1	42	94,3	81	95,6
12	Andowia	Laronanga pantai	18	17	35	16	86,6	10	60,2	26	74,1	17	92,0	9	54,2	26	74,1
13	Asera	Wanggudu Raya	56	66	122	23	41,2	30	45,2	53	43,4	51	91,4	65	98,0	116	95,0
14	Asera	Asera	27	25	53	5	18,4	5	19,6	10	19,0	5	18,4	5	19,6	10	19,0
15	Oheo	Landawe	34	37	71	15	44,1	19	50,9	34	47,6	31	91,1	36	96,4	67	93,9
16	Oheo	Oheo	16	13	29	3	18,6	2	15,1	5	17,0	4	24,8	6	45,3	10	34,1
17	Oheo	Paka Indah	14	15	30	11	76,6	2	12,9	13	43,6	13	90,5	14	90,5	27	90,5
18	Langgikima	Langgikima	29	23	52	16	55,8	16	69,9	32	62,0	27	94,1	17	74,3	44	85,3
19	Langgikima	Langgikima Pesisir	30	26	56	28	94,1	23	88,6	51	91,5	18	60,5	8	30,8	26	46,7
20	Landawe	Hialu	38	29	67	7	18,6	14	48,5	21	31,6	36	95,7	17	58,9	53	79,7
21	Wiwirano	Lamparinga	10	38	48	6	58,7	12	32,0	18	37,7	7	68,5	11	29,3	18	37,7
22	Wiwirano	Tetewatu	16	27	43	11	67,1	9	33,8	20	46,5	11	67,1	11	41,3	22	51,1
JUMLAH (KAB/KOTA)			681	675	1.356	366	53,7	355	52,6	721	53,2	477	70,0	429	63,6	906	66,8

Sumber: Bidang P2 Dinas Kesehatan Kabupaten Konawe Utara

TABEL 45

**CAKUPAN PEMBERIAN VITAMIN A PADA BAYI DAN ANAK BALITA MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN KONAWE UTARA
TAHUN 2023**

NO	KABUPATEN/KOTA	PUSKESMAS	BAYI 6-11 BULAN			ANAK BALITA (12-59 BULAN)			BALITA (6-59 BULAN)		
			JUMLAH BAYI	MENDAPAT VIT A		JUMLAH	MENDAPAT VIT A		JUMLAH	MENDAPAT VIT A	
				S	%		S	%		S	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Motui	Matandahi	46	42	91,3	215	215	100,0	261	257	98,5
2	Motui	Motui	92	87	94,6	325	254	78,2	417	341	81,8
3	Sawa	Sawa	73	53	72,6	287	184	64,1	360	237	65,8
4	Lembo	Lembo	79	79	100,0	392	357	91,1	471	436	92,6
5	Wawolesea	Wawolesea	39	36	92,3	346	301	87,0	385	337	87,5
6	Lasolo	Andeo	55	50	90,9	231	210	90,9	286	260	90,9
7	Lasolo	Lasolo	68	63	92,6	422	325	77,0	490	388	79,2
8	Lasolo Kepulauan	Lasolo Kepulauan	138	118	85,5	384	384	100,0	522	502	96,2
9	Molawe	Molawe	49	45	91,8	106	94	88,7	155	139	89,7
10	Molawe	Tapungaya	64	64	100,0	174	174	100,0	238	238	100,0
11	Andowia	Andowia	64	60	93,8	346	331	95,7	410	391	95,4
12	Andowia	Laronanga pantai	40	26	65,0	201	114	56,7	241	140	58,1
13	Asera	Wanggudu Raya	128	124	96,9	246	240	97,6	374	364	97,3
14	Asera	Asera	21	18	85,7	229	194	84,7	250	212	84,8
15	Oheo	Landawe	62	45	72,6	208	204	98,1	270	249	92,2
16	Oheo	Oheo	20	17	85,0	154	115	74,7	174	132	75,9
17	Oheo	Paka Indah	10	10	100,0	156	151	96,8	166	161	97,0
18	Langgikima	Langgikima	26	26	100,0	222	209	94,1	248	235	94,8
19	Langgikima	Langgikima Pesisir	105	84	80,0	365	271	74,2	470	355	75,5
20	Landawe	Hialu	15	15	100,0	274	261	95,3	289	276	95,5
21	Wiwirano	Lamparinga	84	82	97,6	93	72	77,4	177	154	87,0
22	Wiwirano	Tetewatu	51	47	92,2	151	130	86,1	202	177	87,6
JUMLAH (KAB/KOTA)			1.329	1.191	89,6	5.527	4.790	86,7	6.856	5.981	87,2

Sumber: Bidang Kesmas Dinas Kesehatan Kabupaten Konawe Utara

Keterangan: Pelaporan pemberian vitamin A dilakukan pada Februari dan Agustus, maka perhitungan bayi 6-11 bulan yang mendapat vitamin A dalam setahun dihitung dengan mengakumulasi bayi 6-11 bulan yang mendapat vitamin A di bulan Februari dan yang mendapat vitamin A di bulan Agustus.

Untuk perhitungan anak balita 12-59 bulan yang mendapat vitamin A menggunakan data bulan Agustus.

TABEL 46

**CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN BALITA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN KONAWE UTARA
TAHUN 2023**

NO	KABUPATEN/KOTA	PUSKESMAS	SASARAN BALITA (USIA 0-59 BULAN)	SASARAN ANAK BALITA (USIA 12-59 BULAN)	BALITA MEMILIKI BUKU KIA		BALITA DIPANTAU PERTUMBUHAN DAN PERKEMBANGAN		BALITA DILAYANI SDIDTK		BALITA DILAYANI MTBS	
					JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
1	Motui	Matandahi	295	236	195	66,1	207	70,2	207	87,8	205	100%
2	Motui	Motui	364	291	394	108,2	326	89,5	326	112,1	450	100%
3	Sawa	Sawa	361	289	384	106,3	233	64,5	233	80,8	294	100%
4	Lembo	Lembo	571	456	481	84,2	390	68,3	390	85,6	0	#DIV/0!
5	Wawolesea	Wawolesea	363	290	221	60,9	241	66,4	241	83,1	60	100%
6	Lasolo	Andeo	328	262	265	80,9	213	65,0	213	81,4	71	100%
7	Lasolo	Lasolo	548	437	309	56,4	364	66,4	364	83,3	423	100%
8	Lasolo Kepulauan	Lasolo Kepulauan	194	155	178	114,6	134	69,2	134	86,3	0	#DIV/0!
9	Molawe	Molawe	467	373	382	102,5	360	77,1	360	96,6	0	#DIV/0!
10	Molawe	Tapunggayaya	282	225	151	67,0	147	52,1	147	65,2	50	100%
11	Andowia	Andowia	497	397	383	96,6	357	71,8	357	90,0	76	100%
12	Andowia	Laronanga pantai	225	190	115	60,6	172	76,6	172	90,7	150	100%
13	Asera	Wanggudu Raya	609	486	273	56,2	259	42,5	259	53,3	120	100%
14	Asera	Asera	334	261	137	52,5	202	60,5	202	77,4	192	100%
15	Oheo	Landawe	279	232	212	91,3	230	82,5	230	99,1	122	100%
16	Oheo	Oheo	193	155	121	78,0	116	60,0	116	74,8	87	100%
17	Oheo	Paka Indah	157	126	110	87,2	141	89,7	141	111,8	9	100%
18	Langgikima	Langgikima	263	210	190	90,5	204	77,7	204	97,2	274	100%
19	Langgikima	Langgikima Pesisir	353	282	123	43,7	212	60,1	212	75,3	212	100%
20	Landawe	Hialu	318	254	292	114,9	268	84,3	268	105,5	0	#DIV/0!
21	Wiwirano	Lamparinga	361	288	142	49,3	355	98,4	355	123,3	161	100%
22	Wiwirano	Tetewatu	240	192	148	76,9	151	62,8	151	78,5	0	#DIV/0!
JUMLAH (KAB/KOTA)			7602	6085	5206	85,6	5282	69,5	5282	86,8	2956	100%

Sumber: Bidang P2 Dinas Kesehatan Kabupaten Konawe Utara

TABEL 47

**JUMLAH BALITA DITIMBANG MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN KONAWE UTARA
TAHUN 2023**

NO	KABUPATEN/KOTA	PUSKESMAS	BALITA								
			JUMLAH SASARAN BALITA (S)			DITIMBANG					
						JUMLAH (D)			% (D/S)		
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Motui	Matandahi	144	118	262	113	93	206	78,7	78,6	78,6
2	Motui	Motui	216	176	392	177	144	321	81,7	81,9	81,8
3	Sawa	Sawa	202	166	368	130	106	236	64,1	64,1	64,1
4	Lembo	Lembo	266	217	483	215	176	391	81,0	81,0	81,0
5	Wawolesea	Wawolesea	162	133	295	100	82	182	61,7	61,7	61,7
6	Lasolo	Andeo	152	124	276	133	108	241	87,3	87,3	87,3
7	Lasolo	Lasolo	256	209	465	199	162	361	77,6	77,6	77,6
8	Lasolo Kepulauan	Lasolo Kepulauan	115	94	209	74	60	134	64,1	64,1	64,1
9	Molawe	Molawe	252	206	458	198	162	360	78,6	78,6	78,6
10	Molawe	Tapunggaya	111	91	202	83	68	151	74,8	74,8	74,8
11	Andowia	Andowia	217	178	395	197	162	359	90,9	90,9	90,9
12	Andowia	Laronanga pantai	128	104	232	85	69	154	66,4	66,4	66,4
13	Asera	Wanggudu Raya	211	173	384	153	125	278	72,4	72,4	72,4
14	Asera	Asera	90	74	164	76	63	139	84,8	84,8	84,8
15	Oheo	Landawe	161	132	293	120	98	218	74,4	74,4	74,4
16	Oheo	Oheo	88	72	160	63	52	115	71,9	71,9	71,9
17	Oheo	Paka Indah	72	59	131	57	47	104	79,4	79,4	79,4
18	Langgikima	Langgikima	108	88	196	84	68	152	77,6	77,6	77,6
19	Langgikima	Langgikima Pesisir	122	100	222	80	66	146	65,8	65,8	65,8
20	Landawe	Hialu	166	136	302	150	123	273	90,4	90,4	90,4
21	Wiwirano	Lamparinga	98	80	178	77	63	140	78,7	78,7	78,7
22	Wiwirano	Tetewatu	109	89	198	83	68	151	76,3	76,3	76,3
JUMLAH (KAB/KOTA)			3.446	2.819	6.265	2.647	2.165	4.812	76,8	76,8	76,8

Sumber: Bidang P2 Dinas Kesehatan Kabupaten Konawe Utara

TABEL 48

**STATUS GIZI BALITA BERDASARKAN INDEKS BB/U, TB/U, DAN BB/TB MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN PUSKESMAS
KABUPATEN KONAWE UTARA
TAHUN 2023**

NO	KABUPATEN/KOTA	PUSKESMAS	JUMLAH BALITA YANG DITIMBANG	BALITA BERAT BADAN KURANG (BB/U)		JUMLAH BALITA YANG DIUKUR TINGGI BADAN	BALITA PENDEK (TB/U)		JUMLAH BALITA YANG DIUKUR	BALITA GIZI KURANG (BB/TB : < -2 s.d -3 SD)		BALITA GIZI BURUK (BB/TB: < -3 SD)	
				JUMLAH	%		JUMLAH	%		JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	Motui	Matandahi	206	19	9,2	206	8	3,9	206	6	2,9	1	0,5
2	Motui	Motui	321	20	6,2	321	7	2,2	321	5	1,6	2	0,6
3	Sawa	Sawa	236	12	5,1	236	13	5,5	236	7	3,0	1	0,4
4	Lembo	Lembo	391	3	0,8	391	4	1,0	391	2	0,5	0	0,0
5	Wawolesea	Wawolesea	182	25	13,7	182	40	22,0	182	8	4,4	0	0,0
6	Lasolo	Andeo	241	21	8,7	241	21	8,7	241	6	2,5	0	0,0
7	Lasolo	Lasolo	361	15	4,2	361	32	8,9	361	3	0,8	1	0,3
8	Lasolo Kepulauan	Lasolo Kepulauan	134	20	14,9	134	11	8,2	134	4	3,0	0	0,0
9	Molawe	Molawe	360	28	7,8	360	30	8,3	360	9	2,5	1	0,3
10	Molawe	Tapungaya	151	14	9,3	151	17	11,3	151	3	2,0	0	0,0
11	Andowia	Andowia	359	30	8,4	359	18	5,0	359	7	1,9	0	0,0
12	Andowia	Laronanga pantai	154	16	10,4	154	22	14,3	154	4	2,6	1	0,6
13	Asera	Wanggudu Raya	278	8	2,9	278	7	2,5	278	0	0,0	0	0,0
14	Asera	Asera	139	5	3,6	139	9	6,5	139	5	3,6	1	0,7
15	Oheo	Landawe	218	1	0,5	218	4	1,8	218	2	0,9	0	0,0
16	Oheo	Oheo	115	12	10,4	115	11	9,6	115	3	2,6	1	0,9
17	Oheo	Paka Indah	104	7	6,7	104	8	7,7	104	1	1,0	3	2,9
18	Langgikima	Langgikima	152	0	0,0	152	2	1,3	152	0	0,0	0	0,0
19	Langgikima	Langgikima Pesisir	146	20	13,7	146	22	15,1	146	7	4,8	4	2,7
20	Landawe	Hialu	273	12	4,4	273	6	2,2	273	6	2,2	0	0,0
21	Wiwirano	Lamparinga	140	8	5,7	140	16	11,4	140	3	2,1	2	1,4
22	Wiwirano	Tetewatu	151	12	7,9	151	15	9,9	151	1	0,7	0	0,0
JUMLAH (KAB/KOTA)			4.812	308	6,4	4.812	323	6,7	4.812	92	1,9	18	0,4

Sumber: Bidang P2 Dinas Kesehatan Kabupaten Konawe Utara

TABEL 49

CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN PESERTA DIDIK SD/MI, SMP/MTS, SMA/MA SERTA USIA PENDIDIKAN DASAR MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN KONAWE UTARA
TAHUN 2023

NO	KABUPATEN/KOTA	PUSKESMAS	PESERTA DIDIK SEKOLAH									USIA PENDIDIKAN DASAR (KELAS 1-9)			SEKOLAH								
			KELAS 1 SD/MI			KELAS 7 SMP/MTS			KELAS 10 SMA/MA			JUMLAH	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATA N	%	JUMLAH	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATA N	%	JUMLAH	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATA N	%	JUMLAH	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATA N	%
			JUMLAH PESERTA DIDIK	JUMLAH PELAYANAN KESEHATA N	%	JUMLAH PESERTA DIDIK	JUMLAH PELAYANAN KESEHATA N	%	JUMLAH PESERTA DIDIK	JUMLAH PELAYANAN KESEHATA N	%												
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24
1	Motui	Matandahi	55	55	100,0	35	35	100,0	-	26	#DIV/0!	90	116	128,9	7	7	100,0	2	2	100,0	1	1	100,0
2	Motui	Motui	73	73	100,0	143	108	75,5	5	4	80,0	221	185	83,7	6	6	100,0	1	1	100,0	1	1	100,0
3	Sawa	Sawa	76	56	73,7	59	50	84,7	65	54	83,1	200	160	80,0	3	3	100,0	2	2	100,0	1	1	100,0
4	Lembo	Lembo	99	86	86,9	83	76	91,6	67	67	100,0	249	229	92,0	8	8	100,0	2	2	100,0	1	1	100,0
5	Wawolesea	Wawolesea	67	56	83,6	45	42	93,3	14	14	100,0	126	112	88,9	5	5	100,0	3	3	100,0	1	1	100,0
6	Lasolo	Andeo	54	49	90,7	-	-	#DIV/0!	-	-	#DIV/0!	54	49	90,7	5	5	100,0	-	-	#DIV/0!	-	-	#DIV/0!
7	Lasolo	Lasolo	158	148	93,7	201	207	103,0	310	275	88,7	669	630	94,2	3	3	100,0	2	2	100,0	1	1	100,0
8	Lasolo Kepulauan	Lasolo Kepulauan	25	25	100,0	32	32	100,0	13	13	100,0	70	70	100,0	6	6	100,0	1	1	100,0	1	1	100,0
9	Molawe	Molawe	101	70	69,3	86	64	74,4	-	-	#DIV/0!	187	134	71,7	4	4	100,0	2	2	100,0			#DIV/0!
10	Molawe	Tapunggay	57	47	82,5	22	19	86,4	-	-	#DIV/0!	79	66	83,5	4	4	100,0	1	1	100,0			#DIV/0!
11	Andowia	Andowia	253	253	100,0	143	129	90,2	11	11	100,0	407	393	96,6	4	4	100,0	1	1	100,0	1	1	100,0
12	Andowia	Laronanga pantai	94	75	79,8	7	7	100,0	-	-	#DIV/0!	101	82	81,2	2	2	100,0	1	1	100,0			#DIV/0!
13	Asera	Wanggudu Raya	142	200	140,8	143	66	46,2	171	151	88,3	456	417	91,4	5	5	100,0	2	2	100,0	1	1	100,0
14	Asera	Asera	58	56	96,6	28	28	100,0	-	-	#DIV/0!	86	84	97,7	6	6	100,0	3	3	100,0			#DIV/0!
15	Oheo	Landawe	66	48	72,7	78	78	100,0	-	-	#DIV/0!	144	126	87,5	5	5	100,0	2	2	100,0			#DIV/0!
16	Oheo	Oheo	35	35	100,0	58	62	106,9	-	-	#DIV/0!	93	97	104,3	2	2	100,0	1	1	100,0			#DIV/0!
17	Oheo	Paka Indah	41	36	87,8	10	9	90,0	-	-	#DIV/0!	51	45	88,2	4	4	100,0	1	1	100,0			#DIV/0!
18	Langgikima	Langgikima	230	216	93,9	77	72	93,5	123	113	91,9	430	401	93,3	4	4	100,0	3	3	100,0	1	1	100,0
19	Langgikima	Langgikima Pesisir	274	261	95,3	601	546	90,8	-	-	#DIV/0!	875	807	92,2	4	4	100,0	2	2	100,0			#DIV/0!
20	Landawe	Hialu	51	48	94,1	52	49	94,2	17	17	100,0	120	114	95,0	4	4	100,0	2	2	100,0	1	1	100,0
21	Wiwirano	Lamparinga	92	92	100,0	22	19	86,4	75	75	100,0	189	186	98,4	3	3	100,0	1	1	100,0	1	1	100,0
22	Wiwirano	Tetewatu	56	56	100,0	6	6	100,0	13	13	100,0	75	75	100,0	7	7	100,0	1	1	100,0	1	1	100,0
JUMLAH (KAB/KOTA)			2.157	2.041	94,6	1.931	1.704	88,2	884	833	94,2	4.972	4.578	92,1	101	101	100,0	36	36	100,0	13	13	100,0

Sumber: Bidang P2 Dinas Kesehatan Kabupaten Konawe Utara

TABEL 52

PELAYANAN KESEHATAN USIA PRODUKTIF MENURUT JENIS KELAMIN, KABUPATEN/KOTA, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN KONAWE UTARA
TAHUN 2023

NO	KABUPATEN/KOTA	PUSKESMAS	PENDUDUK USIA 15-59 TAHUN														
			JUMLAH			MENDAPAT PELAYANAN SKRINING KESEHATAN SESUAI STANDAR						BERISIKO					
						LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN		LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN	
			LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI + PEREMPUAN	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	Motui	Matandahi	542	1.264	1.806	677	125,0	1.580	125,0	2.257	125,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
2	Motui	Motui	560	1.306	1.866	495	88,4	1.156	88,5	1.651	88,5	0	0,0	0	0,0	0	0,0
3	Sawa	Sawa	234	545	779	177	75,7	412	75,6	589	75,6	0	0,0	0	0,0	0	0,0
4	Lembo	Lembo	982	2.290	3.272	388	39,5	905	39,5	1.293	39,5	0	0,0	0	0,0	0	0,0
5	Wawolesea	Wawolesea	608	1.418	2.026	251	41,3	586	41,3	837	41,3	0	0,0	0	0,0	0	0,0
6	Lasolo	Andeo	625	1.457	2.082	211	33,8	491	33,7	702	33,7	0	0,0	0	0,0	0	0,0
7	Lasolo	Lasolo	827	1.930	2.757	332	40,1	776	40,2	1.108	40,2	0	0,0	0	0,0	0	0,0
8	Lasolo Kepulauan	Lasolo Kepulauan	473	1.103	1.575	339	71,7	792	71,8	1.131	71,8	0	0,0	0	0,0	0	0,0
9	Molawe	Molawe	363	846	1.209	86	23,7	200	23,6	286	23,7	0	0,0	0	0,0	0	0,0
10	Molawe	Tapungaya	393	918	1.311	78	19,8	181	19,7	259	19,8	0	0,0	0	0,0	0	0,0
11	Andowia	Andowia	498	1.161	1.659	404	81,2	943	81,2	1.347	81,2	0	0,0	0	0,0	0	0,0
12	Andowia	Laronanga pantai	559	1.303	1.862	451	80,7	1.053	80,8	1.504	80,8	0	0,0	0	0,0	0	0,0
13	Asera	Wanggudu Raya	304	709	1.013	266	87,5	622	87,7	888	87,7	0	0,0	0	0,0	0	0,0
14	Asera	Asera	1.026	2.395	3.421	640	62,4	1.492	62,3	2.132	62,3	0	0,0	0	0,0	0	0,0
15	Oheo	Landawe	885	2.064	2.949	511	57,8	1.192	57,7	1.703	57,7	0	0,0	0	0,0	0	0,0
16	Oheo	Oheo	630	1.470	2.100	260	41,3	606	41,2	866	41,2	0	0,0	0	0,0	0	0,0
17	Oheo	Paka Indah	303	708	1.011	254	83,7	592	83,7	846	83,7	0	0,0	0	0,0	0	0,0
18	Langgikima	Langgikima	465	1.084	1.549	387	83,3	904	83,4	1.291	83,3	0	0,0	0	0,0	0	0,0
19	Langgikima	Langgikima Pesisir	435	1.016	1.451	471	108,2	1.098	108,1	1.569	108,1	0	0,0	0	0,0	0	0,0
20	Landawe	Hialu	628	1.465	2.093	424	67,5	989	67,5	1.413	67,5	0	0,0	0	0,0	0	0,0
21	Wiwirano	Lamparinga	623	1.454	2.077	479	76,9	1.119	77,0	1.598	76,9	0	0,0	0	0,0	0	0,0
22	Wiwirano	Tetewatu	1.099	2.563	3.662	103	9,4	239	9,3	342	9,3	0	0,0	0	0,0	0	0,0
JUMLAH (KAB/KOTA)			13.059	30.471	43.530	7.684	58,8	17.928	58,8	25.612	58,8	0	0,0	0	0,0	0	0,0

Sumber: Bidang P2 Dinas Kesehatan Kabupaten Konawe Utara

TABEL 53

**CALON PENGANTIN (CATIN) MENDAPATKAN LAYANAN KESEHATAN MENURUT JENIS KELAMIN, KABUPATEN/KOTA, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN KONAWE UTARA
TAHUN 2023**

NO	KABUPATEN/KOTA	PUSKESMAS	JUMLAH CATIN TERDAFTAR DI KUA ATAU LEMBAGA AGAMA LAINNYA			CATIN MENDAPATKAN LAYANAN KESEHATAN						CATIN PEREMPUAN ANEMIA	
						LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN			
			LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI + PEREMPUAN	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	15	16
1	Motui	Matandahi	7	7	14	7	100,0	7	100,0	14	100,0	0	0,0
2	Motui	Motui	8	8	16	8	100,0	8	100,0	16	100,0	0	0,0
3	Sawa	Sawa	11	11	22	11	100,0	11	100,0	22	100,0	0	0,0
4	Lembo	Lembo	12	12	24	12	100,0	12	100,0	24	100,0	0	0,0
5	Wawolesea	Wawolesea	18	18	36	18	100,0	18	100,0	36	100,0	0	0,0
6	Lasolo	Andeo	16	16	32	16	100,0	16	100,0	32	100,0	0	0,0
7	Lasolo	Lasolo	10	10	20	10	100,0	10	100,0	20	100,0	0	0,0
8	Lasolo Kepulauan	Lasolo Kepulauan	7	7	14	7	100,0	7	100,0	14	100,0	0	0,0
9	Molawe	Molawe	4	4	8	4	100,0	4	100,0	8	100,0	0	0,0
10	Molawe	Tapungaya	5	5	10	5	100,0	5	100,0	10	100,0	0	0,0
11	Andowia	Andowia	8	8	16	8	100,0	8	100,0	16	100,0	0	0,0
12	Andowia	Laronanga pantai	7	7	14	7	100,0	7	100,0	14	100,0	0	0,0
13	Asera	Wanggudu Raya	12	12	24	12	100,0	12	100,0	24	100,0	0	0,0
14	Asera	Asera	16	16	32	16	100,0	16	100,0	32	100,0	0	0,0
15	Oheo	Landawe	7	7	14	7	100,0	7	100,0	14	100,0	0	0,0
16	Oheo	Oheo	6	6	12	6	100,0	6	100,0	12	100,0	0	0,0
17	Oheo	Paka Indah	9	9	18	9	100,0	9	100,0	18	100,0	0	0,0
18	Langgikima	Langgikima	7	7	14	7	100,0	7	100,0	14	100,0	0	0,0
19	Langgikima	Langgikima Pesisir	11	11	22	11	100,0	11	100,0	22	100,0	0	0,0
20	Landawe	Hialu	5	5	10	5	100,0	5	100,0	10	100,0	0	0,0
21	Wiwirano	Lamparinga	15	15	30	15	100,0	15	100,0	30	100,0	0	0,0
22	Wiwirano	Tetewatu	7	7	14	7	100,0	7	100,0	14	100,0	0	0,0
JUMLAH (KAB/KOTA)			208	208	416	208	100,0	208	100,0	416	100,0	0	0,0

Sumber: Bidang Kesmas Dinas Kesehatan Kabupaten Konawe Utara

TABEL 54

**CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN USIA LANJUT MENURUT JENIS KELAMIN, KABUPATEN/KOTA, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN KONAWE UTARA
TAHUN 2023**

NO	KABUPATEN/KOTA	PUSKESMAS	USIA LANJUT (60TAHUN+)								
			JUMLAH			MENDAPAT SKRINING KESEHATAN SESUAI STANDAR					
			L	P	L+P	L	%	P	%	L+P	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Motui	Matandahi	93	84	177	44	47,3	43	51,2	87	49,2
2	Motui	Motui	69	72	141	20	29,0	31	43,1	51	36,2
3	Sawa	Sawa	142	132	274	93	65,5	91	68,9	184	67,2
4	Lembo	Lembo	143	196	339	94	65,7	155	79,1	249	73,5
5	Wawolesea	Wawolesea	183	142	325	134	73,2	101	71,1	235	72,3
6	Lasolo	Andeo	132	99	231	83	62,9	58	58,6	141	61,0
7	Lasolo	Lasolo	67	70	137	18	26,9	29	41,4	47	34,3
8	Lasolo Kepulauan	Lasolo Kepulauan	62	54	116	13	21,0	13	24,1	26	22,4
9	Molawe	Molawe	142	129	271	93	65,5	88	68,2	181	66,8
10	Molawe	Tapungaya	101	83	184	52	51,5	42	50,6	94	51,1
11	Andowia	Andowia	173	159	332	114	65,9	118	74,2	232	69,9
12	Andowia	Laronanga pantai	77	67	144	28	36,4	26	38,8	54	37,5
13	Asera	Wanggudu Raya	153	173	326	104	68,0	132	76,3	236	72,4
14	Asera	Asera	107	106	213	58	54,2	65	61,3	123	57,7
15	Oheo	Landawe	106	119	225	57	53,8	78	65,5	135	60,0
16	Oheo	Oheo	77	63	140	28	36,4	22	34,9	50	35,7
17	Oheo	Paka Indah	90	76	166	41	45,6	35	46,1	76	45,8
18	Langgikima	Langgikima	81	72	153	25	30,9	31	43,1	56	36,6
19	Langgikima	Langgikima Pesisir	95	78	173	46	48,4	36	46,2	82	47,4
20	Landawe	Hialu	110	69	179	61	55,5	28	40,6	89	49,7
21	Wiwirano	Lamparinga	99	84	183	50	50,5	43	51,2	93	50,8
22	Wiwirano	Tetewatu	98	98	196	49	50,0	57	58,2	106	54,1
JUMLAH (KAB/KOTA)			2.400	2.225	4.625	1.305	54,4	1.322	59,4	2.627	56,8

Sumber: Bidang Kesmas Dinas Kesehatan Kabupaten KonaWE Utara

TABEL 55

**PUSKESMAS YANG MELAKSANAKAN KEGIATAN PELAYANAN KESEHATAN KELUARGA
KABUPATEN KONAWE UTARA
TAHUN 2023**

NO	KABUPATEN/KOTA	PUSKESMAS	PUSKESMAS									
			MELAKSANAKAN KELAS IBU HAMIL	MELAKSANAKAN ORIENTASI P4K	MELAKSANAKAN KELAS IBU BALITA	MELAKSANAKAN KELAS SDIDTK	MELAKSANAKAN MTBS	MELAKSANAKAN KEGIATAN KESEHATAN REMAJA	MELAKSANAKAN PENJARINGAN KESEHATAN KELAS 1	MELAKSANAKAN PENJARINGAN KESEHATAN KELAS 7	MELAKSANAKAN PENJARINGAN KESEHATAN KELAS 10	MELAKSANAKAN PENJARINGAN KESEHATAN KELAS 1, 7, 10
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
1	Motui	Matandahi	V	V	V	V	V	-	V	V	V	V
2	Motui	Motui	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V
3	Sawa	Sawa	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V
4	Lembo	Lembo	V	V	V	V	-	V	V	V	V	V
5	Wawolesea	Wawolesea	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V
6	Lasolo	Andeo	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V
7	Lasolo	Lasolo	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V
8	Lasolo Kepulauan	Lasolo Kepulauan	V	V	V	V	-	V	V	V	V	V
9	Molawe	Molawe	V	V	V	V	-	-	V	V	V	V
10	Molawe	Tapunggay	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V
11	Andowia	Andowia	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V
12	Andowia	Laronanga pantai	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V
13	Asera	Wanggudu Raya	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V
14	Asera	Asera	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V
15	Oheo	Landawe	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V
16	Oheo	Oheo	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V
17	Oheo	Paka Indah	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V
18	Langgikima	Langgikima	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V
19	Langgikima	Langgikima Pesisir	V	V	V	V	V	-	V	V	V	V
20	Landawe	Hialu	V	V	V	V	-	V	V	V	V	V
21	Wiwirano	Lamparinga	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V
22	Wiwirano	Tetewatu	V	V	V	V	-	V	V	V	V	V
JUMLAH (KAB/KOTA)			22	22	22	22	17	19	22	22	22	22
PERSENTASE			100,0	100,0	100,0	100,0	77,3	86,4	100,0	100,0	100,0	100,0

Sumber: Bidang Kesmas Dinas Kesehatan Kabupaten Konawe Utara
catatan: diisi dengan tanda "V"

TABEL 56

**JUMLAH TERDUGA TUBERKULOSIS, KASUS TUBERKULOSIS, KASUS TUBERKULOSIS ANAK,
MENURUT JENIS KELAMIN, KABUPATEN/KOTA, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN KONAWE UTARA
TAHUN 2023**

NO	KABUPATEN/KOTA	PUSKESMAS	JUMLAH TERDUGA TUBERKULOSIS YANG MENDAPATKAN PELAYANAN SESUAI STANDAR	JUMLAH SEMUA KASUS TUBERKULOSIS					KASUS TUBERKULOSIS ANAK 0-14 TAHUN
				LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	Motui	Matandahi	47	6	85,7	1	14,3	7	0
2	Motui	Motui	48	6	54,5	5	45,5	11	0
3	Sawa	Sawa	77	5	45,5	6	54,5	11	0
4	Lembo	Lembo	41	16	66,7	8	33,3	24	1
5	Wawolesea	Wawolesea	45	4	50,0	4	50,0	8	1
6	Lasolo	Andeo	46	5	55,6	4	44,4	9	0
7	Lasolo	Lasolo	68	3	30,0	7	70,0	10	0
8	Lasolo Kepulauan	Lasolo Kepulauan	13	1	50,0	1	50,0	2	2
9	Molawe	Molawe	54	2	33,3	4	66,7	6	2
10	Molawe	Tapungaya	45	6	100,0	0	0,0	6	2
11	Andowia	Andowia	170	8	57,1	6	42,9	14	3
12	Andowia	Laronanga pantai	144	9	69,2	4	30,8	13	1
13	Asera	Wanggudu Raya	106	18	78,3	5	21,7	23	1
14	Asera	Asera	26	7	43,8	9	56,3	16	4
15	Oheo	Landawe	51	13	76,5	4	23,5	17	0
16	Oheo	Oheo	32	7	58,3	5	41,7	12	2
17	Oheo	Paka Indah	25	5	50,0	5	50,0	10	0
18	Langgikima	Langgikima	33	5	71,4	2	28,6	7	0
19	Langgikima	Langgikima Pesisir	37	2	50,0	2	50,0	4	0
20	Landawe	Hialu	31	4	66,7	2	33,3	6	0
21	Wiwirano	Lamparinga	60	4	57,1	3	42,9	7	2
22	Wiwirano	Tetewatu	24	3	60,0	2	40,0	5	3
JUMLAH (KAB/KOTA)			1.223	139	61,0	89	39,0	228	24
JUMLAH TERDUGA TUBERKULOSIS			1.223						
% ORANG TERDUGA TUBERKULOSIS (TBC) MENDAPATKAN PELAYANAN TUBERKULOSIS SESUAI STANDAR						100,0			
PERKIRAAN INSIDEN TUBERKULOSIS (DALAM ABSOLUT)								204	
CAKUPAN PENEMUAN KASUS TUBERKULOSIS (%)								111,8	
CAKUPAN PENEMUAN KASUS TUBERKULOSIS ANAK (%)									98,0

Sumber: Bidang P2 Dinas Kesehatan Kabupaten Konawe Utara

Keterangan: Jumlah pasien adalah seluruh pasien tuberkulosis yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk pasien yang ditemukan di RS, BBKPM/BPKPM/BP4, Lembaga Pemasyarakatan, Rumah Tahanan, Dokter Praktek Mand

TABEL 57

ANGKA KESEMBUHAN DAN PENGOBATAN LENGKAP SERTA KEBERHASILAN PENGOBATAN TUBERKULOSIS MENURUT JENIS KELAMIN, KABUPATEN/KOTA, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN KONAWE UTARA
TAHUN 2023

NO	KABUPATEN/KOTA	PUSKESMAS	JUMLAH KASUS TUBERKULOSIS PARU TERKONFIRMASI BAKTERIOLOGIS YANG DITEMUKAN DAN DIOBATI ^{*)}			JUMLAH SEMUA KASUS TUBERKULOSIS YANG DITEMUKAN DAN DIOBATI ^{*)}			ANGKA KESEMBUHAN (CURE RATE) TUBERKULOSIS PARU TERKONFIRMASI BAKTERIOLOGIS						ANGKA PENGOBATAN LENGKAP (COMPLETE RATE) SEMUA KASUS TUBERKULOSIS						ANGKA KEBERHASILAN PENGOBATAN (SUCCESS RATE/SR) SEMUA KASUS TUBERKULOSIS						JUMLAH KEMATIAN SELAMA PENGOBATAN TUBERKULOSIS	
									LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN		LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN		LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN			
			L	P	L + P	L	P	L + P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29
1	Motui	Matandahi	3	1	4	6	1	7	0	0,0	0	0,0	0	0,0	6	100,0	1	100,0	7	100,0	6	100,0	1	100,0	7	100,0	1	14,3
2	Motui	Motui	3	1	4	6	2	8	0	0,0	0	0,0	0	0,0	6	100,0	2	100,0	8	100,0	6	100,0	2	100,0	8	100,0	2	25,0
3	Sawa	Sawa	3	1	4	5	2	7	0	0,0	0	0,0	0	0,0	4	80,0	2	100,0	6	85,7	4	80,0	2	100,0	6	85,7	0	0,0
4	Lembo	Lembo	11	1	12	17	2	19	1	9,1	0	0,0	1	8,3	15	88,2	2	100,0	17	89,5	16	94,1	2	100,0	18	94,7	2	10,5
5	Wawolesea	Wawolesea	2	1	3	4	2	6	0	0,0	0	0,0	0	0,0	4	100,0	2	100,0	6	100,0	4	100,0	2	100,0	6	100,0	1	16,7
6	Lasolo	Andeo	2	1	3	4	2	6	0	0,0	0	0,0	0	0,0	5	125,0	2	100,0	7	116,7	5	125,0	2	100,0	7	116,7	1	16,7
7	Lasolo	Lasolo	2	1	3	1	4	5	1	50,0	1	100,0	2	66,7	3	300,0	4	100,0	7	140,0	4	400,0	5	125,0	9	180,0	0	0,0
8	Lasolo Kepulauan	Lasolo Kepulauan	1	1	2	1	1	2	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	1	100,0	1	50,0	0	0,0	1	100,0	1	50,0	0	0,0
9	Molawe	Molawe	2	1	3	4	2	6	1	50,0	1	100,0	2	66,7	4	100,0	2	100,0	6	100,0	5	125,0	3	150,0	8	133,3	0	0,0
10	Molawe	Tapunggay	4	1	5	8	1	9	0	0,0	0	0,0	0	0,0	8	100,0	0	0,0	8	88,9	8	100,0	0	0,0	8	88,9	1	11,1
11	Andowia	Andowia	3	1	4	5	2	7	0	0,0	0	0,0	0	0,0	5	100,0	1	50,0	6	85,7	5	100,0	1	50,0	6	85,7	0	0,0
12	Andowia	Laronanga pantai	3	1	4	6	2	8	0	0,0	0	0,0	0	0,0	3	50,0	1	50,0	4	50,0	3	50,0	1	50,0	4	50,0	0	0,0
13	Asera	Wanggudu Raya	7	1	8	17	2	19	0	0,0	0	0,0	0	0,0	10	58,8	1	50,0	11	57,9	10	58,8	1	50,0	11	57,9	0	0,0
14	Asera	Asera	5	1	6	8	5	13	0	0,0	0	0,0	0	0,0	4	50,0	3	60,0	7	53,8	4	50,0	3	60,0	7	53,8	0	0,0
15	Oheo	Landawe	2	1	3	5	3	8	0	0,0	0	0,0	0	0,0	3	60,0	0	0,0	3	37,5	3	60,0	0	0,0	3	37,5	1	12,5
16	Oheo	Oheo	5	1	6	4	2	6	0	0,0	0	0,0	0	0,0	2	50,0	2	100,0	4	66,7	2	50,0	2	100,0	4	66,7	0	0,0
17	Oheo	Paka Indah	3	1	4	4	1	5	0	0,0	0	0,0	0	0,0	2	50,0	0	0,0	2	40,0	2	50,0	0	0,0	2	40,0	1	20,0
18	Langgikima	Langgikima	3	1	4	5	1	6	0	0,0	0	0,0	0	0,0	5	100,0	0	0,0	5	83,3	5	100,0	0	0,0	5	83,3	1	16,7
19	Langgikima	Langgikima Pesisir	1	1	2	1	2	3	0	0,0	0	0,0	0	0,0	1	100,0	2	100,0	3	100,0	1	100,0	2	100,0	3	100,0	0	0,0
20	Landawe	Hialu	4	1	5	2	2	4	0	0,0	0	0,0	0	0,0	2	100,0	2	100,0	4	100,0	2	100,0	2	100,0	4	100,0	0	0,0
21	Wiwirano	Lamparinga	2	1	3	3	4	7	0	0,0	0	0,0	0	0,0	3	100,0	4	100,0	7	100,0	3	100,0	4	100,0	7	100,0	0	0,0
22	Wiwirano	Tetewatu	4	1	5	2	3	5	0	0,0	0	0,0	0	0,0	2	100,0	3	100,0	5	100,0	2	100,0	3	100,0	5	100,0	0	0,0
JUMLAH (KAB/KOTA)			75	22	97	118	48	166	3	4,0	2	9,1	5	5,2	97	82,2	37	77,1	134	80,7	100	84,7	39	81,3	139	83,7	11	6,6

Sumber: Bidang P2 Dinas Kesehatan Kabupaten Konawe Utara

Keterangan:

*) Kasus Tuberkulosis ditemukan dan diobati berdasarkan kohort yang sama dari kasus penemuan kasus yang dinilai kesembuhan dan pengobatan lengkap
Jumlah pasien adalah seluruh pasien Tuberkulosis yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk pasien yang ditemukan di RS, BBKPM/BPKPM/BP4, Lembaga Pemasyarakatan, Rumah Tahanan, Dokter Praktek Mandiri, Klinik dll

TABEL 58

**PENEMUAN KASUS PNEUMONIA BALITA MENURUT JENIS KELAMIN, KABUPATEN/KOTA, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN KONAWE UTARA
TAHUN 2023**

NO	KABUPATEN/KOTA	PUSKESMAS	JUMLAH BALITA	BALITA BATUK ATAU KESUKARAN BERNAPAS			PERKIRAAN PNEUMONIA BALITA	REALISASI PENEMUAN PENDERITA PNEUMONIA PADA BALITA								BATUK BUKAN PNEUMONIA		
				JUMLAH KUNJUNGAN	DIBERIKAN TATALAKSANA STANDAR (DIHITUNG NAPAS / LIHAT TDDK*)	PERSENTASE YANG DIBERIKAN TATALAKSANA STANDAR		PNEUMONIA		PNEUMONIA BERAT		JUMLAH			%			
								L	P	L	P	L	P	L + P		L	P	L + P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19
1	Motui	Matandahi	286	0	0	#DIV/0!	10	0	0	0	3	0	3	3	30,6	45	49	94
2	Motui	Motui	354	0	0	#DIV/0!	12	0	0	0	0	0	0	0	0,0	8	5	13
3	Sawa	Sawa	351	0	0	#DIV/0!	12	0	0	0	0	0	0	0	0,0	87	81	168
4	Lembo	Lembo	558	0	0	#DIV/0!	20	0	0	1	0	1	0	1	4,9	84	73	157
5	Wawolesea	Wawolesea	353	0	0	#DIV/0!	15	0	0	0	0	0	0	0	0,0	53	28	81
6	Lasolo	Andeo	318	0	0	#DIV/0!	16	3	0	0	1	3	1	4	24,9	5	3	8
7	Lasolo	Lasolo	534	0	0	#DIV/0!	21	0	1	0	0	0	1	1	4,7	15	11	26
8	Lasolo Kepulauan	Lasolo Kepulauan	186	141	27	19,1	9	5	4	0	0	5	4	9	100,1	91	79	170
9	Molawe	Molawe	455	0	0	#DIV/0!	19	0	0	0	0	0	0	0	0,0	68	66	134
10	Molawe	Tapungaya	273	3	1	33,3	12	0	0	0	1	0	1	1	8,1	45	40	85
11	Andowia	Andowia	485	0	0	#DIV/0!	19	0	0	0	0	0	0	0	0,0	36	35	71
12	Andowia	Laronanga pantai	216	0	0	#DIV/0!	9	4	11	4	1	8	12	20	222,2	7	20	27
13	Asera	Wanggudu Raya	595	0	0	#DIV/0!	22	1	0	0	0	1	0	1	4,6	63	31	94
14	Asera	Asera	317	0	0	#DIV/0!	12	1	1	0	0	1	1	2	16,6	59	63	122
15	Oheo	Landawe	269	0	0	#DIV/0!	9	0	0	0	0	0	0	0	0,0	40	31	71
16	Oheo	Oheo	186	0	0	#DIV/0!	6	0	0	0	0	0	0	0	0,0	25	11	36
17	Oheo	Paka Indah	150	0	0	#DIV/0!	7	0	0	0	0	0	0	0	0,0	42	22	64
18	Langgikima	Langgikima	254	1	1	100,0	9	2	0	0	0	2	0	2	23,3	75	61	136
19	Langgikima	Langgikima Pesisir	342	0	0	#DIV/0!	12	1	0	0	0	1	0	1	8,3	56	47	103
20	Landawe	Hialu	308	0	0	#DIV/0!	11	0	0	0	0	0	0	0	0,0	191	176	367
21	Wiwirano	Lamparinga	356	0	0	#DIV/0!	12	1	6	5	6	6	12	18	146,4	82	107	189
22	Wiwirano	Tetewatu	232	1	0	0,0	8	0	0	0	0	0	0	0	0,0	22	23	45
JUMLAH (KAB/KOTA)			7.377	146	29	19,9	283	18	23	10	12	28	35	63	22,3	1.199	1.062	2.261
Prevalensi pneumonia pada balita (%)																		
Jumlah Puskesmas yang melakukan tatalaksana Standar minimal 60%						1												
Persentase Puskesmas yang melakukan tatalaksana standar minimal 60%						25,0%												

Sumber: Bidang P2 Dinas Kesehatan Kabupaten Konawe Utara

Keterangan:

* TDDK = tarikan dinding dada ke dalam

Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

Persentase perkiraan kasus pneumonia pada balita berbeda untuk setiap provinsi, sesuai hasil risikedas

TABEL 59

**JUMLAH KASUS HIV MENURUT JENIS KELAMIN DAN KELOMPOK UMUR
KABUPATEN KONAWE UTARA
TAHUN 2023**

NO	KELOMPOK UMUR	KASUS H I V			
		L	P	L+P	PROPORSI KELOMPOK UMUR
1	2	3	4	5	6
1	≤ 4 TAHUN	0	0	0	#DIV/0!
2	5 - 14 TAHUN	0	0	0	#DIV/0!
3	15 - 19 TAHUN	0	0	0	#DIV/0!
4	20 - 24 TAHUN	0	0	0	#DIV/0!
5	25 - 49 TAHUN	0	0	0	#DIV/0!
6	≥ 50 TAHUN	0	0	0	#DIV/0!
JUMLAH (KAB/KOTA)		0	0	0	
PROPORSI JENIS KELAMIN		#DIV/0!	#DIV/0!		
Jumlah estimasi orang dengan risiko terinfeksi HIV					2762
Jumlah orang dengan risiko terinfeksi HIV yang mendapatkan pelayanan sesuai standar					743
Persentase orang dengan risiko terinfeksi HIV mendapatkan pelayanan deteksi dini HIV sesuai standar					26,9

Sumber: Bidang P2 Dinas Kesehatan Kabupaten Konawe Utara

Keterangan: Jumlah kasus adalah seluruh kasus baru yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 60

**PRESENTASE ODHIV BARU MENDAPATKAN PENGOBATAN MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN PUSKESMAS
KABUPATEN KONAWE UTARA
TAHUN 2023**

NO	KABUPATEN/KOTA	PUSKESMAS	ODHIV BARU DITEMUKAN	ODHIV BARU DITEMUKAN DAN MENDAPAT PENGOBATAN ARV	PERSENTASE ODHIV BARU MENDAPAT PENGOBATAN ARV
1	2	3	4	5	6
1	Motui	Matandahi	0	0	#DIV/0!
2	Motui	Motui	0	0	#DIV/0!
3	Sawa	Sawa	0	0	#DIV/0!
4	Lembo	Lembo	0	0	#DIV/0!
5	Wawolesea	Wawolesea	0	0	#DIV/0!
6	Lasolo	Andeo	0	0	#DIV/0!
7	Lasolo	Lasolo	0	0	#DIV/0!
8	Lasolo Kepulauan	Lasolo Kepulauan	0	0	#DIV/0!
9	Molawe	Molawe	0	0	#DIV/0!
10	Molawe	Tapunggay	0	0	#DIV/0!
11	Andowia	Andowia	0	0	#DIV/0!
12	Andowia	Laronanga pantai	0	0	#DIV/0!
13	Asera	Wanggudu Raya	0	0	#DIV/0!
14	Asera	Asera	0	0	#DIV/0!
15	Oheo	Landawe	0	0	#DIV/0!
16	Oheo	Oheo	0	0	#DIV/0!
17	Oheo	Paka Indah	0	0	#DIV/0!
18	Langgikima	Langgikima	0	0	#DIV/0!
19	Langgikima	Langgikima Pesisir	0	0	#DIV/0!
20	Landawe	Hialu	0	0	#DIV/0!
21	Wiwirano	Lamparinga	0	0	#DIV/0!
22	Wiwirano	Tetewatu	0	0	#DIV/0!
JUMLAH (KAB/KOTA)			0	0	#DIV/0!

Sumber: Bidang P2 Dinas Kesehatan Kabupaten Konawe Utara

TABEL 61

**KASUS DIARE YANG DILAYANI MENURUT JENIS KELAMIN, KABUPATEN/KOTA, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN KONAWE UTARA
TAHUN 2023**

NO	KABUPATEN/KOTA	PUSKESMAS	JUMLAH PENDUDUK	JUMLAH TARGET PENEMUAN		DIARE									
						DILAYANI				MENDAPAT ORALIT				MENDAPAT ZINC	
						SEMUA UMUR		BALITA		SEMUA UMUR		BALITA		BALITA	
				SEMUA UMUR	BALITA	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
1	Motui	Matandahi	2.847	77	41	67	87,2	24	58,3	43	64,2	16	66,7	16	66,7
2	Motui	Motui	3.528	95	53	30	31,5	8	15,2	7	23,3	7	87,5	7	87,5
3	Sawa	Sawa	3.500	95	52	36	38,1	10	19,2	23	63,9	9	90,0	9	90,0
4	Lembo	Lembo	5.565	150	87	84	55,9	15	17,2	69	82,1	13	86,7	13	86,7
5	Wawolesea	Wawolesea	3.517	95	52	64	67,4	23	43,8	41	64,1	19	82,6	19	82,6
6	Lasolo	Andeo	3.167	86	47	35	40,9	11	23,6	23	65,7	10	90,9	10	90,9
7	Lasolo	Lasolo	5.334	144	70	41	28,5	8	11,4	26	63,4	8	100,0	8	100,0
8	Lasolo Kepulauan	Lasolo Kepulauan	1.851	50	40	76	152,1	39	97,5	18	23,7	23	59,0	23	59,0
9	Molawe	Molawe	4.541	123	71	67	54,6	31	43,8	5	7,5	17	54,8	17	54,8
10	Molawe	Tapunggaya	2.719	73	39	73	99,4	24	61,5	26	35,6	16	66,7	16	66,7
11	Andowia	Andowia	4.837	131	75	51	39,1	23	30,8	14	27,5	17	73,9	17	73,9
12	Andowia	Laronanga pantai	2.154	58	19	15	25,8	6	30,9	1	6,7	6	100,0	6	100,0
13	Asera	Wanggudu Raya	5.936	160	93	33	20,6	19	20,4	6	18,2	18	94,7	18	94,7
14	Asera	Asera	3.161	85	41	26	30,5	13	31,4	7	26,9	10	76,9	10	76,9
15	Oheo	Landawe	2.679	72	38	87	120,3	32	83,5	17	19,5	20	62,5	20	62,5
16	Oheo	Oheo	1.849	50	24	29	58,1	13	53,4	16	55,2	11	84,6	11	84,6
17	Oheo	Paka Indah	1.492	40	18	52	129,1	13	70,9	36	69,2	11	84,6	11	84,6
18	Langgikima	Langgikima	2.527	68	26	52	76,2	0	0,0	8	15,4	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
19	Langgikima	Langgikima Pesisir	3.414	92	26	66	71,6	3	11,7	33	50,0	3	100,0	3	100,0
20	Landawe	Hialu	3.076	83	45	74	89,1	16	35,6	56	75,7	14	87,5	14	87,5
21	Wiwirano	Lamparinga	3.492	94	90	185	196,2	86	95,6	73	39,5	57	66,3	57	66,3
22	Wiwirano	Tetewatu	2.311	62	32	22	35,3	13	40,5	9	40,9	10	76,9	10	76,9
JUMLAH (KAB/KOTA)			73.497	1.984	1.080	1.265	63,7	430	39,8	557	44,0	315	73,3	315	73,3
ANGKA KESAKITAN DIARE PER 1.000 PENDUDUK				270	843										

Sumber: Bidang P2 Dinas Kesehatan Kabupaten Konawe Utara

Ket: - Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS
 - Persentase perkiraan jumlah kasus diare yang datang ke fasyankes besarnya sesuai dengan perkiraan daerah, namun jika tidak tersedia maka menggunakan perkiraan 10% dari perkiraan jumlah penderita untuk semua umur dan 20% untuk balita

TABEL 62

**DETEKSI DINI HEPATITIS B PADA IBU HAMIL MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN PUSKESMAS
KABUPATEN KONAWE UTARA
TAHUN 2023**

NO	KABUPATEN/KOTA	PUSKESMAS	JUMLAH IBU HAMIL	JUMLAH IBU HAMIL DIPERIKSA			% BUMIL DIPERIKSA	% BUMIL REAKTIF
				REAKTIF	NON REAKTIF	TOTAL		
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	Motui	Matandahi	62	0	77	77	124,2	0
2	Motui	Motui	75	1	49	50	66,7	2
3	Sawa	Sawa	72	0	52	52	72,2	0
4	Lembo	Lembo	120	2	30	32	26,7	6
5	Wawolesea	Wawolesea	76	3	28	31	40,8	10
6	Lasolo	Andeo	66	0	29	29	43,9	0
7	Lasolo	Lasolo	113	0	47	47	41,6	0
8	Lasolo Kepulauan	Lasolo Kepulauan	36	0	57	57	158,3	0
9	Molawe	Molawe	99	2	30	32	32,3	6
10	Molawe	Tapungaya	55	3	31	34	61,8	9
11	Andowia	Andowia	104	3	65	68	65,4	4
12	Andowia	Laronanga pantai	42	0	16	16	38,1	0
13	Asera	Wanggudu Raya	126	5	28	33	26,2	15
14	Asera	Asera	63	2	36	38	60,3	5
15	Oheo	Landawe	54	0	39	39	72,2	0
16	Oheo	Oheo	35	0	14	14	40,0	0
17	Oheo	Paka Indah	27	0	8	8	29,6	0
18	Langgikima	Langgikima	51	0	1	1	2,0	0
19	Langgikima	Langgikima Pesisir	71	0	0	0	0,0	#DIV/0!
20	Landawe	Hialu	63	0	45	45	71,4	0
21	Wiwirano	Lamparinga	73	0	48	48	65,8	0
22	Wiwirano	Tetewatu	46	4	53	57	123,9	7
23	RSUD Kab Konawe Utara		0	4	0	4	#DIV/0!	100
JUMLAH (KAB/KOTA)			1.529	29	783	812	53,1	4

Sumber: Bidang P2 Dinas Kesehatan Kabupaten Konawe Utara

TABEL 63

**JUMLAH BAYI YANG LAHIR DARI IBU REAKTIF HBsAg dan MENDAPATKAN HBIG
KABUPATEN KONAWE UTARA
TAHUN 2023**

NO	KABUPATEN/KOTA	PUSKESMAS	JUMLAH BAYI YANG LAHIR DARI IBU HBsAg Reaktif	JUMLAH BAYI YANG LAHIR DARI IBU HBsAg REAKTIF MENDAPAT HBIG					
				< 24 Jam		≥ 24 Jam		TOTAL	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	Motui	Matandahi	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
2	Motui	Motui	1	1	100	0	0,0	1	100
3	Sawa	Sawa	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
4	Lembo	Lembo	1	1	100	0	0,0	1	100
5	Wawolesea	Wawolesea	2	2	100	0	0,0	2	100
6	Lasolo	Andeo	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
7	Lasolo	Lasolo	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
8	Lasolo Kepulauan	Lasolo Kepulauan	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
9	Molawe	Molawe	2	2	100	0	0,0	2	100
10	Molawe	Tapungaya	1	1	100	0	0,0	1	100
11	Andowia	Andowia	2	2	100	0	0,0	2	100
12	Andowia	Laronanga pantai	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
13	Asera	Wanggudu Raya	5	4	80	0	0,0	4	80
14	Asera	Asera	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
15	Oheo	Landawe	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
16	Oheo	Oheo	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
17	Oheo	Paka Indah	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
18	Langgikima	Langgikima	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
19	Langgikima	Langgikima Pesisir	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
20	Landawe	Hialu	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
21	Wiwirano	Lamparinga	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
22	Wiwirano	Tetewatu	2	2	100	0	0,0	2	100
23	RSUD Kab Konawe Utara		4	4	100	0	0,0	4	100
JUMLAH (KAB/KOTA)			20	19	95	0	0,0	19	95

Sumber: Bidang P2 Dinas Kesehatan Kabupaten Konawe Utara

TABEL 64

**KASUS BARU KUSTA MENURUT JENIS KELAMIN, KABUPATEN/KOTA, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN KONAWE UTARA
TAHUN 2023**

NO	KABUPATEN/KOTA	PUSKESMAS	KASUS BARU								
			PAUSI BASILER (PB)/ KUSTA KERING			MULTI BASILER (MB)/ KUSTA BASAH			PB + MB		
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Motui	Matandahi	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	Motui	Motui	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	Sawa	Sawa	0	0	0	1	0	1	1	0	1
4	Lembo	Lembo	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	Wawolesea	Wawolesea	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	Lasolo	Andeo	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	Lasolo	Lasolo	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	Lasolo Kepulauan	Lasolo Kepulauan	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	Molawe	Molawe	0	0	0	0	0	0	0	0	0
10	Molawe	Tapungaya	0	0	0	0	0	0	0	0	0
11	Andowia	Andowia	0	0	0	0	0	0	0	0	0
12	Andowia	Laronanga pantai	0	0	0	0	0	0	0	0	0
13	Asera	Wanggudu Raya	0	1	1	1	0	1	1	1	2
14	Asera	Asera	0	0	0	0	0	0	0	0	0
15	Oheo	Landawe	0	0	0	0	0	0	0	0	0
16	Oheo	Oheo	0	0	0	2	0	2	2	0	2
17	Oheo	Paka Indah	0	0	0	0	0	0	0	0	0
18	Langgikima	Langgikima	0	0	0	1	0	1	1	0	1
19	Langgikima	Langgikima Pesisir	0	0	0	0	0	0	0	0	0
20	Landawe	Hialu	0	0	0	1	0	1	1	0	1
21	Wiwirano	Lamparinga	0	0	0	0	0	0	0	0	0
22	Wiwirano	Tetewatu	0	0	0	0	0	0	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)			0	1	1	6	0	6	6	1	7
PROPORSI JENIS KELAMIN			0,0	100,0		100,0	0,0		85,7	14,3	
ANGKA PENEMUAN KASUS BARU (NCDR/NEW CASE DETECTION RATE) PER 100.000 PENDUDUK									15,1	2,7	9,0

Sumber: Bidang P2 Dinas Kesehatan Kabupaten Konawe Utara

TABEL 65

**KASUS BARU KUSTA CACAT TINGKAT 0, CACAT TINGKAT 2, PENDERITA KUSTA ANAK<15 TAHUN,
MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN PUSKESMAS
KABUPATEN KONAWE UTARA
TAHUN 2023**

NO	KABUPATEN/KOTA	PUSKESMAS	KASUS BARU							
			PENDERITA KUSTA	CACAT TINGKAT 0		CACAT TINGKAT 2		PENDERITA KUSTA ANAK <15 TAHUN		PENDERITA KUSTA ANAK<15 TAHUN DENGAN CACAT TINGKAT 2
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1	Motui	Matandahi	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0
2	Motui	Motui	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0
3	Sawa	Sawa	1	1	100,0	0	0,0	0	0,0	0
4	Lembo	Lembo	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0
5	Wawolesea	Wawolesea	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0
6	Lasolo	Andeo	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0
7	Lasolo	Lasolo	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0
8	Lasolo Kepulauan	Lasolo Kepulauan	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0
9	Molawe	Molawe	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0
10	Molawe	Tapungaya	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0
11	Andowia	Andowia	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0
12	Andowia	Laronanga pantai	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0
13	Asera	Wanggudu Raya	2	2	100,0	0	0,0	0	0,0	0
14	Asera	Asera	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0
15	Oheo	Landawe	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0
16	Oheo	Oheo	2	2	100,0	0	0,0	1	50,0	0
17	Oheo	Paka Indah	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0
18	Langgikima	Langgikima	1	0	0,0	1	100,0	0	0,0	0
19	Langgikima	Langgikima Pesisir	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0
20	Landawe	Hialu	1	0	0,0	1	100,0	0	0,0	0
21	Wiwirano	Lamparinga	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0
22	Wiwirano	Tetewatu	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0
JUMLAH (KAB/KOTA)			7	5	71,4	2	28,6	1	14,3	0
ANGKA CACAT TINGKAT 2 PER 1.000.000 PENDUDUK						25,8				

Sumber: Bidang P2 Dinas Kesehatan Kabupaten Konawe Utara

TABEL 66

**JUMLAH KASUS TERDAFTAR DAN ANGKA PREVALENSI PENYAKIT KUSTA MENURUT TIPE/JENIS, USIA, KABUPATEN/KOTA, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN KONAWE UTARA
TAHUN 2023**

NO	KABUPATEN/KOTA	PUSKESMAS	KASUS TERDAFTAR								
			PAUSI BASILER/KUSTA KERING			MULTI BASILER/KUSTA BASAH			JUMLAH		
			ANAK	DEWASA	TOTAL	ANAK	DEWASA	TOTAL	ANAK	DEWASA	TOTAL
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Motui	Matandahi	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	Motui	Motui	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	Sawa	Sawa	0	0	0	0	1	1	0	1	1
4	Lembo	Lembo	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	Wawolesea	Wawolesea	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	Lasolo	Andeo	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	Lasolo	Lasolo	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	Lasolo Kepulauan	Lasolo Kepulauan	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	Molawe	Molawe	0	0	0	0	0	0	0	0	0
10	Molawe	Tapungaya	0	0	0	0	0	0	0	0	0
11	Andowia	Andowia	0	0	0	0	0	0	0	0	0
12	Andowia	Laronanga pantai	0	0	0	0	0	0	0	0	0
13	Asera	Wanggudu Raya	0	1	1	0	1	1	0	2	2
14	Asera	Asera	0	0	0	0	0	0	0	0	0
15	Oheo	Landawe	0	0	0	0	0	0	0	0	0
16	Oheo	Oheo	0	0	0	2	2	4	2	2	4
17	Oheo	Paka Indah	0	0	0	0	0	0	0	0	0
18	Langgikima	Langgikima	0	0	0	0	1	1	0	1	1
19	Langgikima	Langgikima Pesisir	0	0	0	0	0	0	0	0	0
20	Landawe	Hialu	0	0	0	0	1	1	0	1	1
21	Wiwirano	Lamparinga	0	0	0	0	0	0	0	0	0
22	Wiwirano	Tetewatu	0	0	0	0	0	0	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)			0	1	1	2	6	8	2	7	9
ANGKA PREVALENSI PER 10.000 PENDUDUK											
											1,2

Sumber: Bidang P2 Dinas Kesehatan Kabupaten Konawe Utara

TABEL 67

**PENDERITA KUSTA SELESAI BEROBAT (RELEASE FROM TREATMENT/RFT) MENURUT TIPE, KABUPATEN/KOTA, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN KONAWE UTARA
TAHUN 2023**

NO	KABUPATEN/KOTA	PUSKESMAS	KUSTA (PB)			KUSTA (MB)		
			TAHUN 2022	TAHUN 2021		TAHUN 2021		
			JML PENDERITA BARU ^a	JML PENDERITA RFT	RFT RATE PB (%)	JML PENDERITA BARU ^b	JML PENDERITA RFT	RFT RATE MB (%)
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	Motui	Matandahi	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
2	Motui	Motui	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
3	Sawa	Sawa	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
4	Lembo	Lembo	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
5	Wawolesea	Wawolesea	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
6	Lasolo	Andeo	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
7	Lasolo	Lasolo	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
8	Lasolo Kepulauan	Lasolo Kepulauan	0	0	#DIV/0!	6	6	100,0
9	Molawe	Molawe	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
10	Molawe	Tapungaya	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
11	Andowia	Andowia	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
12	Andowia	Laronanga pantai	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
13	Asera	Wanggudu Raya	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
14	Asera	Asera	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
15	Oheo	Landawe	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
16	Oheo	Oheo	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
17	Oheo	Paka Indah	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
18	Langgikima	Langgikima	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
19	Langgikima	Langgikima Pesisir	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
20	Landawe	Hialu	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
21	Wiwirano	Lamparinga	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
22	Wiwirano	Tetewatu	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
JUMLAH (KAB/KOTA)			0	0	#DIV/0!	6	6	100,0

Sumber: Bidang P2 Dinas Kesehatan Kabupaten Konawe Utara

Keterangan :

a = Penderita kusta PB merupakan penderita pada kohort yang sama, yaitu diambil dari penderita baru yang masuk dalam kohort yang sama 1 tahun sebelumnya, misalnya: untuk mencari RFT rate tahun 2021, maka dapat dihitung dari penderita baru tahun 2020 yang menyelesaikan pengobatan tepat waktu

b= Penderita kusta MB merupakan penderita pada kohort yang sama, yaitu diambil dari penderita baru yang masuk dalam kohort yang sama 2 tahun sebelumnya, misalnya: untuk mencari RFT rate tahun 2021, maka dapat dihitung dari penderita baru tahun 2019 yang menyelesaikan pengobatan tepat waktu

TABEL 68

**JUMLAH KASUS AFP (NON POLIO) MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN PUSKESMAS
KABUPATEN KONAWE UTARA
TAHUN 2023**

NO	KABUPATEN/KOTA	PUSKESMAS	JUMLAH PENDUDUK <15 TAHUN	JUMLAH KASUS AFP (NON POLIO)
1	2	3	4	5
1	Motui	Matandahi	729	0
2	Motui	Motui	923	0
3	Sawa	Sawa	915	0
4	Lembo	Lembo	1.504	0
5	Wawolesea	Wawolesea	920	0
6	Lasolo	Andeo	820	0
7	Lasolo	Lasolo	1.438	0
8	Lasolo Kepulauan	Lasolo Kepulauan	445	1
9	Molawe	Molawe	1.212	0
10	Molawe	Tapunggay	692	0
11	Andowia	Andowia	1.296	0
12	Andowia	Laronanga pantai	531	0
13	Asera	Wanggudu Raya	1.609	0
14	Asera	Asera	818	0
15	Oheo	Landawe	681	0
16	Oheo	Oheo	444	0
17	Oheo	Paka Indah	343	0
18	Langgikima	Langgikima	638	1
19	Langgikima	Langgikima Pesisir	891	0
20	Landawe	Hialu	794	0
21	Wiwirano	Lamparinga	913	0
22	Wiwirano	Tetewatu	576	0
JUMLAH (KAB/KOTA)			19.132	2
AFP RATE (NON POLIO) PER 100.000 PENDUDUK USIA < 15 TAHUN				10,5

Sumber: Bidang P2 Dinas Kesehatan Kabupaten Konawe Utara

Keterangan: Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 69

**JUMLAH KASUS PENYAKIT YANG DAPAT DICEGAH DENGAN IMUNISASI (PD3I) MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN KONAWE UTARA
TAHUN 2023**

NO	KABUPATEN/KOTA	PUSKESMAS	JUMLAH KASUS PD3I																	
			DIFTERI				PERTUSIS			TETANUS NEONATORUM				HEPATITIS B			SUSPEK CAMPAK			
			JUMLAH KASUS			MENINGGAL				JUMLAH KASUS			MENINGGAL							
			L	P	L+P	MENINGGAL	L	P	L+P	L	P	L+P	MENINGGAL	L	P	L+P	L	P	L+P	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
1	Motui	Matandahi	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	Motui	Motui	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	Sawa	Sawa	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	Lembo	Lembo	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	Wawolesea	Wawolesea	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	Lasolo	Andeo	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	Lasolo	Lasolo	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	Lasolo Kepulauan	Lasolo Kepulauan	4	3	7	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	Molawe	Molawe	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
10	Molawe	Tapungaya	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
11	Andowia	Andowia	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	3	2	5
12	Andowia	Laronanga pantai	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
13	Asera	Wanggudu Raya	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1
14	Asera	Asera	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
15	Oheo	Landawe	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
16	Oheo	Oheo	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
17	Oheo	Paka Indah	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	0	2
18	Langgikima	Langgikima	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1
19	Langgikima	Langgikima Pesisir	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
20	Landawe	Hialu	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
21	Wiwirano	Lamparinga	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
22	Wiwirano	Tetewatu	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
LUAR WILAYAH			0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1
JUMLAH (KAB/KOTA)			4	3	7	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	7	3	10
CASE FATALITY RATE (%)							28,6					#DIV/0!								
INCIDENCE RATE SUSPEK CAMPAK																9,03,912,9				

Sumber: Bidang P2 Dinas Kesehatan Kabupaten Konawe Utara

TABEL 70

**KEJADIAN LUAR BIASA (KLB) DI DESA/KELURAHAN YANG DITANGANI < 24 JAM
KABUPATEN KONAWE UTARA
TAHUN 2023**

NO	KABUPATEN/KOTA	PUSKESMAS	KLB DI DESA/KELURAHAN		
			JUMLAH	DITANGANI <24 JAM	%
1	2	3	4	5	6
1	Motui	Matandahi	0	0	#DIV/0!
2	Motui	Motui	0	0	#DIV/0!
3	Sawa	Sawa	0	0	#DIV/0!
4	Lembo	Lembo	0	0	#DIV/0!
5	Wawolesea	Wawolesea	0	0	#DIV/0!
6	Lasolo	Andeo	0	0	#DIV/0!
7	Lasolo	Lasolo	0	0	#DIV/0!
8	Lasolo Kepulauan	Lasolo Kepulauan	1	1	100,0
9	Molawe	Molawe	0	0	#DIV/0!
10	Molawe	Tapunggay	0	0	#DIV/0!
11	Andowia	Andowia	0	0	#DIV/0!
12	Andowia	Laronanga pantai	0	0	#DIV/0!
13	Asera	Wanggudu Raya	0	0	#DIV/0!
14	Asera	Asera	0	0	#DIV/0!
15	Oheo	Landawe	0	0	#DIV/0!
16	Oheo	Oheo	0	0	#DIV/0!
17	Oheo	Paka Indah	0	0	#DIV/0!
18	Langgikima	Langgikima	0	0	#DIV/0!
19	Langgikima	Langgikima Pesisir	0	0	#DIV/0!
20	Landawe	Hialu	0	0	#DIV/0!
21	Wiwirano	Lamparinga	0	0	#DIV/0!
22	Wiwirano	Tetewatu	0	0	#DIV/0!
JUMLAH (KAB/KOTA)			1	1	100,0

Sumber: Bidang P2 Dinas Kesehatan Kabupaten Konawe Utara

TABEL 71

JUMLAH PENDERITA DAN KEMATIAN PADA KLB MENURUT JENIS KEJADIAN LUAR BIASA (KLB)
KABUPATEN KONAWE UTARA
TAHUN 2023

NO	JENIS KEJADIAN LUAR BIASA	YANG TERSERANG		WAKTU KEJADIAN (TANGGAL)			JUMLAH PENDERITA			KELOMPOK UMUR PENDERITA												JUMLAH KEMATIAN			JUMLAH PENDUDUK TERANCAM			ATTACK RATE (%)			CFR (%)		
		JUMLAH KEC	JUMLAH DESA/KEK	DIKETAHUI	DITANGGU- LANGI	AKHIR	L	P	L+P	0-7 HARI	8-28 HARI	1-11 BLN	1-4 THN	5-9 THN	10-14 THN	15-19 THN	20-44 THN	45-54 THN	55-59 THN	60-69 THN	70+ THN	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34
1	Difteri	1	3	05/09/2023	05/09/2023	31/09/2023	4	3	7	0	0	0	2	4	1	0	0	0	0	0	0	1	1	2	850	864	1.714	0,5	0,3	0,4	25,0	33,3	28,6

Sumber: Bidang P2 Dinas Kesehatan Kabupaten Konawe Utara

TABEL 72

**KASUS DEMAM BERDARAH DENGUE (DBD) MENURUT JENIS KELAMIN, KABUPATEN/KOTA, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN KONAWE UTARA
TAHUN 2023**

NO	KABUPATEN/KOTA	PUSKESMAS	DEMAM BERDARAH DENGUE (DBD)								
			JUMLAH KASUS			MENINGGAL			CFR (%)		
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Motui	Matandahi	0	0	0	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
2	Motui	Motui	0	0	0	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
3	Sawa	Sawa	3	0	3	0	0	0	0,0	#DIV/0!	0,0
4	Lembo	Lembo	2	0	2	0	0	0	0,0	#DIV/0!	0,0
5	Wawolesea	Wawolesea	0	0	0	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
6	Lasolo	Andeo	0	0	0	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
7	Lasolo	Lasolo	0	1	1	0	0	0	#DIV/0!	0,0	0,0
8	Lasolo Kepulauan	Lasolo Kepulauan	0	0	0	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
9	Molawe	Molawe	0	0	0	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
10	Molawe	Tapungaya	0	0	0	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
11	Andowia	Andowia	3	4	7	0	0	0	0,0	0,0	0,0
12	Andowia	Laronanga pantai	0	0	0	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
13	Asera	Wanggudu Raya	0	0	0	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
14	Asera	Asera	2	1	3	0	0	0	0,0	0,0	0,0
15	Oheo	Landawe	0	1	1	0	0	0	#DIV/0!	0,0	0,0
16	Oheo	Oheo	0	0	0	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
17	Oheo	Paka Indah	0	0	0	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
18	Langgikima	Langgikima	2	1	3	0	0	0	0,0	0,0	0,0
19	Langgikima	Langgikima Pesisir	3	0	3	0	0	0	0,0	#DIV/0!	0,0
20	Landawe	Hialu	0	0	0	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
21	Wiwirano	Lamparinga	0	1	1	0	0	0	#DIV/0!	0,0	0,0
22	Wiwirano	Tetewatu	0	1	1	0	0	0	#DIV/0!	0,0	0,0
JUMLAH KASUS (KAB/KOTA)			15	10	25	0	0	0	0,0	0,0	0,0
ANGKA KESAKITAN DBD PER 100.000 PENDUDUK			32,3								

Sumber: Bidang P2 Dinas Kesehatan Kabupaten Konawe Utara

Keterangan: Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 73

KESAKITAN DAN KEMATIAN AKIBAT MALARIA MENURUT JENIS KELAMIN, KABUPATEN/KOTA, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN KONAWE UTARA
TAHUN 2023

NO	KABUPATEN/KOTA	PUSKESMAS	MALARIA															
			SUSPEK	KONFIRMASI LABORATORIUM			% KONFIRMASI LABORATORIUM	POSITIF			PENGobatan STANDAR	% PENGobatan STANDAR	MENINGGAL			CFR		
				MIKROSKOPIS	RAPID DIAGNOSTIC TEST (RDT)	TOTAL		L	P	L+P			L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19
1	Motui	Matandahi	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
2	Motui	Motui	1	0	1	1	100,0	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
3	Sawa	Sawa	2	0	2	2	100,0	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
4	Lembo	Lembo	4	0	4	4	100,0	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
5	Wawolesea	Wawolesea	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
6	Lasolo	Andeo	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
7	Lasolo	Lasolo	11	0	11	11	100,0	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
8	Lasolo Kepulauan	Lasolo Kepulauan	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
9	Molawe	Molawe	4	0	4	4	100,0	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
10	Molawe	Tapungaya	1	0	1	1	100,0	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
11	Andowia	Andowia	9	0	9	9	100,0	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
12	Andowia	Laronanga pantai	2	0	2	2	100,0	1	0	1	1	100,0	0	0	0	0,0	#DIV/0!	0,0
13	Asera	Wanggudu Raya	2	0	2	2	100,0	2	0	2	2	100,0	0	0	0	0,0	#DIV/0!	0,0
14	Asera	Asera	4	0	4	4	100,0	1	1	2	2	100,0	0	0	0	0,0	0,0	0,0
15	Oheo	Landawe	6	0	6	6	100,0	1	0	1	1	100,0	0	0	0	0,0	#DIV/0!	0,0
16	Oheo	Oheo	7	0	7	7	100,0	1	0	1	1	100,0	0	0	0	0,0	#DIV/0!	0,0
17	Oheo	Paka Indah	6	0	6	6	100,0	1	0	1	1	100,0	0	0	0	0,0	#DIV/0!	0,0
18	Langgikima	Langgikima	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
19	Langgikima	Langgikima Pesisir	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
20	Landawe	Hialu	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
21	Wiwirano	Lamparinga	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
22	Wiwirano	Tetewatu	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
JUMLAH (KAB/KOTA)			59	0	59	59	100,0	7	1	8	8	100,0	0	0	0	0,0	0,0	0,0
ANGKA KESAKITAN (ANNUAL PARASITE INCIDENCE) PER 1.000 PENDUDUK										0,1								

Sumber: Bidang P2 Dinas Kesehatan Kabupaten Konawe Utara
Ket: Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 74

**PENDERITA KRONIS FILARIASIS MENURUT JENIS KELAMIN, KABUPATEN/KOTA, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN KONAWE UTARA
TAHUN 2023**

NO	KABUPATEN/KOTA	PUSKESMAS	PENDERITA KRONIS FILARIASIS														
			KASUS KRONIS TAHUN SEBELUMNYA			KASUS KRONIS BARU DITEMUKAN			KASUS KRONIS PINDAH			KASUS KRONIS MENINGGAL			JUMLAH SELURUH KASUS KRONIS		
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	Motui	Matandahi	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	Motui	Motui	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	Sawa	Sawa	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	Lembo	Lembo	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	Wawolesea	Wawolesea	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	Lasolo	Andeo	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	Lasolo	Lasolo	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	Lasolo Kepulauan	Lasolo Kepulauan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	Molawe	Molawe	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
10	Molawe	Tapungaya	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
11	Andowia	Andowia	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
12	Andowia	Laronanga pantai	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
13	Asera	Wanggudu Raya	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
14	Asera	Asera	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
15	Oheo	Landawe	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
16	Oheo	Oheo	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
17	Oheo	Paka Indah	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
18	Langgikima	Langgikima	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
19	Langgikima	Langgikima Pesisir	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
20	Landawe	Hialu	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
21	Wiwirano	Lamparinga	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
22	Wiwirano	Tetewatu	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)			0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0

Sumber: Bidang P2 Dinas Kesehatan Kabupaten Konawe Utara

Keterangan : Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 75

**PELAYANAN KESEHATAN PENDERITA HIPERTENSI MENURUT JENIS KELAMIN, KABUPATEN/KOTA, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN KONAWE UTARA
TAHUN 2023**

NO	KABUPATEN/KOTA	PUSKESMAS	JUMLAH ESTIMASI PENDERITA HIPERTENSI BERUSIA ≥ 15 TAHUN			MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN					
						LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN	
			LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI + PEREMPUAN	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Motui	Matandahi	174	407	581	81	46,5	189	46,5	270	46,5
2	Motui	Motui	180	421	601	113	62,9	265	62,9	378	62,9
3	Sawa	Sawa	75	176	251	30	39,8	69	39,3	99	39,4
4	Lembo	Lembo	316	737	1.053	263	83,3	613	83,2	876	83,2
5	Wawolesea	Wawolesea	196	456	652	148	75,7	344	75,4	492	75,5
6	Lasolo	Andeo	201	469	670	48	23,9	113	24,1	161	24,0
7	Lasolo	Lasolo	266	621	887	169	63,5	394	63,5	563	63,5
8	Lasolo Kepulauan	Lasolo Kepulauan	152	355	507	89	58,5	208	58,6	297	58,6
9	Molawe	Molawe	117	272	389	12	10,3	28	10,3	40	10,3
10	Molawe	Tapunggaya	127	295	422	17	13,4	41	13,9	58	13,7
11	Andowia	Andowia	160	374	534	70	43,7	164	43,9	234	43,8
12	Andowia	Laronanga pantai	180	419	599	55	30,6	129	30,8	184	30,7
13	Asera	Wanggudu Raya	98	228	326	101	103,3	236	103,4	337	103,4
14	Asera	Asera	330	771	1.101	238	72,1	555	72,0	793	72,0
15	Oheo	Landawe	285	664	949	286	100,5	668	100,6	954	100,5
16	Oheo	Oheo	203	473	676	50	24,7	116	24,5	166	24,6
17	Oheo	Paka Indah	98	228	325	43	44,1	99	43,5	142	43,7
18	Langgikima	Langgikima	150	349	499	84	56,1	195	55,8	279	55,9
19	Langgikima	Langgikima Pesisir	140	327	467	86	61,4	200	61,2	286	61,2
20	Landawe	Hialu	202	472	674	101	50,0	236	50,0	337	50,0
21	Wiwirano	Lamparinga	200	468	668	88	43,9	206	44,1	294	44,0
22	Wiwirano	Tetewatu	354	825	1.179	76	21,5	178	21,6	254	21,5
JUMLAH (KAB/KOTA)			4.203	9.807	14.010	2.248	53,5	5.246	53,5	7.494	53,5

Sumber: Bidang P2 Dinas Kesehatan Kabupaten Konawe Utara

TABEL 76

**PELAYANAN KESEHATAN PENDERITA DIABETES MELITUS (DM) MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN PUSKESMAS
KABUPATEN KONAWE UTARA
TAHUN 2023**

NO	KABUPATEN/KOTA	PUSKESMAS	JUMLAH PENDERITA DM	PENDERITA DM YANG MENDAPATKAN PELAYANAN KESEHATAN SESUAI STANDAR	
				JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6
1	Motui	Matandahi	27	40	148,1
2	Motui	Motui	35	65	185,7
3	Sawa	Sawa	34	32	94,1
4	Lembo	Lembo	57	64	112,3
5	Wawolesea	Wawolesea	35	27	77,1
6	Lasolo	Andeo	31	25	80,6
7	Lasolo	Lasolo	54	32	59,3
8	Lasolo Kepulauan	Lasolo Kepulauan	17	47	276,5
9	Molawe	Molawe	46	111	241,3
10	Molawe	Tapungaya	26	30	115,4
11	Andowia	Andowia	49	101	206,1
12	Andowia	Laronanga pantai	20	21	105,0
13	Asera	Wanggudu Raya	61	59	96,7
14	Asera	Asera	31	39	125,8
15	Oheo	Landawe	26	50	192,3
16	Oheo	Oheo	17	42	247,1
17	Oheo	Paka Indah	13	16	123,1
18	Langgikima	Langgikima	24	48	200,0
19	Langgikima	Langgikima Pesisir	33	34	103,0
20	Landawe	Hialu	30	24	80,0
21	Wiwirano	Lamparinga	34	25	73,5
22	Wiwirano	Tetewatu	22	17	77,3
JUMLAH (KAB/KOTA)			722	949	131,4

Sumber: Bidang P2 Dinas Kesehatan Kabupaten Konawe Utara

TABEL 77

CAKUPAN DETEKSI DINI KANKER LEHER RAHIM DENGAN METODE IVA DAN KANKER PAYUDARA DENGAN PEMERIKSAAN KLINIS (SADANIS)
MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN PUSKESMAS
KABUPATEN KONAWE UTARA
TAHUN 2023

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PUSKESMAS MELAKSANAKAN KEGIATAN DETEKSI DINI IVA & SADANIS*	PEREMPUAN USIA 30-50 TAHUN	PEMERIKSAA N IVA		PEMERIKSAAN SADANIS		IVA POSITIF		CURIGA KANKER LEHER RAHIM		KRIOTERAPI		IVA POSITIF DAN CURIGA KANKER LEHER RAHIM DIRUJUK		TUMOR/BENJOL AN		CURIGA KANKER PAYUDARA		TUMOR DAN CURIGA KANKER PAYUDARA DIRUJUK	
					JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23
1	Motui	Matandahi	1	420	19	4,5	8	1,9	0	0,0	0	0,0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	4	50,0	0	0,0	4	100,0
2	Motui	Motui	0	525	0	0,0	0	0,0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
3	Sawa	Sawa	1	485	19	3,9	10	2,1	1	5,3	0	0,0	0	0,0	1	100,0	5	50,0	0	0,0	5	100,0
4	Lembo	Lembo	0	806	0	0,0	0	0,0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
5	Wawolesea	Wawolesea	0	511	0	0,0	0	0,0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
6	Lasolo	Andeo	0	426	0	0,0	0	0,0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
7	Lasolo	Lasolo	1	764	19	2,5	8	1,0	0	0,0	0	0,0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	4	50,0	1	12,5	5	100,0
8	Lasolo Kepulauan	Lasolo Kepulauan	0	259	0	0,0	0	0,0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
9	Molawe	Molawe	1	653	19	2,9	8	1,2	0	0,0	0	0,0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	6	75,0	0	0,0	6	100,0
10	Molawe	Tapunggay	0	400	0	0,0	0	0,0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
11	Andowia	Andowia	0	808	0	0,0	0	0,0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
12	Andowia	Laronanga pantai	0	297	0	0,0	0	0,0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
13	Asera	Wanggudu Raya	1	895	19	2,1	9	1,0	0	0,0	0	0,0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	4	44,4	0	0,0	4	100,0
14	Asera	Asera	0	420	0	0,0	0	0,0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
15	Oheo	Landawe	0	358	0	0,0	0	0,0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
16	Oheo	Oheo	0	222	0	0,0	0	0,0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
17	Oheo	Paka Indah	0	191	0	0,0	0	0,0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
18	Langgikima	Langgikima	1	336	19	5,7	10	3,0	1	5,3	0	0,0	0	0,0	1	100,0	5	50,0	0	0,0	5	100,0
19	Langgikima	Langgikima Pesisir	0	490	0	0,0	0	0,0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
20	Landawe	Hialu	1	422	20	4,7	9	2,1	1	5,0	0	0,0	0	0,0	1	100,0	4	44,4	0	0,0	4	100,0
21	Wiwirano	Lamparinga	0	481	0	0,0	0	0,0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
22	Wiwirano	Tetewatu	0	287	0	0,0	0	0,0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
JUMLAH (KAB/KOTA)			7	10.456	134	1,3	62	0,0	3	2,2	0	0,0	0	0,0	3	100,0	32	51,6	1	1,6	33	100,0

Sumber: Bidang P2 Dinas Kesehatan Kabupaten Konawe Utara
Keterangan: IVA: Inspeksi Visual dengan Asam asetat
* diisi dengan checklist (V)

TABEL 78

**PELAYANAN KESEHATAN ORANG DENGAN GANGGUAN JIWA (ODGJ) BERAT MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN PUSKESMAS
KABUPATEN KONAWE UTARA
TAHUN 2023**

NO	KABUPATEN/KOTA	PUSKESMAS	SASARAN ODGJ BERAT	PELAYANAN KESEHATAN ODGJ BERAT										
				SKIZOFRENIA			PSIKOTIK AKUT			TOTAL			MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	
				0-14 th	15 - 59 th	≥ 60 th	0-14 th	15 - 59 th	≥ 60 th	0-14 th	15 - 59 th	≥ 60 th	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	Motui	Matandahi	3	0	1	0	0	0	0	0	1	0	1	33,3
2	Motui	Motui	4	0	1	0	2	0	0	2	1	0	3	75,0
3	Sawa	Sawa	4	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0,0
4	Lembo	Lembo	7	0	7	0	0	0	0	0	7	0	7	100,0
5	Wawolesea	Wawolesea	4	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0,0
6	Lasolo	Andeo	4	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0,0
7	Lasolo	Lasolo	7	0	7	0	0	0	0	0	7	0	7	100,0
8	Lasolo Kepulauan	Lasolo Kepulauan	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0,0
9	Molawe	Molawe	5	0	5	0	0	0	0	0	5	0	5	100,0
10	Molawe	Tapungaya	3	0	3	0	0	0	0	0	3	0	3	100,0
11	Andowia	Andowia	6	0	1	0	0	0	0	0	1	0	1	16,7
12	Andowia	Laronanga pantai	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0,0
13	Asera	Wanggudu Raya	7	0	7	0	0	0	0	0	7	0	7	100,0
14	Asera	Asera	4	0	1	0	0	0	0	0	1	0	1	25,0
15	Oheo	Landawe	3	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0,0
16	Oheo	Oheo	2	0	1	0	0	0	0	0	1	0	1	50,0
17	Oheo	Paka Indah	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0,0
18	Langgikima	Langgikima	3	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0,0
19	Langgikima	Langgikima Pesisir	4	0	2	0	0	0	0	0	2	0	2	50,0
20	Landawe	Hialu	4	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0,0
21	Wiwirano	Lamparinga	4	0	3	0	0	0	0	0	3	0	3	75,0
22	Wiwirano	Tetewatu	3	0	2	0	0	0	0	0	2	0	2	66,7
JUMLAH (KAB/KOTA)			87	0	41	0	2	0	0	2	41	0	43	49,4

Sumber: Bidang P2 Dinas Kesehatan Kabupaten Konawe Utara

TABEL 79

**PERSENTASE SARANA AIR MINUM YANG DIAWASI/DIPERIKSA KUALITAS AIR MINUMNYA SESUAI STANDAR
KABUPATEN KONAWE UTARA
TAHUN 2023**

NO	KABUPATEN/KOTA	PUSKESMAS	JUMLAH DESA/ KELURAHAN	JUMLAH SARANA AIR MINUM	SARANA AIR MINUM YANG DIAWASI/ DIPERIKSA KUALITAS AIR MINUMNYA SESUAI STANDAR (AMAN)	
					JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7
1	Motui	Matandahi	10	5	0	0,00
2	Motui	Motui	10	0	0	#DIV/0!
3	Sawa	Sawa	12	12	0	0,00
4	Lembo	Lembo	8	8	0	0,00
5	Wawolesea	Wawolesea	7	3	0	0,00
6	Lasolo	Andeo	9	11	0	0,00
7	Lasolo	Lasolo	4	0	0	#DIV/0!
8	Lasolo Kepulauan	Lasolo Kepulauan	6	2	0	0,00
9	Molawe	Molawe	4	1	0	0,00
10	Molawe	Tapungaya	9	14	0	0,00
11	Andowia	Andowia	4	0	0	#DIV/0!
12	Andowia	Laronanga pantai	12	5	0	0,00
13	Asera	Wanggudu Raya	10	1	0	0,00
14	Asera	Asera	9	0	0	#DIV/0!
15	Oheo	Landawe	5	2	0	0,00
16	Oheo	Oheo	4	0	0	#DIV/0!
17	Oheo	Paka Indah	5	0	0	#DIV/0!
18	Langgikima	Langgikima	8	0	0	#DIV/0!
19	Langgikima	Langgikima Pesisir	11	2	0	0,00
20	Landawe	Hialu	9	3	0	0,00
21	Wiwirano	Lamparinga	6	2	0	0,00
22	Wiwirano	Tetewatu	9	0	0	#DIV/0!
JUMLAH (KAB/KOTA)			171	71	0	0

Sumber: Bidang P2 Dinas Kesehatan Kabupaten Konawe Utara

TABEL 80

JUMLAH KEPALA KELUARGA DENGAN AKSES TERHADAP FASILITAS SANITASI YANG AMAN (JAMBAN SEHAT) MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN PUSKESMAS
KABUPATEN KONAWE UTARA
TAHUN 2023

NO	KABUPATEN/KOTA	PUSKESMAS	JUMLAH KK	JUMLAH KK PENGGUNA						KK SBS		KK DENGAN AKSES TERHADAP FASILITAS SANITASI YANG LAYAK		PERSENTASE KK DENGAN AKSES TERHADAP FASILITAS SANITASI YANG AMAN
				AKSES SANITASI AMAN	AKSES SANITASI LAYAK SENDIRI	AKSES LAYAK BERSAMA	AKSES BELUM LAYAK	BABS TERTUTUP	BABS TERBUKA	JUMLAH	%	JUMLAH	%	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	Motui	Matandahi	802	0	600	87	35	45	35	802	100,0	687	85,7	0
2	Motui	Motui	874	0	701	31	18	106	18	874	100,0	732	83,8	0
3	Sawa	Sawa	1039	0	799	210	10	20	0	1039	100,0	1009	97,1	0
4	Lembo	Lembo	1684	0	1629	55	0	0	0	1684	100,0	1684	100,0	0
5	Wawolesea	Wawolesea	1012	0	872	0	40	0	40	952	94,1	872	86,2	0
6	Lasolo	Andeo	842	0	389	0	0	0	0	389	46,2	389	46,2	0
7	Lasolo	Lasolo	1466	0	1371	68	0	1	26	1466	100,0	1439	98,2	0
8	Lasolo Kepulauan	Lasolo Kepulauan	448	0	130	0	0	215	0	345	77,0	130	29,0	0
9	Molawe	Molawe	921	0	713	39	49	0	0	801	87,0	752	81,7	0
10	Molawe	Tapunggay	825	0	757	39	0	0	18	814	98,7	796	96,5	0
11	Andowia	Andowia	1187	0	416	27	666	11	33	1153	97,1	443	37,3	0
12	Andowia	Laronanga pantai	594	0	418	147	0	0	0	565	95,1	565	95,1	0
13	Asera	Wanggudu Raya	1937	0	1436	0	242	0	0	1678	86,6	1436	74,1	0
14	Asera	Asera	939	0	782	156	0	0	0	938	99,9	938	99,9	0
15	Oheo	Landawe	745	0	693	45	0	0	7	745	100,0	738	99,1	0
16	Oheo	Oheo	418	0	369	0	49	0	0	418	100,0	369	88,3	0
17	Oheo	Paka Indah	447	0	392	55	0	0	0	447	100,0	447	100,0	0
18	Langgikima	Langgikima	641	0	613	0	0	28	0	641	100,0	613	95,6	0
19	Langgikima	Langgikima Pesisir	886	0	886	0	0	0	0	886	100,0	886	100,0	0
20	Landawe	Hialu	973	0	585	284	67	17	20	973	100,0	869	89,3	0
21	Wiwirano	Lamparinga	1269	0	1178	63	0	1	5	1247	98,3	1241	97,8	0
22	Wiwirano	Tetewatu	584	0	455	83	0	0	46	584	100,0	538	92,1	0
J (KAB/KOTA)			20.533	-	16.184	1.389	1.176	444	248	18.749	91,3	17.573	85,6	-

sehatan Kabupaten Konawe Utara
SBS = Stop Buang Air Besar Sembarangan

TABEL 81

SANITASI TOTAL BERBASIS MASYARAKAT DAN RUMAH SEHAT MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN PUSKESMAS
KABUPATEN KONAWE UTARA
TAHUN 2023

NO	KABUPATEN/KOTA	PUSKESMAS	JUMLAH DESA/ KELURAHAN	JUMLAH KK	SANITASI TOTAL BERBASIS MASYARAKAT (STBM)															
					DESA/KELURAHAN STOP BABS (SBS)		KK CUCI TANGAN PAKAI SABUN (CTPS)		KK PENGELOLAAN AIR MINUM DAN MAKANAN RUMAH TANGGA (PAMMRT)		KK PENGELOLAAN SAMPAH RUMAH TANGGA (PSRT)		KK PENGELOLAAN LIMBAH CAIR RUMAH TANGGA (PLCRT)		DESA/KELURAHAN 5 PILAR STBM		KK PENGELOLAAN KUALITAS UDARA DALAM RUMAH TANGGA (PKURT)		KK AKSES RUMAH SEHAT	
					JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21
1	Motui	Matandahi	9	802	4	44,44	787	98,13	787	98,13	787	98,13	0	-	0	0	609	75,94	502	62,59
2	Motui	Motui	10	874	0	-	0	-	0	-	0	-	0	-	0	0	0	-	0	-
3	Sawa	Sawa	10	1039	9	90,00	1039	100,00	1039	100,00	1039	100,00	0	-	0	0	981	94,42	0	-
4	Lembo	Lembo	12	1684	11	91,67	1684	100,00	1684	100,00	1684	100,00	1684	100,00	0	0	1684	100,00	1629	96,73
5	Wawolesea	Wawolesea	8	1012	3	37,50	1001	98,91	1012	100,00	769	75,99	773	76,38	0	0	1012	100,00	872	86,17
6	Lasolo	Andeo	7	842	5	71,43	0	-	0	-	0	-	572	67,93	0	0	0	-	572	67,93
7	Lasolo	Lasolo	9	1466	6	66,67	0	-	0	-	0	-	0	-	0	0	0	-	1056	72,03
8	Lasolo Kepulauan	Lasolo Kepulauan	4	448	2	50,00	0	-	0	-	0	-	0	-	0	0	0	-	0	-
9	Molawe	Molawe	6	921	3	50,00	531	57,65	537	58,31	278	30,18	474	51,47	0	0	575	62,43	424	46,04
10	Molawe	Tapunggayaya	4	825	3	75,00	808	97,94	818	99,15	713	86,42	0	-	0	0	816	98,91	0	-
11	Andowia	Andowia	9	1187	3	33,33	1187	100,00	1187	100,00	279	23,50	80	6,74	0	0	0	-	73	6,15
12	Andowia	Laronanga pantai	4	594	2	50,00	594	100,00	594	100,00	384	64,65	369	62,12	0	0	594	100,00	455	76,60
13	Asera	Wanggudu Raya	12	1937	4	33,33	1392	71,86	1392	71,86	1392	71,86	1	0,05	0	0	0	-	0	-
14	Asera	Asera	10	939	6	60,00	586	62,41	586	62,41	586	62,41	281	29,93	0	0	586	62,41	0	-
15	Oheo	Landawe	9	745	5	55,56	745	100,00	745	100,00	0	-	0	-	0	0	0	-	0	-
16	Oheo	Oheo	5	418	3	60,00	0	-	0	-	0	-	0	-	0	0	0	-	0	-
17	Oheo	Paka Indah	4	447	4	100,00	417	93,29	447	100,00	434	97,09	383	85,68	0	0	413	92,39	403	90,16
18	Langgikima	Langgikima	5	641	0	-	0	-	0	-	0	-	0	-	0	0	0	-	0	-
19	Langgikima	Langgikima Pesisir	8	886	0	-	822	92,78	822	92,78	822	92,78	813	91,76	0	0	0	-	813	91,76
20	Landawe	Hialu	11	973	6	54,55	558	57,35	409	42,03	327	33,61	421	43,27	0	0	310	31,86	333	34,22
21	Wiwirano	Lamparinga	9	1269	7	77,78	432	34,04	432	34,04	432	34,04	432	34,04	0	0	432	34,04	432	34,04
22	Wiwirano	Tetewatu	6	584	3	50,00	437	74,83	383	65,58	370	63,36	311	53,25	0	0	0	-	350	59,93
(KAB/KOTA)			171	20.533	89	52,05	13.020	63,41	12.874	62,70	10.296	50,14	6.594	32,11	0	0	8.012	39,02	7.914	38,54

Sumber: Bidang P2 Dinas Kesehatan Kabupaten Konawe Utara
* SBS (Stop Buang Air Besar Sembarangan)

Kk Pengelolaan Kualitas Udara Dalam Rumah Tangga (Pkurt)

TABEL 82

**PERSENTASE TEMPAT DAN FASILITAS UMUM(TFU) YANG DILAKUKAN PENGAWASAN SESUAI STANDAR MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN PUSKESMAS
KABUPATEN KONAWE UTARA
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	TFU TERDAFTAR					TFU YANG DILAKUKAN PENGAWASAN SESUAI STANDAR (IKL)									
			SEKOLAH		PUSKESMAS	PASAR	TOTAL	SARANA PENDIDIKAN				PUSKESMAS		PASAR		TOTAL	
								SD/MI		SMP/MTs							
			SD/MI	SMP/MTs				Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	Motui	Matandahi	5	2	1	1	9	5	100,0	2	100,0	1	100,0	1	100	9	100,0
2	Motui	Motui	4	2	1	1	8	0	0,0	0	0,0	1	100,0	1	100	2	25,0
3	Sawa	Sawa	6	3	1	1	11	6	100,0	3	100,0	1	100,0	1	100	11	100,0
4	Lembo	Lembo	8	2	1	1	12	8	100,0	2	100,0	1	100,0	1	100	12	100,0
5	Wawolesea	Wawolesea	4	3	1	1	9	4	100,0	1	33,3	1	100,0	0	0	6	66,7
6	Lasolo	Andeo	3	0	1	0	4	3	100,0	0	#DIV/0!	1	100,0	0	#DIV/0!	4	100,0
7	Lasolo	Lasolo	6	2	1	1	10	6	100,0	2	100,0	1	100,0	0	0	9	90,0
8	Lasolo Kepulauan	Lasolo Kepulauan	4	3	1	0	8	4	100,0	3	100,0	1	100,0	0	#DIV/0!	8	100,0
9	Molawe	Molawe	5	2	1	1	9	2	40,0	1	50,0	1	100,0	0	0	4	44,4
10	Molawe	Tapungaya	5	1	1	1	8	5	100,0	1	100,0	1	100,0	1	100	8	100,0
11	Andowia	Andowia	4	3	1	2	10	2	50,0	0	0,0	1	100,0	0	0	3	30,0
12	Andowia	Laronanga pantai	3	1	1	1	6	3	100,0	1	100,0	1	100,0	1	100	6	100,0
13	Asera	Wanggudu Raya	7	2	1	0	10	7	100,0	2	100,0	1	100,0	0	#DIV/0!	10	100,0
14	Asera	Asera	6	3	1	1	11	6	100,0	3	100,0	1	100,0	1	100	11	100,0
15	Oheo	Landawe	4	2	1	1	8	4	100,0	2	100,0	1	100,0	1	100	8	100,0
16	Oheo	Oheo	2	1	1	0	4	2	100,0	1	100,0	1	100,0	0	#DIV/0!	4	100,0
17	Oheo	Paka Indah	4	1	1	0	6	3	75,0	1	100,0	1	100,0	0	#DIV/0!	5	83,3
18	Langgikima	Langgikima	2	2	1	1	6	0	0,0	0	0,0	1	100,0	0	0	1	16,7
19	Langgikima	Langgikima Pesisir	4	2	1	1	8	4	100,0	2	100,0	1	100,0	1	100	8	100,0
20	Landawe	Hialu	7	2	1	0	10	7	100,0	2	100,0	1	100,0	0	#DIV/0!	10	100,0
21	Wiwirano	Lamparinga	5	2	1	1	9	5	100,0	2	100,0	1	100,0	1	100	9	100,0
22	Wiwirano	Tetewatu	5	2	1	0	8	5	100,0	2	100,0	1	100,0	0	#DIV/0!	8	100,0
JUMLAH (KAB/KOTA)			103	43	22	16	184	91	88,3	33	76,7	22	100,0	10	62,5	156	84,8

Sumber: Bidang P2 Dinas Kesehatan Kabupaten Konawe Utara

TABEL 83

PERSENTASE TEMPAT PENGELOLAAN PANGAN (TPP) YANG MEMENUHI SYARAT KESEHATAN MENURUT KABUPATEN/KOTA
KABUPATEN KONAWE UTARA
TAHUN 2023

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JASA BOGA			RESTORAN			TPP TERTENTU			DEPOT AIR MINUM			RUMAH MAKAN			KELOMPOK GERAI PANGAN JAJANAN			SENTRA PANGAN JAJANAN/KANTIN			TPP MEMENUHI SYARAT		
			TERDAFTAR	LAIK HSP JUMLAH	%	TERDAFTAR	LAIK HSP JUMLAH	%	TERDAFTAR	LAIK HSP JUMLAH	%	TERDAFTAR	LAIK HSP JUMLAH	%	TERDAFTAR	LAIK HSP JUMLAH	%	TERDAFTAR	LAIK HSP JUMLAH	%	TERDAFTAR	LAIK HSP JUMLAH	%	TERDAFTAR	TTP Memenuhi Syarat JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	222	233	244
1	Motui	Matandahi	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	8	2	25	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	6	2	33,333333	14	4	28,57142857
2	Motui	Motui	5	0	0	1	0	0	0	0	#DIV/0!	1	1	100	7	0	0	0	0	#DIV/0!	5	0	0	19	1	5,263157895
3	Sawa	Sawa	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	1	0	0	2	0	0	5	1	20	0	0	#DIV/0!	8	0	0	16	1	6,25
4	Lembo	Lembo	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	2	2	100	4	4	100	6	1	16,6667	15	0	0	27	7	25,92592593
5	Wawolesea	Wawolesea	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	3	3	100	2	0	0	0	0	#DIV/0!	3	0	0	8	3	37,5
6	Lasolo	Andeo	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	2	2	100	1	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	3	2	66,66666667
7	Lasolo	Lasolo	10	10	100	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	2	2	100	5	4	80	40	23	57,5	22	22	100	79	61	77,21518987
8	Lasolo Kepulauan	Lasolo Kepulauan	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	2	2	100	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	2	2	100	4	4	100
9	Molawe	Molawe	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	4	0	0	26	2	7,6923077	23	3	13,0435	6	0	0	59	5	8,474576271
10	Molawe	Tapunggayaya	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	5	5	100	6	6	100	6	6	100	3	3	100	20	20	100
11	Andowia	Andowia	0	0	#DIV/0!	1	0	0	1	0	0	11	2	18,1818	13	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	26	2	7,692307692
12	Andowia	Laronanga pantai	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	2	2	100	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	5	5	100	7	7	100
13	Asera	Wanggudu Raya	15	15	100	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	7	7	100	15	6	40	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	37	28	75,67567568
14	Asera	Asera	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	1	0	0	1	0	0	0	0	#DIV/0!	27	0	0	29	0	0
15	Oheo	Landawe	110	110	100	0	0	#DIV/0!	2	2	100	4	2	50	11	11	100	1	1	100	6	6	100	134	132	98,50746269
16	Oheo	Oheo	1	0	0	0	0	#DIV/0!	2	0	0	2	0	0	2	0	0	3	0	0	0	0	#DIV/0!	10	0	0
17	Oheo	Paka Indah	1	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	2	0	0	10	0	0	14	0	0	7	0	0	34	0	0
18	Langgikima	Langgikima	1	1	100	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	6	0	0	20	5	25	6	1	16,6667	8	0	0	41	7	17,07317073
19	Langgikima	Langgikima Pesisir	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	5	2	40	14	0	0	0	0	#DIV/0!	7	0	0	26	2	7,692307692
20	Landawe	Hialu	0	0	#DIV/0!	2	0	0	2	0	0	1	0	0	2	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	7	0	0
21	Wiwirano	Lamparinga	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	4	4	100	2	2	100	14	13	92,857143	6	0	0	58	47	81,034483	84	66	78,57142857
22	Wiwirano	Tetewatu	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	2	2	100	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	2	2	100
JUMLAH (KAB/KOTA)			143	136	95,10	4	0	0	12	6	50	74	36	48,6486	160	54	33,75	105	35	33,3333	188	87	46,28	686	354	51,60

Sumber: Bidang P2 Dinas Kesehatan Kabupaten KonaWE Utara



PROFIL KESEHATAN TAHUN 2023

PEMERINTAH KABUPATEN KONAWE UTARA
DINAS KESEHATAN